



DINAS KESEHATAN
KOTA SUKABUMI



PROFIL KESEHATAN KOTA SUKABUMI TAHUN **2021**



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan Profil Kesehatan Kota Sukabumi Tahun 2021. Profil ini merupakan gambaran kinerja Kesehatan di Kota Sukabumi selama satu tahun anggaran.

Tujuan penyusunan profil ini adalah untuk menggambarkan penerapan pelaksanaan program dan kegiatan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi urusan wajib pelayanan dasar bidang kesehatan, serta pencapaian target sasaran sebagai dasar dalam meningkatkan kualitas kinerja yang paripurna. Melalui profil ini juga memberikan gambaran implementasi pelaksanaan program dan kegiatan berdasarkan pedoman teknis bidang kesehatan.

Pada pelaksanaannya, program dan kegiatan diharapkan berdampak terhadap pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Jawa Barat maupun Pemerintah Daerah Kota Sukabumi yang diukur melalui pencapaian indikator kinerja program dan kegiatan.

Profil ini diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk menilai hasil pelaksanaan kinerja Dinas Kesehatan Kota Sukabumi serta menjadi dasar bagi pengambil keputusan dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan kesehatan di masa yang akan datang.

Demikian laporan ini, kami ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak atas terlaksananya penyusunan laporan ini .

Sukabumi, Februari 2022

Kepala Dinas Kesehatan
Kota Sukabumi

dr. Hj. Rita Fitriningsih, M.Kes

Pembina Utama Muda

NIP. 19640223 199010 2 001



DAFTAR ISI

	hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	6
1.3. Landasan Hukum	6
1.4. Sistematika Penyajian.....	6
 BAB II GAMBARAN UMUM	
2.1. Gambaran Umum Wilayah.....	8
2.2. Keadaan Penduduk	10
2.3. Keadaan Pendidikan	13
2.4. Keadaan Ekonomi	15
 BAB III SARANA KESEHATAN	
3.1. Rumah Sakit.....	17
3.2. Puskesmas	18
3.3. Sarana Kesehatan Lainnya.....	23
3.4. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat.....	24
 BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	27
 BAB V PEMBIAYAAN KESEHATAN	
5.1. Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan.....	30
5.2. Anggaran Kesehatan	31
 BAB VI KESEHATAN KELUARGA	
6.1. Kesehatan Ibu	33
6.2. Kesehatan Anak	46
6.3. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut.....	60
 BAB VII PENGENDALIAN PENYAKIT	
7.1. Pengendalian Penyakit Menular Langsung	63
7.2. Pengendalian Penyakit yang dapat Dicegah Imunisasi	68
7.3. KLB ditangani < 24 Jam.....	69
7.4. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik	69
7.5. Pengendalian Penyakit Tidak Menular.....	71
 BAB VIII KESEHATAN LINGKUNGAN	
8.1. Pengawasan Sarana Air Minum	77
8.2. Pemeriksaan Kualitas Air Minum.....	78
8.3. Akses Terhadap Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat)	78
8.4. Desa/ Kelurahan STBM	79
8.5. Pengawasan Tempat Fasilitas Umum	81



8.6. Pengawasan Tempat Pengelolaan Makanan..... 83

BAB VIII PENUTUP 84

LAMPIRAN - LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1.1. Tujuan, Sasaran dan Indikator RPJMD 2013-2018.....	2
Tabel 1.2. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Renstra 2018-2023.....	3
Tabel 2.1. Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan di Kota Sukabumi Tahun 2021	13
Tabel 2.2. Angka Partisipasi Murni (APM) Kota Sukabumi Tahun 2019 – 2020.....	14
Tabel 2.3. Pertumbuhan Ekonomi Kota Sukabumi Tahun 2020 – 2021	16
Tabel 3.1. Status Akreditasi Rumah Sakit di Kota Sukabumi Tahun 2021...	17
Tabel 3.2. Jumlah Tempat Tidur dan BOR Rumah Sakit di Kota Sukabumi Tahun 2021.....	18
Tabel 3.3. Situasi Geografis Puskesmas di Kota Sukabumi Tahun 2021.....	19
Tabel 3.4. Status Akreditasi Puskesmas di Kota Sukabumi Tahun 2021	20
Tabel 3.5. Kategori Rawat Inap, PONEC, BLUD di Kota Sukabumi	21
Tabel 3.6. Kunjungan Rawat Jalan dan Inap Puskesmas	22
Tabel 3.7. Puskesmas dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial Kota Sukabumi Tahun 2021	22
Tabel 4.1. Rasio Tenaga Kesehatan per 100.000 penduduk di Kota Sukabumi Tahun 2020	29
Tabel 5.1. Alokasi dan Realisasi Anggaran Kesehatan Berbagai Sumber di Dinas Kesehatan Kota Sukabumi TA 2020 dan 2021	31
Tabel 6.1. Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan Kota Sukabumi Tahun 2021.....	43
Tabel 6.2. Peserta KB Baru dan KB Aktif menurut Kecamatan di Kota Sukabumi Tahun 2021	44
Tabel 7.1. Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Sukabumi Tahun 2021.....	68
Tabel 7.2. Hipertensi Yang Ditemukan Berdasarkan Hasil Skrining Faktor Risiko PTM di Puskesmas Tahun 2021	73
Tabel 7.3. Hiperglikemi Yang Ditemukan Berdasarkan Hasil Skrining Faktor Risiko PTM di Puskesmas Tahun 2021	74
Tabel 7.4. Jumlah ODGJ di Kota Sukabumi Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Tahun 2021	75



Tabel 7.5	Jumlah Kunjungan Pelayanan Kesehatan Jiwa di Puskesmas Kota Sukabumi Tahun 2021	76
Tabel 8.1	Pengawasan Sarana Air Minum di Kota Sukabumi Tahun 2021	77
Tabel 8.2	Pemeriksaan Kualitas Air Minum di Kota Sukabumi Tahun 2021	78
Tabel 8.3	Desa/Kelurahan STBM di Kota Sukabumi Tahun 2021	80
Tabel 8.4	Pengawasan Tempat Fasilitas Umum di Kota Sukabumi Tahun 2021	82



DAFTAR GRAFIK

	hal
Grafik 2.1 Jumlah Penduduk di Kota Sukabumi Tahun 2017 - 2021	10
Grafik 2.2 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Sukabumi Tahun 2021.....	11
Grafik 2.3 Kepadatan Penduduk di Kota Sukabumi Tahun 2021	12
Grafik 2.4 Piramida Penduduk Kota Sukabumi Tahun 2021	12
Grafik 3.1 Jumlah Sarana Kesehatan Lainnya di Kota Sukabumi Tahun 2021	24
Grafik 3.2 Jumlah Posyandu dan Stratanya Per Puskesmas di Kota Sukabumi Tahun 2021	25
Grafik 3.3 Perbandaingan Posyandu Aktif dan Posyandu yang melaksanakan Posbindu PTM di Kota Sukabumi Tahun 2021 ...	26
Grafik 4.1 Jumlah dan Jenis Tenaga Kerja di Kota Sukabumi Tahun 2021 ..	28
Grafik 5.1 Diagram Kepesertaan Jaminan Kesehatan di Kota Sukabumi Tahun 2021	30
Grafik 6.1 Angka Kematian Ibu di Kota Sukabumi Tahun 2017 - 2021	33
Grafik 6.2 Kematian Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Ibu Nifas di Kota Sukabumi Tahun 2021	34
Grafik 6.3 Penyebab Kematian Ibu di Kota Sukabumi Tahun 2021	35
Grafik 6.4 Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (K1 dan K4) di Kota Sukabumi Tahun 2017 – 2021	36
Grafik 6.5 Cakupan Imunisasi Td 1 Pada Ibu Hamil di Kota Sukabumi Tahun 2021	37
Grafik 6.6 Cakupan Imunisasi Td 2 Menurut Puskesmas di Kota Sukabumi Tahun 2021	38
Grafik 6.7 Persentase Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah Menurut Puskesmas Kota Sukabumi Tahun 2021	39
Grafik 6.8 Persentase Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Kota Sukabumi Tahun 2021	40
Grafik 6.9 Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kota Sukabumi Tahun 2021	40
Grafik 6.10 Pelayanan Pemeriksaan Nifas di Kota Sukabumi Tahun 2021 ...	41
Grafik 6.11 Persentase Cakupan Ibu Nifas Mendapatkan Kapsul Vitamin A Menurut Puskesmas di Kota Sukabumi Tahun 2021	42



Grafik 6.12	Trend Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan (PKK) Periode tahun 2017 – 2021	43
Grafik 6.13	Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi di Kota Sukabumi Tahun 2021	45
Grafik 6.14	Angka Kematian Bayi di Kota Sukabumi Tahun 2017-2022.....	46
Grafik 6.15	Penyebab Kematian Masa Neonatal (0-28 hr) dan bayi (29 hr-11 bln) di Kota Sukabumi Tahun 2021	47
Grafik 6.16	Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal di Kota Sukabumi Tahun 2017-2021	48
Grafik 6.17	Persentase Berat Badan Lahir Rendah di Kota Sukabumi Tahun 2021.....	49
Grafik 6.18	Persentase Pelayanan Kesehatan Bayi di Kota Sukabumi Tahun 2021.....	50
Grafik 6.19	Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN 1) Kota Sukabumi Tahun 2021.....	50
Grafik 6.20	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (KN Lengkap) di Kota Sukabumi Tahun 2021	51
Grafik 6.21	Capaian Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (KN Lengkap) di Kota Sukabumi Periode Tahun 2017-2021	52
Grafik 6.22	Persentase Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Umur 0-6 Bulan di Kota Sukabumi Tahun 2021.....	53
Grafik 6.23	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Sukabumi Tahun 2021.....	54
Grafik 6.24	Grafik Cakupan Imunisasi Hepatitis B<7(HB 0) Hari dan BCG pada Bayi Berdasarkan Puskesmas di Kota Sukabumi Tahun 2021.....	55
Grafik 6.25	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Berdasarkan Puskesmas di Kota Sukabumi Tahun 2021	56
Grafik 6.26	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita Periode Tahun 2017-2021	57
Grafik 6.27	Cakupan Penimbangan Balita (D/S) Kota Sukabumi Tahun 2017-2021.....	58
Grafik 6.28	Trend Prevalensi Kekurangan Gizi Pada Anak Balita di Kota Sukabumi Periode Tahun 2017-2021	58
Grafik 6.29	Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta Didik SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA Kota Sukabumi tahun 2021	59
Grafik 6.30	Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif di Kota Sukabumi Tahun 2021	60



Grafik 6.31	Persentase Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia di Kota Sukabumi Tahun 2021	62
Grafik 7.1	Kasus TB Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar di Kota Sukabumi Tahun 2021	63
Grafik 7.2	Kasus TB Pada Anak Yang Dilayani Sesuai Dengan Standar di Kota Sukabumi Tahun 2021	64
Grafik 7.3	Realisasi Penemuan Penderita Pneumonia Pada Balita di Kota Sukabumi Tahun 2021	65
Grafik 7.4	Pelaksanaan Tatalaksana Standar Untuk Penemuan Penderita Pneumonia pada Balita di Puskesmas Kota Sukabumi Tahun 2021	66
Grafik 7.5	Jumlah Kasus Difteri, Pertusis, Tetanus Neonatorum, Hepatitis B, dan Campak Kota Sukabumi	69
Grafik 7.6	Trend Angka Kesakitan (<i>Incident Rate</i>) Kota Sukabumi Tahun 2017-2021	70
Grafik 8.1	Persentase Keluarga dengan Akses Sanitasi Layak (Jamban Sehat) di Kota Sukabumi Tahun 2021	79
Grafik 8.2	Persentase Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi Syarat Berdasarkan Puskesmas di Kota Sukabumi Tahun 2021	83



DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Sukabumi	5
Gambar 2.1 Peta Administratif Kota Sukabumi	9
Gambar 3.2 Pelaksanaan kegiatan pengawasan kualitas air minum.....	63
Gambar 7.1 Peta Sebaran Posbindu PTM Kota Sukabumi Tahun 2021	72



DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|------------|--|
| Lampiran 1 | Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kota Sukabumi Tahun 2019 – 2023 |
| Lampiran 2 | Indikator Kinerja Dinas Kesehatan yang Mengacu Pada Tujuan dan Sasaran RPJMD |
| Lampiran 3 | Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Kesehatan Tahun 2021 |
| Lampiran 4 | Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kota Sukabumi Tahun 2021 |
| Lampiran 5 | Realisasi Tingkat Penyerapan Anggaran Terkait Dengan Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2021 |
| Lampiran 6 | Pengukuran Kinerja Sasaran Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan Kota Sukabumi Tahun 2021 |
| Lampiran 7 | Perhitungan Efisiensi dan Efektifitas Kegiatan Strategis Dinas Kesehatan Kota Sukabumi Tahun 2021 |
| Lampiran 8 | Laporan Kinerja Program, Kegiatan dan Anggaran Tahun 2021 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.1.1 Visi Misi Pembangunan Kesehatan Kota Sukabumi

Pembangunan kesehatan menjadi salah satu prioritas pembangunan di Kota Sukabumi sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Sukabumi Tahun 2005 – 2021. Pembangunan kesehatan tercantum dalam Visi Pembangunan Kota Sukabumi Tahun 2005 - 2025, yaitu "Terwujudnya Kota Sukabumi Sebagai Pusat Pelayanan Berkualitas Bidang Pendidikan, Kesehatan Dan Perdagangan Di Jawa Barat Berlandaskan Iman dan Takwa". Kemudian dipertegas dalam Misi Pembangunan Kota Sukabumi periode 2005 - 2025, yaitu :

1. Mewujudkan sumber daya manusia yang beriman, bertaqwa dan berbudaya;
2. Mewujudkan pelayanan pendidikan yang berkualitas;
3. Mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas;
4. Mewujudkan pengembangan perdagangan dan sektor lapangan usaha lainnya yang berdaya saing tinggi;
5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dengan aparatur pemerintah daerah yang profesional dan amanah;
6. Mewujudkan Kota Sukabumi yang nyaman dan indah.

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJP) Kota Sukabumi Tahun 2005 – 2025 dijabarkan dengan rencana 5 tahunan atau Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Sukabumi Tahun 2018 – 2023 melalui Visi Walikota dan Wakil Walikota Sukabumi periode tahun 2018 - 2023 yaitu : "Terwujudnya Kota Sukabumi yang Religius, Nyaman, dan Sejahtera" yang dijabarkan dalam misi, yaitu :

1. Mewujudkan masyarakat yang berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif dan berbudaya serta memiliki kesetiakawanan publik yang tinggi berbasis ketahanan keluarga;
2. Mewujudkan tata ruang dan Infrastruktur yang Berkualitas dan Berwawasan Lingkungan;
3. Mewujudkan ekonomi daerah yang maju bertumpu pada publik perdagangan, ekonomi kreatif dan pariwisata melalui prinsip kemitraan dengan dunia usaha, dunia publication dan daerah sekitar;

4. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan inovatif.

Dari penjabaran diatas yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan difokuskan pada pencapaian Misi ke-1 yaitu : Mewujudkan masyarakat yang berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif dan berbudaya serta memiliki kesetiakawanan yang tinggi berbasis ketahanan keluarga yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan. Tujuan yang ingin dicapai yaitu Meningkatkan Kualitas Hidup dan Kesehatan dengan indikator Angka Harapan Hidup. Sasaran yang ingin dicapai yaitu meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dengan indikator Indeks Keluarga Sehat (IKS). Selain itu, Dinas Kesehatan juga menjadi supporting pada pencapaian Misi ke-2 terutama tentang kesehatan lingkungan.

Dalam melaksanakan misi tersebut, Dinas Kesehatan menyusun Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2018 - 2023 sebagai penjabaran dari sasaran RPJMD yaitu "meningkatnya derajat kesehatan masyarakat". Penjelasan Tujuan, sasaran Renstra seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR RPJMD 2018-2023

Tujuan RPJMD Misi 1	Indikator Tujuan RPJMD Misi 1	Sasaran RPJMD	Indikator Sasaran RPJMD
Meningkatkan Kualitas Hidup dan Kesehatan	Angka Harapan Hidup	Meningkatnya derajat Kesehatan Masyarakat.	Indeks Keluarga Sehat

Sumber : Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Sukabumi 2018-2023

Selain tujuan, sasaran dan indikator diatas, Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Sukabumi yang mengacu pada RPJMD Kota Sukabumi Periode Tahun 2018-2023 memiliki tujuan, sasaran, strategis dan arah kebijakan seperti pada tertuang pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.2
 Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan
 Renstra 2018-2023

TUJUAN		SASARAN		STRATEGI		ARAH KEBIJAKAN	
VISI : Mewujudkan Masyarakat yang Religius, Nyaman dan Sejahtera (RENYAH)							
MISI KE - I : Mewujudkan Masyarakat yang Berakhlak Mulia, Sehat, Cerdas, Kreatif dan Berbudaya serta Memiliki Kesetiakawanan Sosial yang Tinggi Berbasis Ketahanan Keluarga							
1	Meningkatkan derajat Kesehatan Masyarakat	1.1	Terwujudnya Keluarga Sehat	1.1.1	Meningkatkan pelayanan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat dalam mewujudkan keluarga sehat	a.	Peningkatan akses pelayanan kesehatan berkualitas
						b.	Peningkatan pemberdayaan masyarakat
		1.2	Meningkatnya Kesehatan keluarga dan Gizi Masyarakat	1.2.1	Meningkatkan layanan kesehatan terhadap ibu, anak, bayi dan lansia serta tercukupinya pemenuhan gizi masyarakat	a.	Peningkatan pelayanan keselamatan ibu, anak, bayi serta lansia
						b.	Penyediaan makanan tambahan bagi masyarakat kelompok rawan
	1.3	Terkendalinya kasus penyakit menular dan tidak menular	1.3.1	Meningkatkan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dan tidak menular berbasis masyarakat	a.	Peningkatan upaya promotif preventif tanpa mengabaikan kuratif & rehabilitative dalam penanganan penyakit menular & tidak menular dengan berbasis masyarakat	
		1.4	meningkatkan pelayanan kesehatan promotif kepada masyarakat	1.4.1	Meningkatkan pembinaan dan pengawasan kesehatan lingkungan berbasis masyarakat	a.	Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam mewujudkan lingkungan sehat
		1.5	Meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan	1.5.1	Meningkatkan dan mengembangkan peran serta masyarakat, swasta dan pemerintah serta kerjasama lintas program dan lintas sektor dalam mewujudkan lingkungan sehat	a.	Peningkatan dan pengembangan peran serta masyarakat, swasta dan pemerintah serta kerjasama lintas program dan lintas sektor dalam mewujudkan lingkungan sehat
1.6							
2	Mewujudkan layanan kesehatan berkualitas	2.1	Meningkatnya kualitas layanan kesehatan	2.1.1	Menyelenggarakan pelayanan kesehatan paripurna bagi seluruh masyarakat	a.	Pemenuhan seluruh standar pelayanan dalam mendukung pelayanan kesehatan paripurna
		2.2	Meningkatnya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan	2.2.1	Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana pelayanan kesehatan	a.	Peningkatan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan
3	Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya kesehatan	3.1	Meningkatnya ketersediaan sediaan farmasi dan alat kesehatan	3.1.1	Menyediakan sediaan farmasi dan alat kesehatan berkualitas	a.	Pemenuhan sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai kebutuhan
		3.2	Meningkatnya pemenuhan kualitas dan kuantitas SDM dalam pelayanan kesehatan	3.2.1	Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM kesehatan	a.	Peningkatan jumlah dan kemampuan teknis SDM kesehatan

TUJUAN		SASARAN		STRATEGI		ARAH KEBIJAKAN	
4	Meningkatkan jaminan keamanan pangan bagi kesehatan masyarakat	4.1	Meningkatnya jaminan keamanan pangan	4.1.1	Meningkatkan pengawasan legalitas makanan	a.	Peningkatan jaminan keamanan dan pengawasan pangan dalam rangka melindungi masyarakat
5	Menyediakan sarana dan prasarana penunjang keorganisasian dan sistem informasi kesehatan terintegrasi	5.1	meningkatnya kualitas perencanaan, penganggaran dan pelaporan	5.1.1	Mengelola dan meningkatkan kualitas perencanaan, penganggaran dan pelaporan berkualitas	a.	Pengelolaan dan peningkatan kualitas perencanaan, penganggaran dan pelaporan berkualitas
		5.2	Terwujudnya sistem informasi kesehatan	5.2.1	Mewujudkan sistem informasi kesehatan terintegrasi	a.	Penyediaan sistem informasi kesehatan terintegrasi
		5.3	Meningkatnya sarana dan prasarana SDM aparatur	5.3.1	Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kesehatan dan SDM Aparatur	a.	Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kesehatan dan SDM Aparatur
		5.4	Meningkatnya ketersediaan dan kualitas administrasi perkantoran	5.4.1	Meningkatkan tata kerja dan pelayanan kelembagaan	a.	Peningkatan pengelolaan dan pelayanan administrasi perkantoran

Sumber : Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Sukabumi 2018-2023

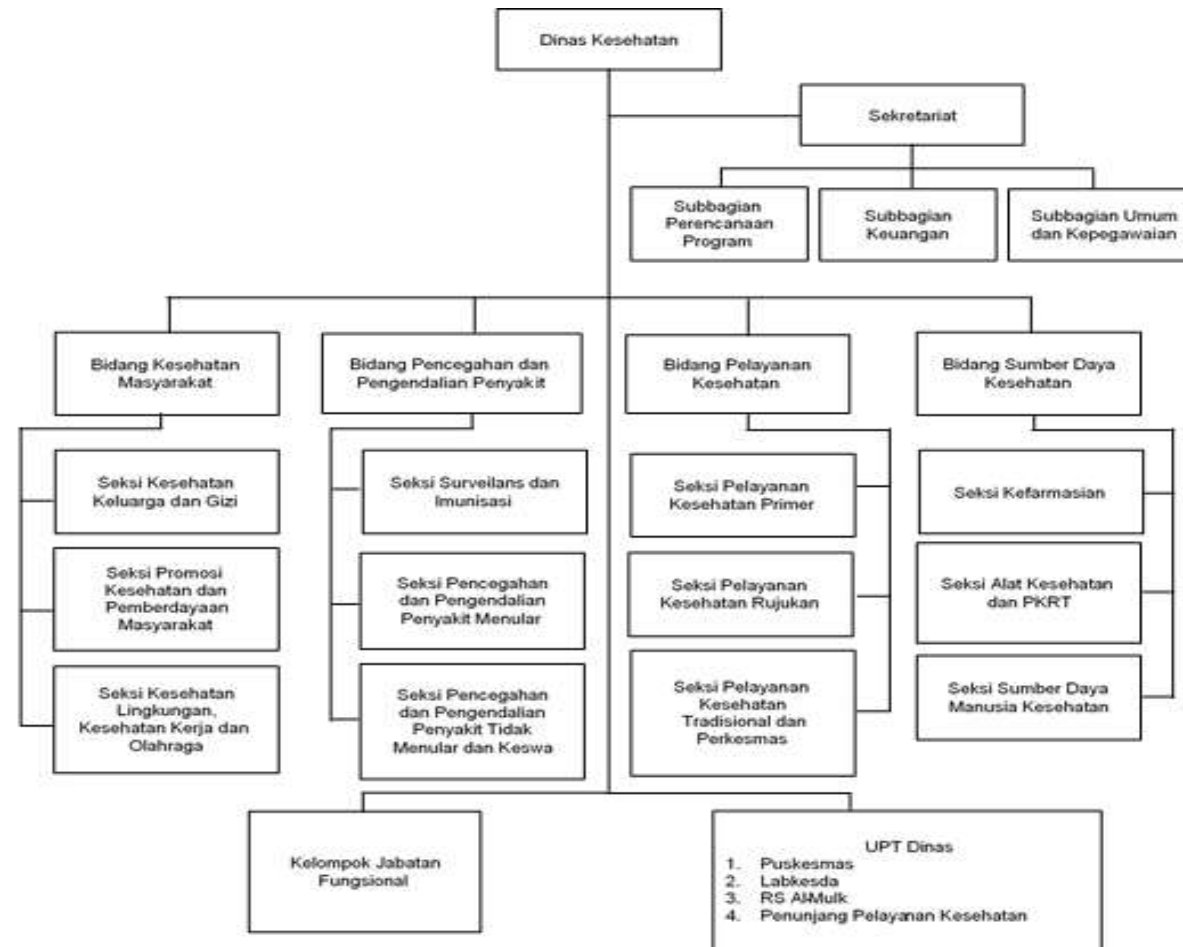
1.1.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Sukabumi

Berdasarkan Peraturan Walikota Sukabumi Nomor. 32 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi dan tata Kerja Dinas Kesehatan, bahwa tugas pokok Dinas Kesehatan adalah melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah di bidang kesehatan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.

Adapun fungsi Dinas Kesehatan adalah sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan teknis bidang kesehatan
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang kesehatan
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang kesehatan
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah di bidang kesehatan

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan tersebut, disusunlah struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Sukabumi yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas Kesehatan yang dibantu oleh 1 (satu) orang sekretaris dan 4 (empat) Kepala Bidang seperti yang tergambar dalam Bagan pada halaman berikut ini :



Gambar 1.1
Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Sukabumi
(Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 32 Tahun 2016)



1.2. Tujuan

Profil kesehatan Kota Sukabumi ini bertujuan untuk memberikan gambaran pembangunan kesehatan yang sudah dilaksanakan secara menyeluruh di Kota Sukabumi pada Tahun 2021. Adapun tujuan khususnya adalah :

- a. Untuk mengetahui gambaran umum Kota Sukabumi Tahun 2021;
- b. Untuk mengetahui sarana kesehatan di Kota Sukabumi Tahun 2021;
- c. Untuk mengetahui sumber daya manusia kesehatan Kota Sukabumi Tahun 2021;
- d. Untuk mengetahui pembiayaan kesehatan Kota Sukabumi Tahun 2021;
- e. Untuk mengetahui kesehatan keluarga Kota Sukabumi Tahun 2021;
- f. Untuk mengetahui pengendalian penyakit Kota Sukabumi Tahun 2021;
- g. Untuk mengetahui kesehatan lingkungan Kota Sukabumi Tahun 2021;

1.3. Landasan Hukum

Pelaksanaan penyusunan Profil Kesehatan Kota Sukabumi Tahun 2021 memperhatikan peraturan perundang-undangan, yaitu:

- 1) Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
- 2) Peraturan Daerah No. 3 tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018-2023;
- 3) Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Sukabumi Tahun 2016 Nomor 9)
- 4) Peraturan Walikota Sukabumi Nomor 32 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi dan tata Kerja Dinas Kesehatan (Lembaran Daerah Kota Sukabumi Tahun 2016 Nomor 32);

1.4. Sistematika Penyajian

Profil Kesehatan ini akan memberikan penjelasan mengenai pencapaian Pembangunan Kesehatan di Kota Sukabumi selama periode Tahun 2021 dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I – Pendahuluan, menjelaskan latar belakang, tujuan, landasan hukum dan sistematika penyajian.

Bab II – Gambaran Umum, menjelaskan mengenai luas wilayah, demografi, tingkat pendidikan.

Bab III – Sarana Kesehatan, menjelaskan sarana kesehatan, akses dan mutu pelayanan kesehatan serta upaya kesehatan bersumber daya masyarakat.

Bab IV – Sumber Daya Manusia Kesehatan, menjelaskan jenis dan rasio tenaga kesehatan.

Bab V – Pembiayaan Kesehatan, menjelaskan jaminan pemeliharaan kesehatan dan anggaran kesehatan.

Bab VI – Kesehatan Keluarga, menjelaskan kesehatan ibu, kesehatan anak dan kesehatan usia produktif serta usia lanjut.

Bab VII – Pengendalian Penyakit, menjelaskan pengendalian penyakit menular langsung, pengendalian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, pengendalian penyakit tular vector dan zoonotic, pengendalian penyakit tidak menular.

Bab VIII – Kesehatan Lingkungan, menjelaskan kondisi sarana air minum, jamban sehat, tempat/ fasilitas umum dan tempat pengelolaan pangan memenuhi syarat kesehatan

Bab IX – Penutup, menjelaskan kesimpulan dan saran.



BAB II

GAMBARAN UMUM

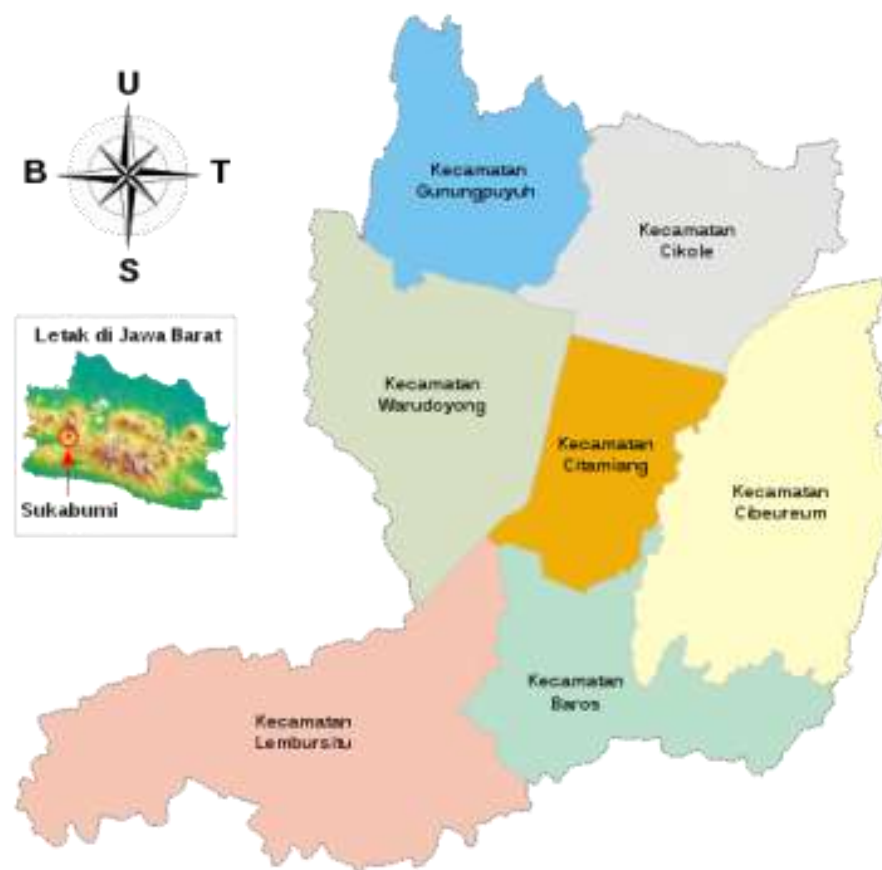
2.1 Gambaran Umum Wilayah

Kota Sukabumi merupakan dataran rendah terletak pada koordinat 106°45'50" Bujur Timur dan 106°45'50" Bujur Timur, 6°49'29" Lintang Selatan dan 6°49'29" Lintang Selatan, di kaki Gunung Gede dan Gunung Pangrango yang ketinggiannya 584 meter diatas permukaan laut, dan berjarak 120 km dari Ibukota Negara (Jakarta) atau 96 km dari Ibukota Provinsi Jawa Barat (Bandung). Luas wilayah Kota Sukabumi adalah berupa daratan seluas 48,42 km² atau sekitar 0,13% dari luas wilayah Provinsi Jawa Barat. Batas-batas wilayah Kota Sukabumi meliputi :

- Sebelah Utara : Kecamatan Sukabumi, Kabupaten Sukabumi
- Sebelah Selatan : Kecamatan Nyalindung, Kabupaten Sukabumi
- Sebelah Barat : Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi
- Sebelah Timur : Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi

Secara administratif wilayah Kota Sukabumi terdiri dari 7 kecamatan, luas dataran masing-masing kecamatan yaitu:

- 1) Baros (5.60 km²)
- 2) Lembursitu (10,74 km²)
- 3) Cibeureum (9,14 km²)
- 4) Citamiang (4,01 km²)
- 5) Warudoyong (7,57 km²)
- 6) Gunungpuyuh (5,14 km²)
- 7) Cikole (6,22 km²)



Gambar 2.1
Peta Administratif Kota Sukabumi

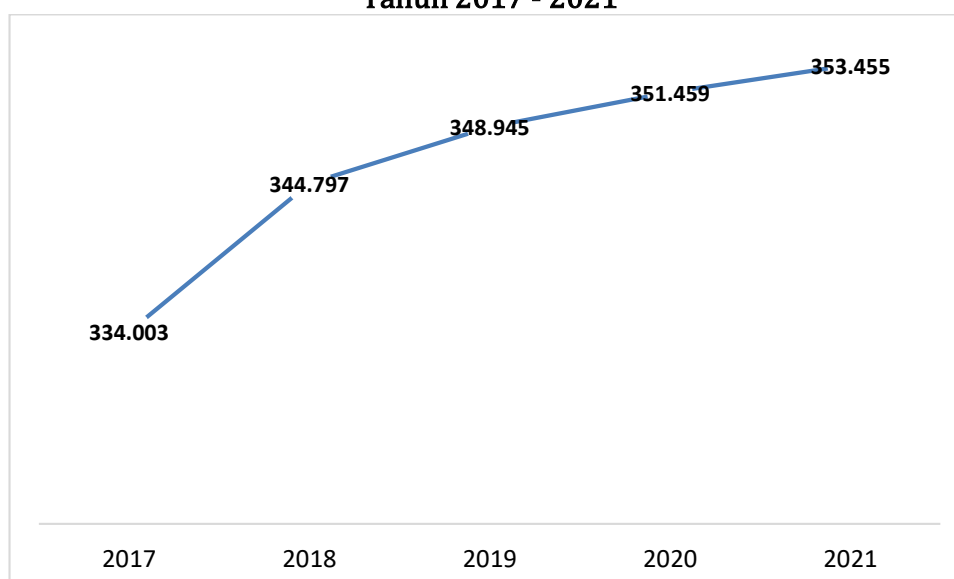


Jarak terjauh dari balai kota adalah Kecamatan Lembursitu, yakni sejauh 7 km. Fisiografi lahan Kota Sukabumi secara keseluruhan adalah datar di wilayah Selatan dan berbukit di wilayah Utara, dengan kemiringan 0°-3° dan 3°-8° di bagian Utara. Secara topografi Kota Sukabumi merupakan dataran tinggi, sebagian besar lahan digunakan untuk perumahan, perdagangan, pergudangan, perkantoran dan sebagian lahan untuk pertanian yang telah diatur sesuai dengan Peraturan daerah tentang pengaturan tata ruang dan wilayah perkotaan.

2.2 Keadaan Penduduk

Ketersediaan data kependudukan di semua tingkat administrasi pemerintahan (kota, kecamatan, kelurahan) menjadi faktor kunci keberhasilan program-program pembangunan. Data kependudukan mempunyai arti yang sangat penting dalam pembangunan pada umumnya dan bidang kesehatan pada khususnya, obyek sasaran kegiatan pembangunan kesehatan sebagian besar adalah masyarakat atau penduduk.

Grafik 2.1
Jumlah Penduduk di Kota Sukabumi
Tahun 2017 - 2021

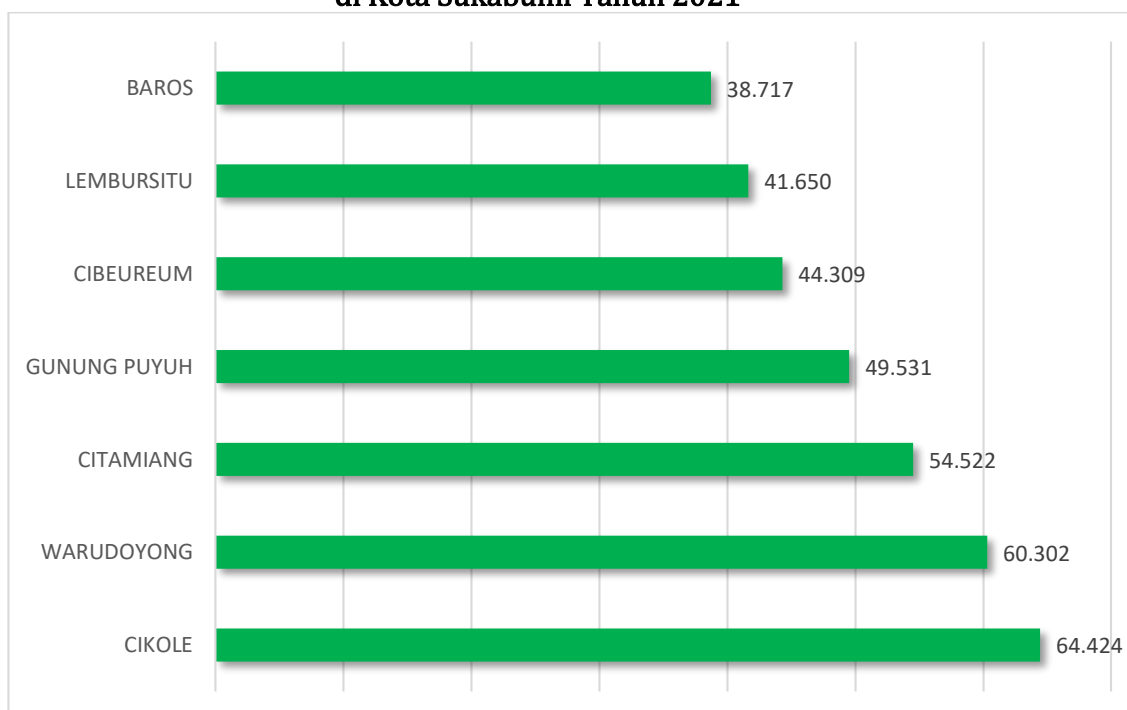


Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil 2021



Berdasarkan data Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Sukabumi, jumlah penduduk Kota Sukabumi Tahun 2021 sebesar 353.455 jiwa, dengan luas wilayah sebesar 48 kilometer persegi (km²), rata-rata kepadatan penduduk sebesar 7.364 jiwa untuk setiap km².

Grafik 2.2
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan
di Kota Sukabumi Tahun 2021

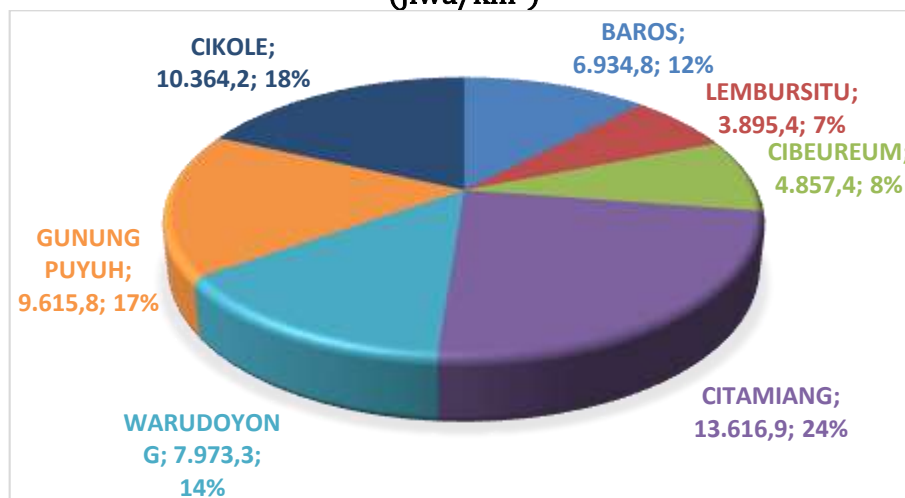


Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

Kecamatan Cikole merupakan wilayah dengan jumlah penduduk terbanyak, sedangkan Kecamatan Baros dengan jumlah penduduk paling sedikit di Kota Sukabumi.



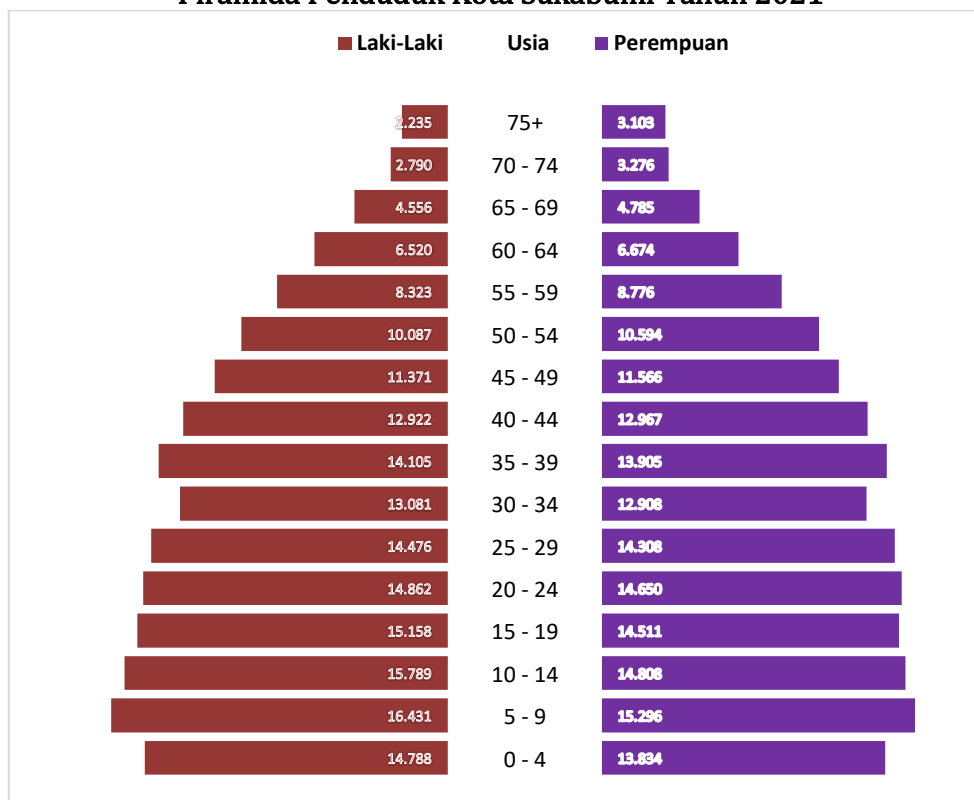
Grafik 2.3
Kepadatan Penduduk di Kota Sukabumi Tahun 2021
(jiwa/km²)



Sumber : Hasil Analisa Dinas Kesehatan

Jika dilihat dalam bentuk grafik piramida penduduk, maka akan terlihat seperti pada grafik dibawah ini :

Grafik 2.4
Piramida Penduduk Kota Sukabumi Tahun 2021



Sumber : DKPS Kota Sukabumi Tahun 2021



Berdasarkan grafik piramida penduduk diatas, diperoleh gambaran bahwa kelompok usia produktif (15-59 tahun) memiliki jumlah yang cukup besar sekitar 64,7% dari total keseluruhan penduduk Kota Sukabumi. Kelompok usia dibawah 15 tahun ada sekitar 25,7% dan kelompok usia lanjut (> 59 tahun) terdapat sekitar 9,6% dari total populasi penduduk.

Tabel 2.1
Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan
Di Kota Sukabumi Tahun 2021

Sasaran Program	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Kelahiran Hidup			5.276
Bayi	2.601	2.600	5.201
Baduta	5.177	5.135	10.312
Batita	7.752	7.633	15.385
Balita	12.955	12.607	25.562
Anak Balita	10.354	10.007	20.361
Anak Usia Kelas 1 SD (7 tahun)	2.672	2.523	5.195
Anak Usia Kelas 2 SD (8 tahun)	2.668	2.523	5.191
Anak Usia Kelas 3 SD (9 tahun)	2.651	2.516	5.167
Anak Usia SD (7-12 tahun)	24.034	22.959	46.993
Usia 18+ tahun	118.998	116.992	235.990
Usia Belum Produktif (0-14 tahun)	39.499	37.892	77.391
Usia Produktif (15-64 tahun)	116.353	111.864	228.217
Usia Tidak Produktif (65+ tahun)	11.174	13.330	24.504
Usia Lanjut (60+ tahun)	17.425	19.985	37.410
Usia Lanjut Resiko Tinggi (70+ tahun)	6.310	8.098	14.408
Wanita Usia Subur 15-39 tahun		62.299	62.299
Wanita Usia Subur 15-49 tahun		85.512	85.512
Wanita Usia Subur 30-50 tahun		48.391	48.391
Bumil		5.804	5.804
Bufas		5.540	5.540

Sumber : KMK No. HK.01.07/MENKES/5675/2021

2.3 Keadaan Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Sementara itu pembangunan pendidikan



dititikberatkan pada peningkatan mutu serta perluasan kesempatan belajar, terutama pada jenjang pendidikan dasar.

Tingkat pendidikan dapat berkaitan dengan kemampuan menyerap dan menerima informasi kesehatan serta kemampuan untuk berperan serta dalam pembangunan kesehatan. Masyarakat yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi, pada umumnya mempunyai pengetahuan dan wawasan yang lebih luas sehingga lebih mudah menyerap dan menerima informasi, serta dapat ikut berperan serta aktif dalam mengatasi masalah kesehatan dirinya dan keluarganya.

Tabel 2.2
Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar
Kota Sukabumi Tahun 2020 - 2021

Jenjang Pendidikan	Angka Partisipasi Murni (APM)		Angka Partisipasi Kasar (APK)	
	2020	2021	2020	2021
SD/MI/Paket A	98,18	97,99	104,17	103,61
SMP/MTs/Paket B	83,33	83,17	94,76	96,71
SMA/SMK/MA/Paket C	71,50	70,62	88,02	90,37

Sumber : Kota Sukabumi Dalam Angka 2022

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah Proporsi dari penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah tepat di jenjang pendidikan yang seharusnya (sesuai antara umur penduduk dengan ketentuan usia bersekolah di jenjang tersebut) terhadap penduduk kelompok usia sekolah yang bersesuaian. Sejak tahun 2007, Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B, Paket C) turut diperhitungkan. Kegunaan APM adalah untuk menunjukkan seberapa besar penduduk yang bersekolah tepat waktu, atau menunjukkan seberapa besar penduduk yang bersekolah dengan umur yang sesuai dengan ketentuan kelompok usia sekolah di jenjang pendidikan yang sedang ditempuh. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa 97,99% penduduk di Kota Sukabumi yang berusia 7-12 tahun yang bersekolah tepat waktu jenjang SD/ sederajat, 83,17% penduduk Kota Sukabumi yang berusia 13-15 tahun yang bersekolah tepat waktu jenjang SMP/ sederajat, dan 70,62%



penduduk Kota Sukabumi yang berusia 16-18 tahun yang bersekolah tepat waktu jenjang SMA/ sederajat.

Kebijakan yang dilakukan Pemerintah Kota Sukabumi dalam bidang pendidikan antara lain melakukan pengembangan kota jasa di bidang pelayanan pendidikan, yang diantaranya adalah menitikberatkan pada penambahan kemampuan dan keterampilan siswa-siswa SMK dalam teknologi yang mempunyai nilai jual di pasar, serta terus berupaya untuk mendorong pendirian perguruan tinggi negeri dengan nama Institut Pertanian Bogor (IPB), dengan bantuan pihak Provinsi Jawa Barat. Namun demikian, pemerintah daerah tetap melakukan pembinaan bagi perkembangan perguruan tinggi swasta yang ada sehingga secara sinergis dapat tumbuh dan berkembang bersama.

2.4 Keadaan Ekonomi

Suatu wilayah administratif selalu memiliki pergerakan perekonomian yang terjadi dari proses-proses transaksi yang dilakukan oleh warganya dalam kurun waktu tertentu. Untuk mengukurnya dalam melihat keadaan ekonomi dari waktu ke waktu dapat direpresentasikan dengan indikator laju pertumbuhan ekonomi (LPE).

Indikator ini dikenal dengan Produk Domestik Bruto (PDB) untuk tingkat nasional, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) untuk tingkat provinsi dan kabupaten/kota. Indikator ini memiliki peran yang penting dan sebagai salah satu indikator utama perekonomian. PDRB menghitung jumlah dari setiap aktifitas ekonomi dari berbagai sektor seperti, perhotelan, hiburan, wisata, konstruksi, industri kreatif dan sektor lainnya baik dari kalangan pemerintah maupun swasta.

Pertumbuhan ekonomi Kota Sukabumi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:



Tabel 2.3
Pertumbuhan Ekonomi
Kota Sukabumi Tahun 2020-2021

Uraian	Satuan	2020	2021
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan	%	1,49	3,71
Distribusi PDRB atas dasar harga berlaku	%	100	100
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Pengeluaran atas dasar harga berlaku	Miliar Rupiah	12.401,54	13.052,99

Sumber: Kota

Sebagaimana diketahui bahwa sejak tahun 2015, PDRB diestimasi dengan menggunakan tahun dasar yang baru, yaitu tahun 2010 (2010=100) menggantikan tahun dasar yang lama, tahun 2000 (2000=100). Penyusunan PDRB dengan tahun dasar baru juga disertai dengan upaya untuk mengimplementasikan *System of National Accounts (SNA)* yang baru, SNA 2008. Kedua hal tersebut tentu berdampak pada besaran maupun struktur PDRB serta indikator ekonomi yang diturunkan dari data PDB/PDRB tersebut.

Berdasarkan data diatas PDRB Kota Sukabumi atas dasar harga berlaku di tahun 2021 meningkat sebesar 5,2%, yakni 12.401,54 miliar rupiah pada tahun 2020 menjadi 13.052,99 miliar rupiah pada tahun 2021. Jika dinilai berdasarkan harga konstan 2010, pada tahun 2021 terjadi kenaikan sebesar 316,33 miliar rupiah, yaitu menjadi 8.851,05 miliar rupiah (2010=100) atau naik sebesar 3,71% dibandingkan tahun 2020.

Ditengah kondisi Pandemi Covid-19 yang belum berakhir pada tahun 2021, PDRB Kota Sukabumi mengalami kenaikan sebesar 3,71%.



BAB III

SARANA KESEHATAN

Fasilitas pelayanan kesehatan menurut Undang - Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

3.1. Rumah Sakit

Rumah Sakit menurut UU no. 44 Tahun 2009 adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Berdasarkan pengelolaannya rumah sakit dapat dibagi menjadi rumah sakit publik dan rumah sakit privat. Rumah sakit publik dikelola oleh pemerintah daerah, dan badan hukum yang bersifat nirlaba. Rumah Sakit privat dikelola oleh badan hukum dengan tujuan profit yang berbentuk persero terbatas atau persero.

Jumlah rumah sakit di Kota Sukabumi pada tahun 2020 sebanyak 6 rumah sakit dengan status milik pemerintah daerah sebanyak 2 rumah sakit, Swasta 3 rumah sakit dan 1 rumah sakit milik POLRI. Adapun status akreditasi seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Status Akreditasi Rumah Sakit
Di Kota Sukabumi Tahun 2021

NO	RUMAH SAKIT	STATUS AKREDITASI
1	RSUD Syamsudin SH	Paripurna
2	RS Bhayangkara Setukpa Lemdikpol	Utama
3	RS Ridogalih	Perdana
4	RS Assyifa	Utama
5	RS Kartika Kasih	Utama
6	RSUD Al-Mulk	Utama

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan, 2021



Kondisi jumlah tempat tidur rumah sakit dan BOR tahun 2020 di Kota Sukabumi seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2
Jumlah Tempat Tidur dan BOR
Rumah Sakit di Kota Sukabumi Tahun 2021

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	BOR (%)
1	RSI Assyifa	161	53,0
2	RS Bhayangkara Setukpa	127	14,0
3	RS Ridogalih	56	41,6
4	RS Kartika Kasih	128	62,4
5	RSUD Al-Mulk	50	37,4
6	RSUD R Syamsudin SH	615	43,1
KABUPATEN/KOTA		1137	43,1

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan, 2021

3.2. Puskesmas

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dengan mengintegrasikan program yang dilaksanakannya melalui pendekatan keluarga.

Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat.



Upaya kesehatan perseorangan adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan.

Jumlah Puskesmas di Kota Sukabumi tahun 2020 sebanyak 15 puskesmas. Jarak puskesmas dengan kondisi geografis seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.3
Situasi Geografis Puskesmas di Kota Sukabumi Tahun 2021

No	Kecamatan	Kelurahan	Tipologi	Luas Wil (Km ²)	Puskesmas	Jarak Ter jauh Ke PKM	Rata-rata Waktu Tempuh Ke Puskesmas	
							Roda 2	Roda 4
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Baros	1) Baros 2) Jayaraksa 3) Jayameka 4) Sudajayahilir	Jalan datar (Keramaian rendah)	5,60	1) Baros	2 Km	15'	20'
2	Citamiang	1) Tipar 2) Cikondang 3) Citamiang 4) Gedongpanjang 5) Nanggaleng	Jalan datar (Keramaian tinggi)	4,01	1) Tipar 2) Gedonganjan g 3) Nanggaleng	1,2 Km	9'	12'
3	Warudoyong	1) Benteng 2) Dayeuhluhur 3) Nyomplong 4) Warudoyong 5) Sukakarya	Jalan datar (Keramaian sedang)	7,57	1) Benteng 2) Pabuaran 3) Suka karya	2 Km	15'	20'
4	Gunung Puyuh	1) Sriwedari 2) Gunung Puyuh 3) Karamat 4) Karang Tengah	Jalan datar (Keramaian sedang)	5,14	1) Cipelang 2) Karangtengah	3 Km	22,5'	30'
5	Cikole	1) Selabatu 2) Cikole 3) Gunungparang 4) Kebonjati 5) Subangjaya 6) Cisarua	Jalan datar (Keramaian tinggi)	6,22	1) Selabatu 2) Sukabumi	2,3 Km	17,5'	23'
6	Lembursitu	1) Cikundul 2) Sindangsari 3) Cipanengah 4) Situmekar 5) Lembursitu	Jalan datar (Keramaian rendah)	10,74	1) Cikundul 2) Lembur situ	3 Km	22,5'	30'
7	Cibeureum	1) Babakan 2) Cibeureumhilir 3) Sindangpalay 4) Limusunngal	Jalan datar (Keramaian rendah)	9,14	1) Cibeureumhilir 2) Limusunngal	3 Km	22,5'	30'
TOTAL		33		48,42				

Sumber : BPS Kota Sukabumi Tahun 2021



Jarak tempuh terjauh masyarakat menuju sarana pelayanan kesehatan $\pm$ 3 Km, relatif mudah dijangkau, baik dengan menggunakan kendaraan roda 4 maupun roda 2.

Status akreditasi puskesmas di Kota Sukabumi tahun 2021 seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.4
Status Akreditasi Puskesmas
di Kota Sukabumi Tahun 2021

NO	PUSKESMAS	KODE	ALAMAT	AKREDITASI	TAHUN AKREDITASI
1	Baros	1031175	Jl. Baros Km. 5, Kec. Baros	MADYA	2016
2	Benteng	1031183	Jl. Benteng Kidul No. 64, Kec. Warudoyong	MADYA	2016
3	Cibeureum Hilir	1031178	Jl. Ciandam, Kec. Cibeureum	DASAR	2017
4	Cikundul	1031177	Jl. Merdeka No. 291, Kec. Lembursitu	MADYA	2016
5	Cipelang	1031186	Jl. Jend. Sudiman No. 21, Kec. Gunung Puyuh	DASAR	2016
6	Gedong Panjang	1031181	Jl. RH. Didi Sukardi No. 614, Kec. Citamiang	DASAR	2017
7	Karang Tengah	1031187	Jl. Tanjungsari, Kec. Gunung Puyuh	DASAR	2018
8	Lembursitu	1031176	Jl. Pelabuhan II Km. 6, Kec. Lembursitu	-	-
9	Limusnunggal	1031179	Jl. Limusnunggal No. 103, Kec. Cibeureum	MADYA	2017
10	Nanggaleng	1031182	Jl. Pelda Suryanta No. 43, Kec. Citamiang	MADYA	2018
11	Pabuaran	1031184	Jl. Pabuaran No. 93, Kec. Warudoyong	MADYA	2018
12	Selabatu	1031188	Jl. Kenari No. 3, Kec. Cikole	UTAMA	2017
13	Sukabumi	1031189	Jl. RA Kosasih No. 17, Kec. Cikole	UTAMA	2016
14	Sukakarya	1031185	Jl. Tegal Wangi No. 66, Kec. Warudoyong	MADYA	2017
15	Tipar	1031180	Jl. Pegadaian No. 1, Kec. Citamiang	MADYA	2018



Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan, 2021

Kemampuan pelayanan dan pengelolaan keuangan puskesmas di Kota Sukabumi tahun 2020 seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.5
Kategori Rawat Inap, PONED dan BLUD
di Kota Sukabumi Tahun 2021

NO	PUSKESMAS	KATEGORI RAWAT INAP	KEMAMPUAN PONED	KATEGORI BLUD
1	Baros	Non Rawat Inap	PONED	Non BLUD
2	Benteng	Non Rawat Inap	Non PONED	Non BLUD
3	Cibeureum Hilir	Non Rawat Inap	Non PONED	Non BLUD
4	Cikundul	Non Rawat Inap	Non PONED	Non BLUD
5	Cipelang	Non Rawat Inap	Non PONED	Non BLUD
6	Gedong Panjang	Non Rawat Inap	Non PONED	Non BLUD
7	Karang Tengah	Non Rawat Inap	Non PONED	Non BLUD
8	Lembursitu	Non Rawat Inap	Non PONED	Non BLUD
9	Limusnunggal	Non Rawat Inap	PONED	Non BLUD
10	Nanggaleng	Non Rawat Inap	Non PONED	Non BLUD
11	Pabuaran	Non Rawat Inap	Non PONED	Non BLUD
12	Selabatu	Non Rawat Inap	Non PONED	BLUD
13	Sukabumi	Non Rawat Inap	PONED	Non BLUD
14	Sukakarya	Non Rawat Inap	PONED	Non BLUD
15	Tipar	Non Rawat Inap	Non PONED	Non BLUD

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan, 2021

Jumlah kunjungan pasien ke puskesmas di Kota Sukabumi tahun 2020 seperti pada tabel dibawah ini:



Tabel 3.6
Kunjungan Rawat Jalan dan Inap Puskesmas
di Kota Sukabumi Tahun 2021

No	Sarana Pelayanan Kesehatan	Jumlah Kunjungan			Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa		
		Rawat Jalan					
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	Baros	10.902	10.882	21.784	136	104	240
2	Lembursitu	4.650	6.270	10.920	84	80	164
3	Cikundul	7.897	8.811	16.708	64	40	104
4	Cibeureum Hilir	5.808	9.175	14.983	88	44	132
5	Limusnunggal	5.350	12.557	17.907	48	24	72
6	Tipar	11.773	23.358	35.131	80	44	124
7	Gedong Panjang	6.253	10.467	16.720	88	36	124
8	Nanggaleng	6.442	11.266	17.708	108	68	176
9	Benteng	6.961	12.897	19.858	60	28	88
10	Pabuaran	6.271	7.155	13.426	64	36	100
11	Sukakarya	6.152	13.920	20.072	56	28	84
12	Cipelang	14.191	22.915	37.106	80	48	128
13	Karang Tengah	5.080	7.748	12.828	64	60	124
14	Selabatu	19.830	31.249	51.079	100	60	160
15	Sukabumi	10.855	21.912	32.767	104	56	160
JUMLAH KUNJUNGAN		159.530	248.906	408.436	1.224	756	1.980
JUMLAH PENDUDUK		177.494	175.961	353.455			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		89,9	141,5	115,6			

Sumber: Laporan Kunjungan Puskesmas, 2021

Jumlah kunjungan rawat jalan yang berasal dari 15 puskesmas di Kota Sukabumi Tahun 2020 sebesar 315.459 kunjungan, kunjungan puskesmas terdiri dari kunjungan dalam wilayah, luar wilayah, dan luar kota. Frekuensi pasien ODGJ dalam mengakses pelayanan kesehatan jiwa di FKTP selama tahun 2020 sebesar 14.068 orang.

Ketersediaan obat dan vaksin esensial di puskesmas pada tahun 2020 seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.7
Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial
Kota Sukabumi Tahun 2021

No	Kecamatan	Puskesmas	Ketersediaan obat & vaksin esensial*
1	Baros	Baros	√
2	Lembursitu	Lembursitu	√



No	Kecamatan	Puskesmas	Ketersediaan obat & vaksin esensial*
3		Cikundul	√
4	Cibeureum	Cibeureum hilir	√
5		Limusnunggal	√
6	Citamiang	Tipar	√
7		Gedong panjang	√
8		Nanggaleng	√
9	Warudoyong	Benteng	√
10		Pabuaran	√
11		Sukakarya	-
12	Gunung puyuh	Cipelang	√
13		Karang tengah	√
14	Cikole	Selabatu	√
15		Sukabumi	√
Jumlah puskesmas yang memiliki 80% obat dan vaksin esensial			14
Jumlah puskesmas yang melapor			15
% puskesmas dengan ketersediaan obat & vaksin esensial			93,33%

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan, 2021

3.3. Sarana Kesehatan Lainnya

Selain rumah sakit dan puskesmas, di Kota Sukabumi juga terdapat sarana kesehatan lainnya seperti klinik pratama, praktik pengobatan tradisional, laboratorium kesehatan, klinik utama dan unit transfusi darah yang mendukung pelayanan kesehatan bagi masyarakat.



Grafik 3.1
Jumlah Sarana Kesehatan Lainnya
Di Kota Sukabumi Tahun 2021



Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan, 2021

3.4 Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat

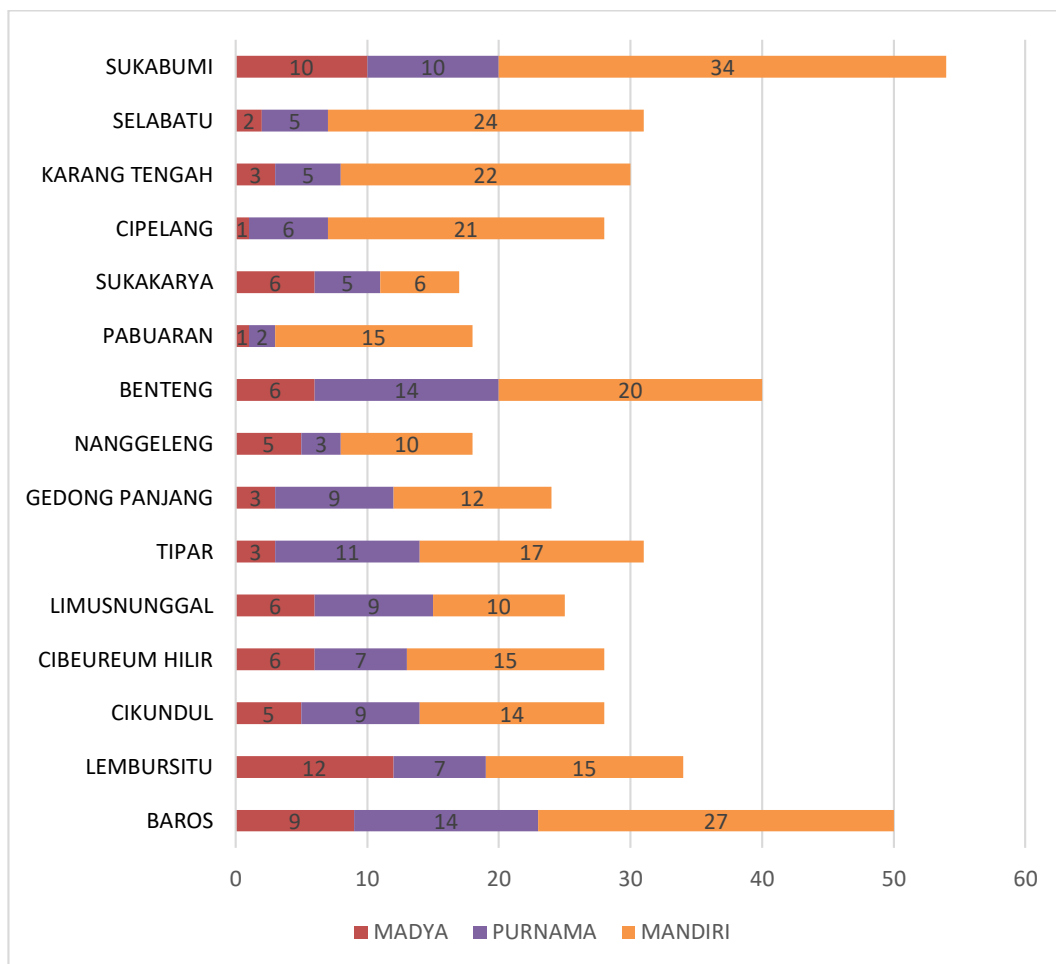
Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM) merupakan bentuk partisipasi/peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Bentuk peran serta masyarakat dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk yaitu manusianya, pendanaannya, aktivitasnya dan kelembagaannya seperti Posyandu, Pos UKK, Poskestren, Toga, BKB, Posbindu dan masih banyak lainnya.

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya lima program prioritas yang meliputi KIA, KB, Gizi, Imunisasi serta penanggulangan Diare dan ISPA.



Jumlah posyandu di Kota Sukabumi tahun 2021 sebanyak 456 posyandu. Berikut data posyandu berdasarkan Puskesmas menurut strata di Kota Sukabumi tahun 2021.

Grafik 3.2
Jumlah Posyandu dan Stratanya Per Puskesmas
di Kota Sukabumi Tahun 2021

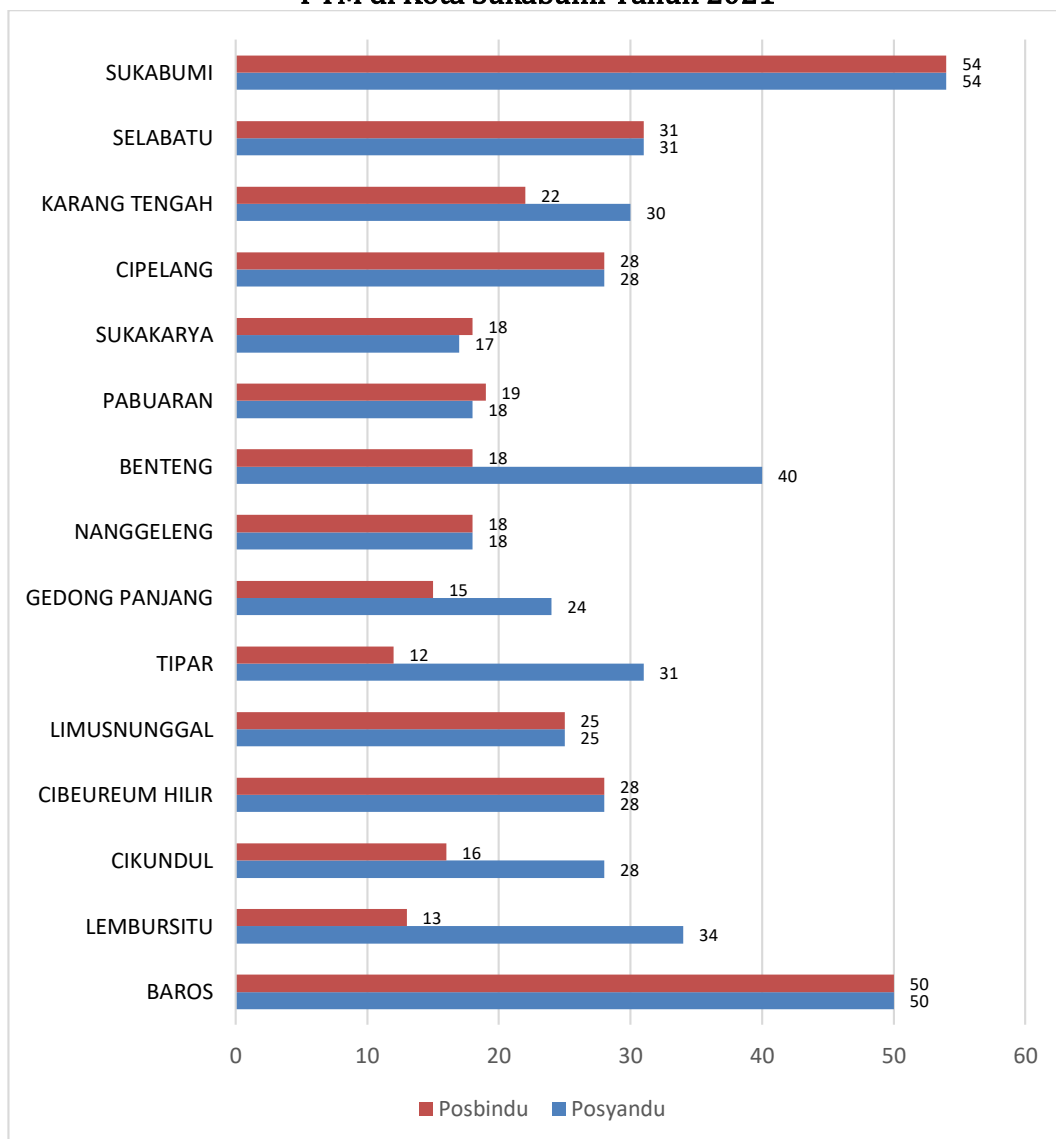


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2021

Dalam pelayanannya selain mampu melaksanakan pelayanan kesehatan kepada ibu dan anak, beberapa posyandu diharuskan melaksanakan pelayanan kesehatan bagi masyarakat usia produktif dengan melalui posbindu PTM. Jumlah dan perbandingan posyandu aktif dan posbindu PTM seperti pada grafik berikut ini :



Grafik 3.3
Perbandingan Posyandu Aktif dan Posyandu yang Melaksanakan Posbindu PTM di Kota Sukabumi Tahun 2021





BAB IV

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Undang - Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan menyatakan bahwa tenaga kesehatan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat agar masyarakat mampu meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat sehingga akan terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi.

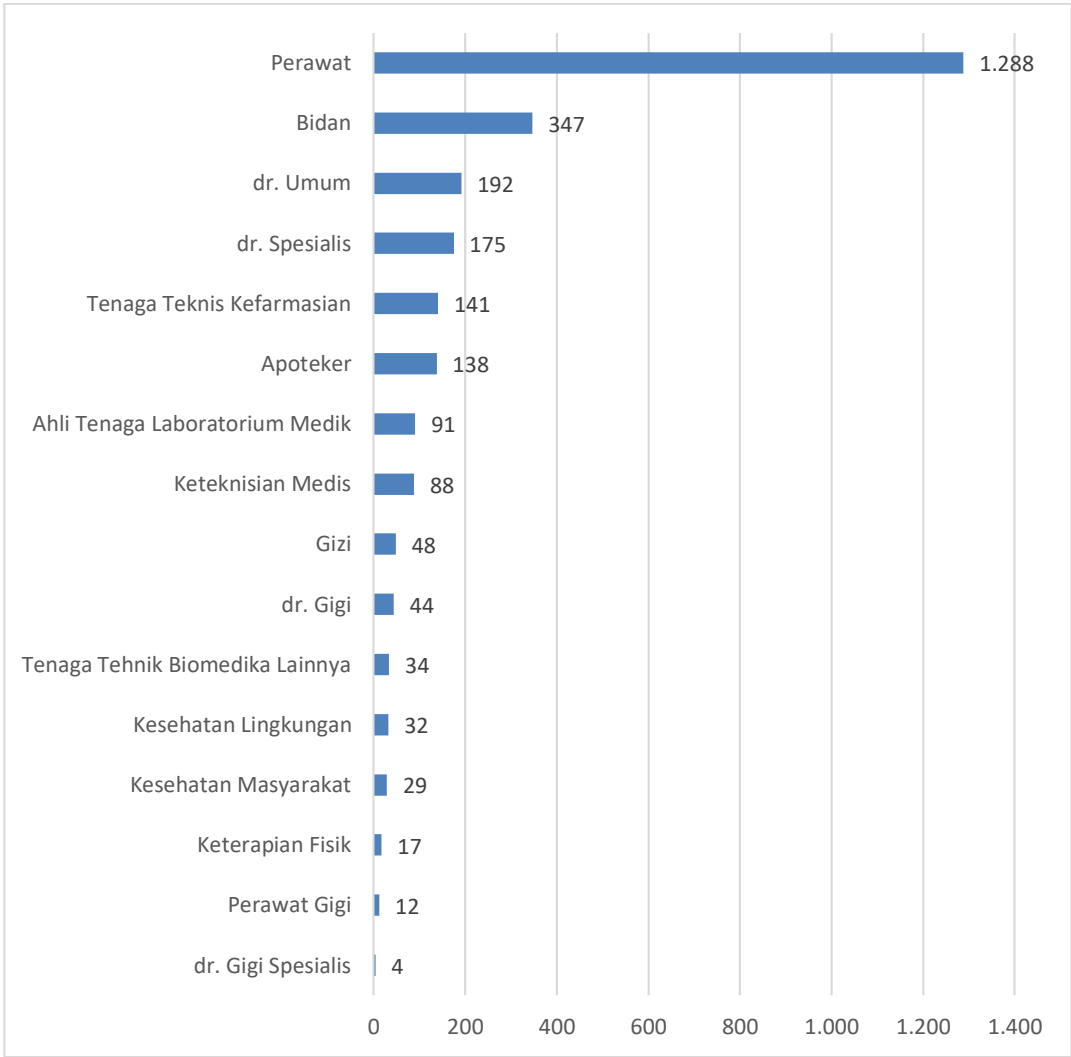
Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Tenaga di bidang kesehatan terdiri atas tenaga kesehatan dan asisten tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan dikelompokkan kedalam 13 (tiga belas) jenis, yang terdiri dari ; tenaga medis, tenaga fisiologis klinis, tenaga keperawatan, tenaga bidan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterafian fisik, tenaga keteknisan medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lainnya.

Pemerintah melalui Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Tenaga Kesehatan telah mengatur perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu tenaga kesehatan dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Salah satu unsur yang berperan dalam percepatan pembangunan kesehatan adalah tenaga kesehatan yang bertugas di fasilitas pelayanan kesehatan. Instansi Kesehatan merupakan salah satu instansi dengan beragam profesi, sehingga mobilisasi pegawai sangat tinggi.

Jumlah tenaga kesehatan di Kota Sukabumi tahun 2020 sebanyak 2.427 orang yang bekerja di rumah sakit, puskesmas, klinik dan sarana kesehatan lainnya. Sebaran jenis dan jumlah tenaga kesehatan seperti pada grafik dibawah ini.



Grafik 4.1
Jenis dan Jumlah Tenaga Kesehatan
di Kota Sukabumi Tahun 2021



Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan, 2021 (Hasil olah data)

Tenaga perawat berkontribusi 49% sebagai tenaga kesehatan di Kota Sukabumi, selanjutnya bidan sebesar 14%, dokter (7%), dokter spesialis (7%), tenaga kesehatan lainnya masih berkontribusi 4% kebawah.

Dalam melaksanakan pelayanan kesehatan harus memperhatikan rasio tenaga kesehatan terhadap penduduk yang dilayaninya. Perhitungan rasio tenaga kesehatan digunakan untuk mengukur ketersediaan tenaga kesehatan untuk mencapai tenaga kesehatan. Adapun untuk rasio tenaga kesehatan terhadap penduduk seperti pada tabel berikut ini :



Tabel 4.1
Rasio Tenaga Kesehatan per 100.000 penduduk
di Kota Sukabumi Tahun 2021

No	Tenaga Kesehatan	Jumlah	Rasio
1	dr. Gigi Spesialis	4	1,41
2	Perawat Gigi	12	3,4
3	Keterapian Fisik	17	4,81
4	Kesehatan Masyarakat	29	8,2
5	Kesehatan Lingkungan	32	9,05
6	Tenaga Tehnik Biomedika Lainnya	34	9,62
7	dr. Gigi	44	12,45
8	Gizi	48	13,58
9	Keteknisian Medis	88	24,9
10	Ahli Tenaga Laboratorium Medik	91	25,75
11	Apoteker	138	39,04
12	Tenaga Teknis Kefarmasian	141	38,89
13	dr. Spesialis	175	49,51
14	dr. Umum	192	54,32
15	Bidan	347	98,17
16	Perawat	1.288	364,4

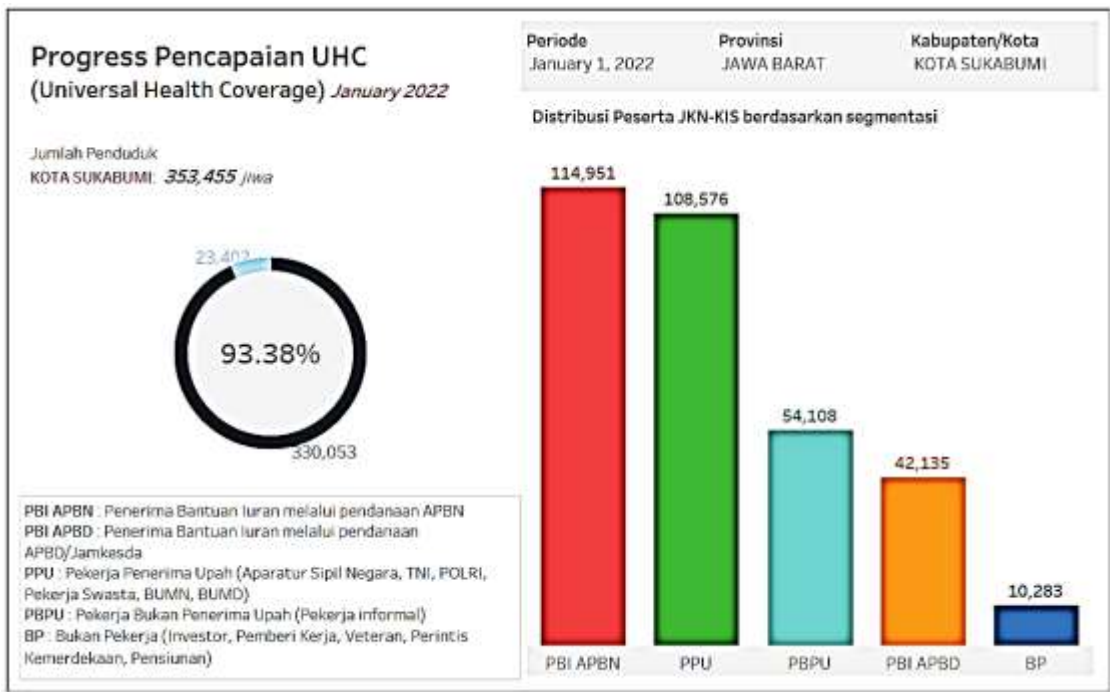


BAB V
PEMBIAYAAN KESEHATAN

5.1. Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Persentase masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan dihitung dari jumlah masyarakat yang memiliki kartu jaminan kesehatan dibagi dengan jumlah keseluruhan masyarakat pada kurun waktu tertentu dikali 100%. Pada tahun 2021, jumlah masyarakat Kota Sukabumi yang telah memiliki jaminan kesehatan melalui kepesertaan Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS) adalah sebesar 330.053 jiwa dari 353.455 jiwa (93,38%). Rincian masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan seperti yang tertera pada grafik dibawah ini :

Grafik 5.1
Diagram Kepesertaan Jaminan Kesehatan
Kota Sukabumi Tahun 2021



Sumber : BPJS Kesehatan, update Januari 2021

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan bahwa semua penduduk Indonesia WAJIB menjadi peserta JKN-KIS yang dikelola oleh BPJS Kesehatan termasuk orang asing yang telah bekerja paling singkat 6 (enam) bulan di Indonesia dan telah membayar iuran.

5.2. Anggaran Kesehatan

Data penganggaran Kesehatan dari Tahun 2020 sampai dengan 2021 diilustrasikan dengan tabel berikut ini:

Tabel 5.1
Alokasi dan Realisasi Anggaran Kesehatan Berbagai Sumber
di Dinas Kesehatan Kota Sukabumi T.A 2020 dan 2021

No	Jenis Sumber Biaya	Alokasi/ Target Dan Realisasi Anggaran					
		2020			2021		
		Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	%
I	Pendapatan	27,477,895,063	25,913,280,281	94,31	243,006,424,023	271,101,543,608	111.56
II	Belanja						
A	Belanja Tidak Langsung	38,456,615,725	38,128,843,483	99,15			
B	Belanja Langsung						
1	APBD Kota	10,804,665,094	9,705,917,754	89,83	85,217,139,456	85,034,753,316	99.79
2	DID	10,171,621,900	10,029,947,434	98,61	14,749,291,774	12,482,602,911	84.63
3	Kapitasi JKN	16,023,576,738	12,986,022,252	81,04	12,723,139,325	11,812,389,642	92.84
4	Non Kapitasi JKN	998,750,000	393,615,000	39,41	500,000,000	314,296,300	62.86
5	Bankeu Prov. Jawa Barat	22,652,956,369	9,146,569,083	40,38	13,845,342,334	13,135,946,470	94.88
6	DAK	37,712,625,962	31,110,109,025	82,49	32,820,253,551	27,985,034,837	85.27
7	DBHCHT	3,305,587,940	3,139,752,895	94,98	3,880,886,000	3,254,430,550	83.86
8	Pajak Rokok	7,757,009,000	7,177,412,750	92,53	7,221,482,200	7,162,869,640	99.19
9	BLUD	12,795,551,709	11,991,117,986	93,71	255,392,929,592	243,881,201,332	95.49
10	SILPA Bankeu 2020				2,383,759,162	2,383,759,162	100.00
11	SILPA DAK Fisik 2020				1,160,000,000	1,089,200,563	93.90
12	SILPA DAK Non Fisik 2020				716,359,379	716,359,379	100.00
Total Belanja APBD		160,678,960,437	133,809,307,662	83,28	430,610,582,773	409,252,844,102	95.04
Total Belanja APBD (non gaji)		122,222,344,712	95,680,464,179	78,28	356,068,691,033	334,831,327,225	94.04
Total APBD Kota Sukabumi		1,307,678,604,051			1,070,655,282,207		
Total Alokasi Dinas Kesehatan bersumber APBD terhadap total APBD (denga gaji)				12.29	534,843,910,091		40.22
Total Alokasi Dinas Kesehatan bersumber APBD terhadap total APBD (non gaji)				16.56	535,811,372,116		66.45

Sumber : LAKIP Dinas Kesehatan Tahun 2021

Dari data diatas dapat dilihat bahwa realisasi anggaran pendapatan tahun 2021 sebesar 111,51 %, meningkat dibanding tahun 2020 yang hanya sebesar 94.31 %, namun demikian realisasi anggaran pendapatan untuk sumber Kapitasi JKN dan Non Kapitasi JKN masih belum mencapai target yang ditetapkan. Hal tersebut bisa disebabkan oleh adanya pengurangan peserta JKN di wilayah Puskesmas terutama yang berasal dari peserta mandiri. Sumber anggaran pendapatan tahun 2021 terdiri dari: hasil retribusi daerah dari UPT Labkesda dan Puskesmas, dana kapitasi JKN, Non Kapitasi JKN serta pendapatan Puskesmas dan BLUD.



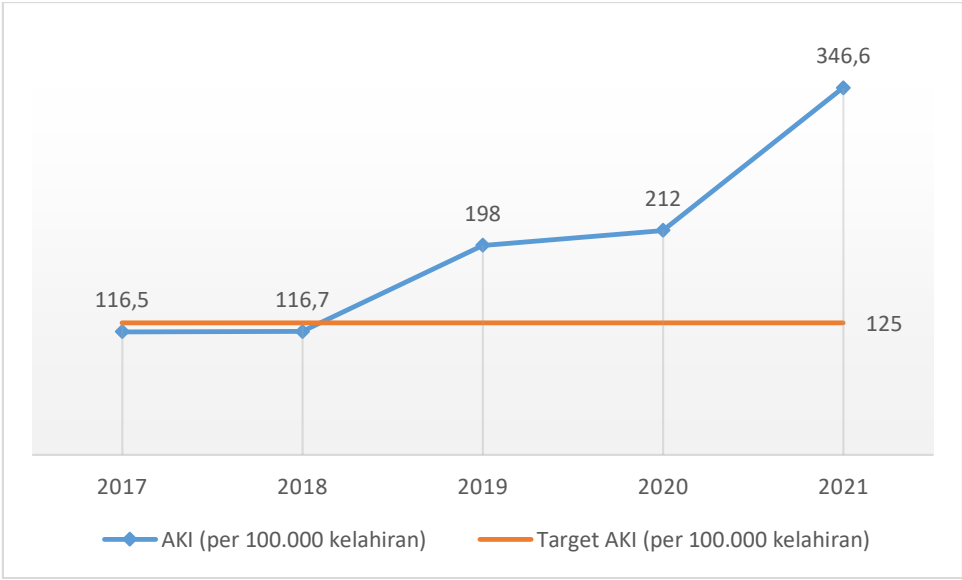
BAB VI
KESEHATAN KELUARGA

6.1 Kesehatan Ibu

Ibu adalah anggota keluarga yang berperan penting dalam mengatur semua urusan rumah tangga, pendidikan anak dan kesehatan seluruh anggota keluarga. Sebagian dari upaya penyelenggaraan kesehatan, ibu dan anak perlu mendapatkan perhatian khusus dan prioritas kesehatan.

Angka kematian Ibu Maternal (AKI) mencerminkan risiko yang dihadapi ibu-ibu selama kehamilan dan melahirkan yang dipengaruhi oleh status gizi ibu, keadaan sosial ekonomi, keadaan kesehatan yang kurang baik menjelang kehamilan, kejadian berbagai komplikasi pada kehamilan dan kelahiran, tersedianya dan pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan termasuk pelayanan prenatal dan obstetri. Target angka kematian ibu di Kota Sukabumi ditetapkan tidak boleh lebih dari 125 per 100.000 kelahiran hidup.

Grafik 6.1
Angka Kematian Ibu
di Kota Sukabumi Tahun 2017 – 2021



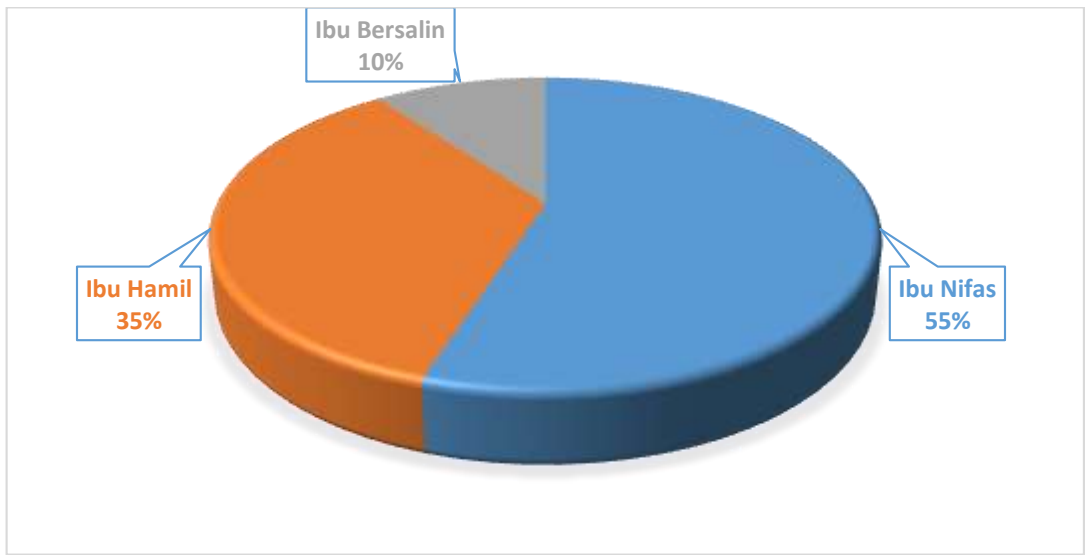
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2021

Pada grafik diatas terlihat tren angka kematian ibu di Kota Sukabumi 5 tahun terakhir menunjukkan peningkatan. Pada tahun 2017 dan 2018 angka kematian ibu masih tidak lebih dari target yang ditetapkan walaupun terjadi peningkatan. Sedangkan pada tahun 2019 angka kematian ibu di Kota Sukabumi



melebihi target yang ditetapkan sebesar 198 per 100.000 kelahiran ibu, meningkat kembali pada tahun 2020 sebesar 212 per 100.000 kelahiran hidup, dan kembali meningkat menjadi 346,6 per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu tersebut didapat dari jumlah kematian sebanyak 20 kasus dengan jumlah kelahiran hidup sebesar 5.771 lahir hidup. Kejadian kematian ibu di Kota Sukabumi tahun 2021 lebih banyak terjadi pada saat nifas seperti ditunjukkan pada grafik dibawah ini :

Grafik 6.2
Kematian Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Ibu Nifas
di Kota Sukabumi Tahun 2021

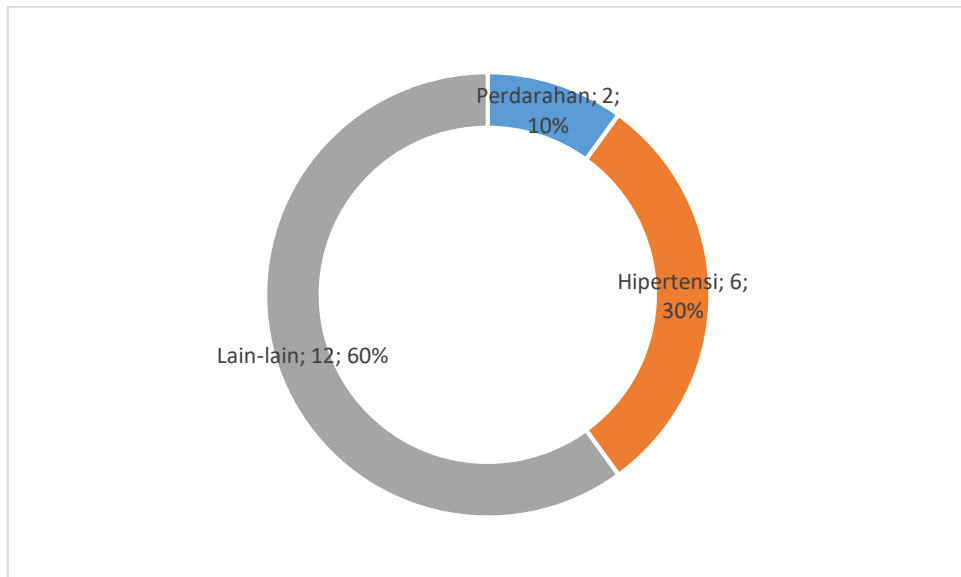


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2021

Kematian ibu di Kota sukabumi pada tahun 2021 disebabkan oleh penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. Penyebab langsung terdapat 2 kasus (23.07%) yaitu Perdarahan, dan 6 kasus Hipertensi (38,46 %), sedangkan penyebab tidak langsung terdapat Gangguan Sistem Peredaran Darah (1 kasus) dan Infeksi Lainnya (4 kasus).



Grafik 6.3
Penyebab Kematian Ibu
di Kota Sukabumi Tahun 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2021

6.1.1 Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

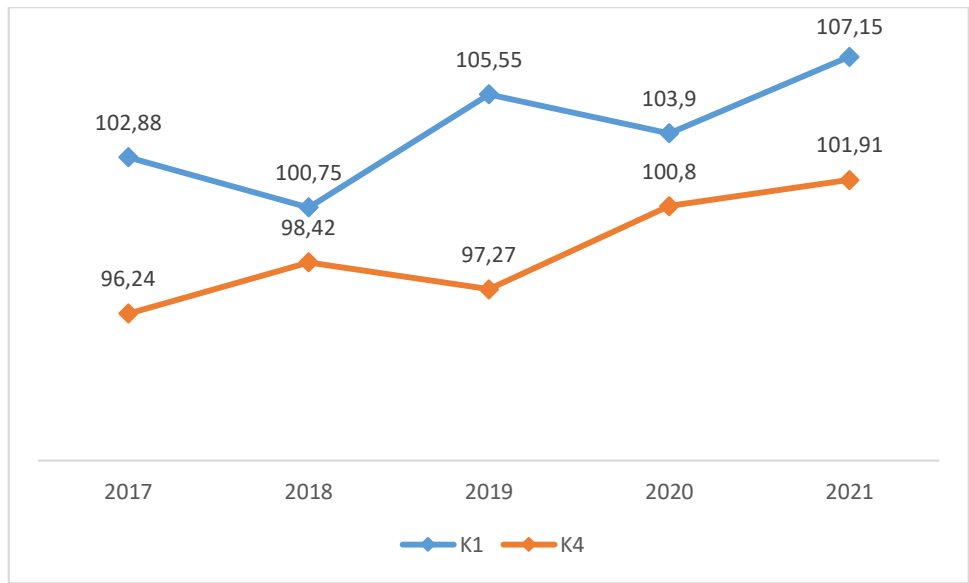
Pelayanan kesehatan ibu hamil merupakan pelayanan kesehatan professional kepada ibu hamil selama masa kehamilan sesuai pedoman pelayanan antenatal yang ada dengan titik berat pada promotif dan preventif. Tujuan pelayanan antenatal adalah mengantar ibu hamil agar dapat bersalin dengan sehat dan memperoleh bayi yang sehat, mendeteksi dan mengantisipasi dini kelainan kehamilan dan kelainan janin. Hasil pelayanan antenatal dapat terlihat pada cakupan kunjungan pertama kali ibu hamil (K1) dan kunjungan ibu hamil empat kali (K4).

Indikator kunjungan pertama (K1) digunakan untuk mengetahui jangkauan pelayanan antenatal serta kemampuan program dalam menggerakkan masyarakat. Indikator kunjungan ke empat (K4) digunakan untuk menggambarkan tingkat perlindungan ibu hamil di suatu wilayah, di samping menggambarkan kemampuan manajemen ataupun kelangsungan program KIA.

Pelayanan kunjungan ibu hamil pertama (K1) di Kota sukabumi tahun 2021 sebanyak 6.219 bumil dari sasaran 5.804 bumil (107,15%) dan kunjungan K4 sebanyak 5.915 bumil (101,91%). Berikut gambaran Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Kota Sukabumi Tahun 2017 – 2021.



Grafik 6.4
Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (K1 dan K4)
di Kota Sukabumi Tahun 2017 – 2021



Ket : Kunjungan ke 4 (K4) merupakan indikator SPM bidang kesehatan
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2021

Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil K1 di tahun 2021 kembali naik setelah tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2019 namun tidak terlalu signifikan. Sedangkan untuk pelayanan kunjungan ke 4 (K4) pada tahun 2021 mengalami Kenaikan. Hal ini mengindikasikan adanya perbaikan terhadap kunjungan, penguatan upaya tracking Ibu Hamil di wilayah sebagai bentuk upaya penanganan permasalahan mangkir/dropout kunjungan pemeriksaan kehamilan.

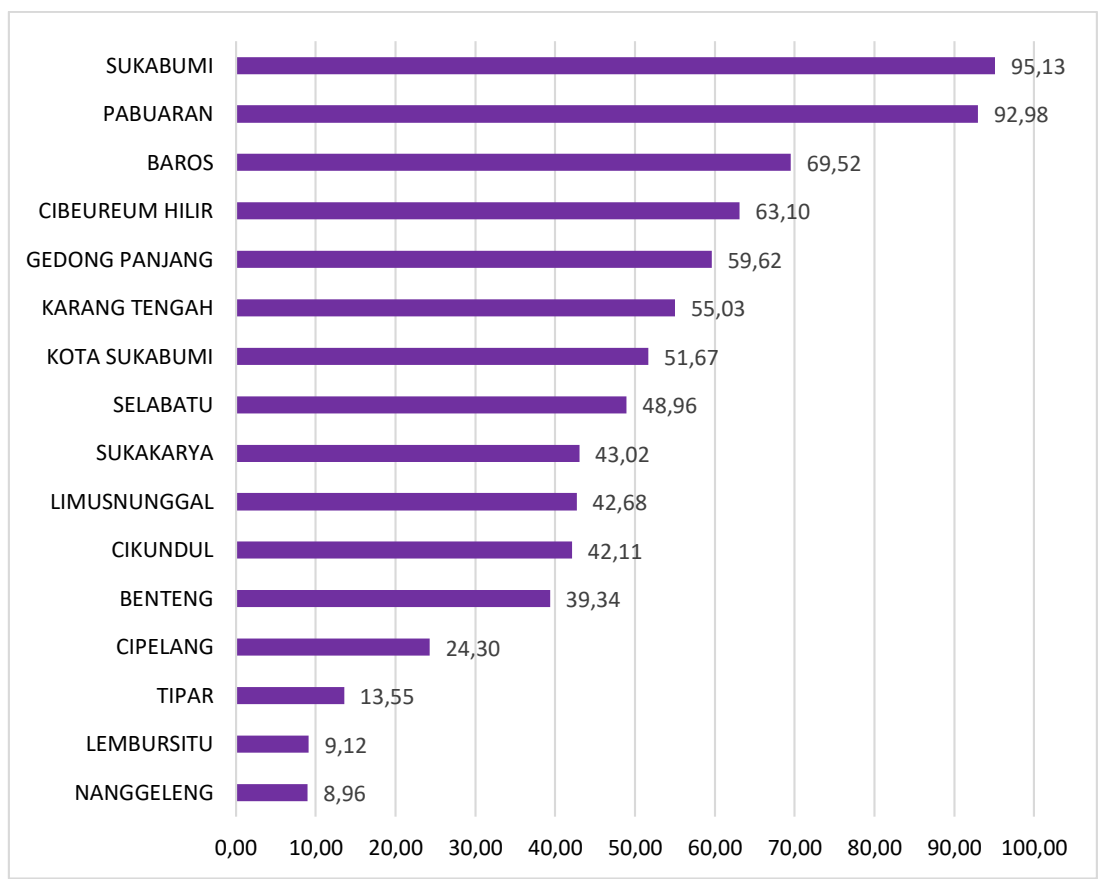
Selain pencapaian cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil (K1 dan K4), kualitas pelayanan kesehatan bagi ibu hamil harus dicapai dan mempengaruhi pencapaian cakupan pelayanan kesehatan itu hamil seperti Imunisasi *tetanus difteri* (Td) dan pemberian tablet Fe. Imunisasi *tetanus difteri* (Td) pada ibu hamil diberikan untuk mencegah *tetanus* bagi ibu dan bayinya. *Tetanus difteri* atau biasa disebut dengan *tetanus* merupakan salah satu penyakit yang paling berisiko menyebabkan kematian bayi baru lahir. *Tetanus* disebabkan oleh masuknya bakteri melalui luka yang terbuka pada kulit dan membuat bakteri *clostridium tetani* yang menghasilkan racun (*toxin*) dan menyerang sistem saraf pusat. Dalam kondisi ini penderita bisa saja mengalami kejang otot, kesulitan menelan, ataupun kesulitan bernafas.

Imunisasi Td untuk ibu hamil diberikan sebanyak 2 (dua) kali dengan dosis 0,5 cc. Imunisasi Td sebaiknya diberikan sebelum kehamilan 8 bulan agar



ibu hamil bisa mendapatkan imunisasi Td lengkap. Td1 dapat diberikan sejak ibu positif hamil (biasanya diberikan pada pemeriksaan kehamilan pertama kali). Sementara jarak minimal (interval) pemberian imunisasi Td1 dengan Td2 adalah 4 (empat) minggu. Cakupan Imunisasi Td1 dan Td2 pada ibu hamil dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 6.5
Cakupan Imunisasi Td 1 Pada Ibu Hamil
di Kota Sukabumi Tahun 2021

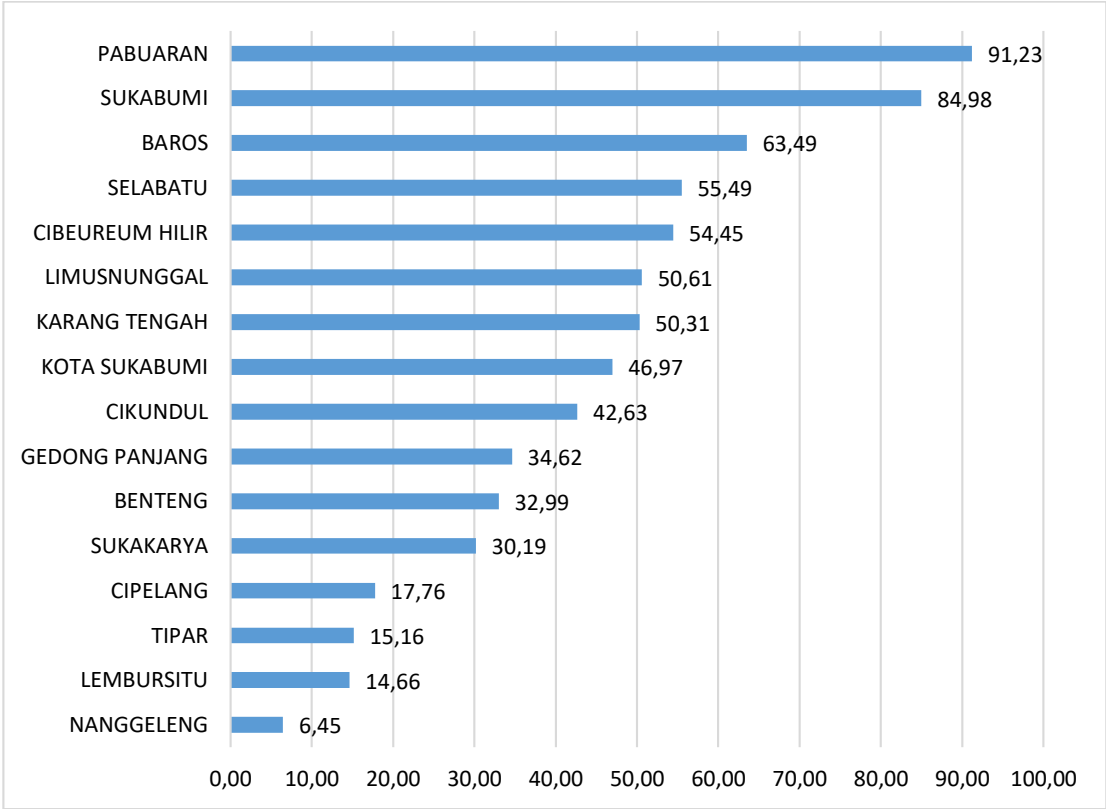


Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2021

Cakupan ibu hamil yang mendapatkan Imunisasi Td1 pada Tahun 2021 sebesar 51,67% dari sasaran Ibu Hamil 5.804, capaian tertinggi berada di wilayah Puskesmas Sukabumi dengan capaian 95,13% dan capaian terendah berada di wilayah Puskesmas Nanggaleng dengan capaian 8,96%. Adapun cakupan imunisasi Td2 menurut puskesmas secara rinci dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Grafik 6.6
Cakupan Imunisasi Td 2 Menurut Puskesmas
di kota Sukabumi tahun 2021



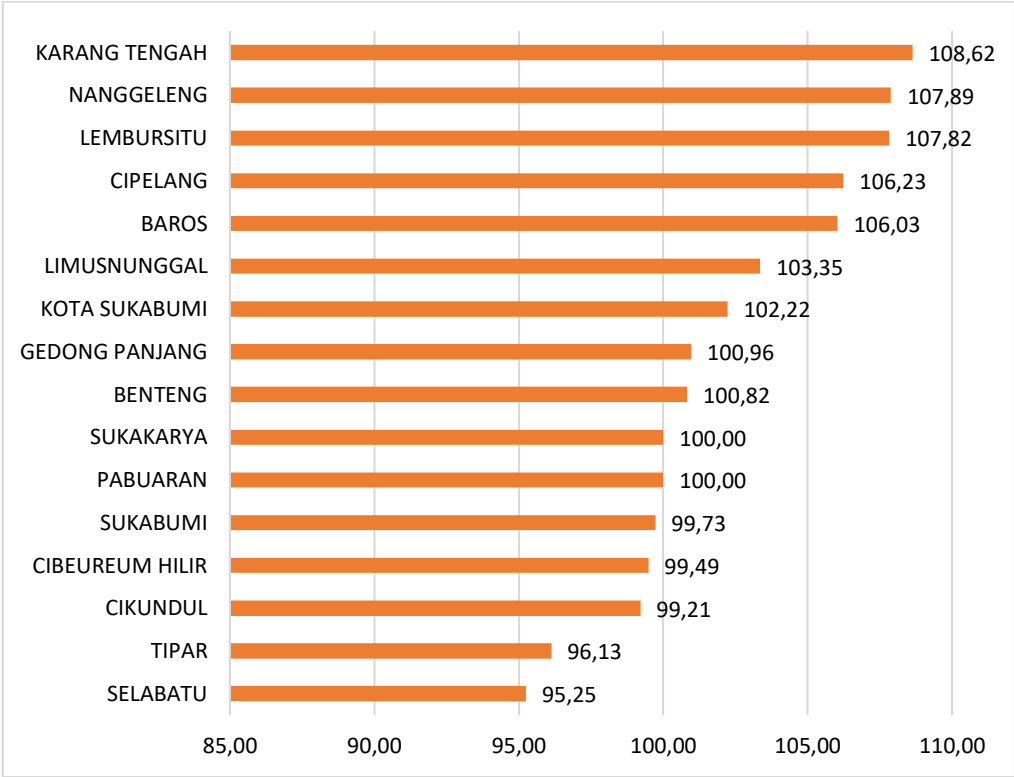
Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2021

Dari grafik di atas diketahui bahwa berdasarkan wilayah kerja puskesmas, cakupan Imunisasi Td2 Tahun 2021 tertinggi di Puskesmas Pabuaran (91,23%) dan terendah di Puskesmas Nanggaleng (6,45%).

Pencegahan dan penanggulangan anemia pada ibu hamil dilaksanakan dengan mendistribusikan tablet Fe (tablet tambah darah pada ibu hamil pada trimester I hingga trimester III kehamilan). Pemberian tablet Fe dapat dibedakan atas Fe 1 yaitu ibu hamil yang mendapat 30 tablet dan Fe3 untuk ibu hamil yang mendapat 90 tablet selama masa kehamilan. Pemberian tablet Fe3 tahun 2021 diberikan kepada 5.933 (102,22%) ibu hamil dari total sebanyak 5.804 ibu hamil. Pemberian Fe3 dari tiap puskesmas rata-rata sudah mencapai diatas 90 %, dapat dilihat pada tabel berikut:



Grafik 6.7
Persentase Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah
Menurut Puskesmas Kota Sukabumi Tahun 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2021

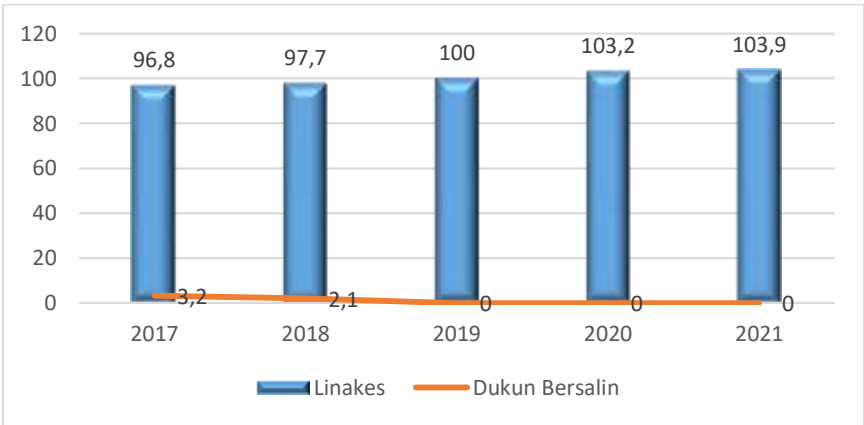
6.1.2 Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Pelayanan kesehatan ibu bersalin terdiri dari persalinan ditolong tenaga kesehatan dan persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Pelayanan ini merupakan salah satu dari 12 indikator Standar Pelayanan Kesehatan Bidang Kesehatan yang dilaksanakan oleh Kabupaten/ Kota.

Periode tahun 2017 – 2021 capaian Persalinan oleh Tenaga kesehatan terus meningkat, dan persalinan yang ditolong oleh Dukun Paraji Cenderung berkurang sampai pada akhirnya pada tahun 2019 sampai 2021 bisa benar-benar ditekan sampai 0%. Meskipun begitu semua persalinan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan juga harus dilakukan di fasilitas kesehatan, karena ketika terjadi komplikasi dan atau kegawatdaruratan maternal neonatal dapat segera ditangani oleh tim yang kompeten yang tersedia di fasilitas kesehatan tersebut.



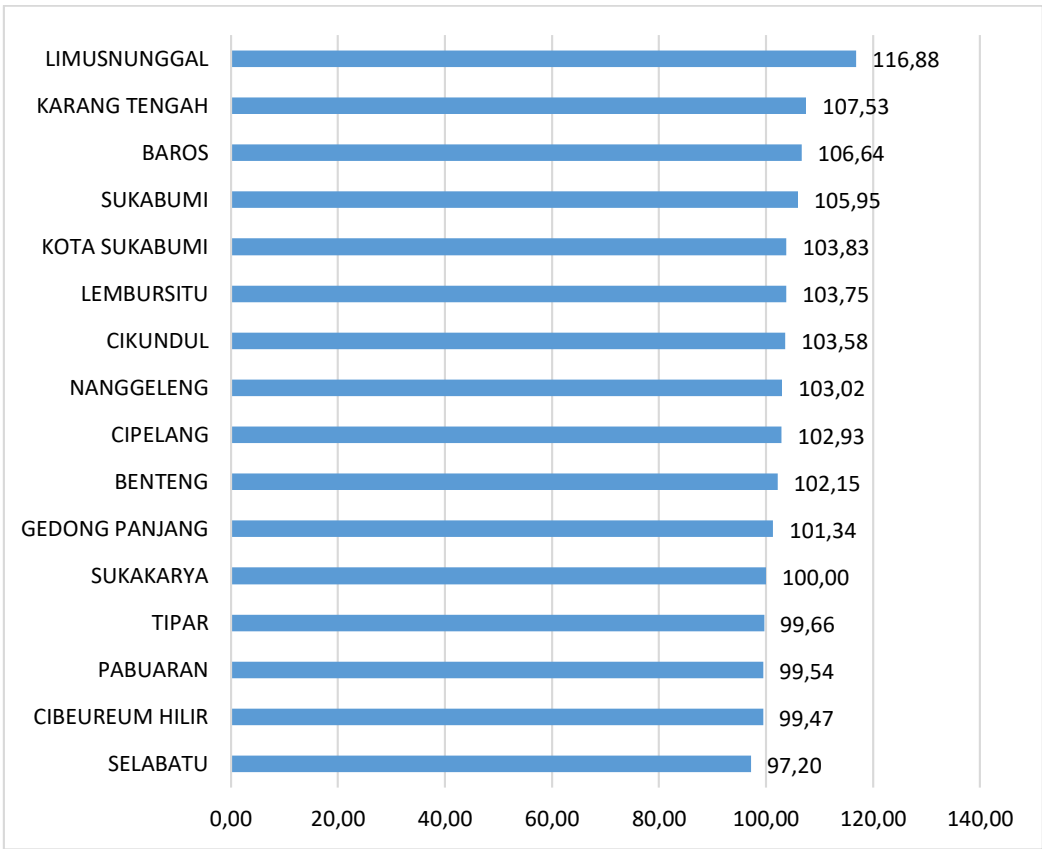
Grafik 6.8
Persentase Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan
di Kota Sukabumi tahun 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2021

Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan di kota Sukabumi sudah hampir 100% dilakukan di fasilitas pelayanan Kesehatan. Persalinan yang sehat dan yang berada di pelayanan Kesehatan adalah satu upaya menekan angka kematian ibu dan bayi.

Grafik 6.9
Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
di Kota Sukabumi Tahun 2021



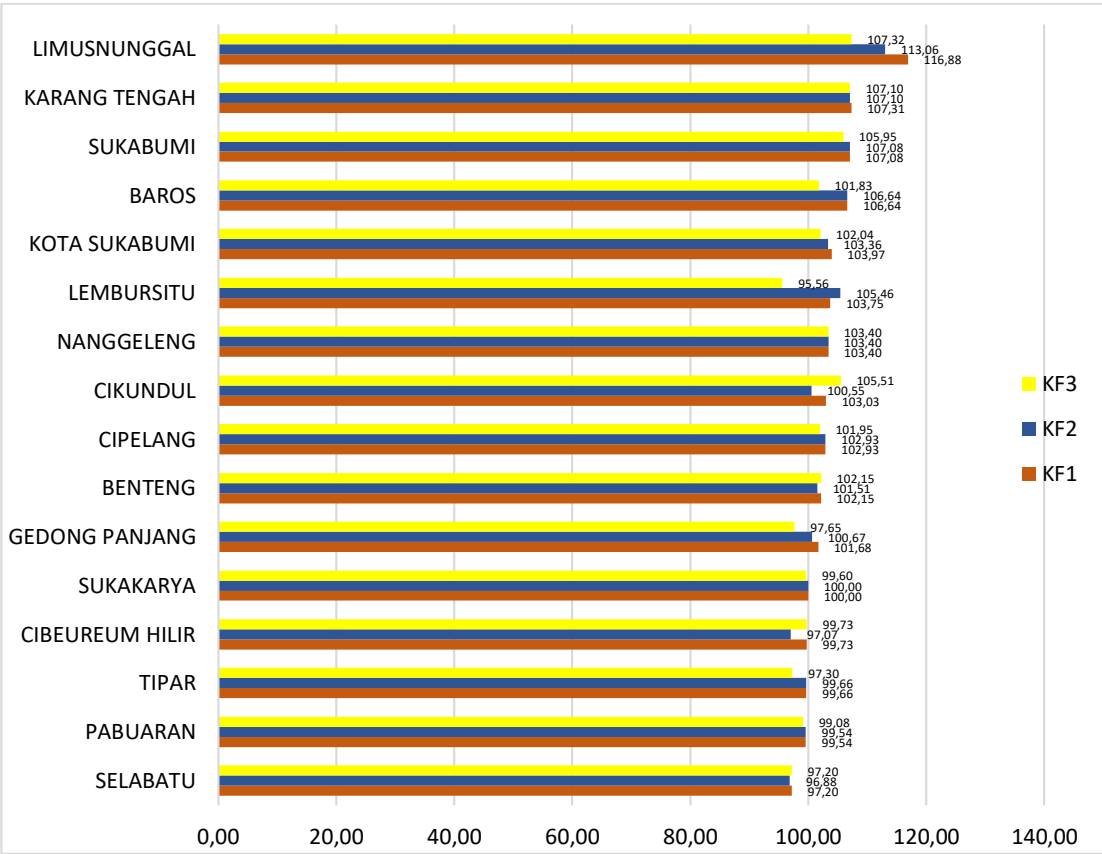
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2021



6.1.3 Pelayanan Kesehatan Nifas

Setelah melahirkan, ibu masih perlu mendapat perhatian. Masa nifas masih berisiko mengalami pendarahan atau infeksi yang dapat mengakibatkan kematian ibu. Berdasarkan pelaporan Puskesmas di Kota Sukabumi cakupan pelayanan ibu nifas sudah mencapai 100 %. Sedangkan cakupan kunjungan pelayanan ibu nifas (KF3) yang paling sedikit berada di Puskesmas Gedong Panjang sebesar 92,5 % orang.

Grafik 6.10
Pelayanan Pemeriksaan Nifas
di Kota Sukabumi Tahun 2021

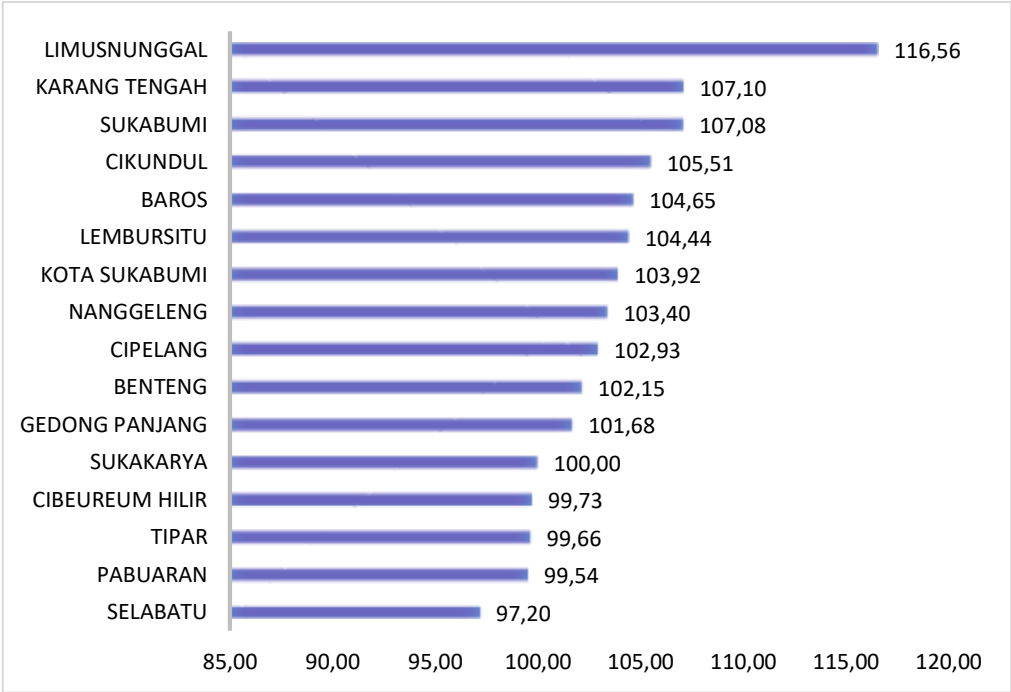


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2021

Selain kunjungan KF pada Ibu Nifas, pelayanan pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas sangat penting, karena Vitamin A berperan penting dalam pemeliharaan sistem imun, juga dapat memproteksi beberapa komplikasi buruk yang berhubungan dengan penyakit pada anak seperti campak dan diare, berperan melawan xerophthalmia dan buta senja. Selain itu juga berperan penting untuk memelihara kesehatan ibu selama hamil dan menyusui.



Grafik 6.11
Persentase Cakupan Ibu Nifas Mendapatkan Kapsul Vitamin A
Menurut Puskesmas di Kota Sukabumi Tahun 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2021

Persentase Cakupan Ibu Nifas Mendapatkan Kapsul Vitamin A di kota Sukabumi mencapai 103.92% dengan Cakupan terendah di Puskesmas Selabatu yaitu sebesar 97,20%.

a. **Penanganan Komplikasi Kebidanan**

Penanganan komplikasi Kebidanan adalah Pelayanan kepada Ibu dengan komplikasi kebidanan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani secara definitif sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Penanganan definitif adalah penanganan/pemberian tindakan terakhir untuk menyelesaikan permasalahan setiap kasus komplikasi kebidanan.

Diperkirakan sekitar 20% ibu hamil akan mengalami komplikasi kebidanan. Komplikasi dalam kehamilan dan persalinan tidak selalu dapat diduga sebelumnya, oleh karenanya semua persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan agar komplikasi kebidanan dapat segera dideteksi dan ditangani.

Capaian Penanganan Komplikasi Kebidanan (PKK) tingkat kota tahun 2020 yaitu 93,2 % atau sekitar 1.158 orang dari sasaran ibu hamil komplikasi 1.243 orang, capaian PKK tertinggi yaitu Puskesmas Cipelang (125.4%) dan terendah yaitu Puskesmas Limus Nunggal (65.8%). Persentase Capaian Penanganan Komplikasi Kebidanan dapat dilihat pada table dibawah ini:



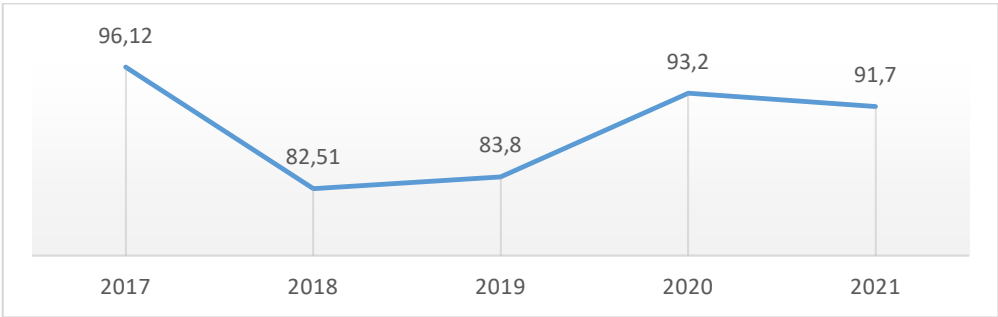
Tabel 6.1
Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan
Kota Sukabumi Tahun 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	%
1	BAROS	BAROS	631	126	109	86%
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	305	61	61	100%
		CIKUNDUL	380	76	83	109%
3	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	393	79	62	79%
		LIMUSNUNGGAL	330	66	35	53%
4	CITAMIANG	TIPAR	310	62	55	89%
		GEDONG PANJANG	312	62	66	106%
		NANGGELENG	279	56	51	91%
5	WARUDOYONG	BENTENG	488	98	84	86%
		PABUARAN	228	46	31	68%
		SUKAKARYA	265	53	54	102%
6	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	321	64	54	84%
		KARANG TENGAH	487	97	85	87%
7	CIKOLE	SELABATU	337	67	70	104%
		SUKABUMI	738	148	164	111%
JUMLAH (KAB/KOTA)			5804	1161	1064	92%

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2021

Selama periode tahun 2017-2021 cakupan penanganan komplikasi kebidanan mengalami naik turun. Berbagai upaya telah dilakukan terutama perbaikan pada sistem pelaporan ibu dengan komplikasi kebidanan difokuskan kepada ibu dengan resiko tinggi dan faktor resiko yang mendapat penanganan kebidanan yang sesuai standar.

Grafik 6.12
Trend Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan (PKK)
Periode tahun 2017 – 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2021

6.1.4 Pelayanan Keluarga Berencana

Pelayanan KB berkualitas adalah pelayanan KB sesuai standar dengan menghormati hak individu dalam merencanakan kehamilan sehingga diharapkan dapat berkontribusi dalam menurunkan angka kematian Ibu dan menurunkan tingkat fertilitas (kesuburan) bagi pasangan yang telah cukup memiliki anak (2



anak lebih baik) serta meningkatkan fertilitas bagi pasangan yang ingin mempunyai anak.

Pelayanan KB bertujuan untuk menunda (merencanakan) kehamilan. Bagi Pasangan Usia Subur yang ingin menjarangkan dan/atau menghentikan kehamilan, dapat menggunakan metode kontrasepsi yang meliputi :

- KB alamiah (sistem kalender, metode amenore laktasi, coitus interruptus).
- Metode KB hormonal (pil, suntik, susuk).
- Metode KB non-hormonal (kondom, AKDR/IUD, vasektomi dan tubektomi).

Keberhasilan program keluarga berencana dapat diketahui dari beberapa indikator yang ditunjukkan melalui pencapaian cakupan KB aktif dan peserta KB baru terhadap pasangan usia subur (PUS).

Masa subur seorang wanita memiliki peran penting bagi terjadinya kehamilan sehingga peluang wanita melahirkan menjadi cukup tinggi. Menurut hasil penelitian, umur subur seorang wanita antara 15 - 49 tahun. Oleh karena itu untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran, wanita/pasangan ini lebih diprioritaskan untuk menggunakan alat/cara KB.

Pencapaian KB Aktif di Kota Sukabumi pada Tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 dari 75,1 % menjadi 55, 5 % dikarenakan adanya pandemi Covid-19 sehingga terjadi pembatasan penerimaan pasien dan jam buka layanan Kesehatan, beberapa fasilitas kesehatan di tutup dan pelayanan posyandu (KB Pil dan Kondom) tidak buka layanan. Adapun gambaran Peserta KB Baru dan KB Aktif berdasarkan Kecamatan Di Kota Sukabumi Tahun 2020 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 6.2
Peserta KB Baru dan KB Aktif menurut Kecamatan
di Kota Sukabumi Tahun 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	BAROS	BAROS	6.649	0	0,0	2807	42,22
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	3.997	389	121,9	4078	102,03
		CIKUNDUL	3.998	416	106,7	2322	58,08
3	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	3.470	84	21,2	518	14,93
		LIMUSNUNGGAL	3.471	65	19,9	2411	69,46
4	CITAMIANG	TIPAR	3.110	15	4,6	2454	78,91
		GEDONG PANJANG	3.110	65	20,4	787	25,31
		NANGGELENG	3.112	244	86,8	1217	39,11
5	WARUDOYONG	BENTENG	3.539	239	48,2	543	15,34
		PABUARAN	3.477	290	121,3	429	12,34
		SUKAKARYA	3.477	111	41,3	2297	66,06
6	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	4.061	34	10,1	0	0,00
		KARANG TENGAH	4.062	25	5,0	3698	91,04
7	CIKOLE	SELABATU	4.777	31	8,9	169	3,54
		SUKABUMI	4.777	63	8,3	434	9,09
JUMLAH (KAB/KOTA)			59.087	2.071	34,9	24.128	40,83

Sumber : DP2KBAPM Kota Sukabumi Tahun 2021



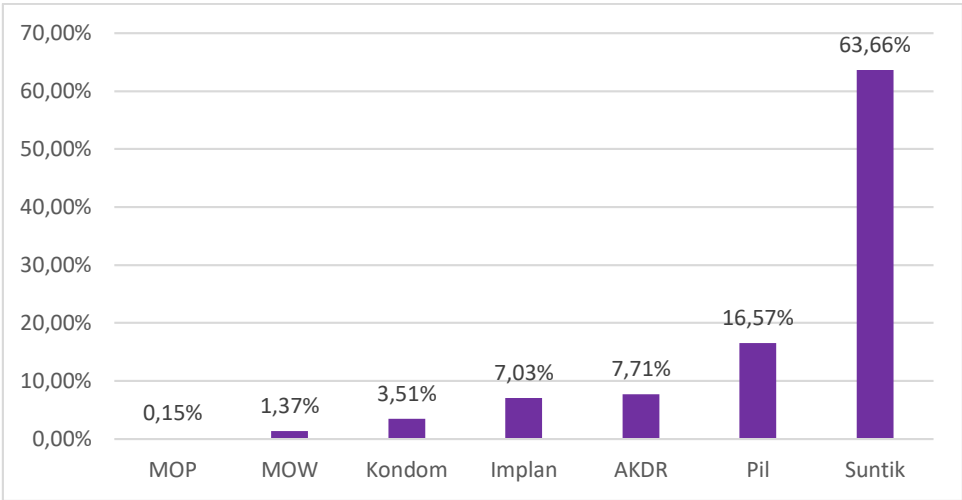
Capaian peserta KB aktif diatas menggambarkan sekitar 24.128 PUS dari 59.087 PUS telah mendapatkan pelayanan KB. Capaian tertinggi ada di wilayah Puskesmas Lembursitu yaitu 102,03 %, sedangkan terendah ada di wilayah Kecamatan Gunung Puyuh 72.8 %.

6.1.5 Peserta KB Pasca Persalinan

Penting bagi pasangan suami istri untuk memperoleh konseling KB Pasca Persalinan sejak masa kehamilan saat ibu mendapat pemeriksaan kehamilan, karena masih banyak pasangan yang kurang mengerti pentingnya KB-PP (Postpartum), sehingga diharapkan ibu mendapat pelayanan KB segera setelah persalinan.

Dengan ibu mendapat pelayanan KB-PP diharapkan ibu dapat menjaga jarak kehamilan dapat memberikan kesempatan untuk memulihkan kondisi rahim pasca melahirkan, pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan dan lanjutannya hingga 2 tahun, serta ibu dapat memberikan perhatian kepada bayi secara optimal. Berikut tabel cakupan dan proporsi peserta KB pasca persalinan menurut jenis Kontrasepsi.

Grafik 6.13
Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi di Kota Sukabumi Tahun 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2021

Pada tahun 2021 sebanyak 24.128 PUS yang menggunakan KB pada masa pasca persalinannya, sehingga cakupan peserta KB pasca persalinan di Kota Sukabumi pada tahun 2021 adalah 40,83% (dari 59.087 PUS). Kontrasepsi yang paling banyak di pilih adalah Suntik yaitu sebanyak 15.361 akseptor (63,66%) dan yang paling sedikit digunakan adalah kontrasepsi MOP (0,15%).

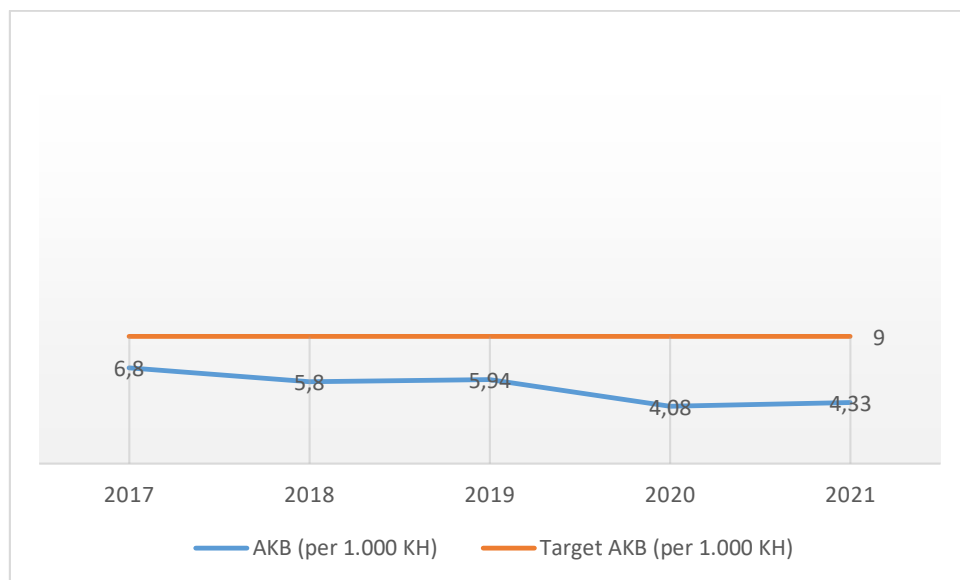


6.2 Kesehatan Anak

6.2.1 Kematian Neonatal, Bayi dan Balita

Angka Kematian Bayi atau Infant Mortality Rate (IMR) merupakan Indikator yang sangat sensitif terhadap kualitas dan pemanfaatan pelayanan kesehatan terutama yang berhubungan dengan bayi baru lahir perinatal dan neonatal, juga merupakan tolok ukur pembangunan sosial ekonomi masyarakat menyeluruh. Periode waktu kematian bayi terbagi dalam masa Neonatal (usia 0-28 hari) dan masa usia 29 hari-11 bulan. Perhatian terhadap upaya penurunan angka kematian neonatal (0-28 hari) menjadi penting karena kematian neonatal memberi kontribusi terhadap kematian bayi.

Grafik 6.14
Angka Kematian Bayi
di Kota Sukabumi Tahun 2017-2022



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2021

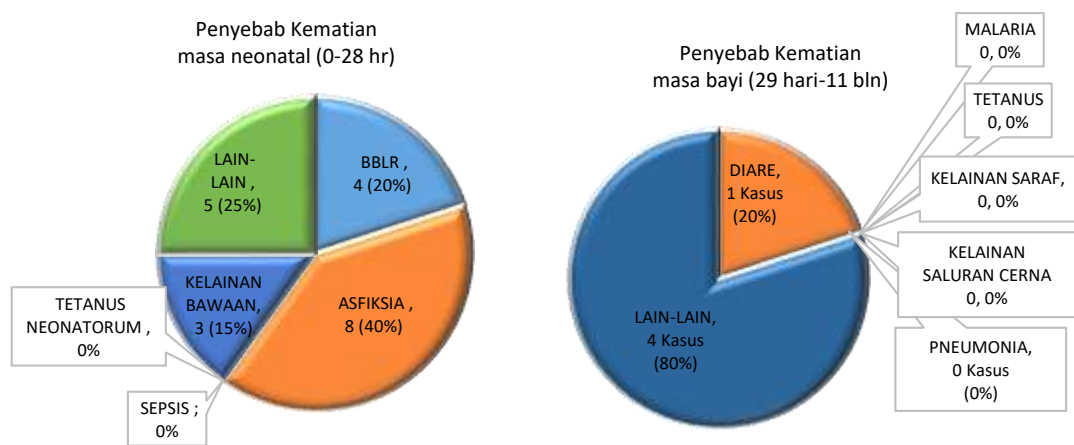
Angka kematian bayi di Kota Sukabumi dari Tahun 2017 – 2021 mengalami penurunan, data terakhir tahun 2021 sebesar 4,33 per 1000 KH dari sebelum 6,8 per 1000 KH pada tahun 2017.

Pada grafik diatas terlihat tren angka kematian bayi di Kota Sukabumi 5 tahun terakhir menunjukkan penurunan. Angka kematian bayi di Kota Sukabumi dari Tahun 2017 – 2021 mengalami penurunan, data tahun 2017 sebesar 6,8 per 1000 KH menurun sampai pada tahun 2021 sebesar 4,33 per 1000 KH, angka kematian bayi tersebut didapat dari jumlah kematian sebesar 25 kasus kematian dengan jumlah kelahiran hidup sebesar 5.771 lahir hidup.



Penyebab Kematian Neonatal adalah BBLR sebanyak 6 kasus (35%), Asfiksia sebanyak 7 kasus (41%), dan kelainan bawaan 4 kasus (4%). Penyebab kematian Masa Usia 29 hari-11 bulan adalah Pneumonia 1 kasus (12%) Diare Dehidrasi Berat sebanyak 2 kasus (25%), penyebab lainnya sebanyak 5 kasus (63%).

Grafik 6.15
Penyebab Kematian Masa Neonatal (0-28 hr) dan bayi (29 hr - 11 bln)
di Kota Sukabumi tahun 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2020

Jumlah Kematian balita di Kota Sukabumi pada tahun 2021 sebanyak 9 kasus kematian bayi dengan jumlah kelahiran hidup 5.771 kelahiran. Dengan demikian Angka Kematian balita Kota Sukabumi pada tahun 2021 sebesar 1,56/1000 kelahiran hidup. Kematian balita tahun 2021 terbanyak terjadi di wilayah Puskesmas Baros (5 kasus).

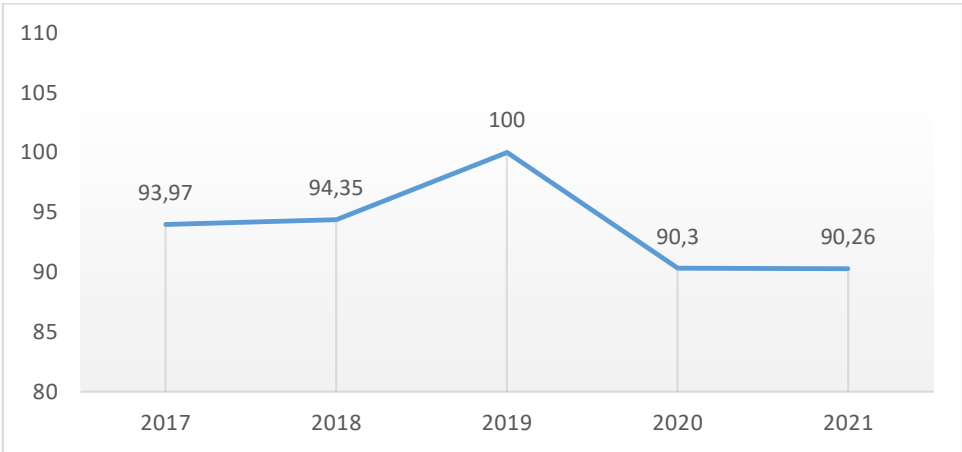
6.2.2 Pelayanan Kesehatan Neonatal dan Penanganan Komplikasi Neonatal

Penanganan neonatal dengan komplikasi adalah penanganan terhadap neonatal sakit dan atau neonatal dengan kelainan atau komplikasi/kegawatdaruratan yang mendapat pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan (dokter, bidan atau perawat) terlatih baik di rumah, sarana pelayanan kesehatan dasar maupun sarana pelayanan Kesehatan rujukan. Upaya penanganan neonatal dengan komplikasi dengan melakukan penanganan terhadap neonatal sakit dan atau neonatal dengan kelainan atau komplikasi/kegawatdaruratan, harus mendapat pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan (dokter, bidan atau perawat) terlatih baik di rumah, di sarana pelayanan kesehatan dasar maupun di sarana pelayanan kesehatan rujukan.



Yang dimaksud Pelayanan sesuai standar antara lain sesuai dengan standar MTBM, manajemen Asfiksia Bayi Baru Lahir, manajemen Bayi Berat Lahir Rendah, pedoman pelayanan neonatal essensial ditingkat pelayanan Kesehatan dasar, PONED, PONEK atau standar operasional pelayanan lainnya, berikut gambaran cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal di Kota Sukabumi menurut puskesmas tahun 2021:

Grafik 6.16
Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal
di Kota Sukabumi Tahun 2017 – 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2021

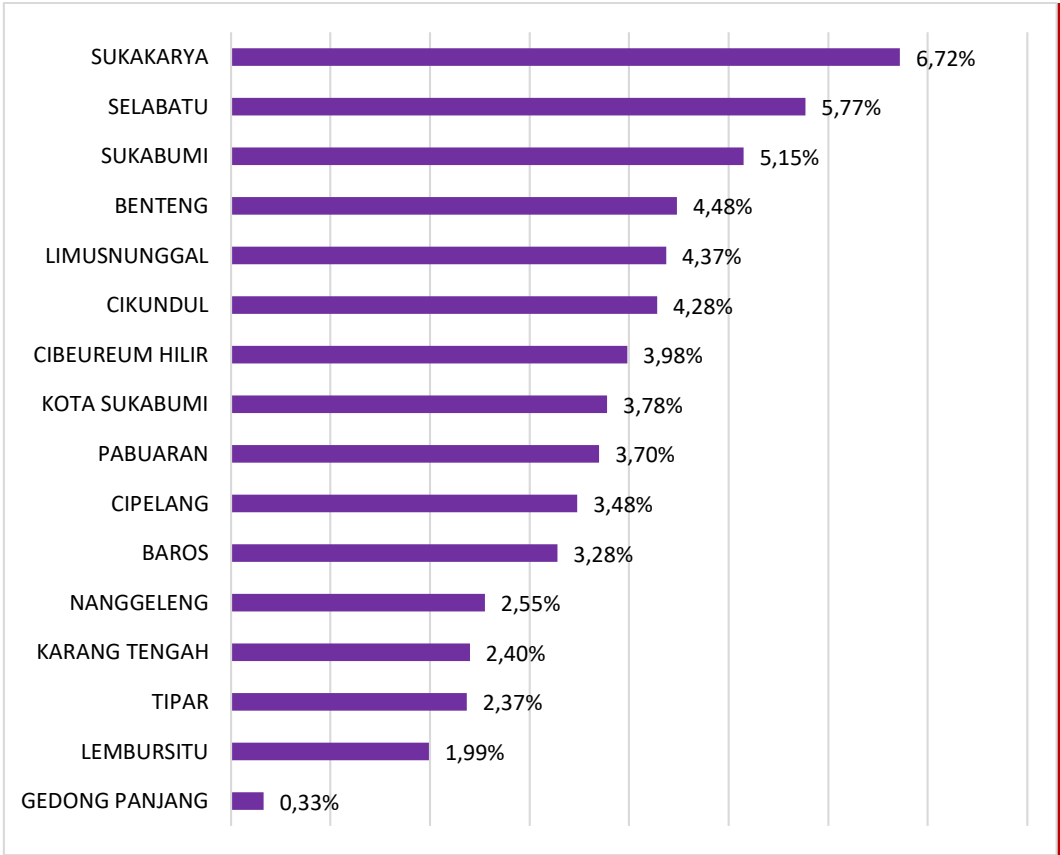
Pada gambar di atas merupakan gambaran cakupan penanganan neonatal dengan komplikasi. Cakupan penanganan neonatal dengan komplikasi di Kota Sukabumi mengalami peningkatan dari tahun 2017 sampai 2019 sedangkan pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan, terakhir tahun 2021 sebesar 90,26% atau sebanyak 780 kasus yang ditangani.

6.2.3 Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) ialah bayi baru lahir yang berat badannya saat lahir kurang dari 2500 gram. BBLR tidak hanya dapat terjadi pada bayi prematur, tapi juga pada bayi cukup bulan yang mengalami hambatan pertumbuhan selama kehamilan. Masalah BBLR terutama pada kelahiran prematur terjadi karena ketidakmatangan sistem organ pada bayi tersebut. Bayi berat lahir rendah mempunyai kecenderungan ke arah peningkatan terjadinya infeksi dan mudah terserang komplikasi. Masalah pada BBLR yang sering terjadi adalah gangguan pada sistem pernafasan, susunan saraf pusat, kardiovaskular, hematologi, gastro intestinal, ginjal, dan termoregulasi.



Grafik 6.17
Persentase Berat Badan Lahir Rendah
Di Kota Sukabumi Tahun 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2021

Persentase Berat Badan Lahir Rendah di Kota Sukabumi tahun 2021 sebesar 0,33%. BBLR yang tertinggi berada di wilayah Puskesmas Sukakarya 6,72%, dengan jumlah kasus BBLR <2.500 gram sebanyak 218 kasus.

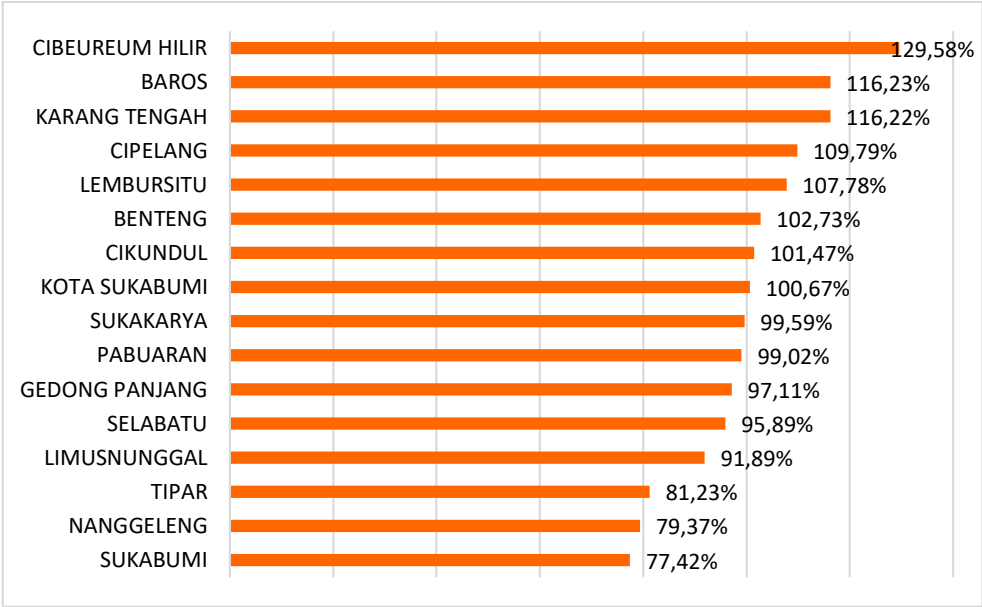
6.2.4 Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan (Polindes, Poskesdes, Puskesmas, Bidan praktek swasta, klinik pratama, klinik utama, klinik bersalin, balai kesehatan ibu dan anak, rumah sakit pemerintah maupun swasta), Posyandu dan atau kunjungan rumah.

Pelayanan Kesehatan bayi baru lahir dilakukan secara komprehensif dengan melakukan pemeriksaan dan perawatan Bayi baru Lahir dan pemeriksaan menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) untuk memastikan bayi dalam keadaan sehat.



Grafik 6.18
Persentase Pelayanan Kesehatan Bayi
di Kota Sukabumi Tahun 2021

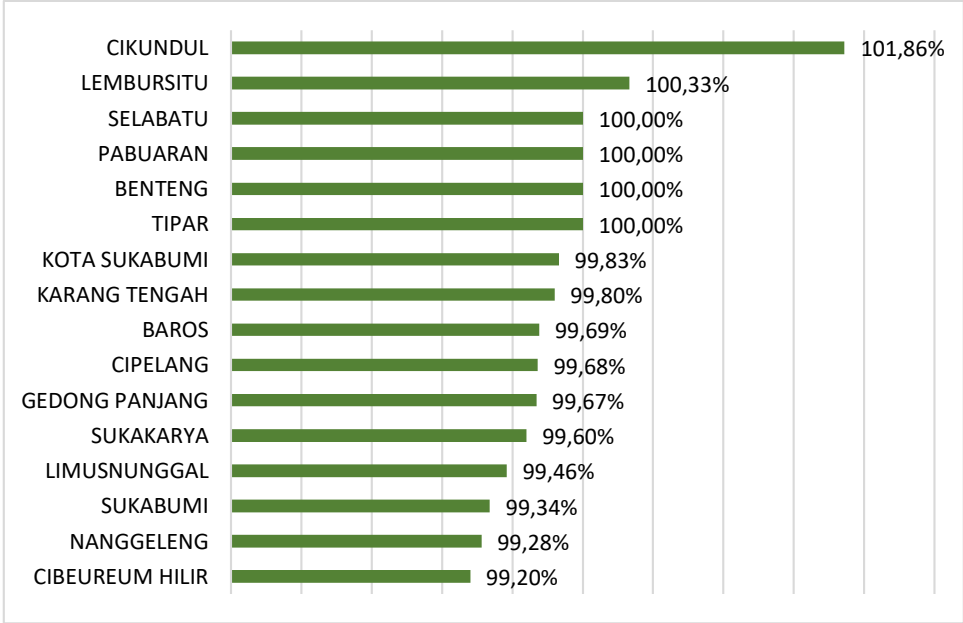


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2021

6.2.5 Kunjungan Neonatal Pertama (KN1)

Kunjungan neonatal pertama (KN1) merupakan cakupan kunjungan bayi baru lahir (umur 6 – 48 jam) yang ditangani sesuai standar oleh tenaga kesehatan terlatih di sarana pelayanan kesehatan. Pada KN1, bayi baru lahir mendapatkan vitamin K1 injeksi dan imunisasi hepatitis B0 (bila belum diberikan pada saat lahir). Cakupan KN1 Kota Sukabumi tahun 2021 dapat dilihat pada grafik di bawah ini

Grafik 6.19
Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Kota Sukabumi Tahun 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2021

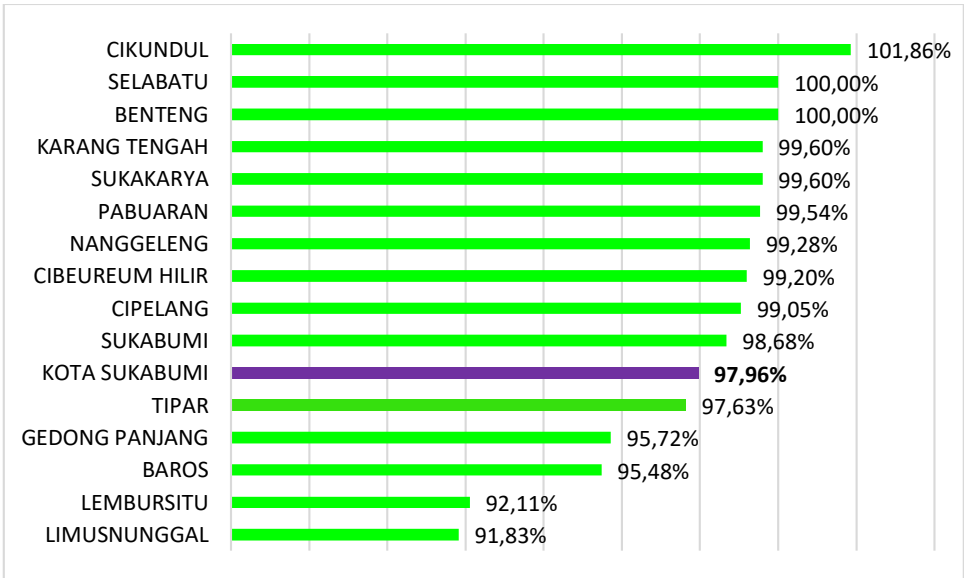


Capaian KN1 Kota Sukabumi tahun 2021 sebesar 99,83%. Jika dibandingkan dengan kelahiran hidup riil sebesar 5.771 yang ada di Kota Sukabumi tahun 2021, terdapat 10 bayi baru lahir belum mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar.

6.2.6 Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap)

Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) merupakan pelayanan kesehatan bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan minimal tiga kali sesuai standar dengan distribusi waktu 1 kali pada 6 – 48 jam, 1 kali pada hari ke 3 – hari ke 7 dan 1 kali pada hari ke 8 dan hari ke 28 setelah lahir disuatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Dengan indikator ini dapat diketahui efektifitas dan kualitas pelayanan kesehatan neonatal. Gambar cakupan kunjungan neonatal lengkap (KN Lengkap) di Kota Sukabumi terdapat pada grafik berikut ;

Grafik 6.20
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (KN Lengkap)
di Kota Sukabumi Tahun 2021



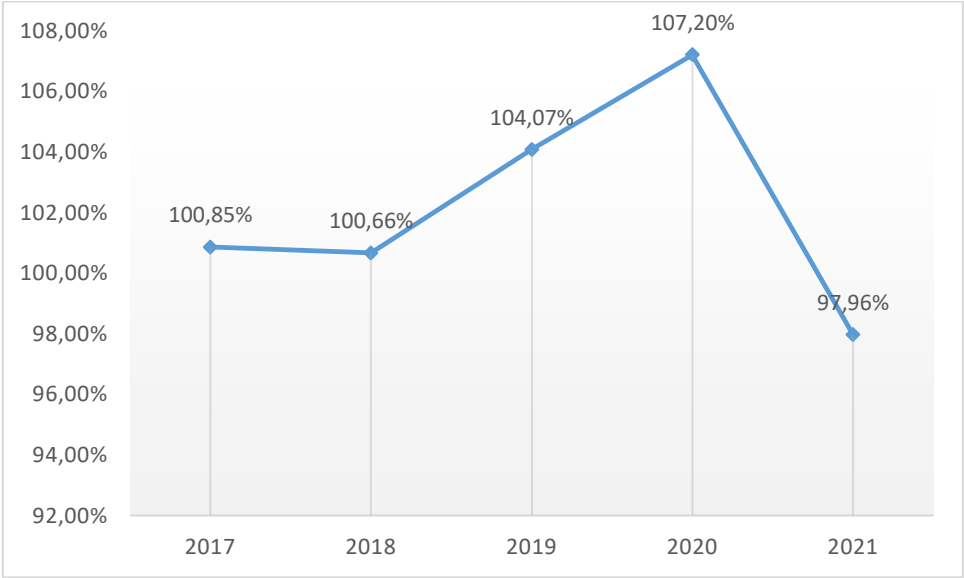
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2021

Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (KN Lengkap) Kota Sukabumi tahun 2021 sebesar 97,96%. Cakupan Pelayanan Kesehatan Baru Lahir terendah yaitu Puskesmas Limus Nunggal yaitu sebesar 91,83%, dan Puskemas yang sudah memiliki cakupan pelayanan KN Lengkap 100% ada 3 yaitu Puskesmas Cikundul, Selabatu dan Benteng.



Periode tahun 2017-2020 trend capaian Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (Kunjungan Neonatus Lengkap) relatif meningkat, namun pada tahun 2021 cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (KN Lengkap) mengalami penurunan menjadi 97,96% pencapaiannya sebagaimana yang digambarkan pada grafik 6.21 di bawah ini. Pandemi Covid 19 yang belum berakhir pada tahun 2021 masih menjadi kendala utama dalam pencapaian cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (KN lengkap).

Grafik 6.21
Capaian Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (KN Lengkap)
Di Kota Sukabumi Periode Tahun 2017 – 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2020

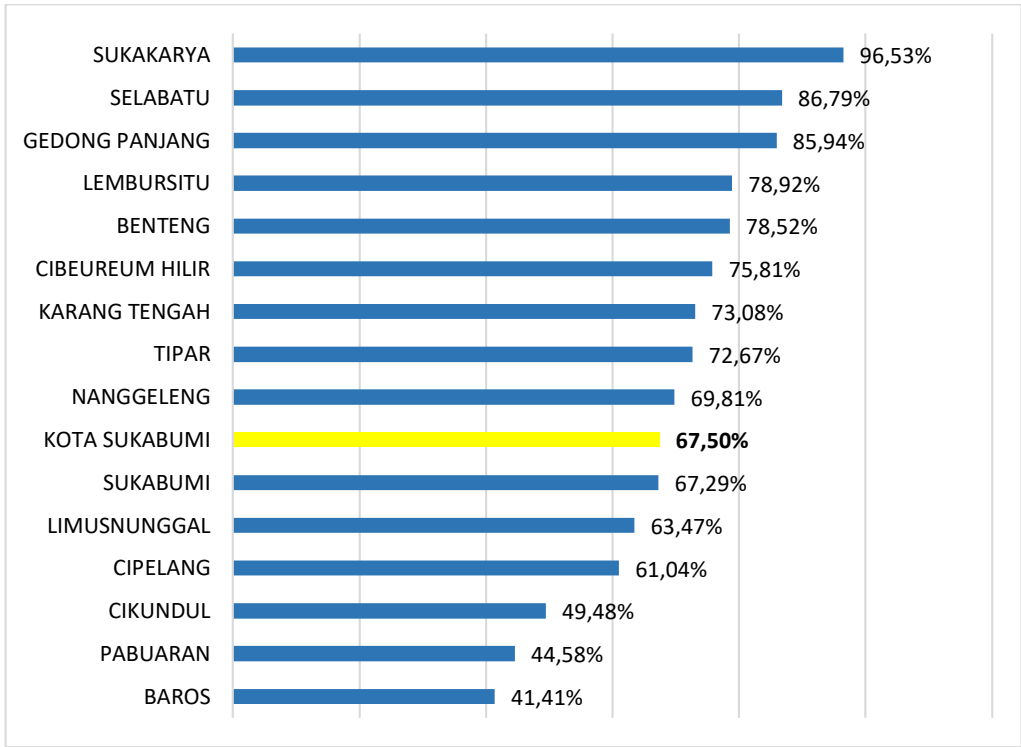
6.2.7 Asi Eksklusif

Air susu ibu (ASI) merupakan sumber nutrisi sempurna bagi bayi karena mengandung semua unsur gizi yang dibutuhkan bagi Kesehatan bayi untuk mencapai kondisi pertumbuhan dan perkembangan bayi yang optimal. ASI Eksklusif adalah pemberian hanya air susu ibu saja kepada anak bayinya di usia 0-6 bulan. Berbagai sumber menganjurkan melanjutkan pemberian ASI sampai anak berusia 2 tahun.

Grafik 6.22. berikut memberikan gambaran cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi umur 0-6 bulan di Kota Sukabumi pada tahun 2021



Grafik 6.22
Persentase Cakupan Pemberian ASI Eksklusif
Pada Bayi Umur 0-6 Bulan
di Kota Sukabumi Tahun 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2021

Cakupan pemberian Asi Eksklusif tertinggi berada di puskesmas Sukakarya (96,53%), dan cakupan pemberian Asi Eksklusif terkecil berada di puskesmas Baros (41.41%).

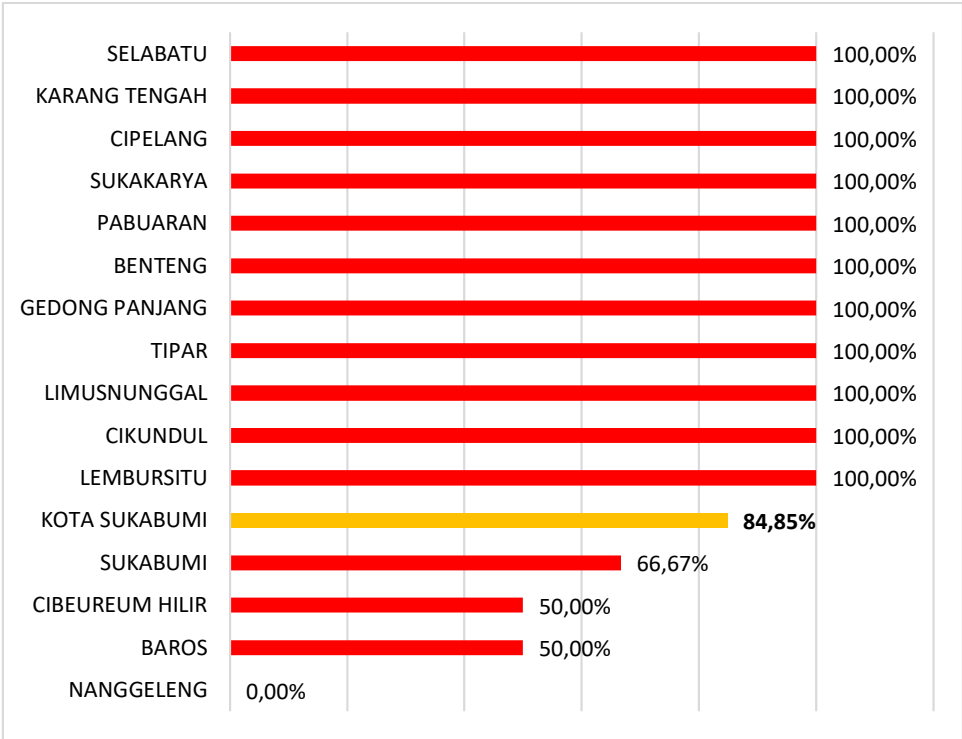
6.2.8 Cakupan Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)

Tenaga kesehatan memegang peranan teramat penting mengingat mereka berada di garda terdepan, memberikan informasi yang benar dengan cara yang tepat kepada para orang tua atau wali anak yang tergolong dalam usia imunisasi dasar lengkap (0 - 12 bulan), kemudian mengajak dan mengingatkan orang tua untuk membawa anak-anak mereka ke Puskesmas, Posyandu dan fasilitas kesehatan lain untuk mendapatkan imunisasi. Pencapaian UCI desa/ kelurahan tidak terlepas dari peran pengawas/ wakil supervisor (wasor) imunisasi yang terus memantau dan mengevaluasi capaian program secara rutin.

Sementara itu pengolahan dan analisis data imunisasi yang baik ditingkat puskesmas mendorong Koordinator Imunisasi (Korim) dalam melakukan intervensi yang dibutuhkan untuk capaian imunisasi yang optimal. Di Kota Sukabumi terdapat 33 jumlah desa/kelurahan sedangkan desa/kelurahan UCI berjumlah 21 .



Tabel 6.23
Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)
Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Sukabumi Tahun 2021



Sumber : Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit, 2020

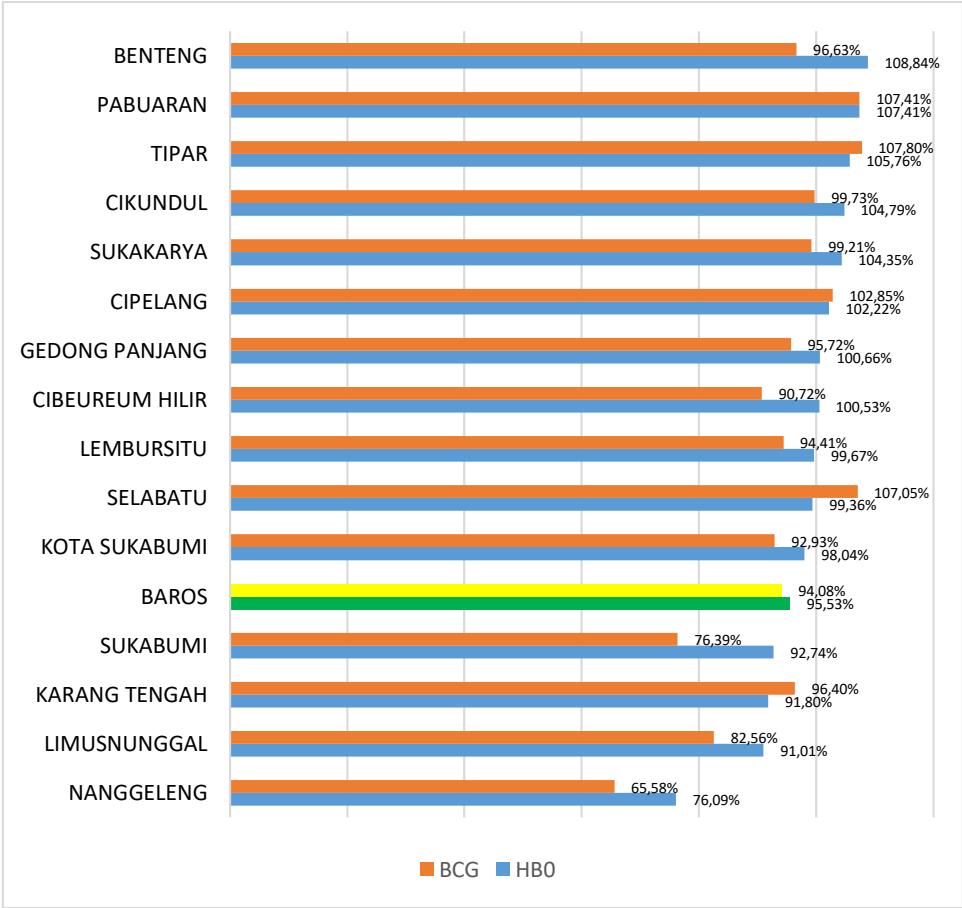
Pada Tahun 2021, dari 33 Kelurahan yang ada di Kota Sukabumi baru 28 kelurahan yang telah mencapai desa/kelurahan UCI dengan capaian 84,85%. Capaian ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai 63,6%. Pandemi Covid-19 yang belum berakhir pada tahun 2021 masih menjadi kendala tidak tercapainya Kelurahan UCI 100%. Posyandu sebagai salah satu sarana pelayanan vaksinasi belum bisa memberikan pelayanan maksimal selama tahun 2021, terkait kebijakan PPKM di wilayah.

6.2.9 Cakupan Imunisasi Hepatitis B (0-7 Har)i dan BCG pada Bayi

Cakupan imunisasi hepatitis B <7 hari dan BCG pada Bayi merupakan indikator yang menunjukkan akses masyarakat terhadap pelayanan Imunisasi. Makin tinggi capaiannya menunjukkan makin tinggi akses pelayanan Imunisasi terhadap masyarakat di Kota Sukabumi. Adapun capaian cakupan Imunisasi Hepatitis B < 7 hari dan BCG pada Bayi di Kota Sukabumi Tahun 2021 adalah sebagai berikut:



Grafik 6.24
Grafik Cakupan Imunisasi Hepatitis B < 7 (HB 0) Hari dan BCG pada Bayi Berdasarkan Puskesmas di Kota Sukabumi Tahun 2021



Sumber : Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit, 2021

Capaian imunisasi hepatitis B < dari usia 7 hari Tahun 2021 mencapai 98,04% dan untuk imunisasi BCG mencapai 92,93%. Cakupan Hepatitis B < 7 hari yang paling tinggi ada di wilayah puskesmas Benteng dengan pencapaian 108,84% dan yang paling rendah ada di wilayah Puskesmas Nanggeleng dengan pencapaian 76,09%. Sedangkan untuk pencapaian imunisasi BCG pencapaian tertinggi ada di wilayah Puskesmas Tipar 107,80% dan yang paling rendah ada di wilayah Puskesmas Nanggeleng 65,58%.

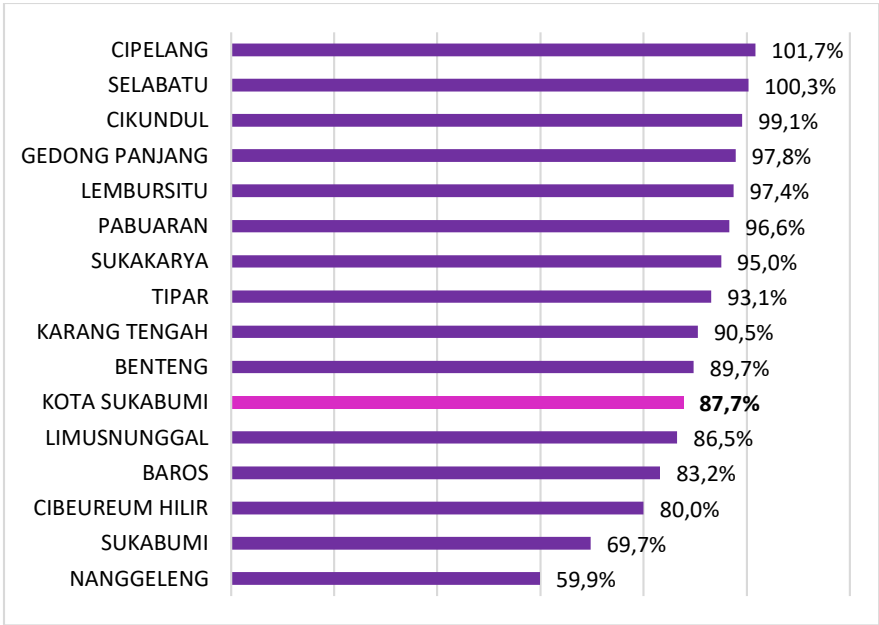
6.2.10 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap

Cakupan imunisasi dasar lengkap adalah cakupan imunisasi bayi 0-11 bulan yang menunjukkan bahwa bayi telah mendapatkan imunisasi secara lengkap sebelum usia 1 tahun. Cakupan ini merupakan indikator manajemen program imunisasi yang pencapaiannya menunjukkan baik tidaknya manajemen/ pengelolaan program imunisasi di Kota Sukabumi.



Capaian imunisasi dasar lengkap (IDL) Tahun 2021 kembali naik dari sebelumnya pada tahun 2020 sebesar 84,8% menjadi 87,7% pada tahun 2021. Adapun cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Tahun 2021 berdasarkan wilayah Puskesmas adalah sebagai berikut.

Grafik 6.25
Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap
Berdasarkan Puskesmas di Kota Sukabumi Tahun 2021



Sumber : Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit, 2021

Sedangkan untuk capaian tingkat Puskesmas masih ditemukan hasil pencapaian imunisasi dasar lengkap (IDL) yang belum merata, capaian tertinggi 101,7% berada di Wilayah Puskesmas Cipelang sedangkan terendah 59,9% ada di wilayah Puskesmas Nanggeleng. Dengan belum meratanya hasil pencapaian Imunisasi Dasar Lengkap ini dapat dikatakan belum terbentuknya perlindungan/kekebalan kelompok pada masyarakat.

6.2.11 Pemberian Vit A

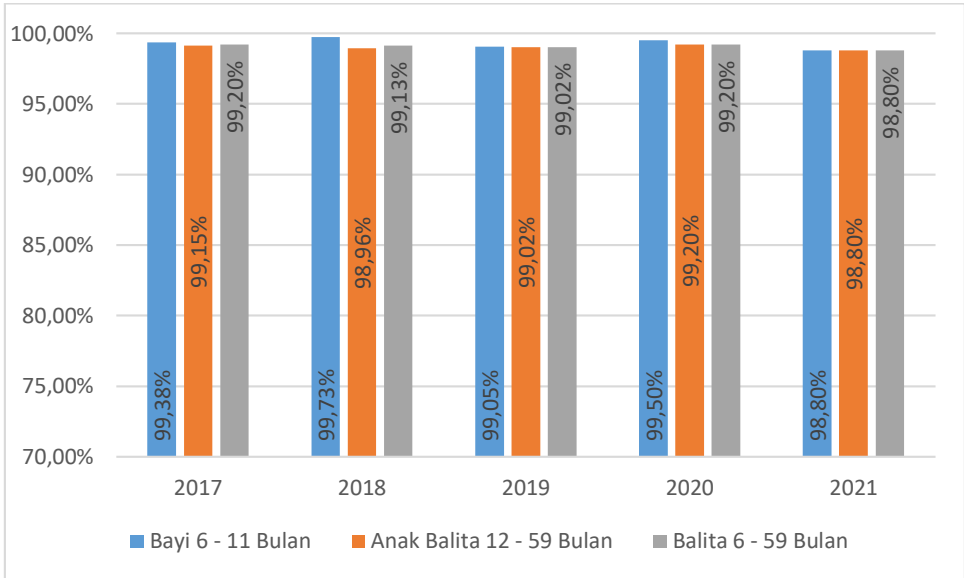
Vitamin A adalah salah satu zat gizi dari golongan vitamin yang sangat diperlukan oleh tubuh yang berguna untuk kesehatan mata (agar dapat melihat dengan baik) dan untuk kesehatan tubuh (meningkatkan daya tahan tubuh untuk melawan penyakit misalnya campak, diare dan penyakit infeksi lain.

Vitamin A bagi Balita sangat banyak faedahnya bagi tubuh seperti meningkatkan daya tahan terhadap penyakit dan membantu proses penglihatan. Distribusi vitamin A dosis tinggi bagi Balita dilaksanakan pada Bulan Februari dan Agustus setiap tahunnya bersamaan dengan penimbangan Balita. Ada dua jenis vitamin A yang dibagikan kepada Balita yaitu vitamin A dengan dosis 100.000 IU



dengan kapsul berwarna biru dan diberikan kepada Balita usia 6-11 bulan. Jenis kedua adalah vitamin A dosis 200.000 IU dengan kapsul berwarna merah yang diberikan kepada Balita Usia 12- 59 bulan.

Grafik 6.26
Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita
Periode Tahun 2017-2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2021

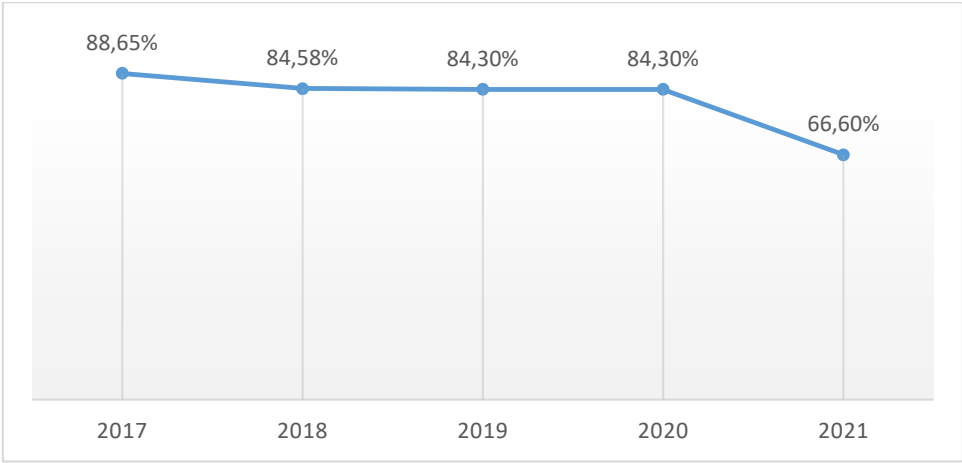
Persentasi cakupan pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita di Kota Sukabumi dari tahun 2017 - 2021 relatif stabil. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan cakupan pemberian vitamin A yaitu salah satunya dengan cara mempromosi melalui penyebaran informasi khususnya tentang vitamin A dan program terpadu lainnya, hal ini perlu dilakukan sebelum bulan kapsul (Februari dan Agustus) dengan tujuan untuk meningkatkan cakupan pemberian kapsul vitamin A yang melibatkan unsur masyarakat dan keluarga.

6.2.12 Pelayanan Kesehatan Balita

Balita (0-59 bulan) memerlukan asupan gizi yang adekuat untuk mewujudkan pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Pada periode ini balita mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Perkembangan situasi gizi dipantau melalui kegiatan program penimbangan gizi Balita di Posyandu dan di tempat-tempat lain. Cakupan Penimbangan Balita pada tahun 2021 mengalami penurunan dibanding tahun-tahun sebelumnya. Dari 24.822 balita di kota Sukabumi hanya 20.927 balita yang ditimbang sehingga Cakupan Penimbangan Balita (D/S) di Kota Sukabumi tahun 2020 adalah 84.3 %.



Grafik 6.27
Cakupan Penimbangan Balita (D/S)
Kota Sukabumi Tahun 2017 – 2021

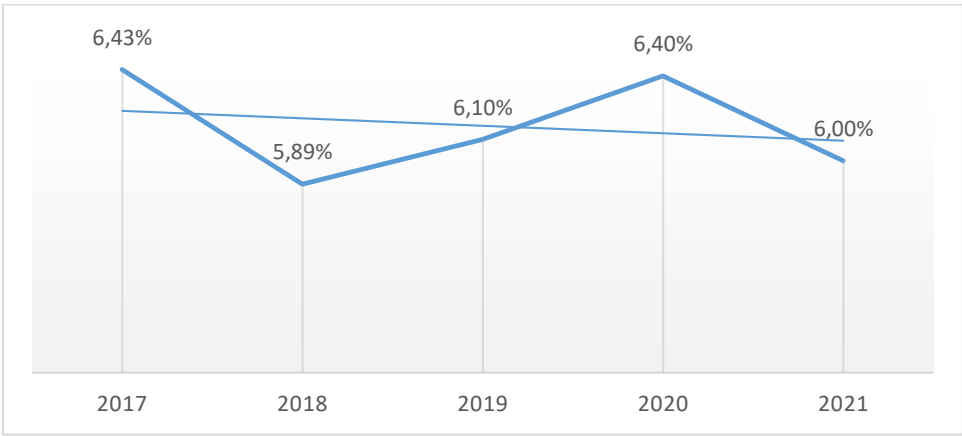


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2021

Pada tahun 2021 dari 19.996 balita yang ditimbang terdapat 1.206 (6,0%) balita dengan kasus gizi kurang (BB/U), dari 19.990 balita yang di ukur tinggi badan terdapat 996 (5,0%) balita pendek (TB/U), dan 621 (3,1%) balita kurus (BB/TB)

Berikut grafik prevalensi kekurangan gizi pada anak balita periode tahun 2017-2021 :

Grafik 6.28
Trend Prevalensi Kekurangan Gizi Pada Anak Balita
Di Kota Sukabumi Periode Tahun 2017-2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2021

Dilihat dari grafik diatas, meski dari sisi jumlah relative statis, trend prevalensi Gizi Buruk di Kota Sukabumi tahun 2017-2021 cenderung mengalami penurunan.



6.2.13 Kesehatan Anak Usia Sekolah

Pentingnya kesehatan sekolah tertuang dalam undang-undang Kesehatan No. 36 tahun 2009 pasal 79 yang berbunyi Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, misalnya pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti menggosok gigi dengan baik dan benar, mencuci tangan menggunakan sabun, karies gigi, kecacingan, kelainan refraksi/ketajaman penglihatan dan masalah gizi

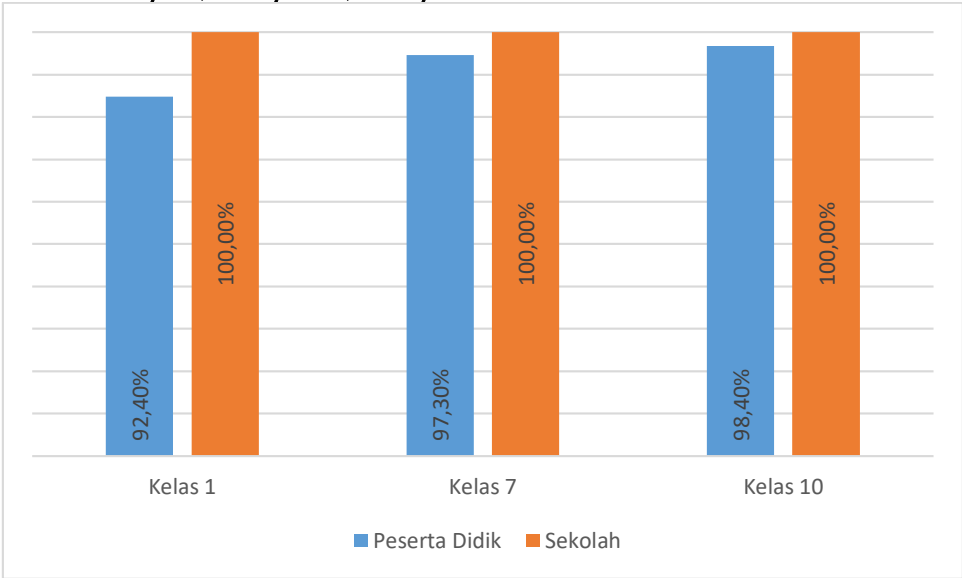
Pelayanan kesehatan pada anak termasuk pula intervensi pada anak usia sekolah. Anak usia sekolah merupakan sasaran yang strategis untuk pelaksanaan program kesehatan, karena selain jumlahnya yang besar, mereka juga merupakan sasaran yang mudah dijangkau karena terorganisir dengan baik. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini diutamakan untuk siswa SD/ sederajat kelas satu. Pemeriksaan kesehatan dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama tenaga lainnya yang terlatih (guru UKS/UKSG dan dokter kecil). Tenaga kesehatan yang dimaksud yaitu tenaga medis, tenaga keperawatan atau petugas puskesmas lainnya yang telah dilatih sebagai tenaga pelaksana UKS/UKGS. Guru UKS/UKGS adalah guru kelas atau guru yang ditunjuk sebagai pembina UKS/UKGS di sekolah dan telah dilatih tentang UKS/UKGS. Dokter kecil adalah kader kesehatan sekolah yang biasanya berasal dari murid kelas 4 dan 5 SD dan setingkat yang telah mendapatkan pelatihan dokter kecil.

Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran tentang kebersihan dan kesehatan gigi bisa dilaksanakan sedini mungkin. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut pada khususnya dan kesehatan tubuh serta lingkungan pada umumnya. Upaya kesehatan pada kelompok ini yang dilakukan melalui penjangkaran kesehatan terhadap murid SD/MI kelas satu juga menjadi salah satu indikator yang dievaluasi keberhasilannya oleh Kementerian Kesehatan. Kegiatan penjangkaran kesehatan selain untuk mengetahui secara dini masalah-masalah kesehatan anak sekolah sehingga dapat dilakukan tindakan secepatnya untuk mencegah keadaan yang lebih buruk, juga untuk memperoleh data atau informasi dalam menilai perkembangan kesehatan anak sekolah, maupun untuk dijadikan pertimbangan dalam menyusun perencanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Penjangkaran kesehatan diukur dengan



menghitung persentase SD/MI yang melakukan penjangkaran kesehatan terhadap seluruh SD/MI yang menjadi sasaran penjangkaran.

Grafik 6.29
Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik
SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA Kota Sukabumi tahun 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2021

Cakupan SD atau sederajat yang melaksanakan penjangkaran kesehatan untuk siswa kelas satu pada tahun 2021 di Kota Sukabumi sebesar 92,4% dengan penjangkaran sekolah dasar mencakup 100% untuk cakupan SMP atau sederajat yang melaksanakan penjangkaran untuk siswa kelas tujuh sebesar 97,3% dengan penjangkaran sekolah 100 % adapun cakupan SMA atau sederajat yang melaksanakan penjangkaran untuk siswa kelas sepuluh sebesar 98,4% dengan penjangkaran sekolah 100%.

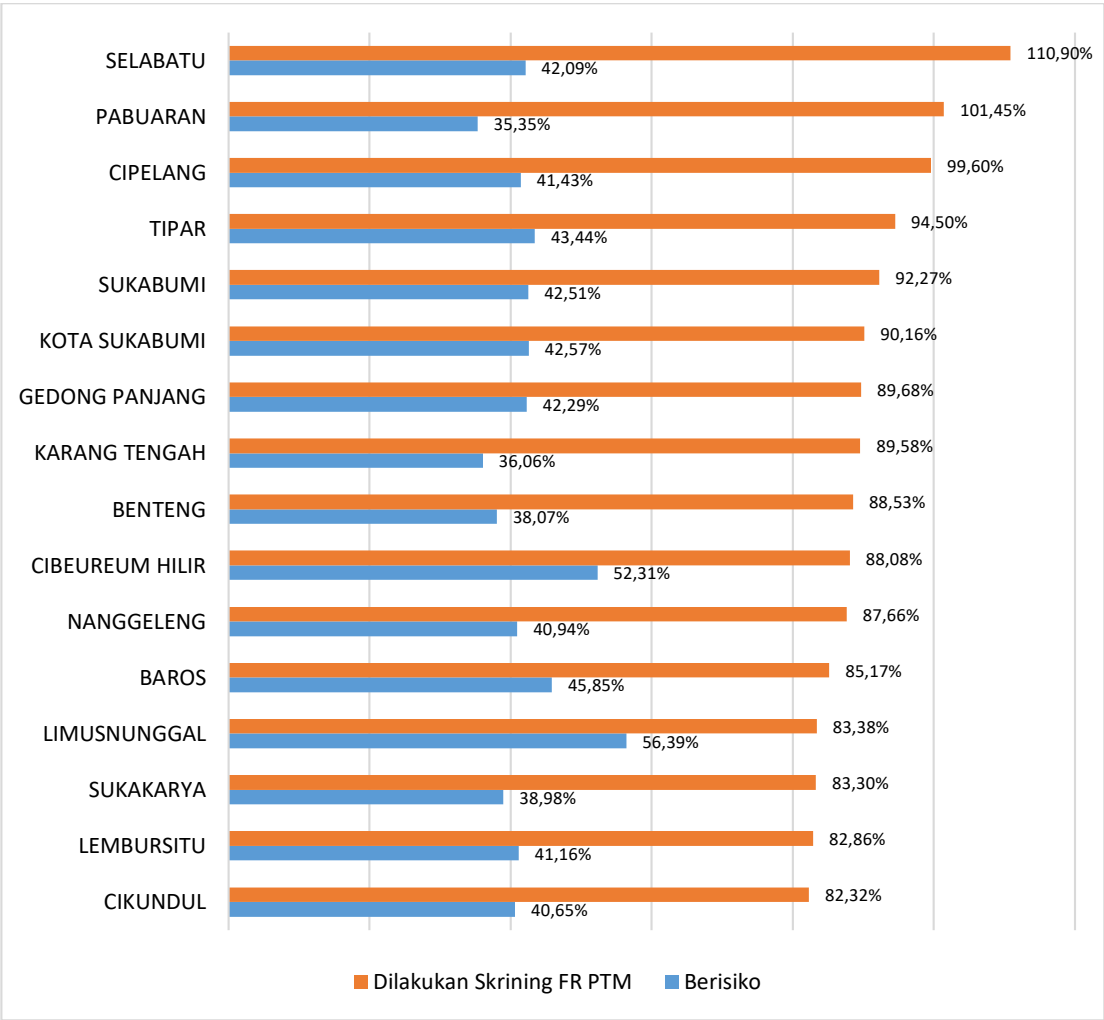
6.3. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

Keberhasilan pembangunan nasional memberikan dampak meningkatnya Umur Harapan Hidup (UHH). Fakta menunjukkan bahwa Umur Harapan Hidup di Indonesia semakin tinggi. Sejalan dengan itu, tingginya angka harapan hidup juga menyebabkan semakin tinggi pula jumlah populasi penduduk lanjut usia (Lansia) yang pada sisi lain menjadi tantangan pembangunan. Hal ini jika tidak ditangani dengan baik akan menjadi masalah baru. Besarnya penduduk lansia tentunya berdampak pada berbagai aspek kehidupan baik sosial, ekonomi, dan terutama kesehatan.



Pelayanan kesehatan usia produktif adalah pelayanan kesehatan bagi setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan. Pelayanan kesehatan usia lanjut adalah bentuk pelayanan kesehatan bagi mereka yang berusia 60 tahun atau lebih meliputi kesehatan jasmani, rohani maupun sosialnya melalui seluruh upaya kesehatan terutama upaya promotif, preventif tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitatif serta pelayanan rujukan kepada para pasien usia lanjut.

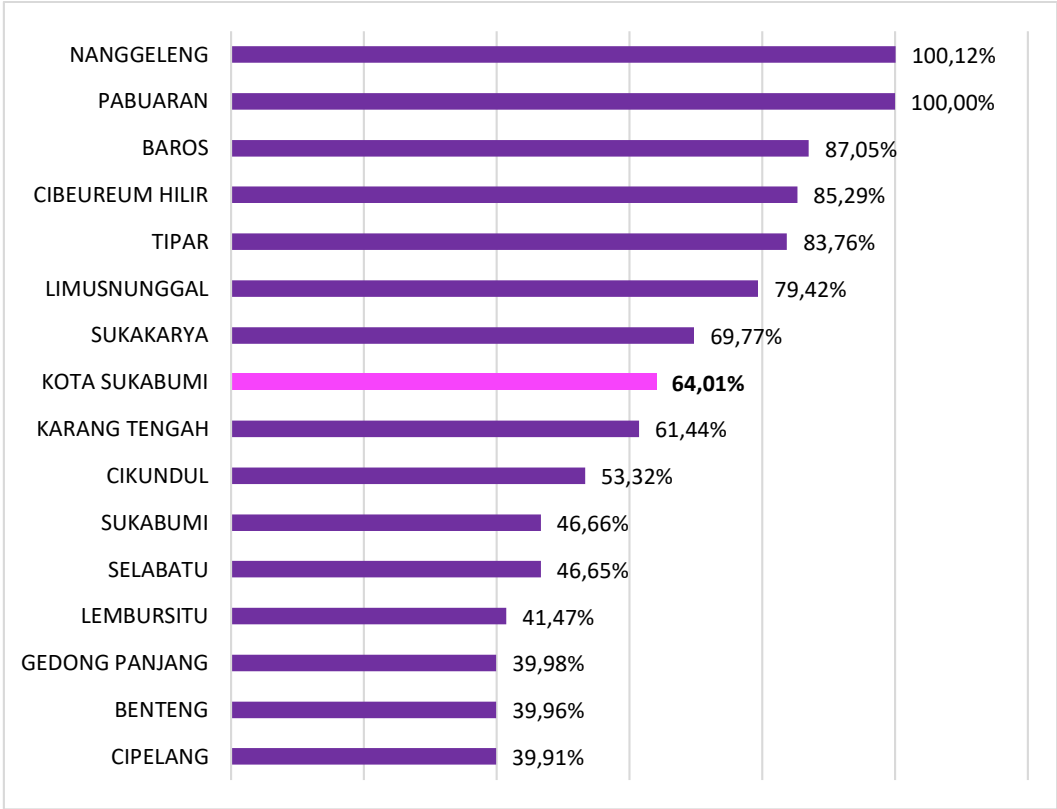
Grafik 6.30
Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif
di Kota Sukabumi Tahun 2021



Sumber : Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit, 2021



Grafik 6.31
Persentase Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia
di Kota Sukabumi Tahun 2021



Sumber : Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit, 2021



BAB VII
PENGENDALIAN PENYAKIT

7.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung

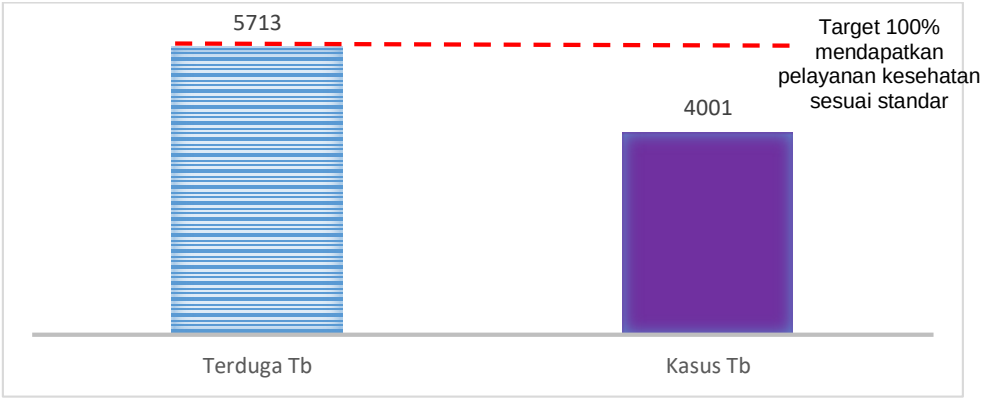
7.1.1 Tuberkulosis (TB)

Pada tahun 2021, dari jumlah terduga 5.713 Tuberkulosis sebanyak 4.001 terduga Tuberkulosis mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di seluruh layanan kesehatan di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Sukabumi.

Capaian pelayanan kesehatan pada terduga Tuberkulosis pada tahun 2021 adalah sebesar 70%, angka capaian ini naik 17% dari angka capaian tahun 2020 yang hanya 53%. Ditengah pandemi Covid 19 yang belum reda pada tahun 2021 berbagai upaya dilakukan agar pelayanan terhadap penderita Tuberkulosis masih dapat diselenggarakan dengan baik, hal ini bisa dilihat dengan kembali naiknya cakupan pelayanan kesehatan pada penderita Tuberkulosis pada tahun 2021.

Adanya aturan Karantina Wilayah Parsial (KWP) di beberapa wilayah Kota Sukabumi, pembatasan buka layanan 1 Puskesmas per Kecamatan serta adanya Puskesmas yang ditutup karena adanya tenaga kerja Puskesmas yang terkonfirmasi Covid-19 sehingga sangat berdampak pada layanan program TBC. Saat ini yang menjadi indikator utama program TBC adalah CDR (*Case Detection Rate*) yaitu jumlah semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan di antara perkiraan jumlah semua kasus TB (insiden). Dari terduga 5.713 yang dilakukan pelayanan sebanyak 4.001 orang, sementara yang diobati dan dilaporkan sebagai kasus TBC sebanyak 1.530 kasus, sehingga CDR Kota Sukabumi sebanyak 121,7%.

Grafik 7.1
Kasus TB Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar
di Kota Sukabumi Tahun 2021

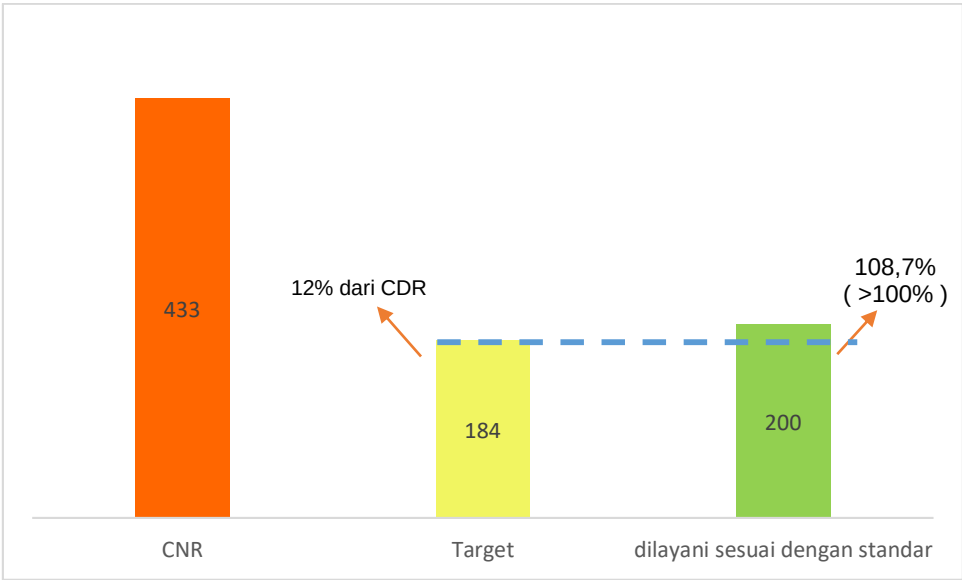


Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2021



Cakupan penemuan kasus TBC pada Anak adalah 12% dari perkiraan jumlah semua kasus TBC (insiden) atau sekitar 218 kasus TBC anak . Untuk penemuan kasus TBC anak yang dilayani sesuai dengan standar di Kota Sukabumi sebanyak 200 artinya kasus TBC anak di layanan kesehatan di wilayah Kota Sukabumi mencapai 91,6 %. Penurunan capaian penemuan kasus TBC anak juga sama dari kondisi masa Pandemi Covid-19 pada tahun 2021.

Grafik 7.2
Kasus TB Pada Anak Yang Dilayani Sesuai Dengan Standar di Kota Sukabumi Tahun 2021



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2021

Untuk kesembuhan pada tahun 2021 adalah sebesar 83% dimana yang sembuh pada tahun 2021 sebanyak 303 orang dari kasus bakteriologis sebanyak 365 orang. Angka ini masih di bawah target *Cure Rate (CR)* untuk TBC yaitu 90%. Banyak faktor yang mempengaruhi CR ini antara lain yaitu adanya pasien TBC yang pindah dengan rujukan akan tetapi tidak ada keterangan kesembuhan dari Faskes yang dituju sehingga Faskes yang merujuk tidak bisa menyimpulkan hasil akhir dari pasien tersebut dan ini sangat besar pengaruhnya terhadap angka kesembuhan. Sementara untuk angka *Success Rate (SR)* di dapat 74,2 %, dimana sebanyak 932 dinyatakan berhasil dalam menjalani pengobatan sesuai standar dari 1.256 kasus yang ada. Diantara penyebab sehingga pencapaian tidak maksimal adalah ada beberapa kasus yang tidak melakukan pemeriksaan penunjang yang lain, sehingga keberhasilan pengobatan terakhir tidak diketahui.

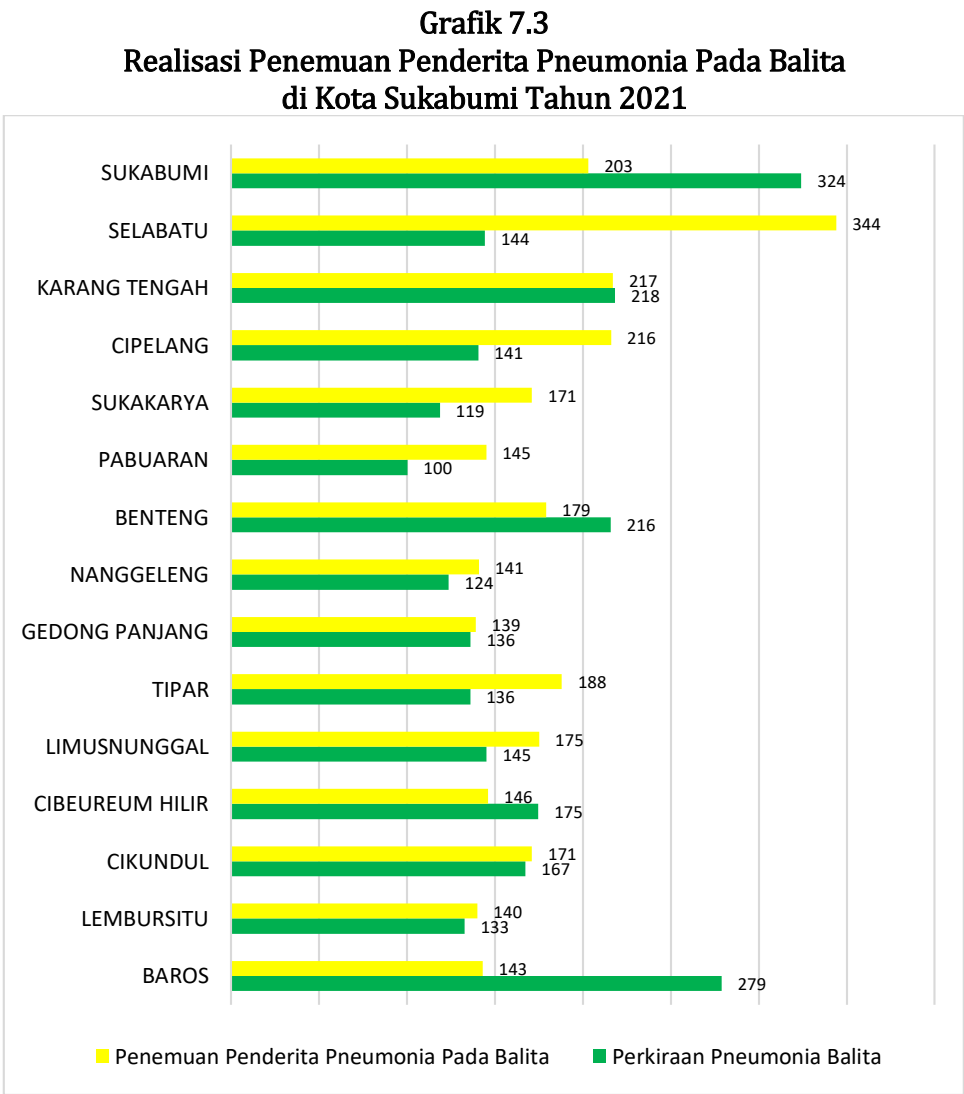
Untuk kematian selama pengobatan sebanyak 28 kasus dari 1.256 kasus atau sebesar 2,2 % dimana targetnya adalah dibawah 1 %. Hal ini karena angka keberhasilan pengobatan TBC Kota Sukabumi pada tahun 2021 masih di bawah



90% dan juga adanya komplikasi penyakit lain yang bisa memperberat keadaan pasien sehingga lebih cepat menimbulkan kematian.

7.1.2 Pneumonia pada Balita

Target Penemuan kasus pada tahun 2021 untuk kasus pneumonia pada Balita untuk Kota Sukabumi adalah 2.556 kasus. Berdasarkan Target Penemuan kasus Pneumonia tersebut, ditemukan sebanyak 2.718 kasus Pneumonia pada balita, dengan demikian Realisasi penemuan penderita Pneumonia pada Balita adalah sebesar 106,3%.



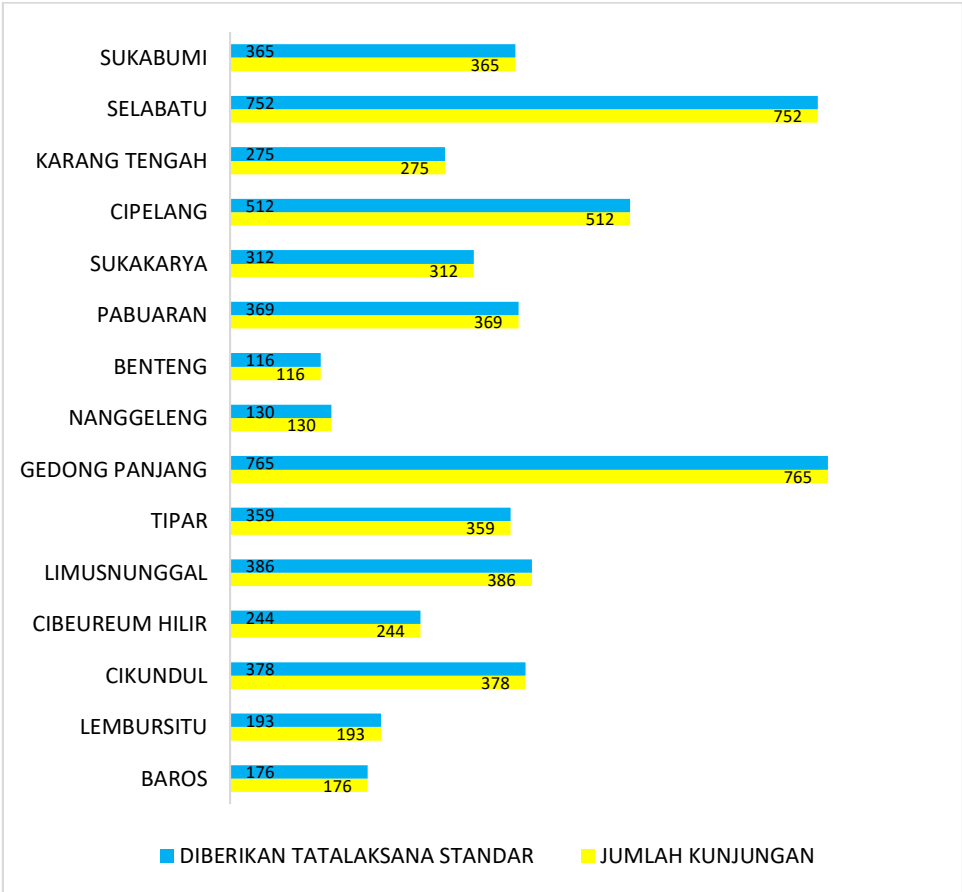
Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2021

Tatalaksana standar untuk penemuan penderita Pneumonia pada Balita adalah dengan cara hitung napas atau dengan melihat adanya tarikan dinding dada ke dalam (TDDK). Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%. Di kota Sukabumi tatalaksana Standar ini sudah dilakukan di setiap



Puskesmas terhadap seluruh Balita yang berkunjung, terutama pada Balita yang menderita Batuk atau kesukaran bernafas. Dengan demikian, Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar di Kota Sukabumi sudah 100%.

Grafik 7.4
Pelaksanaan Tatalaksana Standar
Untuk Penemuan Penderita Pneumonia pada Balita
di Puskesmas Kota Sukabumi Tahun 2021



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2021

7.1.3 Human Immunodeficiency Virus (HIV)

Penemuan jumlah kasus HIV selama tahun 2021 adalah 43 orang di dapat dari hasil skrining orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar sebanyak 10.465 orang sedangkan target orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar sebanyak 8.946 orang jadi sekitar 117%. Tingginya angka capaian target tersebut dikarenakan pada tahun 2021 walaupun dalam kondisi Pandemi Covid-19 tetapi layanan bisa secara aktif melakukan penjangkaran dan skrining kasus baik dalam Gedung maupun dilapangan dengan protokoler Kesehatan.

Untuk penemuan kasus baru AIDS selama tahun 2021 sebanyak 29 kasus baru dan secara kumulatif dari tahun 2017 ditemukan kasus baru AIDS sebanyak 572 kasus baru. Banyak nya kasus baru AIDS ditahun 2021 bisa dikarenakan



keterlambatan dalam penemuan kasus atau kasus baru AIDS ini tidak mau memulai ARV sehingga yang awalnya HIV menjadi jatuh ke AIDS dalam waktu yang cepat. Hal ini juga sangat besar pengaruhnya terhadap jumlah kematian karena AIDS, dimana sampai dengan tahun 2021 kematian akibat AIDS sebanyak 173 kasus dari tahun 2017 atau sebanyak 30%. Kematian akibat AIDS ini bisa diakibatkan berbagai factor diantaranya keterlambatan penemuan kasus, keterlambatan penanganan komplikasi dari AIDS atau bisa dari factor pasiennya sendiri dimana dia tidak mau minum ARV karena berbagai alasan.

7.1.4 Diare

Target penemuan kasus Diare Pada Balita tahun 2021 adalah sebanyak 5.927 kasus. Dari target tersebut ditemukan 2.381 kasus Diare pada balita atau sekitar 40,2%. Sementara Target penemuan kasus Diare Pada Semua Umur tahun 2021 adalah sebanyak 9.489 kasus dan ditemukan 5.482 kasus Diare pada Semua Umur atau sekitar 57,8%. Dari seluruh kasus Diare yang ditemukan baik pada Balita Maupun Semua Umur, semuanya telah ditangani dan diberikan Oralit dan Zink. Artinya semua kasus diare 100% telah ditangani.

7.1.5 Kusta (PB+MB)

Untuk penemuan kasus baru kusta di tahun 2021 sebanyak 2 kasus yaitu kasus Kusta Basah/Multiple Basiler(MB) yang ditemukan di wilayah kerja Puskesmas Karang Tengah dan Puskesmas Benteng semua kasus baru kusta yang ditemukan sudah mendapat pengobatan sesuai standar. Pelaksanaan penjangkaran kasus baru kusta masih kurang begitu dilaksanakan sehubungan dengan jarang nya kasus kusta di kota sukabumi walau pun demikian penjangkaran dan skrining kusta tetap dilakukan.

Untuk penemuan kasus baru kusta pada anak dibawah 15 tahun selama tahun 2021 tidak ditemukan. Setelah dilakukan skrining kasus kusta maupun skrining kontak erat dengan kasus kusta tidak ditemukan kasus baru kusta pada anak dibawah 15 tahun. Selain itu juga untuk angka kecatatan pada kasus kusta 0 atau tidak terjadi kecacatan kasus kusta, hal ini menggambarkan bahwa kecepatan penanganan dan ketepatan pemberian terapi sesuai dengan standar.

Angka prevalensi kasus kusta adalah dibawah 5% dan untuk capaian kasus baru kusta adalah 2 kasus atau sebesar 0,1 % dari 10.000 jumlah penduduk. Dengan demikian masih dibawah target yang telah ditetapkan.



Pada tahun 2021 belum adanya kasus kusta yang telah menyelesaikan pengobatan kusta yang rata rata selama 12 bulan.

7.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi

7.2.1 AFP Rate (non polio) < 15 tahun

Capaian AFP Non Polio Rate Kota Sukabumi 2021 sebanyak 8 kasus melebihi target perkiraan sebanyak 2 kasus, hal ini dikarenakan system surveilans epidemiologi di faskes puskesmas dan rumah sakit berjalan dengan baik sehingga bisa mendeteksi setiap kasus lumpuh layuh pada pasien kurang dari 15 tahun

Tabel 7.1
Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Sukabumi Tahun 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	BAROS	BAROS	10.171	0
2	LEMBURSITU	LEMBURSITU	4.762	0
3		CIKUNDUL	6.051	1
4	CIBEUREUM	CIBEUREUM HILIR	6.494	2
5		LIMUSNUNGGAL	5.459	2
6	CITAMIANG	TIPAR	4.748	0
7		GEDONG PANJANG	4.778	0
8		NANGGELENG	4.362	2
9	WARUDOYONG	BENTENG	7.798	1
10		PABUARAN	3.564	0
11		SUKAKARYA	4.296	0
12	GUNUNG PUYUH	CIPELANG	4.904	0
13		KARANG TENGAH	7.733	0
14	CIKOLE	SELABATU	4.857	0
15		SUKABUMI	10.970	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			90.947	8
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				8,8

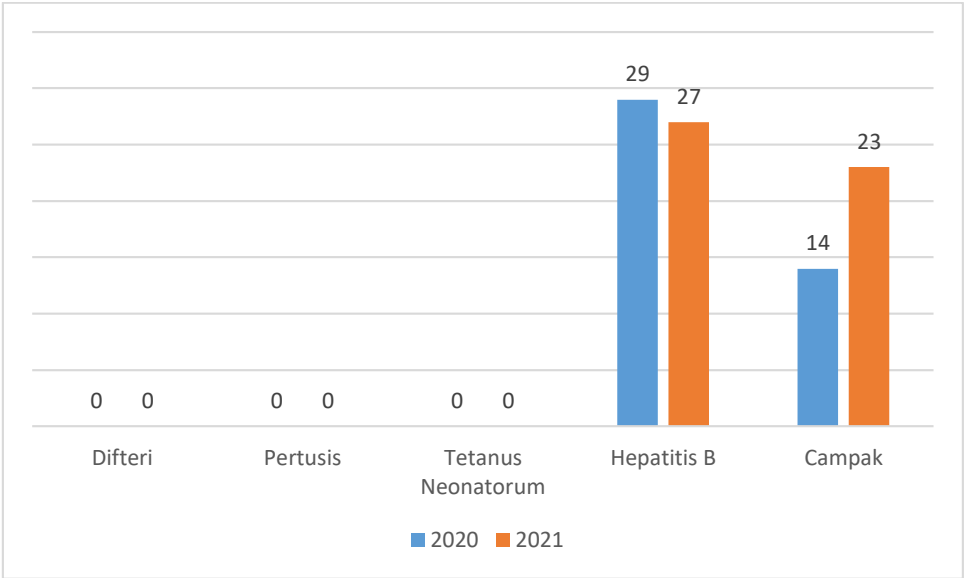
Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2021

7.2.2 PD3I (Difteri, Pertussis, Tetanus Neonatorum, Hepatitis B, dan Campak)

Kasus difteri, pertussis dan tetanus tidak ditemukan di Kota Sukabumi pada tahun 2021, akan tetapi kasus hepatitis B ditemukan sebanyak 27 kasus dan suspek campak sebanyak 23 kasus. Incidens Rate Discarded Campak Kota Sukabumi tahun 2021 mencapai 6,5/100.000 penduduk dari target > 2/100.000 penduduk. Semua Peningkatan penemuan kasus di tahun 2021 terjadi dikarenakan telah dilaksanakannya pelatihan penguatan surveilans bagi petugas puskesmas maupun rumah sakit sehingga meningkatkan sensitifitas petugas di semua fasilitas kesehatan.



Grafik 7.5
Jumlah kasus Difteri, Pertussis, Tetanus Neonatorum, Hepatitis B, dan Campak Kota Sukabumi Tahun 2020 – 2021



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2021

7.3 KLB ditangani < 24 jam

Sepanjang tahun 2021 tidak terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) terkait permasalahan kesehatan di Kota Sukabumi. Namun demikian koordinasi dan kolaborasi senantiasa ditingkatkan antar lintas program dan lintas sektor terutama yang tergabung dalam Tim Gerak Cepat (TGC) Kejadian Luar Biasa (KLB) sehingga KLB bisa segera terdeteksi sedini mungkin dan segera dilaksanakan upaya penanggulangan.

7.4 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik

7.4.1 Demam Berdarah Dengue (DBD)

a) Angka kesakitan (incidence rate) DBD

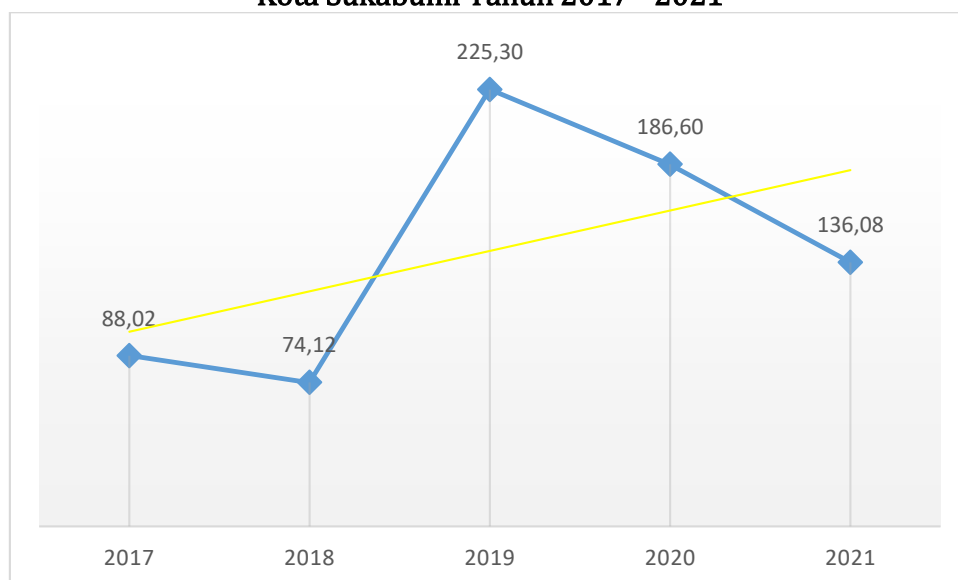
Penyakit DBD masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Kota Sukabumi, kecenderungannya terus meningkat baik jumlah penderita maupun luas daerah penyebarannya, sejalan dengan perkembangan pemukiman penduduk, adanya perubahan musim dan tingginya mobilitas penduduk.

1. Penyakit ini sering menimbulkan KLB di beberapa daerah endemis tinggi DBD, dimana peningkatan kasus ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: Belum ada obat anti virus untuk mengatasi virus dengue, maka memutus rantai penularan, pemngendalian vector DBD dianggap yang terpenting saat ini,



2. Kurangnya peran serta masyarakat dalam pengendalian DBD, terutama pada kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) meskipun pada umumnya pengetahuan tentang DBD dan cara – cara pencegahannya sudah cukup tinggi,
3. Kurangnya komitmen daerah dalam implementasi G1R1J
4. Kurangnya jumlah dan kualitas SDM pengelola program DBD di setiap jenjang administrasi,
5. Kurangnya kerja sama serta komitmen lintas program dan lintas sektoral dalam pengendalian DBD,
6. Perlu Inovasi, Inovasi, Kreasi berbasis Local context penanggulangan DBD
7. Sistem pelaporan dan penanggulangan DBD serta survailans kasus maupun vector yang belum berjalan dengan baik.

Grafik 7.6
Trend Angka Kesakitan (*Incident Rate*) DBD
Kota Sukabumi Tahun 2017 - 2021



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020

Jumlah kasus DBD dalam 5 tahun terakhir memperlihatkan kecenderungan yang fluktuatif, yaitu 2017 dengan 352 (IR 88.02) 2017, dan turun lagi menjadi 238 (IR 74.12) pada tahun 2018 tetapi pada tahun 2019 terjadi kenaikan kasus yang cukup tinggi sebanyak 786 kasus DBD (IR 225.3) namun tahun 2020 kasus DBD kembali menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 651 kasus (IR 186.6) dan pada tahun 2021 terdapat 450 kasus DBD (IR 136,08) serta penyebaran kasus DBD tersebar di 33 kelurahan.



b) Angka kematian (*Case Fatality Rate*) DBD

Angka Kematian (CFR DBD) di Kota Sukabumi dalam 5 tahun terakhir juga mengalami angka yang fluktuatif yaitu pada 2017 yaitu sebanyak 1 kasus kematian, dan pada tahun 2018 terdapat 2 kasus kematian, 2 kasus kematian pada tahun 2019 (CFR 0,3), tahun 2020 terdapat 3 kasus kematian (CFR 0.5), dan 3 kematian di tahun 2021 (CFR 0.7). Masih adanya angka kematian akibat DBD ini berhubungan dengan masih kurangnya pemahaman masyarakat akan penyakit DBD sehingga ketika gejala DBD muncul mengalami keterlambatan penanganan karena telat akses ke layanan Kesehatan. Untuk penatalaksanaan kasus DBD di Layanan Kesehatan Kota Sukabumi sudah sesuai standar.

7.4.2 Malaria

a) Angka kesakitan malaria (*Annual Parasit Incidence*)

Kota Sukabumi sudah mendapatkan sertifikasi Eliminasi malaria pada tahun 2015, setiap tahun tidak pernah di temukan kasus indigeneous sehingga nilai API kota sukabumi < 1 % atau 0 %

b) Case fatality rate malaria

Pada tahun 2021 tidak terdapat kasus kematian malaria sehingga CFR malaria kota Sukabumi 0 %.

7.4.3 Penderita kronis filariasis

Filariasis atau penyakit kaki gajah merupakan infeksi menular yang di sebabkan oleh cacing filaria. Penyakit ini dapat tertular melalui perantara berbagai jenis nyamuk, saat terinfeksi penderitanya akan mengalami pembengkakan pada tungkai bawah kaki.

Di Kota Sukabumi tahun 2021 terdapat 8 kasus filariasis kronis. Semua penderita ditemukan sudah pada stadium lanjut, pasien ditemukan dalam keadaan cacat permanen dimana kondisi membuat penderita sulit untuk melakukan aktifitas sehari – hari.

7.5 Pengendalian Penyakit Tidak Menular

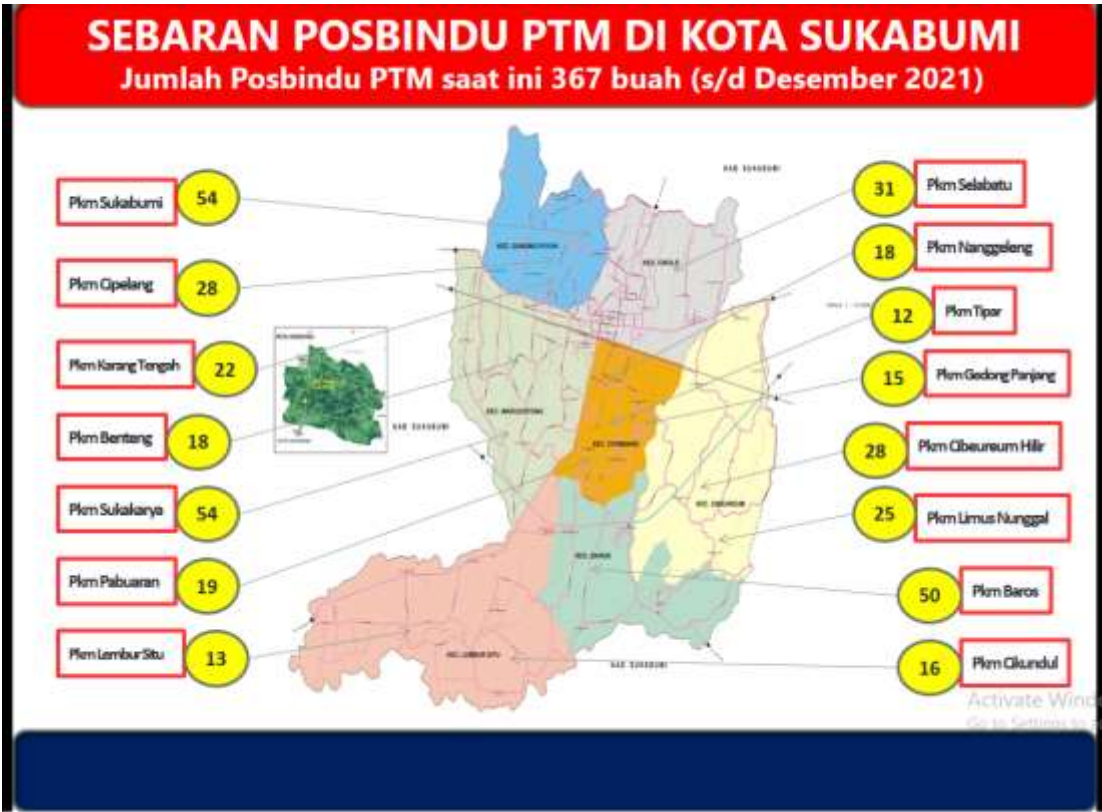
PTM dapat dicegah dengan mengendalikan faktor resikonya, Mencegah dan mengendalikan Faktor Risiko relative lebih murah bila dibandingkan dengan pengobatan. Upaya pelayanan kesehatan dilaksanakan berbasis promotif dan



preventif. Posbindu PTM di masyarakat bermanfaat dalam meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan dini masyarakat terhadap Faktor Risiko PTM sehingga kejadian PTM dapat dikurangi di masa yang akan datang.

Deteksi Dini dan pemantauan Faktor Risiko PTM dalam pengendalian PTM di masyarakat perlu dilakukan sebagai upaya pencegahan PTM yang terus meningkat kejadiannya melalui Posbindu PTM. Posbindu PTM merupakan kegiatan yang melibatkan peran serta masyarakat dalam kegiatan deteksi dini, pemantauan dan tindak lanjut dini Faktor Risiko PTM secara mandiri dan berkesinambungan dan merupakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM). Selanjutnya dalam penyelenggaraan kegiatan Posbindu PTM akan berkembang menjadi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) di bawah ini:

Gambar 7.1
Peta Sebaran Posbindu PTM Kota Sukabumi Tahun 2021



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2021

Di Kota Sukabumi, sampai dengan Tahun 2021 sudah terbentuk 367 Posbindu PTM (Pos Pelayanan Terpadu Penyakit Tidak Menular) terdiri dari 365 Posbindu PTM tatanan Masyarakat dan 2 Posbindu PTM tatanan tempat kerja (kelurahan). Target kedepan diharapkan jumlah serta sebaran Posbindu PTM



bisa bertambah. Kemudian pembukaan Posbindu PTM baru akan dilaksanakan di 4 Tatanan yaitu Tatanan Masyarakat (Rumah Tangga), Tatanan tempat kerja, Tatanan Sekolah dan Tatanan tempat-tempat umum. Sangat dibutuhkan dukungan semua pihak, lintas sektor dan lintas program agar hal tersebut dapat segera terlaksana.

7.5.1 Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan

Berikut adalah jumlah hipertensi yang ditemukan dari hasil skrining faktor risiko PTM di puskesmas se-Kota Sukabumi.

Tabel 7.2
Hipertensi Yang Ditemukan Berdasarkan Hasil Skrining Faktor Risiko PTM di Puskesmas Tahun 2021

No	Puskesmas	Sasaran Penderita Hipertensi			Penderita Hipertensi			%
		Laki-Laki	Wanita	Jumlah	Laki-Laki	Wanita	Jumlah	
1	BAROS	4.258	4.274	8.532	3.289	4.798	8.087	94,79
2	LEMBURSITU	1.958	2.028	3.986	1.600	1.630	3.230	81,04
3	CIKUNDUL	2.516	2.511	5.027	1.804	2.102	3.906	77,71
4	CIBEUREUM HILIR	2.664	2.662	5.325	2.832	3.337	6.169	115,84
5	LIMUSUNGGAL	2.199	2.230	4.429	2.500	2.774	5.274	119,09
6	TIPAR	2.042	2.059	4.101	1.810	2.270	4.080	99,50
7	GEDONG PANJANG	2.034	2.074	4.108	1.721	1.976	3.697	89,99
8	NANGGELENG	1.882	1.852	3.734	1.438	1.623	3.061	81,99
9	BENTENG	3.274	3.238	6.513	2.570	2.598	5.168	79,35
10	PABUARAN	1.515	1.510	3.026	1.223	1.409	2.632	86,99
11	SUKAKARYA	1.823	1.758	3.580	1.023	1.675	2.698	75,36
12	CIPELANG	2.120	2.149	4.269	1.952	2.224	4.176	97,82
13	KARANG TENGAH	3.381	3.252	6.633	2.788	2.182	4.970	74,93
14	SELABATU	2.114	2.194	4.308	2.163	2.679	4.842	112,39
15	SUKABUMI	4.864	4.824	9.688	4.133	4.734	8.867	91,53
		38.643	38.614	77.257	32.846	38.011	70.857	91,72

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2021

Dari total 226.561 penduduk berusia $\geq 15 - 59$ tahun di Kota Sukabumi, sebanyak 204.258 jiwa (90,2%) telah mengakses layanan pemeriksaan Deteksi Dini Faktor Risiko PTM untuk pemeriksaan faktor risiko hipertensi. Jumlah pemeriksaan faktor risiko hipertensi untuk tahun 2021 mengalami peningkatan yang cukup besar bila dibandingkan tahun 2020 yang hanya sebesar 34,1%. Peningkatan cakupan deteksi dini faktor risiko hipertensi ini dapat dicapai salah satunya adalah dengan adanya kolaborasi kegiatan skrining faktor risiko PTM dengan kegiatan vaksinasi Covid-19. Sementara cakupan penemuan kasus hipertensi adalah sebanyak 91,72 %.



Mengingat masih kurangnya sarana prasarana Posbindu PTM dan terbatasnya alat kesehatan dalam pemeriksaan penyakit tidak menular, maka kedepan diperlukan advokasi kepada Pemerintah Daerah dan stake holder terkait dalam rangka pemenuhan sarana dan prasarana di Posbindu PTM. Selain itu diperlukan pula perencanaan penganggaran bagi penyediaan alat kesehatan terkait pemeriksaan Penyakit Tidak Menular diluar APBD Kota.

Untuk meningkatkan keterampilan kader dan petugas dalam penanganan Penyakit Tidak Menular, diperlukan pula pelatihan bagi kader dan petugas khususnya penanganan Penyakit Tidak Menular dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan Posbindu PTM.

7.5.2 Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

Untuk kasus faktor risiko Diabetes Melitus (DM) selama tahun 2021 ditemukan sebanyak 16.086 kasus (83,53%) dari total target penemuan kasus sebanyak 19.258 kasus.

Tabel 7.3
Hiperglikemi yang ditemukan berdasarkan
Hasil Skrining Faktor Risiko PTM di Puskesmas Tahun 2021

No	Puskesmas	Sasaran Penderita Hiperglikemi			Penderita Hiperglikemi			%
		Laki-Laki	Wanita	Jumlah	Laki-Laki	Wanita	Jumlah	
1	BAROS	1.061	1.065	2.127	667	1.016	1.683	79,14
2	LEMBURSITU	488	505	993	354	402	756	76,10
3	CIKUNDUL	627	626	1.253	467	560	1.027	81,96
4	CIBEUREUM HILIR	664	663	1.327	465	561	1.026	77,29
5	LIMUSNUNGGAL	548	556	1.104	397	435	832	75,37
6	TIPAR	509	513	1.022	392	464	856	83,75
7	GEDONG PANJANG	507	517	1.024	402	470	872	85,15
8	NANGGELENG	469	462	931	401	467	868	93,27
9	BENTENG	816	807	1.623	581	689	1.270	78,23
10	PABUARAN	378	376	754	254	296	550	72,92
11	SUKAKARYA	454	438	892	317	394	711	79,67
12	CIPELANG	528	536	1.064	444	546	990	93,04
13	KARANG TENGAH	843	811	1.653	610	704	1.314	79,47
14	SELABATU	527	547	1.074	473	582	1.055	98,24
15	SUKABUMI	1.212	1.202	2.415	1.045	1.231	2.276	94,25
		9.633	9.625	19.258	7.269	8.817	16.086	83,53

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2021

7.5.3 Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat

Permasalahan kesehatan jiwa secara global masih merupakan masalah yang signifikan, demikian pula halnya dengan di Indonesia. Data yang dimiliki WHO menunjukkan bahwa pada tahun 2016 terdapat sekitar 35 juta orang yang



menderita depresi, 60 juta orang menderita bipolar, 47,5 juta orang menderita dimensia dan sebanyak 21 juta orang menderita skizofrenia.

Sementara di Indonesia berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018, data menunjukkan prevalensi rumah tangga dengan anggota yang menderita skizofrenia/psikosis sebesar 7/1000 dengan cakupan pengobatan 84,9%. Sementara itu prevalensi gangguan mental emosional pada remaja berumur >15 tahun sebesar 9,8%. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2013 yaitu sebesar 6%.

Selain akses pengobatan yang masih terbatas bagi Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat, stigma negatif masyarakat pada pasien ODGJ pun menjadi permasalahan tersendiri yang menjadi penyulit dalam penanganan permasalahan kesehatan jiwa masyarakat (keswamas). Sehingga dibutuhkan peran serta semua unsur masyarakat dalam proses penanganan masalah kesehatan Jiwa.

Pada tahun 2021 di Kota Sukabumi berdasarkan perhitungan prevalensi diperkirakan terdapat sebanyak 493 orang penduduk yang menderita gangguan jiwa berat (ODGJ Berat). Berdasarkan data yang diperoleh selama tahun 2021 sebanyak 493 (100 %) ODGJ telah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, sebagaimana tergambar pada grafik berikut :

Tabel 7.4
Jumlah ODGJ di Kota Sukabumi
Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Tahun 2021

No.	Puskesmas	Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat		
		Sasaran ODGJ Berat	ODGJ Berat Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	% Cakupan Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat
1	BAROS	54	60	111,1
2	LEMBURSITU	26	32	123,1
3	CIKUNDUL	32	28	87,5
4	CIBEUREUM HILIR	34	23	67,6
5	LIMUSNUNGAL	28	21	75,0
6	TIPAR	26	31	119,2
7	GEDONG PANJANG	26	31	119,2
8	NANGGELENG	24	34	141,7
9	BENTENG	42	42	100,0
10	PABUARAN	19	22	115,8
11	SUKAKARYA	23	24	104,3
12	CIPELANG	27	32	118,5
13	KARANG TENGAH	42	32	76,2
14	SELABATU	28	41	146,4
15	SUKABUMI	62	40	64,5
	KOTA SUKABUMI	493	493	100,0

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2021



Sementara frekuensi pasien ODGJ dalam mengakses pelayanan kesehatan jiwa di FKTP selama tahun 2021, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7.5
Jumlah Kunjungan Pelayanan Kesehatan Jiwa di Puskesmas
Kota Sukabumi Tahun 2021

No	Puskesmas	Jumlah Kunjungan		
		Laki-Laki	Perempuan	Total
1	Baros	34	26	60
2	Lembur Situ	21	20	41
3	Cikundul	16	10	26
4	Cibeureum Hilir	22	11	33
5	Limus Nunggal	12	6	18
6	Tipar	20	11	31
7	Gedong Panjang	22	9	31
8	Nanggaleng	27	17	44
9	Benteng	15	7	22
10	Pabuaran	16	9	25
11	Sukakarya	14	7	21
12	Cipelang	20	12	32
13	Karang Tengah	16	15	31
14	Selabatu	25	15	40
15	Sukabumi	26	14	40
TOTAL		306	189	495

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2021



BAB VIII
KESEHATAN LINGKUNGAN

8.1. Pengawasan Sarana Air Minum

Untuk menjamin keamanan sarana air minum pemerintah menetapkan Permenkes Nomor 736/MENKES/PER/VI/2010 tentang Tatalaksana Pengawasan Kualitas Air Minum. Pemerintah Daerah berkewajiban melakukan pengawasan terhadap kualitas air minum di daerahnya masing - masing berupa pengawasan eksternal terhadap penyedia air minum seperti perusahaan daerah air minum (PDAM), depot air minum (DAM), penyedia air minum berbasis masyarakat, badan usaha swasta penyedia air minum dan SPAM bukan jaringan perpipaan milik masyarakat. Kegiatan pengawasan kualitas air minum meliputi inspeksi kesehatan lingkungan, pengambilan sampel air, pengujian kualitas air, analisis hasil pemeriksaan laboratorium, rekomendasi dan tindak lanjut.

Tabel 8.1
Pengawasan Sarana Air Minum di Kota Sukabumi Tahun 2021

NO	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)			
			JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%
1	BAROS	100	51	51,0	14	27,5
2	LEMBURSITU	62	39	62,9	21	53,8
3	CIKUNDUL	57	31	54,4	9	29,0
4	CIBEUREUM HILIR	27	21	77,8	8	38,1
5	LIMUSNUNGGAL	73	41	56,2	23	56,1
6	TIPAR	40	25	62,5	11	44,0
7	GEDONG PANJANG	98	73	74,5	27	37,0
8	NANGGELENG	41	27	65,9	11	40,7
9	BENTENG	46	41	89,1	15	36,6
10	PABUARAN	35	23	65,7	13	56,5
11	SUKAKARYA	38	18	47,4	14	77,8
12	CIPELANG	99	66	66,7	18	27,3
13	KARANG TENGAH	52	36	69,2	11	30,6
14	SELABATU	69	55	79,7	24	43,6
15	SUKABUMI	40	28	70,0	15	53,6
JUMLAH (KAB/KOTA)		877	575	65,6	234	40,7

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2021

Pada tabel diatas, menunjukan bahwa sebesar 65,6% sarana air minum telah dilakukan inspeksi kesehatan lingkungan dengan hasil sebesar 40,7% dengan resiko pencemaran rendah dan sedang.



8.2. Pemeriksaan Kualitas Air Minum

Untuk menjamin kualitas untuk air yang di konsumsi oleh masyarakat, pemerintah menetapkan Permenkes Nomor 416/MENKES/PER/IX/1990 tentang Syarat – Syarat dan Pengawasan Kualitas Air dan Permenkes Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua, dan Pemandian Umum.

Tabel 8.2
Pemeriksaan Kualitas Air Minum di Kota Sukabumi Tahun 2021

NO	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	PEMERIKSAAN			
			JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	BAROS	100	51	51,0	39	76,5
2	LEMBURSITU	62	39	62,9	26	66,7
3	CIKUNDUL	57	31	54,4	21	67,7
4	CIBEUREUM HILIR	27	21	77,8	15	71,4
5	LIMUSNUNGGAL	73	41	56,2	32	78,0
6	TIPAR	40	25	62,5	19	76,0
7	GEDONG PANJANG	98	73	74,5	51	69,9
8	NANGGELENG	41	27	65,9	17	63,0
9	BENTENG	46	41	89,1	28	68,3
10	PABUARAN	35	23	65,7	17	73,9
11	SUKAKARYA	38	18	47,4	15	83,3
12	CIPELANG	99	66	66,7	51	77,3
13	KARANG TENGAH	52	36	69,2	28	77,8
14	SELABATU	69	55	79,7	36	65,5
15	SUKABUMI	40	28	70,0	20	71,4
JUMLAH (KAB/KOTA)		877	575	65,6	415	72,2

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2021

Pada tabel diatas, sebanyak 65,6 % sarana air minum telah diambil sampel untuk dilakukan uji kualitas air di Laboratorium. Hasil pengujian laboratorium terdapat 72,2% sarana air minum dari sarana yang diambil sampelnya memenuhi syarat kualitas sesuai standar.

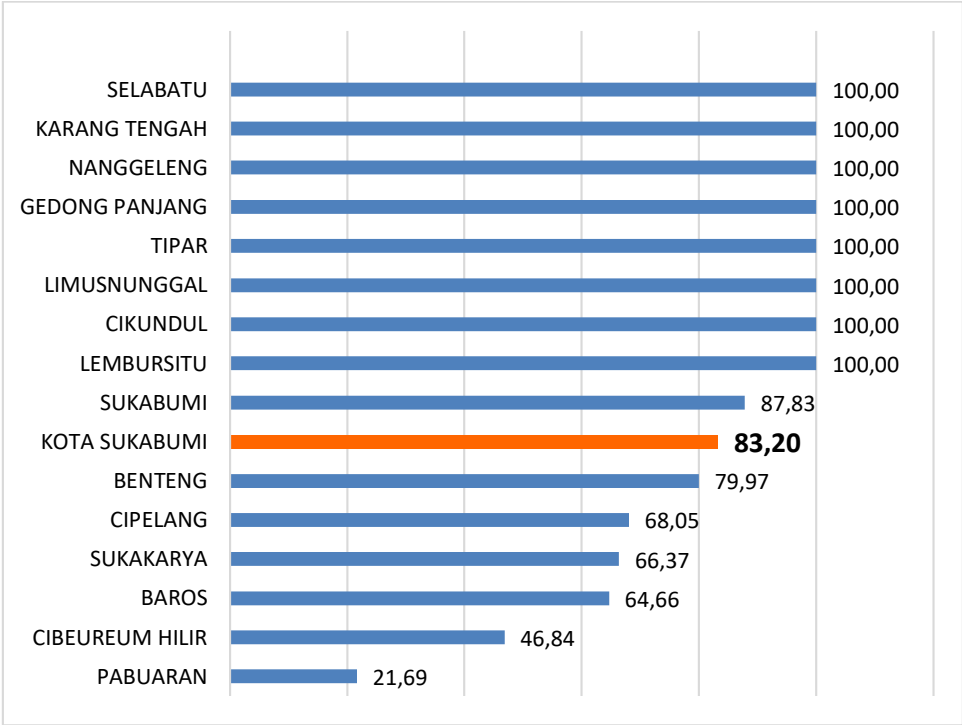
8.3. Akses Terhadap Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat)

Masih tingginya angka buang air besar sembarang tempat menjadi salah satu indikator rendahnya akses sanitasi layak di Kota Sukabumi. Hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain tingkat pendidikan dan pengetahuan masyarakat, sosial budaya, status ekonomi, ketersediaan air bersih dan sarana yang kurang memadai. Hasil pembinaan dan pengawasan oleh petugas sanitarian



puskesmas, diperoleh persentase penduduk dengan akses sanitasi layak (jamban sehat) seperti dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 8.1
Persentase Keluarga dengan Akses Sanitasi Layak (Jamban Sehat)
di Kota Sukabumi Tahun 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2021

Penduduk di Kota Sukabumi dengan akses sanitasi layak (jamban sehat) pada tahun 2021 sebesar 83,20%. Terdapat beberapa wilayah kerja Puskesmas yang Akses sanitasi layak (jamban sehat) diatas capaian Kota Sukabumi, sisanya masih dibawah capaian.

8.4. Desa/ Kelurahan STBM

Parameter bahwa suatu desa/kelurahan dikatakan telah melaksanakan STBM adalah :

1. Minimal telah ada intervensi melalui pemicuan di salah satu dusun dalam desa/kelurahan tersebut.
2. Ada masyarakat yang bertanggung jawab untuk melanjutkan aksi intervensi STBMseperti disebutkan pada poin pertama,baik individu (natural leader) ataupun bentuk komite.
3. Sebagai respon dari aksi intervensiSTBM, masyarakat menyusun suatu rencanaaksi kegiatan dalam rangka mencapaikomitmen-komitmen perubahanperilaku pilar-pilar STBM, yang telahdisepakati bersama; misal: mencapai status SBS.



Tidak ada perlakuan verifikasi secara khusus untuk mengetahui apakah masyarakat suatu desa/kelurahan dikatakan telah melaksanakan STBM atau tidak. Kemajuan dari berapa jumlah desa/kelurahan yang telah melaksanakan STBM dapat diketahui dari pemantauan rutin oleh petugas Puskesmas. Parameter suatu desa/kelurahan dikatakan telah mencapai status ODF/SBS adalah :

1. Semua masyarakat telah BAB hanya di jamban yang sehat dan membuang tinja/ kotoran bayi hanya ke jamban yang sehat (termasuk di sekolah)
2. Tidak terlihat tinja manusia di lingkungan sekitar
3. Ada penerapan sanksi, peraturan atau upaya lain oleh masyarakat untuk mencegah kejadian BAB di sembarang tempat
4. Ada mekanisme pemantauan umum yang dibuat masyarakat untuk mencapai 100% KK mempunyai jamban sehat
5. Ada upaya atau strategi yang jelas untuk dapat mencapai Total Sanitasi

Tercapainya kondisi semua masyarakat telah BAB ke jamban sehat, dapat disebut bahwa masyarakat tersebut telah mencapai SBS (stop buang air besar sembarangan). SBS merupakan konteks dalam Bahasa Indonesia untuk ODF (Open Defecation Free).

Tercapainya kondisi suatu masyarakat telah mencapai ke-lima pilar STBM, dapat dikatakan bahwa masyarakat sebagai komunitas/ Desa/kelurahan STBM. Data capaian STBM seperti pada tabel dibawah ini

Tabel 8.3
Desa/ Kelurahan STBM di Kota Sukabumi Tahun 2021

PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
		DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
BAROS	4	4	100.0	1	25,0	1	0.0
LEMBURSITU	2	2	100.0	2	100,0	2	0.0
CIKUNDUL	3	3	100.0	3	100,0	3	0.0
CIBEUREUM HILIR	2	2	100.0	0	0,0	0	0.0
LIMUSNUNGGAL	2	2	100.0	2	100,0	2	0.0
TIPAR	2	2	100.0	2	100,0	2	0.0
GEDONG PANJANG	2	2	100.0	2	100,0	2	0.0
NANGGELENG	1	1	100.0	1	100,0	1	0.0
BENTENG	2	2	100.0	1	50,0	1	0.0
PABUARAN	2	2	100.0	0	0,0	0	0.0
SUKAKARYA	1	1	100.0	0	0,0	0	0.0
CIPELANG	2	2	100.0	1	50,0	1	0.0
KARANG TENGAH	2	2	100.0	2	100,0	2	0.0
SELABATU	3	3	100.0	3	100,0	3	0.0
SUKABUMI	3	3	100.0	2	66,7	2	0.0
	33	33	100.0	22	66,7	22	0.0

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2021



8.5. Pengawasan Tempat Fasilitas Umum

Tempat Fasilitas umum adalah tempat atau sarana yang diselenggarakan oleh pemerintah/ swasta atau perorangan yang digunakan untuk kegiatan bagi masyarakat, dengan prioritas : Fasyankes (Rumah Sakit Pemerintah dan swasta, Puskesmas), Sarana Sekolah (SD dan MI, SMP dan MTs, SMA, SMK dan MA) dan TFU lainnya. Tempat Fasilitas umum sehat adalah tempat – tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku. Hasil pengawasan seperti pada tabel dibawah ini :



Tabel 8.4
Pengawasan Tempat Fasilitas Umum di Kota Sukabumi Tahun 2021

NO	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
		SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
										SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT UMUM							
		SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	BAROS	11	2	2	1	0	49	0	65	10	90,9	2	100,0	2	100	1	100	0	0	47	95,9	0	-	62	95,4
2	LEMBURSITU	6	3	5	1	1	39	1	56	5	83,3	3	100,0	5	100	1	100	1	100	34	87,2	1	100,0	50	89,3
3	CIKUNDUL	8	6	5	1	0	48	0	68	7	87,5	5	83,3	5	100	1	100	0	0	41	85,4	0	-	59	86,8
4	CIBEUREUM HILIR	10	3	1	1	0	39	0	54	8	80,0	2	66,7	-	0	1	100	0	0	29	74,4	0	-	40	74,1
5	LIMUSNUNGGAL	11	3	1	1	0	25	0	41	10	90,9	3	100,0	1	100	1	100	0	0	1	4,0	0	-	16	39,0
6	TIPAR	8	4	4	1	0	56	1	74	8	100,0	4	100,0	4	100	1	100	0	0	56	100,0	0	-	73	98,6
7	GEDONG PANJANG	10	3	2	1	0	39	0	55	9	90,0	2	66,7	2	100	1	100	0	0	0	0,0	0	-	14	25,5
8	NANGGELENG	10	3	2	1	0	28	0	44	9	90,0	2	66,7	2	100	1	100	0	0	17	60,7	0	-	31	70,5
9	BENTENG	12	4	2	1	0	79	1	99	11	91,7	3	75,0	2	100	1	100	0	0	78	98,7	1	100,0	96	97,0
10	PABUARAN	8	2	3	1	1	20	0	35	8	100,0	2	100,0	3	100	1	100	1	100	20	100,0	0	-	35	100,0
11	SUKAKARYA	4	4	4	1	0	33	0	46	3	75,0	3	75,0	4	100	1	100	0	0	15	45,5	0	-	26	56,5
12	CIPELANG	10	2	4	1	2	61	0	80	7	70,0	1	50,0	4	100	1	100	2	100	19	31,1	0	-	34	42,5
13	KARANG TENGAH	10	3	5	1	0	48	0	67	9	90,0	2	66,7	5	100	1	100	0	0	48	100,0	0	-	65	97,0
14	SELABATU	18	11	13	1	1	46	2	94	17	94,4	10	90,9	13	100	3	100	1	100	45	97,8	2	100,0	91	96,8
15	SUKABUMI	10	5	4	1	1	49	1	71	10	9,0	5	100,0	4	100	1	100	1	100	34	69,4	0	-	55	77,5
JUMLAH (KAB/KOTA)		146	58	57	15	6	659	6	949	131	89,7	49	84,5	56	98,2	17,0	113,3	6	100	484	73,4	4	66,7	747	78,7

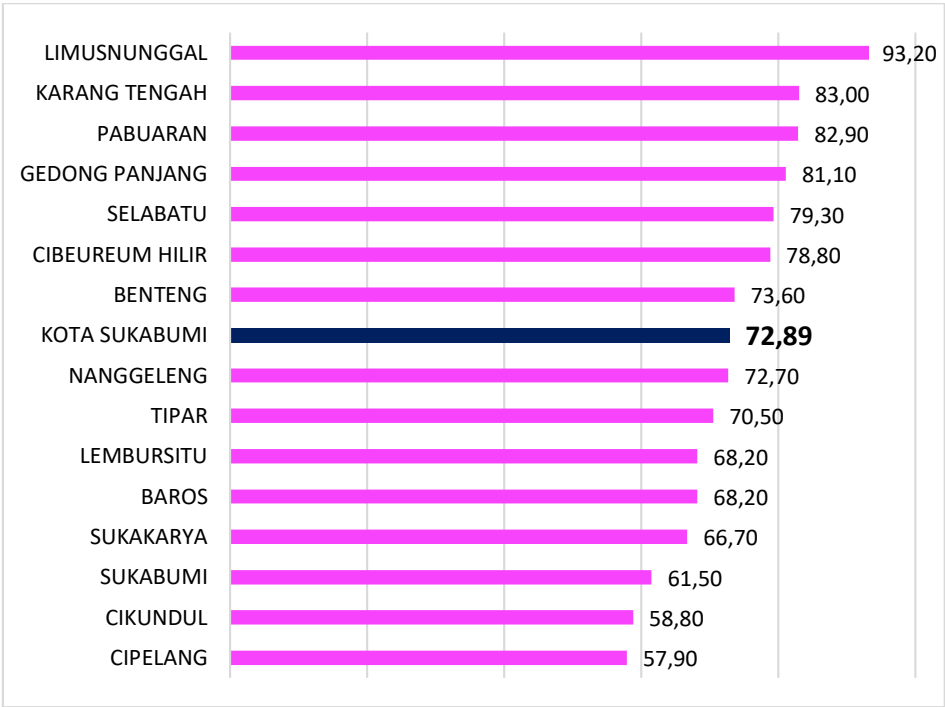
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2021



8.6. Pengawasan Tempat Pengelolaan Makanan

Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi : Jasaboga atau katering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, makanan jajanan dan TPM lainnya yang sejenis. TPM memenuhi syarat kesehatan adalah tempat pengelolaan makanan yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Persentase TPM memenuhi syarat adalah perbandingan TPM yang memenuhi syarat dengan TPM yang dibina dalam waktu tertentu dinyatakan dalam persen.

Grafik 8.2
Persentase Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi Syarat Berdasarkan Puskesmas di Kota Sukabumi Tahun 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, 2021

Pada grafik diatas menunjukan bahwa sebanyak 72,89% TPM di Kota Sukabumi memenuhi syarat sesuai standar, kemudian terdapat 7 Puskesmas yang capaiannya diatas capaian Kota Sukabumi, sisanya masih dibawah capaian Kota Sukabumi.



BAB IX

PENUTUP

Profil Kesehatan Kota Sukabumi Tahun 2021 disusun sebagai salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan Kota Sukabumi yang dapat dipergunakan untuk memantau dan mengevaluasi indikator kesehatan yang telah dilaksanakan dan sebagai bahan masukan untuk penyusunan program program kesehatan di Kota Sukabumi yang akan datang.

Profil Kesehatan Kota Sukabumi Tahun 2021 digambarkan dari mulai gambaran umum Kota Sukabumi, Sarana Kesehatan, Sumber Daya Manusia Kesehatan, Pembiayaan Kesehatan, Kesehatan Keluarga, Pengendalian Penyakit, dan Kesehatan Lingkungan Kota Sukabumi Tahun 2021.

Untuk beberapa program menunjukkan hasil yang cukup baik, terjadi peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Keberhasilan tersebut merupakan hasil kerja sama yang baik antara Dinas Kesehatan dengan lintas sektor terkait, serta peran serta seluruh masyarakat Kabupaten Bandung. Namun untuk cakupan yang belum memenuhi standar untuk beberapa program hal ini tentunya harus menjadi dasar evaluasi dan perencanaan pembangunan kesehatan di waktu yang akan datang.

Demikian, gambaran mengenai Profil Kesehatan Kota Sukabumi tahun 2021 yang mengindikasikan tingkat keberhasilan serta penurunan kinerja pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan, semoga buku ini dapat bermanfaat bagi perencanaan kegiatan di tahun yang akan datang.

Lampiran 1

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kota Sukabumi
Tahun 2019 - 2023



PEMERINTAH KOTA SUKABUMI

DINAS KESEHATAN

Jln. Suryakencana No.45 Telp (0266) 221213. Telp/Fax (0266) 221931–Sukabumi 43114

KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA SUKABUMI

NOMOR : 57 TAHUN 2019

TENTANG :

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS KESEHATAN KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019 - 2023**

KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA SUKABUMI

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka penyelenggaraan manajemen Pemerintahan dan Pembangunan yang berdaya guna dan berhasil guna serta bebas dari KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme), diperlukan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang baik.
- b. bahwa Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Strategis (RENSTRA) merupakan Instrumen pertanggungjawaban dan sebagai tolok ukur penilaian Kinerja Instansi Pemerintah.
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana tersebut pada huruf a dan b di atas perlu disusun Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kota Sukabumi Tahun 2019 - 2023 yang ditetapkan dalam bentuk Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Sukabumi
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 Tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah.

4. Peraturan Daerah Kota Sukabumi Nomor 7 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJMD) Kota Sukabumi Tahun 2005 – 2025 (Lembaran Daerah Kota Sukabumi Tahun 2008 Nomor 7);
5. Peraturan Daerah Kota Sukabumi Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Sukabumi Tahun 2016 Nomor 9);
6. Peraturan Daerah Kota Sukabumi Nomor 3 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Sukabumi Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Kota Sukabumi Tahun 2019 Nomor 3);
7. Peraturan Wali Kota Sukabumi Nomor 32 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi dan tata Kerja Dinas Kesehatan (Lembaran Daerah Kota Sukabumi Tahun 2016 Nomor 32).

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS KESEHATAN KOTA SUKABUMI TAHUN 2019 – 2023
- PERTAMA : Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kota Sukabumi Tahun 2019 - 2023 sebagaimana tercantum dalam Lampiran, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diadakan perubahan dan atau perbaikan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalamnya.

Ditetapkan di : Sukabumi
Pada tanggal : 13 Mei 2019

KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA SUKABUMI



dr. Hj. RITANENNY E.S.M., MP
Pembina Utama Muda
NIP. 19591108 198511 2 001

LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA SUKABUMI
NOMOR : TAHUN 2019
TENTANG : INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS KESEHATAN KOTA SUKABUMI
TAHUN 2019 – 2023

- 1. Nama Unit Organisasi** : Dinas Kesehatan Kota Sukabumi
- 2. Tugas** : Melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah di bidang kesehatan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan
- 3. Fungsi** : 1) Perumusan kebijakan teknis bidang kesehatan
2) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang kesehatan
3) Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang kesehatan
4) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah di bidang kesehatan

4. Indikator Kinerja Utama

No	Uraian	Alasan	Sumber Data
1.	Indeks Keluarga Sehat	Program Prioritas Nasional dan merupakan Indikator lintas program	Laporan pendataan dan intervensi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)

5. Perhitungan Indikator Kinerja Utama

No	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Perhitungan
1.	Indeks Keluarga Sehat	Adalah angka/ derajat tingkat kesehatan keluarga yang ditinjau dari 12 indikator kesehatan	Jumlah indikator keluarga sehat yang bernilai 1 dibagi (12-jumlah indikator yang tidak ada di keluarga)

6. Target Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2019 - 2023

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target Tahun					Akhir Periode
				2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Terwujudnya Keluarga Sehat	Indeks Keluarga Sehat	Angka	0.207	0.257	0.287	0.317	0.367	0.417

Sukabumi, Mei 2019

KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA SUKABUMI



dr. Hj. RITANENNY E.S.M., MP

Pembina Utama Muda

NIP. 19591108 198511 2 001

Lampiran 2

Indikator Kinerja Dinas Kesehatan yang Mengacu Pada Tujuan dan Sasaran
RPJMD

Tabel 7.1 (T.C 28)**Indikator Kinerja Dinas Kesehatan yang Mengacu Pada Tujuan dan Sasaran RPJMD**

NO	Indikator Tujuan/ Sasaran	Satuan	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD		Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	
Indikator Kinerja Utama										
1	Angka Harapan Hidup	Angka	71.95	72.00	72.05	72.10	72.15	72.20	72.25	72.25
2	Indeks Keluarga Sehat	Angka	0.177	0.177	0.207	0.257	0.287	0.317	0.367	0.367

Sumber : Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Sukabumi Tahun 2018 - 2023, 2018

Lampiran 3

Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Kesehatan Tahun 2021



**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS KESEHATAN KOTA SUKABUMI
TAHUN 2021**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Rita Fitrianingsih, M.Kes.
Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Kota Sukabumi

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : H. ACHMAD FAHMI
Jabatan : Walikota Sukabumi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sukabumi, Januari 2021

Pihak Kedua,
WALIKOTA SUKABUMI,


H. ACHMAD FAHMI

Pihak Pertama,
**KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA SUKABUMI,**


dr. RITA FITRIANINGSIH, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19640223 199010 2 011

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DINAS KESEHATAN
KOTA SUKABUMI

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET	
1	2	3		4	
1	Meningkatkan derajat Kesehatan Masyarakat	1	Indeks Keluarga Sehat (IKS)	0,29	Angka
2	Terwujudnya Keluarga Sehat	2	Persentase keluarga tidak sehat meningkat kemandiriannya (Keluarga Mandiri Level IV)	35	%
		3	Angka Kematian Ibu	122	Per 100.000 KH
		4	Angka Kematian Bayi	8,5	Per 1000 KH
		5	Presentase balita stunting	22	%
3	Terkendalinya kasus penyakit menular	6	Cakupan penemuan dan penanganan penyakit menular dan tidak menular	100	%
4	Meningkatnya pelayanan kesehatan promotif kepada masyarakat	7	Presentase pelayanan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat sesuai standar	100	%
5	Meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan	8	Presentase Rumah Sehat	55	%
6	Terwujudnya jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat	9	Presentase masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan (UHC)	100	%

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	KETERANGAN
1	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	77.372.766.123	APBD, DBHCHT, DAK, Kapitasi, Non Kapitasi, Pajak Rokok
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	217.252.000	APBD
3	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	645.865.000	APBD, DAK
4	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	1.838.249.500	APBD
5	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	371.879.935.352	APBD, BLUD
JUMLAH		451.954.067.975	

Sukabumi, Januari 2021

Pihak Kedua,
WALIKOTA SUKABUMI,



H. ACHMAD FAHMI

Pihak Pertama,
**KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA SUKABUMI,**



dr. RITA FITRIANINGSIH, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19640223 199010 2 011

Lampiran 4

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kota Sukabumi Tahun 2021

**Perubahan Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Kota Sukabumi Tahun 2021**

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 Dinas Kesehatan

Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 Dinas Kesehatan

Kode				Unsur/ Bidang Unsur/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2021											Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022																			
					Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja						Pagu Indikatif (Rp.)			(bertambah/ berkurang)		Realisasi SMT 1	Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)															
									Program		Keluaran Sub Kegiatan		Hasil Kegiatan									Target Capaian Kinerja																	
									Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum (mumul)	Sebelum (parsial)	Sesudah					Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Tolok Ukur	Target												
1	2	3	4		URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR																																		
1	2				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN							430.234.627.501	472.754.837.180	384.621.300.371	(88.133.536.809)	149.733.066.388						479.359.073.081																	
1	2	1			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA							368.887.814.878	369.599.243.349	281.343.815.825	(88.255.427.524)								393.895.609.997																
1	2	1	2.01		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah							88.760.000	77.760.000	77.760.000	-								112.636,000																
					Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	a. Jumlah peserta Rakerkorkesda	Tersusunnya dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja Dinas Kesehatan yang berkualitas	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen	100 Persen	0 orang	0 orang	8 dokumen	8 dokumen	64.000.000	53.000.000	53.000.000	-	24.206.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100 Persen	70.400,000															
1	2	1	2.01	1			d. Jumlah peserta bimbingan teknis perencanaan penganggaran					60 orang	60 orang																										
							e. Jumlah peserta advokasi perencanaan & penganggaran Dinas Kesehatan					90 orang	90 orang																										
							f. Perencanaan & Penganggaran SPM Bidang Kesehatan					25 orang	25 orang																										
					Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	a. Jumlah peserta verifikasi capaian program & SPM Kesehatan	Tersusunnya dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja Dinas Kesehatan yang berkualitas	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen	100 Persen	30 orang	30 orang	8 dokumen	8 dokumen	24.760.000	24.760.000	24.760.000	-	8.849.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100 Persen	27.236,000															
1	2	1	2.01	6			b. Jumlah peserta fasilitasi money capaian kinerja					30 orang	30 orang																										
							c. Jumlah peserta bimbingan teknis e-Moetan					50 orang	50 orang																										
							d. Jumlah peserta penyusunan LKP, LPPD, LKJ, Laporan Capaian SPM					10 orang	10 orang																										
					Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	a. Jumlah peserta verifikasi capaian program & SPM Kesehatan	Tersusunnya dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja Dinas	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen	100 Persen	4 kali	4 kali	8 dokumen	8 dokumen	-	-	-	-	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100 Persen	15.000,000																
1	2	1	2.02		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah											71.777.378.926	72.445.107.397	72.445.107.397	-				84.028.554,517																
					Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah orang dan bulan yang terbayarkan gaji dan tunjangan	Jumlah dokumen administrasi keuangan	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen	100 Persen	993 orang/bulan	993 orang/bulan	3 dokumen	3 dokumen	71.730.423.126	72.398.151.597	72.398.151.597	-	41.218.039.660	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100 Persen	83.976.902,917															
1	2	1	2.02	5	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	[-] Evaluasi Pengelolaan Keuangan	Jumlah dokumen administrasi keuangan	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen	100 Persen	75 orang	75 orang	3 dokumen	3 dokumen	23.112.000	23.112.000	23.112.000	-	11.437.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100 Persen	25.423,200															
						[-] Koordinasi Data Keuangan	40 orang					40 orang																											
1	2	1	2.02	6	Pengelolaan dan Penyajian Bahan Tanggapan Pemeriksaan	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah peserta verifikasi capaian program & SPMKesehatan	Jumlah dokumen administrasi keuangan	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen	100 Persen	30 orang	30 orang	3 dokumen	3 dokumen	-	-	-	-	-	-	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100 Persen	0															
1	2	1	2.02	7	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran/SKPD	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	[-] Koordinasi data keuangan	Jumlah dokumen administrasi keuangan	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen	100 Persen	36 orang	36 orang	3 dokumen	3 dokumen	15.640.800	15.640.800	15.640.800	-	5.390.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100 Persen	17.205,100															
						[-] Rapat Persiapan Pemeriksaan/Pengawasan	25 orang					25 orang																											
1	2	1	2.02	8	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	[-] Sinergitas Pengelolaan Keuangan	Jumlah dokumen administrasi keuangan	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen	100 Persen	72	72	3 dokumen	3 dokumen	8.203.000	8.203.000	8.203.000	-	3.088.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100 Persen	9.023,300															
						[-] Koordinasi Data Keuangan	40 Dok					40 Dok																											
1	2	1	2.03		Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah											87.426.600	77.426.600	77.426.600	-				96.169,260																
1	2	1	2.03	1	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah materiil Rp. 3000	Jumlah dokumen administrasi BMD	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen	100 Persen	150 Buah	150 Buah	2 dokumen	2 dokumen	-	-	-	-	-	-	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100 Persen	0															

Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Lokasi Output Kegiatan	Rencana Tahun 2021										(bertambah/ berkurang)	Realisasi SMT 1	Sumber Dana	Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022				
						Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan		Target Capaian Kinerja				Pagu Indikatif (Rp.)										Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)		
										Program		Keluaran Sub Kegiatan		Hasil Kegiatan										Target Ukur	Target			
										Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum (mumi)	Sebelum (parsial)	Sesudah	Sebelum								Sesudah	
1	2	1	2.03	2	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah pembayaran rekening Telepon,	Jumlah dokumen administrasi BMD		100 Persen	100 Persen	12 bulan	12 bulan	2 dokumen	2 dokumen	-	-	-	-	-	-	-	-	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100 Persen	0		
1	2	1	2.03	3	Koordinasi dan Penilaian Barang Milik Daerah SKPD	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah puskesmas yang menyewa bangunan	Jumlah dokumen administrasi BMD		100 Persen	100 Persen	1 Unit	1 Unit	2 dokumen	2 dokumen	-	-	-	-	-	-	-	-	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100 Persen	0		
1	2	1	2.03	5	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	{1} Pengembangan dan Pemeliharaan Aplikasi SIPBP {2} Sinkronisasi Data Persediaan Tingkat UPT dan Bidang	Jumlah dokumen administrasi BMD	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen	100 Persen	1 tahun	1 tahun	2 dokumen	2 dokumen	22.074.700	22.074.700	22.074.700	-	5.250.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100 Persen	24.282,170				
1	2	1	2.03	6	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	{1} Iklan Lelang BMD {2} Jasa Penilaian barang Milik Daerah Pemerintah {3} Koordinasi dan sinkronisasi Data Aset Tingkat UPT {4} Pertemuan Evaluasi Laporan Aset akhir tahun {5} Pertemuan pelaksanaan lelang aset oleh KPDN {6} Pertemuan pelaksanaan lelang aset oleh KPDN {7} Sinkronisasi dan Validasi Data ASPAK {8} Sosialisasi Tata Cara Penghapusan Aset dan Penilaian Barang Milik Daerah	Jumlah dokumen administrasi BMD	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen	100 Persen	1 paket 1 tahun 20 orang 40 orang 1 tahun 10 orang 20 orang 0 orang	1 paket 1 tahun 20 orang 40 orang 1 tahun 10 orang 20 orang 0 orang	2 dokumen 2 dokumen	2 dokumen	65.351.900	55.351.900	55.351.900	-	8.601.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100 Persen	71.887,090				
1	2	1	2.03	7	Pemanfaatan Barang Milik Daerah SKPD	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	umlah THL Dokter Umum/Dokter Gigi > 3 th	Jumlah dokumen administrasi BMD		100 Persen	100 Persen	3 orang/bulan	3 orang/bulan	2 dokumen	2 dokumen	-	-	-	-	-	-	-	-	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100 Persen	0		
1	2	1	2.05		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah											5.000.000	5.000.000	5.000.000	-						5.500,000			
1	2	1	2.05	11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	{1} sosialisasi SKP/kepegawaian	Terlaksananya pelayanan publik bidang kesehatan	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen	100 Persen	50 orang	50 orang	80%	80%	5.000.000	5.000.000	5.000.000	-	-	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100 Persen	5.500,000				
1	2	1	2.06		Administrasi Umum Perangkat Daerah											1.540.404.619	1.547.274.619	1.565.274.619	18.000.000						2.134,128,920			
1	2	1	2.06	1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah komponen alat listrik yang tersedia	Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen	100 Persen	6 alat	6 alat	80%	80%	10.500.000	10.500.000	10.500.000	-	6.593.599	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100 Persen	11.550,000				
1	2	1	2.06	2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Amplifier Jumlah alat tulis kantor Laptop Printer Sound System Sound system portabel Video Conference Komputer	Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen	100 Persen	1 unit 45 jenis 1 unit 1 unit 1 set 1 unit 1 unit 1 unit	1 unit 45 jenis 1 unit 1 unit 1 set 1 unit 1 unit 1 unit	80%	80%	108.007.400	101.789.531	119.789.531	18.000.000	100.289.531	Dana Insentif Daerah	komputer untuk PCR Labkesda	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100 Persen	118.811,000			
1	2	1	2.06	4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah bahan logistic kantor, kebutuhan rutin/ operasional Puskesmas	Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen	100 Persen	14 puskesmas	14 puskesmas	80%	80%	925.984.688	925.984.688	925.984.688	-	448.999.524	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100 Persen	1,018,583,720				
1	2	1	2.06	5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah barang cetak untuk Dinas dan Puskesmas	Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen	100 Persen	1 tahun	1 tahun	80%	80%	101.789.531	108.007.400	108.007.400	-	67.286.250	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100 Persen	111,650,000				
1	2	1	2.06	6	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen	100 Persen	12 bulan	12 bulan	80%	80%	12.493.000	12.493.000	12.493.000	-	2.285.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100 Persen	13,742,300				
1	2	1	2.06	8	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah makan minuman dan snack pertemuan dan tamu	Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen	100 Persen	1 Tahun	1 Tahun	80%	80%	85.350.000	85.350.000	85.350.000	-	19.788.700	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100 Persen	115,009,400				
					Penyelenggaraan Rapat	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	a. Jumlah perjalanan dinas luar daerah	Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan			445 HOK	445 HOK							Dana Transfer	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah							

Kode				Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja				Rencana Tahun 2021										Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022					
					Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja				Pagu Indikatif (Rp.)			(bertambah/ berkurang)	Realisasi SMT 1	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)			
									Program		Keluaran Sub Kegiatan		Hasil Kegiatan							Tokol Ukur					
									Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum (mumi)					Sebelum (parsial)	Sesudah		Target	Target	
1	2	1	2.06	9	Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Asosiasi penunjang Urusan Pemerintah Daerah	b. Jumlah perjalanan dinas dalam daerah	Kejadian administrasi perkantoran	Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen	100 Persen	25 HOK	25 HOK	80%	80%	296.280.000	303.150.000	303.150.000	-	73.658.581	Umum-Dana Alokasi Umum	Asosiasi penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100 Persen	744.782.500	
1	2	1	2.07		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah											144.375.000	144.375.000	144.375.000	-					158.812.500	
1	2	1	2.07	8	Pengadaan Aset Tak Berwujud	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah aplikasi	Jumlah dokumen perencanaan & pengawasan	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen	100 Persen	1 paket	1 paket	2 dokumen	2 dokumen	144.375.000	144.375.000	144.375.000	-		Dana Insentif Daerah	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100 Persen	158.812.500	
1	2	1	2.08		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah											3.912.239.384	3.940.069.384	4.015.069.384	75.000.000					4.303.469.060	
1	2	1	2.08	1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah materai Rp. 10.000	Terlaksananya jasa penunjang urusan Dinas Kesehatan	Kota Sukabumi, Cikole, Semua Kelurahan	100 Persen	100 Persen	245 lembar	245 lembar	80%	80%	2.450.000	2.450.000	2.450.000	-	2.450.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100 Persen	2.695.000	
1	2	1	2.08	2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah pembayaran rekening air Jumlah pembayaran rekening adiner Jumlah pembayaran rekening internet Jumlah pembayaran rekening listrik Jumlah pembayaran rekening Telepon	Terlaksananya jasa penunjang urusan Dinas Kesehatan	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen	100 Persen	12 bulan 12 bulan 12 bulan 12 bulan 12 bulan	12 bulan 12 bulan 12 bulan 12 bulan 12 bulan	80%	80%	305.399.084	398.599.084	398.599.084	-	189.391.245	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100 Persen	335.940.000	
1	2	1	2.08	3	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	a. Jumlah puskesmas yang menyewa bangunan b. Jumlah tenaga kebersihan c. Jumlah penyediaan alat kebersihan d. Belanja CCTV 4 kamera dan perlengkapan d. Jumlah pemeliharaan peralatan kerja kantor e. Jumlah jasa keamanan kantor Dinas Kesehatan dan Puskesmas Sukabumi f. Jumlah jasa sewa bangunan RSAM	Terlaksananya jasa penunjang urusan Dinas Kesehatan	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen	100 Persen	0 Puskesmas 5 orang 1 tahun 4 unit 8 unit 7 orang 0 1 paket	0 Puskesmas 5 orang 1 tahun 4 unit 8 unit 7 orang	80%	80%	422.460.700	357.090.700	432.090.700	75.000.000	177.628.549	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	pergeseran RO dan sewa gedung RSAM	100 Persen	464.711.500	
1	2	1	2.08	4	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	a. Jumlah THL Dokter Umum/Dokter Gigi > 3 th b. Jumlah THL Dokter Umum/Dokter Gigi <3 th c. Jumlah THL Non Dokter > 3 th d. Jumlah THL Non Dokter < 3 th	Terlaksananya jasa penunjang urusan Dinas Kesehatan	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen	100 Persen	3 orang/bulan 21 orang/bulan 45 orang/bulan 69 orang/bulan	3 orang/bulan 21 orang/bulan 45 orang/bulan 69 orang/bulan	80%	80%	3.181.929.600	3.181.929.600	3.181.929.600	-	1.569.248.324	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100 Persen	3.500.122.560	
1	2	1	2.09		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah											505.663.500	535.663.500	535.663.500	-					556.339.740	
1	2	1	2.09	2	Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pigak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lain-lainnya	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah pemeliharaan kendaraan roda 2 Jumlah pemeliharaan kendaraan roda 4	Terlaksananya pemeliharaan BMD sesuai standar	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen	100 Persen	40 kendaraan 20 kendaraan	40 kendaraan 20 kendaraan	80%	80%	335.677.500	335.677.500	335.677.500	-	67.232.430	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100 Persen	369.339.740	
1	2	1	2.09	9	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah gedung yang dipelihara	Terlaksananya pemeliharaan BMD sesuai standar	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen	100 Persen	1 tahun	1 tahun	80%	80%	169.986.000	199.986.000	199.986.000	-	-	Dana Insentif Daerah	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100 Persen	187.000.000	
1	2	1	2.10		Peningkatan Pelayanan BLUD											290.826.566.849	290.826.566.849	202.478.139.325	(88.348.427.524)					275.000.000.000	
1	2	1	2.10	1	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang	Pelayanan Kesehatan BLUD	Meningkatnya pelayanan kesehatan	Kota Sukabumi, Cikole, Cikole	100 Persen	100 Persen	100%	100%	80%	80%	290.826.566.849	290.826.566.849	202.478.139.325	(88.348.427.524)	90.463.266.398	Pendapatan dari BLUD	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang	100 Persen	275.000.000.000	
1	2	2	2.01		PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT											58.645.446.123	99.078.941.861	98.484.473.197	(594.468.664)					83.247.912.564	
1	2	2	2.01		Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota											11.374.798.135	45.134.870.923	46.200.209.322	1.065.338.399					51.899.723.684	
1	2	2	2.01	1	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Cakupan pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan	Jumlah gedung rumah sakit	Tersedianya layanan UKM dan UKP berkualitas	Kota Sukabumi, Lemburuti, Lemburuti	100 persen	100 persen	1 paket	1 paket	80%	80%	-	17.972.331.972	17.972.331.972	-	-	0	Bantuan Keuangan	Cakupan pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan	100 persen	0
1	2	2	2.01	2	Pembangunan Puskesmas	Cakupan pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan	Jumlah Mebelair Puskesmas Jumlah pembangunan/ pengembangan gedung puskesmas Jumlah sewa bangunan kesehatan	Tersedianya fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar	Kota Sukabumi, Ciamang, Nanggeleg	100 persen	100 persen	1 paket 1 paket 1 tahun	1 paket 1 paket 1 tahun	80%	80%	1.000.000.000	1.427.103.150	2.492.441.549	1.065.338.399	104.137.550	DBH CHT	Salah Luncuran/ Silpa pembangunan PKM Nanggeleg tahun 2024	Cakupan pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan	100 persen	687.201.410
1	2	2	2.01	3	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Cakupan pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan	Jasa Konsultasi Pengawasan Jasa Konsultasi Perencanaan Pembuatan Atap Halaman Parkir / Tenda Membran Gering Diklat Penataan halaman puskesmas cibureum Rehabilitasi Labkenda Rehabilitasi Puskesmas Baros Rehabilitasi puskesmas cikundul Rehabilitasi Puskesmas Cipetang Rehabilitasi Puskesmas gedong panjang Rehabilitasi Puskesmas Limus Nunggal Rehabilitasi Puskesmas Pabuaran	Tersedianya fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 persen	100 persen	1 paket 1 paket 1 paket 1 paket 1 paket 1 paket 1 paket 1 paket 1 paket 1 paket 1 paket	1 paket 1 paket 1 paket 1 paket 1 paket 1 paket 1 paket 1 paket 1 paket 1 paket 1 paket	80%	80%	2.805.426.500	2.822.513.100	2.822.513.100	-	-	Dana Insentif Daerah	Cakupan pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan	100 persen	3.086.146.734	

Kode					Usuran/ Bidang Usuran/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2021												Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022			
						Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja						Pagu Indikatif (Rp.)			(bertambah/ berkurang)	Realisasi SMT 1		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
										Program		Keluaran Sub Kegiatan		Hasil Kegiatan									Target Ukur		Target
										Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum (mumi)	Sebelum (parsial)	Sesudah							
						Rehabilitasi puskesmas selabatu bangunan baru lantai 2						1 paket	1 paket												
						Rehabilitasi Pustu Gunung Puyuh						1 paket	1 paket												
						Rehabilitasi Pustu Jaya mekar						1 paket	1 paket												
						Rehabilitasi pustu kibitay (puskesmas lembur sbu)						1 paket	1 paket												
						Rehabilitasi Pustu Sindangari						1 paket	1 paket												
						Rehabilitasi Rumah dinas pkm.cbeureum						1 paket	1 paket												
						Rehabilitasi Rumah dinas benteng (untuk auditan)						1 paket	1 paket												
1	2	2	2.01	4	Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Cakupan pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan	Jumlah pembangunan IPAL Puskesmas	Tersedianya fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar		100 persen	100 persen	2 Unit	2 Unit	80%	80%	-	-	-				Cakupan pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan	100 persen	0	
1	2	2	2.01	5	Pengembangan Rumah Sakit	Cakupan pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan	Jumlah pengadaan alat kesehatan RS	Tersedianya fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 persen	100 persen	1 paket	1 paket	80%	80%	-	-	-	DAK Fisik - Bidang Kesehatan - Reguler Pelayanan Kesehatan Rujukan			Cakupan pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan	100 persen	866.800.000	
1	2	2	2.01	6	Pengembangan Puskesmas	Cakupan pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan	Jumlah pembangunan IPAL Puskesmas	Tersedianya fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 persen	100 persen	0 Unit	0 Unit	80%	80%	460.000.000	-	-	DAK Fisik - Bidang Kesehatan - Reguler Pelayanan Kesehatan Dasar			Cakupan pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan	100 persen	814.000.000	
1	2	2	2.01	7	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Cakupan pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan	(1) Jasa Pemeriksaan/Uji Profisiensi (Pemeriksaan Mutu Eksternal) (2) PERTEMUAN EVALUASI REVIEW HASIL PME (3) Pertemuan Persiapan Penyelenggaraan PME Labkesda	Tersedianya fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 persen	100 persen	10 paket	10 paket	80%	80%	27.269.000	27.269.000	27.269.000	Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Non Fisik			Cakupan pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan	100 persen	2.658.913.400	
1	2	2	2.01	9	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Cakupan pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan	(1) Koordinasi Germas Tingkat Kota (2) Orientasi dalam rangka Pengembangan dan Pengabdian Media Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (3) Penguatan Advokasi Germas Tingkat Kecamatan (4) Penguatan Advokasi Germas Tingkat Kota	Tersedianya fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 persen	100 persen	0 orang	0 orang	80%	80%	117.361.000	117.361.000	117.361.000	DAK Non Fisik - Bidang Kesehatan - Reguler - Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan			Cakupan pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan	100 persen	381.980.500	
1	2	2	2.01	10	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Cakupan pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan	(1) Belanja Bahan Kimia (2) Belanja Bahan Medis Habis Pakai (3) Belanja bahan obat-obatan (4) Jasa Konsultansi Perencanaan (5) Jasa Konsultansi Pengawasan (6) Mebelair dinkes (7) Mebelair RSUD Al-Mulk (8) Rehabilitasi Puskesmas Sukabumi (9) Rehabilitasi Pustu Babakan (10) Rehabilitasi Pustu Dayeuhluhur (11) Rehabilitasi Pustu Gunungguruh (12) Rehabilitasi Pustu Pagalgalan (13) Rehabilitasi Pustu Sindanggalay (14) Rehabilitasi Pustu Tipar	Tersedianya fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 persen	100 persen	0 paket	0 paket	80%	80%	500.000.000	1.087.101.115	1.087.101.115	DBH CHT			Cakupan pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan	100 persen	550.000.000	
1	2	2	2.01	12	Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Cakupan pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan	Jumlah pengadaan alat labkesda	Tersedianya fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 persen	100 persen	0 Paket	0 Paket	80%	80%	200.000.000	-	-				Cakupan pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan	100 persen	391.882.570	
1	2	2	2.01	13	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Cakupan pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan	Jumlah ambulans Jumlah IPAL Puskesmas	Tersedianya fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 persen	100 persen	2 unit	2 unit	80%	80%	888.000.000	10.862.757.000	10.862.757.000	DAK Fisik - Bidang Kesehatan - Reguler Pelayanan Kesehatan Dasar			Cakupan pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan	100 persen	999.190.019	
1	2	2	2.01	14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Cakupan pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan	Jumlah pengadaan alat laboratorium Jumlah pengadaan kit keperawatan Jumlah pengadaan vaccine refrigerator (1) Belanja Jasa Kalibrasi (DAK Non Fisik)	Tersedianya fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 persen	100 persen	1 Paket	1 Paket	80%	80%	652.000.000	6.119.484.051	6.119.484.051	DAK Fisik - Bidang Kesehatan - Reguler Pelayanan Kesehatan Rujukan			Cakupan pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan	100 persen	38.381.302.201	
1	2	2	2.01	15	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Cakupan pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan	(1) Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Alat Kesehatan Kedokteran Umum (2) Koordinasi Bidang SDK (3) Pertemuan Evaluasi Kegiatan Pengelolaan Alkes Puskesmas dan RSU Al-Mulk (2x)	Tersedianya fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 persen	100 persen	15 jenis	15 jenis	80%	80%	164.607.735	348.816.635	348.816.635	DBH CHT Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Non Fisik			Cakupan pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan	100 persen	181.068.800	

[illegible]

Kode				Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2021											Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022				
					Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja						Pagu Indikatif (Rp.)			(bertambah/ berkurang)		Realisasi SMT 1	Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
									Program		Keluaran Sub Kegiatan		Hasil Kegiatan									Target Ukur	Target	
									Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum (mumi)	Sebelum (parsial)	Sesudah					Sebelum	Sesudah	
1	2	2	2.02	4	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Persentase pencapaian program promotif-preventif kesehatan masyarakat	d. Cetak logistik pelayanan kesehatan balita [1] Penguatan Kelas Ibu Balita [2] Review Maternal Perinatal Tingkat Kota [3] Sosialisasi MTBS [4] Sosialisasi SODITK bagi Petugas kesehatan [5] Sosialisasi SODITK untuk guru PAUD dan TK tingkat kota [6] Cetak format pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar [7] Evaluasi Pelayanan Anak Usia Sekolah dan Remaja (25 ora x 4 kali) [8] Evaluasi Posyandu Remaja [9] Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Tatap Muka [10] Orientasi Kesehatan Anak Sekolah dan Remaja [11] Pemantapan SN PKPR [12] Rapat Koordinasi Model Sekolah Sehat [13] Rapat Koordinasi Penguatan Pemenuhan SPM Anak Usia Sekolah dan Remaja	Terlaksananya layanan kesehatan berkualitas sesuai standar	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen	100 Persen	0 paket 50 orang 45 orang 50 orang 40 orang 50 orang	0 paket 50 orang 45 orang 50 orang 40 orang 50 orang	80%	80%	44.054.000	290.364.000	290.364.000	-	71.735.000	Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Non Fisik	Persentase pencapaian program promotif-preventif kesehatan masyarakat	100 Persen	48.459.400
1	2	2	2.02	5	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Persentase pencapaian program promotif-preventif kesehatan masyarakat	[1] Cetak format pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar [2] Evaluasi Pelayanan Anak Usia Sekolah dan Remaja (25 ora x 4 kali) [3] Evaluasi Posyandu Remaja [4] Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Tatap Muka [5] Orientasi Kesehatan Anak Sekolah dan Remaja [6] Pemantapan SN PKPR [7] Rapat Koordinasi Model Sekolah Sehat [8] Rapat Koordinasi Penguatan Pemenuhan SPM Anak Usia Sekolah dan Remaja	Terlaksananya layanan kesehatan berkualitas sesuai standar	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen	100 Persen	7 jenis 25 orang 55 orang 30 orang 25 orang 45 orang 40 orang 60 orang	7 jenis 25 orang 55 orang 30 orang 25 orang 45 orang 40 orang 60 orang	80%	80%	75.565.000	500.020.000	500.020.000	-	101.451.900	Dana Insentif Daerah	Persentase pencapaian program promotif-preventif kesehatan masyarakat	100 Persen	83.121.500
1	2	2	2.02	6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Persentase pencapaian program promotif-preventif kesehatan masyarakat	ATK Evaluasi Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif Evaluasi Program Deteksi Dini Kanker Evaluasi Program Gangguan Indra dan Fungsional Pelatihan teknis pelayanan terpadu PTM sesuai PTM hasil pelayanan kesehatan Pemeliharaan Aplikasi SI CEPAT	Terlaksananya layanan kesehatan berkualitas sesuai standar	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen	100 Persen	36 jenis 0 orang 0 orang 0 orang 0 orang 0 paket	36 jenis 0 orang 0 orang 0 orang 0 orang 0 paket	80%	80%	110.183.000	64.353.000	64.353.000	-	22.358.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Persentase pencapaian program promotif-preventif kesehatan masyarakat	100 Persen	121.201.300
1	2	2	2.02	7	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Persentase pencapaian program promotif-preventif kesehatan masyarakat	[1] Cetak buku pelayanan kesehatan lansia [2] Evaluasi Program dan Pemantapan Program Lansia [3] Peningkatan Kapasitas Petugas di Puskesmas [4] Peningkatan Hari Lajut Usia Nasional [5] Rapat Koordinasi Lintas Sektor [6] Validasi Data Lansia	Terlaksananya layanan kesehatan berkualitas sesuai standar	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen	100 Persen	25 orang 100 orang 80 orang 50 orang	25 orang 100 orang 80 orang 50 orang	80%	80%	114.670.300	196.580.300	196.580.300	-	10.335.000	Dana Insentif Daerah	Persentase pencapaian program promotif-preventif kesehatan masyarakat	100 Persen	126.137.330
1	2	2	2.02	8	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Persentase pencapaian program promotif-preventif kesehatan masyarakat	Evaluasi Pelayanan Kesehatan Pada Penderita Hipertensi Pemeliharaan dan Pengembangan Aplikasi SIKPAT Peningkatan Kapasitas Petugas Dalam Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Pada Penderita Hipertensi Penyuluhan Bahaya Hipertensi pada Sasaran Masyarakat Usia Produktif Dalam Rangka Hari Hipertensi Se-Dunia Sosialisasi Standar Pelayanan Kesehatan Pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Validasi Data Capaian Pelayanan Kesehatan Pada Penderita Hipertensi	Terlaksananya layanan kesehatan berkualitas sesuai standar	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen	100 Persen	25 orang 1 paket 25 orang 120 orang 25 orang 25 orang	25 orang 1 paket 25 orang 120 orang 25 orang 25 orang	80%	80%	71.642.000	104.832.000	104.832.000	-	18.205.000	Dana Insentif Daerah	Persentase pencapaian program promotif-preventif kesehatan masyarakat	100 Persen	78.806.200
1	2	2	2.02	9	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Persentase pencapaian program promotif-preventif kesehatan masyarakat	[1] Evaluasi Pelayanan Kesehatan Pada Penderita Diabetes Mellitus DM [2] Penyuluhan Bahaya Hipertensi pada Sasaran Masyarakat Usia Produktif Dalam Rangka Hari DM Se-Dunia [3] Sosialisasi Deteksi Dini Gangguan Penglihatan Pada Penderita DM [4] Sosialisasi Standar Pelayanan Kesehatan Pada Penderita DM di Puskesmas [5] Validasi Data Capaian Pelayanan Kesehatan Pada Penderita DM	Terlaksananya layanan kesehatan berkualitas sesuai standar	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen	100 Persen	0 orang 0 orang 0 orang 0 orang 0 orang	0 orang 0 orang 0 orang 0 orang 0 orang	80%	80%	63.175.000	21.400.000	21.400.000	-	7.375.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Persentase pencapaian program promotif-preventif kesehatan masyarakat	100 Persen	69.492.500
1	2	2	2.02	10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Persentase pencapaian program promotif-preventif kesehatan masyarakat	[1] Pelayanan Klinik Jiwa [2] Peningkatan Kapasitas Kader Pemantau Minum Obat Pasien Psikiatri [3] Pertemuan Evaluasi Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat [4] Sosialisasi Penanggulangan Keagawatdaruratan Psikiatri [5] Sosialisasi Penatalaksanaan Pasien Psikiatri	Terlaksananya layanan kesehatan berkualitas sesuai standar	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen	100 Persen	0 orang 0 orang 0 orang 0 orang 0 orang	0 orang 0 orang 0 orang 0 orang 0 orang	80%	80%	67.531.000	23.075.000	23.075.000	-	8.255.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Persentase pencapaian program promotif-preventif kesehatan masyarakat	100 Persen	74.284.100
						Persentase pencapaian	[1] Cetak format pelayanan kesehatan TB [2] peringatan TB sedunia [3] peringatan TB sedunia [4] pertemuan klipk tb hiv [5] pertemuan monev p2 diare	Terlaksananya				0 jenis 0 orang 200 orang 0 orang 0 orang	0 jenis 0 orang 200 orang 0 orang 0 orang								Persentase pencapaian			

Kode				Usuran/ Bidang Usuran/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2021											Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022					
					Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja				Pagu Indikatif (Rp.)			(bertambah/ berkurang)	Realisasi SMT 1	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)			
									Program		Keluaran Sub Kegiatan									Hasil Kegiatan			Tolok Ukur	Target	
									Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah								Sebelum	Sesudah				Sebelum (mumi)
1	2	2	2.02	11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Tergoda Tuberkulosis	program promotif- preventif kesehatan masyarakat	(1) Pertemuan Monev Program TB (1) Pertemuan Pengkajian Penyusunan RAD TB (1) pertemuan public private mix (1) Pertemuan Tata laksana dan pencatatan pelayanan ISPA (1) pertemuan tata laksana kasus kusta untuk rawan (1) Sosialisasi TB di Pesantren	layanan kesehatan berkualitas sesuai standar	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen	100 Persen	0 orang 0 orang 0 orang 40 orang 0 orang 0 orang 0 orang	0 orang 0 orang 0 orang 40 orang 0 orang 0 orang 0 orang	80%	80%	70.844.000	32.409.000	32.409.000	-	13.429.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		program promotif- preventif kesehatan masyarakat	100 Persen	77.928.400
1	2	2	2.02	12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Persentase pencapaian program promotif- preventif kesehatan masyarakat	(1) Jumlah Klien yang melakukan VCT bagi kondisi beresiko HIV (1) Jumlah lembaga penerima hibah (1) Peningkatan HAS (1) pertemuan monev HIV (1) Pertemuan talk show HAS (1) Pertemuan validasi data kohort (1) sinkronisasi data HIV	Terlaksananya layanan kesehatan berkualitas sesuai standar	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen	100 Persen	450 orang 1 lembaga 5 orang 0 orang 0 orang 55 orang 70 orang	450 orang 1 lembaga 5 orang 0 orang 0 orang 55 orang 70 orang	80%	80%	213.340.000	179.150.000	179.150.000	-	156.215.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Persentase pencapaian program promotif- preventif kesehatan masyarakat	100 Persen	213.340.000
1	2	2	2.02	13	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Persentase pencapaian program promotif- preventif kesehatan masyarakat	(1) Bimbingan Teknis Tracer lebih dari 8 jam (1) Evaluasi Penanganan Covid 19 (1) monitoring dan evaluasi 3T Tingkat Kota (1) Peningkatan Kapasitas petugas surveilans dalam rangka tracing dan manajemen data (1) pelaksanaan Rapid Antigen (RTD) di Kota Sukabumi (1) Pelatihan Tracer Tingkat Kecamatan (1) Penyediaan APD, Hand sanitizer untuk petugas PHM dan Tracer	Terlaksananya layanan kesehatan berkualitas sesuai standar	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen	100 Persen	576 oh 40 orang 40 orang 30 orang 35 orang 140 orang 2 jenis	576 oh 40 orang 40 orang 30 orang 35 orang 140 orang 2 jenis	80%	80%	820.845.000	4.184.264.800	4.184.264.800	-	709.805.000	Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Non Fisik		Persentase pencapaian program promotif- preventif kesehatan masyarakat	100 Persen	220.000.000
1	2	2	2.02	14	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi	Persentase pencapaian program promotif- preventif kesehatan masyarakat	a. Jumlah pelayanan pelayanan normal di fasilitas kesehatan dasar b. Jumlah pelayanan persalinan, perawatan kehamilan resiko tinggi, perawatan bayi resiko tinggi di fasilitas kesehatan rujukan (1) Klinik Gigi	Terlaksananya layanan kesehatan berkualitas sesuai standar	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen	100 Persen	0 Kasus 0 paket 4 kali 35 orang 35 orang 1 tahun 35 orang 35 orang	0 Kasus 0 paket 4 kali 35 orang 35 orang 1 tahun 35 orang 35 orang	80%	80%	655.439.000	-	-	-	-	Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Non Fisik		Persentase pencapaian program promotif- preventif kesehatan masyarakat	100 Persen	708.246.000
1	2	2	2.02	15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Persentase pencapaian program promotif- preventif kesehatan masyarakat	(1) Pertemuan Evaluasi Program Gizi (1) Pertemuan Koordinasi Lintas Sektor dan Lintas Program tentang Stunting (1) PMT bagi ibu hamil, bayi, balita, anak HIV (1) Rapat Koordinasi Program Gizi (1) Rapat Orientasi Program Gizi	Terlaksananya layanan kesehatan berkualitas sesuai standar	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen	100 Persen	35 orang 35 orang 1 tahun 35 orang 35 orang	35 orang 35 orang 1 tahun 35 orang 35 orang	80%	80%	132.374.000	520.229.000	520.229.000	-	129.269.000	DBH CHT		Persentase pencapaian program promotif- preventif kesehatan masyarakat	100 Persen	145.611.400
1	2	2	2.02	16	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Persentase pencapaian program promotif- preventif kesehatan masyarakat	(1) Orientasi Aktifitas Fisik (1) Pemeriksaan Kebugaran Jasmani Intansi Pemerintah dan Swasta (DAK Non Fisik) (1) Pengukuran kebugaran bagi ASN (1) Pengukuran kebugaran calon jemaah haji (1) workshop K3 bagi pekerja pada sektor formal	Terlaksananya layanan kesehatan berkualitas sesuai standar	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen	100 Persen	50 orang 2 kali 0 orang 0 orang 0 orang	50 orang 2 kali 0 orang 0 orang 0 orang	80%	80%	87.697.500	100.398.000	100.398.000	-	25.305.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Non Fisik		Persentase pencapaian program promotif- preventif kesehatan masyarakat	100 Persen	96.467.250
							(1) Aplikasi Study EHRA (1) Bimbingan Teknis Pelaksanaan Pengawasan Eksternal Kualitas Air Minum (1) BinteK Entri Data Study EHRA (1) BinteK Enumerator Study EHRA (1) BinteK Pengolahan Data Study EHRA (1) Cetakan Septictank (1) Evaluasi Study EHRA (1) Jasa Konsultasi Pengawasan (1) Jasa Konsultasi Perencanaan (1) Jasa Limbah medis (1) Jasa Pemeliharaan IPAL (1) Kursus Hygiene Sanitasi TPU bagi Pengelola TPU (1) Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (1) Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Pengamanan Kualitas Air Minum (1) Oreintasi STBM Pilar 2 (DAK Non Fisik) (1) Oreintasi STBM Pilar 3 (DAK Non Fisik)					1 paket 0 orang 40 orang 40 orang 6 orang 80 unit 70 orang 2 paket 2 paket 5200 kg 7 unit 0 orang 9 orang 10 orang 30 orang 30 orang	1 paket 0 orang 40 orang 40 orang 6 orang 80 unit 70 orang 2 paket 2 paket 5200 kg 7 unit 0 orang 9 orang 10 orang 30 orang 30 orang							Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Non Fisik Dana Insentif Daerah					

Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2021												Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022				
						Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja						Pagu Indikatif (Rp.)			(bertambah/ berkurang)	Realisasi SMT 1		Sumber Dana		Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
										Program		Keluaran Sub Kegiatan		Hasil Kegiatan										Target Ukur	Target	
										Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum (mumi)	Sebelum (parsial)	Sesudah								
1	2	2	2.02	25	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Persentase pencapaian program promotif- preventif kesehatan masyarakat	[1] Peningkatan Kapasitas Petugas TB RO untuk Pasyankes (DAK Non Fisik) [1] Peningkatan HAS [1] Pertemuan Money P2B2 [1] Pertemuan Money P2DBD [1] Pertemuan Money TB [1] Pertemuan P2 Filariasis [1] pertemuan sinkronisasi HIV [1] Pertemuan tatap muka Kota [1] Raker Seksi P2PM Dinas Kesehatan Kota Sukabumi dengan LP/LP Tahun 2021 (DAK Non Fisik) [1] Rapat/Koordinasi Ke programan Ke Provinsi(Pusat Sie P2PTM (DAK Non Fisik) [1] Sosialisasi Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dan Sadanis (Sie P2PTM) (DAK Non Fisik) [1] Sosialisasi Deteksi Dini Korban Penyalahgunaan Napza (Sie P2PTM) (DAK Non Fisik) [1] Sosialisasi Kesehatan Telinga dan Pendengaran (Sie P2PTM) (DAK Non Fisik) [1] Sosialisasi Konseling Korban Penyalahgunaan Napza (Sie P2PTM) (DAK Non Fisik) [1] Sosialisasi Pelayanan Terpadu (Pandu PTM) Sie P2PTM (DAK Non Fisik) [1] Sosialisasi Penanggulangan Kegawat Daruratan Psikiatri (Sie P2PTM) (DAK Non Fisik) [1] Sosialisasi RS, DPM, BPM dalam Pencegahan dan Pengendalian Penyakit 3 Eliminasi (HIV, IMS Shygilis) (DAK Non Fisik) [1] Sosialisasi Upaya Kesehatan mata/Pencegahan Kebutaan (Sie P2PTM) (DAK Non Fisik)	Terlaksananya layanan kesehatan berkualitas sesuai standar	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen	100 Persen	25 orang 100 orang 40 orang 0 orang 40 orang 40 orang 40 orang 40 orang 40 orang 40 orang 36 oh 36 oh 40 orang 40 orang 40 orang 40 orang 40 orang 40 orang 40 orang 40 orang 40 orang 30 orang 30 orang 40 orang 40 orang	25 orang 100 orang 40 orang 0 orang 40 orang 40 orang 40 orang 40 orang 40 orang 40 orang 36 oh 36 oh 40 orang 40 orang 40 orang 40 orang 40 orang 40 orang 40 orang 40 orang 40 orang 30 orang 30 orang 40 orang 40 orang	80% 80%	80% 80%	101.484.500	954.577.700	954.577.700	-	92.532.000			Persentase pencapaian program promotif- preventif kesehatan masyarakat	100 Persen	111.632.950	
1	2	2	2.02	26	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Persentase pencapaian program promotif- preventif kesehatan masyarakat	[1] Bankesos [1] Bantuan Iuran Bagi Peserta PBPJ dan BP Mandiri Kelas III [1] Iuran Jaminan Kesehatan bagi Peserta PBPJ dan BP Kelas 3 [1] Klam KTP/ KK [1] Pertemuan Evaluasi Pembayaran Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin [1] Rapat Koordinasi Pelaksanaan Bankesos [1] Rapat Koordinasi Pelayanan Kesehatan Rujukan Maskin/Kurang Mampu	Terlaksananya layanan kesehatan berkualitas sesuai standar	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen	100 Persen	1 tahun 1 tahun 1 tahun 1 tahun 1 tahun 40 orang 40 orang 40 orang 40 orang	1 tahun 1 tahun 1 tahun 1 tahun 1 tahun 40 orang 40 orang 40 orang 40 orang	80% 80%	80% 80%	6.569.059.000	6.569.059.000	6.569.059.000	-	3.829.608.438	Dana Insentif Daerah		Persentase pencapaian program promotif- preventif kesehatan masyarakat	100 Persen	7.225.964.900	
1	2	2	2.02	27	Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas dan Sekolah	Persentase pencapaian program promotif- preventif kesehatan masyarakat	Jumlah Pameran HKN	Terlaksananya layanan kesehatan berkualitas sesuai standar		100 Persen	100 Persen	1 Paket 1 Paket	1 Paket 1 Paket	80% 80%	80% 80%	-	-	-	-	-	-		Persentase pencapaian program promotif- preventif kesehatan masyarakat	100 Persen	0	
1	2	2	2.02	28	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Persentase pencapaian program promotif- preventif kesehatan masyarakat	[1] KB IUD/implant [1] Pelayanan Krio [1] Pelayanan Pra Rujukan [1] Pelayanan Rawat Inap [1] Pemeriksaan IVA [1] Pemeriksaan Kehamilan [1] Pemeriksaan PNC [1] Persalinan Normal Oleh Bidan [1] Persalinan resti [1] Suntik KB [1] Tindakan pasca salin [1] Tindakan Pertolongan Persalinan Oleh Dokter	Terlaksananya layanan kesehatan berkualitas sesuai standar	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen	100 Persen	300 Kasus 10 Kasus 110 Kasus 1276 Kasus 32 Kasus 4800 Kasus 1020 Kasus 800 Kasus 40 Kasus 4600 Kasus 25 kasus 25 kasus 15 kasus 15 kasus	300 Kasus 10 Kasus 110 Kasus 1276 Kasus 32 Kasus 4800 Kasus 1020 Kasus 800 Kasus 40 Kasus 4600 Kasus 25 kasus 25 kasus 15 kasus 15 kasus	80% 80%	80% 80%	1.250.125.000	1.250.125.000	1.250.125.000	-	-	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH		Persentase pencapaian program promotif- preventif kesehatan masyarakat	100 Persen	1.375.137.500	
1	2	2	2.02	29	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Persentase pencapaian program promotif- preventif kesehatan masyarakat	[1] Deklarasi Stop BABS [1] Insektif Enumerator EHR4 [1] Jumlah lembaga penerima hibah [1] Pelaksanaan verifikasi Kelurahan ODF [1] Pembinaan Terhadap Forum Komunikasi Kecamatan Sehat [1] Pembinaan Terhadap Pokja Kelurahan Sehat [1] Penilaian oleh Tim Verifikasi Kab/Kota Sehat TK Nasional [1] Penyusunan Draft Dokumen Verifikasi Kota Sukabumi Sehat [1] Rapat Forum Kota Sukabumi Sehat	Terlaksananya layanan kesehatan berkualitas sesuai standar	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen	100 Persen	1 kali 3550 responden 1 lembaga 22 kelurahan 0 orang 0 orang 0 orang 0 orang 0 orang 35 orang 35 orang	1 kali 3550 responden 1 lembaga 22 kelurahan 0 orang 0 orang 0 orang 0 orang 0 orang 35 orang 35 orang	80% 80%	80% 80%	143.780.000	143.280.000	143.280.000	-	92.940.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	pergeseran RO	Persentase pencapaian program promotif- preventif kesehatan masyarakat	100 Persen	143.780.000	

Kode					Usuran/ Bidang Ususan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Lokasi Output Kegiatan	Rencana Tahun 2021										Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022			
						Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan		Target Capaian Kinerja		Pagu Indikatif (Rp.)						(bertambah/ berkurang)	Realisasi SMT 1		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
										Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum (mumi)	Sebelum (parsial)					Sesudah	Tolok Ukur	
1	2	2	2.02	35	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Persentase pencapaian program promotif-preventif kesehatan masyarakat	a. Jumlah Peserta Workshop PPI b. Jumlah Peserta Workshop Keselamatan Pasien c. Jumlah Peserta Workshop Pemahaman Instrumen d. Jumlah Peserta Workshop IK3 e. Jumlah Pendampingan Pasca Akreditasi f. Jumlah Survei Re Akreditasi	Terlaksananya layanan kesehatan berkualitas sesuai standar	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen	100 Persen	50 Peserta 50 Peserta 50 Peserta 50 Peserta 15 Puskesmas 4 Puskesmas	50 Peserta 50 Peserta 50 Peserta 50 Peserta 15 Puskesmas 4 Puskesmas	80%	80%	898.883.000	244.800.000	244.800.000	-	-	Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Non Fisik	Persentase pencapaian program promotif-preventif kesehatan masyarakat	100 Persen	1.156.520,200
1	2	2	2.02	36	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Persentase pencapaian program promotif-preventif kesehatan masyarakat	(1) Belanja Cetak pelayanan imunisasi (2) Pelaksanaan vaksinasi covid dan kewaspadaan kipi (3) Pelaksanaan vaksinasi covid dan kewaspadaan kipi	Terlaksananya layanan kesehatan berkualitas sesuai standar	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen	100 Persen	10 jenis 1 tahun	10 jenis 1 tahun	80%	80%	410.281.000	370.281.000	370.281.000	-	51.025.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Persentase pencapaian program promotif-preventif kesehatan masyarakat	100 Persen	451.309,100
1	2	2	2.02	37	Pelaksanaan Kewaspadaan Diri dan Respon Wabah	Persentase pencapaian program promotif-preventif kesehatan masyarakat	(1) Perawatan Vaksin Refrigerator/ Cold Chain (2) Pertemuan Dalam Rangka Kewaspadaan Diri dan Respon Wabah (3) Pertemuan dengan fasyankes (4) Pertemuan Evaluasi PWS (5) Pertemuan pemerataan UCI (6) Pertemuan validasi Data 2021	Terlaksananya layanan kesehatan berkualitas sesuai standar	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen	100 Persen	312 unit 25 orang 0 orang 0 orang 0 orang 0 orang	312 unit 25 orang 0 orang 0 orang 0 orang 0 orang	80%	80%	88.089.000	88.089.000	88.089.000	-	7.650.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Persentase pencapaian program promotif-preventif kesehatan masyarakat	100 Persen	96.897,900
1	2	2	2.02	38	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Perangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Persentase pencapaian program promotif-preventif kesehatan masyarakat	(1) Bantuan luran jaminan kesehatan bagi peserta PBJU dan BP Kelas III Mandiri aktif (2) luran jaminan kesehatan bagi peserta PBJU dan BP Kelas III Mandiri aktif	Terlaksananya layanan kesehatan berkualitas sesuai standar	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 Persen	100 Persen	1 tahun 1 tahun	1 tahun 1 tahun	80%	80%	6.659.600.000	6.659.600.000	6.659.600.000	-	3.329.800.000	Pajak Rokok - Pembayaran luran IKN	Persentase pencapaian program promotif-preventif kesehatan masyarakat	100 Persen	7.325.560,000
1	2	2	2.03		Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi											1.247.456.000	2.042.184.300	2.042.184.300	-				928.252,600	
1	2	2	2.03	1	Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Cakupan pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan	a. Jumlah peserta Workshop Aplikasi SIDIK JARI b. Jumlah peserta validasi data penyusunan profil kesehatan c. Jumlah peserta validasi pelaporan Puskesmas d. Jumlah pemeliharaan aplikasi e. Jumlah pengembangan aplikasi	Terselenggaranya SIK di Fasilitas pelayanan kesehatan	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 persen	100 persen	45 orang 30 orang 30 orang 12 bulan 1 paket	45 orang 30 orang 30 orang 12 bulan 1 paket	80%	80%	231.616.000	231.616.000	231.616.000	-	3.374.500	Dana Insentif Daerah	Cakupan pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan	100 persen	254.777,600
1	2	2	2.03	2	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Cakupan pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan	a. Jumlah Pertemuan Evaluasi JKN b. Jumlah UPT yang dinilai Survey IKM c. Jumlah FKTP yang di Nilai FKTP Berprestasi d. Jumlah Evaluasi UPT yang menerapkan PPK BLUD e. Jumlah Pertemuan Lintas Program f. Jumlah Kunjungan kali Banding BLUD g. Jumlah Pembinaan dan Evaluasi Akreditasi Labkedis h. Jumlah Honor Dokter Klinik Sore i. Jumlah Honor Tenaga Kesehatan j. Jumlah Honor Tenaga Administrasi	Terselenggaranya SIK di Fasilitas pelayanan kesehatan	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 persen	100 persen	2 kali 0 UPT 0 FKTP 0 UPT 0 kali 0 kali 0 kali 5 orang 10 orang 5 orang	2 kali 0 UPT 0 FKTP 0 UPT 0 kali 0 kali 0 kali 5 orang 10 orang 5 orang	80%	80%	837.590.000	1.632.318.300	1.632.318.300	-	273.700.800	Dana Insentif Daerah	Cakupan pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan	100 persen	477.400,000
1	2	2	2.03	3	Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	Cakupan pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan	Jumlah kegiatan HKN	Terselenggaranya SIK di Fasilitas pelayanan kesehatan	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 persen	100 persen	1 paket 1 paket	1 paket 1 paket	80%	80%	178.250.000	178.250.000	178.250.000	-	-	Pajak Rokok - Pelayanan Kesehatan	Cakupan pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan	100 persen	196.075,000
1	2	2	2.04		Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota											737.486.800	1.401.102.800	1.401.102.800	-				783.478,050	
1	2	2	2.04	1	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	Persentase Fasilitas kesehatan terakreditasi paripurna	(1) Aplikasi SIKASEP (Data Keluarga Untuk SPGDT) (2) Launching Aplikasi SIKASEP (3) Pertemuan Kredensialing Rumah Sakit (4) Pertemuan Pengelolaan ASPAK Rumah Sakit (5) Pertemuan Pengelolaan RS Online (6) Pertemuan Penguatan Pelayanan IGD Rumah Sakit (7) Pertemuan Sistem Informasi Rumah Sakit (8) Pertemuan SPGDT (9) Perumusan Perwal Rumah Sakit (10) Sosialisasi standar pelayanan fasilitas kesehatan (11) Sosialisasi Standar Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Terselanjutnya pelayanan kesehatan berkualitas sesuai standar	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	9,09 persen	9,09 persen	1 paket 100 orang 25 orang 30 orang 30 orang 0 orang 30 orang 50 orang 20 orang 30 orang 30 orang	1 paket 100 orang 25 orang 30 orang 30 orang 0 orang 30 orang 50 orang 20 orang 30 orang 30 orang	80%	80%	84.452.400	84.452.400	84.452.400	-	17.328.000	Dana Insentif Daerah	Persentase Fasilitas kesehatan terakreditasi paripurna	11,36 persen	92.913,700
							(1) Evaluasi penerapan ppk BLUD (2) Evaluasi Survei IKM (3) Pembinaan blud (4) Pembinaan Laboratorium Kesehatan (5) pertemuan evaluasi blud					45 orang 45 orang 15 Puskesmas 25 orang 50 orang	45 orang 45 orang 15 Puskesmas 25 orang 50 orang											

Kode				Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2021										Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022						
					Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja				Pagu Indikatif (Rp.)			(bertambah/ berkurang)	Realisasi SMT 1	Sumber Dana	Catatan Penting	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)		
									Program		Keluaran Sub Kegiatan		Hasil Kegiatan							Target				
									Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum (mumi)	Sebelum (parsial)	Sesudah							
1	2	2	2.04	2	Peningkatan sarana kesehatan Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Fasilitas kesehatan terakreditasi paripurna	(1) Pertemuan H-1 Survei Akreditasi Puskesmas (2) Pertemuan Koordinasi Lintas Program (3) Rapat persiapan survei IOM (4) SURVEI SIMULASI AKREDITASI (5) workshop BLUD (6) Workshop Pemahaman Instrumen Akreditasi Klinik (7) Workshop Penguatan Tim Pembina Akreditasi	Terwujudnya pelayanan kesehatan berkualitas sesuai standar	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	9.09 persen	9.09 persen	50 orang 45 orang 35 orang 30 orang 50 orang 50 orang 40 orang	50 orang 45 orang 35 orang 30 orang 50 orang 50 orang 40 orang	80%	80%	180.517.400	180.517.400	180.517.400	-	-	Dana Insentif Daerah	Persentase Fasilitas kesehatan terakreditasi paripurna	11.36 persen	198.569.250
1	2	2	2.04	3	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Persentase Fasilitas kesehatan terakreditasi paripurna	(1) Jasa Pemeriksaan/Uji Profisiensi (Pemantauan Mutu Eksternal (BOK) -Jumlah Alat Kebersihan -Jumlah Alat Listrik -Jumlah Alat Pemadam Kebakaran Yang Diselamatkan -Jumlah Alat Tulis Kantor -Jumlah bahan bakar minyak -Jumlah Cetak -Jumlah jasa kebersihan -Jumlah Jasa Pemeriksaan/Uji Profesi -Jumlah kendaraan yang dilakukan perawatan -Jumlah Pakaian Kerja -Jumlah pembayaran air -Jumlah pembayaran Internet -Jumlah pembayaran listrik -Jumlah pembayaran surat kabar/majalah -Jumlah pembayaran Telepon -Jumlah pengolahan/Pemusnahan Limbah Medis -Jumlah Perjalanan Dinas -Jumlah peserta pelatihan -Jumlah peserta rapat labkesda -Jumlah tenaga kontrak (2) PEMBINAAN MUTU (MONEV) (DAK Non Fisik) (3) PENDAMPINGAN MUTU INTERNAL (PENGUKURAN INDIKATOR MUTU) (DAK Non Fisik) (4) PENDAMPINGAN MUTU INTERNAL (PENYUSUNAN INDIKATOR KESELAMATAN PASIEN) (DAK Non Fisik) (5) PENDAMPINGAN MUTU INTERNAL (PERENCANAAN PERBAIKAN STRATEGIS) (DAK Non Fisik) (6) PENDAMPINGAN MUTU INTERNAL (PRA SURVEI) (DAK Non Fisik) Peningkatan dan penilaian mutu internal (DAK Non Fisik) (7) PERTEMUAN EVALUASI REVIEW HASIL PME (BOK) (8) Pertemuan Persiapan Penyelenggaraan PME Labkesda (BOK) (9) Workshop Pemahaman Standar dan Instrumen (DAK Non Fisik) Workshop pendukung implementasi akreditasi puskesmas (DAK NON FISIK) (10) Workshop Tata Kelola Mutu (DAK Non Fisik)	Terwujudnya pelayanan kesehatan berkualitas sesuai standar	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	9.09 persen	9.09 persen	10 jenis 28 jenis 17 jenis 3 buah 49 jenis 1 tahun 4 jenis 246 oh 1 paket 1 kendaraan 10 potong 12 bulan 12 bulan 12 bulan 12 bulan 12 bulan 12 bulan 120 kg 24 HOK 1 orang 2 jenis 2 orang 76 orang 42 orang 42 orang 42 orang 42 orang 15 Puskesmas 25 orang 26 orang 34 orang 4 Puskesmas 34 orang	10 jenis 28 jenis 17 jenis 3 buah 49 jenis 1 tahun 4 jenis 246 oh 1 paket 1 kendaraan 10 potong 12 bulan 12 bulan 12 bulan 12 bulan 12 bulan 12 bulan 120 kg 24 HOK 1 orang 2 jenis 2 orang 76 orang 42 orang 42 orang 42 orang 42 orang 15 Puskesmas 25 orang 26 orang 34 orang 4 Puskesmas 34 orang	80%	80%	194.781.000	916.133.000	916.133.000	-	115.017.079	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Non Fisik	Persentase Fasilitas kesehatan terakreditasi paripurna	11.36 persen	214.259.100
1	2	2	2.04	4	Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Persentase Fasilitas kesehatan terakreditasi paripurna	a. Pertemuan Evaluasi Pelayanan Kesehatan Rujukan b. Pertemuan Lintas Sektor dan Lintas Program c. Pertemuan Penguatan Kesehatan Rujukan d. Pertemuan Sistem Rujukan Terpadu (SISRUJUT) e. Sosialisasi Regulasi FKTL f. Sosialisasi Standar Pelayanan FKTL g. Belanja hibah PMI h. Belanja hibah PDDI	Terwujudnya pelayanan kesehatan berkualitas sesuai standar		9.09 persen	9.09 persen	0 orang 0 orang 0 orang 0 orang 0 orang 0 orang 1 lembaga 1 lembaga	0 orang 0 orang 0 orang 0 orang 0 orang 0 orang 1 lembaga 1 lembaga	80%	80%	277.736.000	220.000.000	220.000.000	-	200.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Persentase Fasilitas kesehatan terakreditasi paripurna	11.36 persen	277.736.000

Kode				Usuran/ Bidang Usuran/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Lokasi Output Kegiatan	Rencana Tahun 2021										Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022				
									Target Capaian Kinerja						Pagu Indikatif (Rp.)			(bertambah/ berkurang)		Realisasi SMT 1	Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
									Program		Keluaran Sub Kegiatan		Hasil Kegiatan		Sebelum (mumi)	Sebelum (pasial)	Sesudah					Target	Target	
									Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah										Sebelum (mumi)
1	2	3			PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN										217.252.000	1.989.595.240	2.705.954.619	716.359.379			150.977.200			
1	2	3	2.01		Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota										-	-	-	-			0			
1	2	3	2.01	1	Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Persentase peningkatan kapasitas SDM Kesehatan	Jumlah ATK	-		45 persen	45 persen	51 Jenis	51 Jenis	-	-	-	-	-	-		Persentase peningkatan kapasitas SDM Kesehatan	50 persen	0	
1	2	3	2.02		Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota										134.530.000	1.760.353.000	2.476.712.379	716.359.379			59.983.000			
1	2	3	2.02	1	Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase peningkatan kapasitas SDM Kesehatan	Jumlah ATK	Meningkatnya kualitas SDM Kesehatan sesuai standar		45 persen	45 persen	1 Paket	1 Paket	80%	80%	-	-	716.359.379	716.359.379		BOK Tambahan untuk Insentif Nakes Covid 2020	Persentase peningkatan kapasitas SDM Kesehatan	50 persen	0
1	2	3	2.02	2	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	Persentase peningkatan kapasitas SDM Kesehatan	Jumlah Pengadaan Alat Tulis Kantor	Meningkatnya kualitas SDM Kesehatan sesuai standar		45 persen	45 persen	33 Item	33 Item	80%	80%	-	1.671.430.000	1.671.430.000	727.345.000			Persentase peningkatan kapasitas SDM Kesehatan	50 persen	0
1	2	3	2.02	3	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase peningkatan kapasitas SDM Kesehatan	a. Jumlah Dokumen Updating Data Profil dan Rencana Kebutuhan SDMK	Meningkatnya kualitas SDM Kesehatan sesuai standar	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	45 persen	45 persen	0 Dokumen	0 Dokumen	80%	80%	134.530.000	88.923.000	88.923.000	-	8.923.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Persentase peningkatan kapasitas SDM Kesehatan	50 persen	59.983.000
							b. Jumlah peserta Bimbingan Teknis Perizinan																	
							c. Jumlah Pelayanan Perizinan																	
							d. Jumlah peserta Rapat Koordinasi Pengelolaan SDMK																	
							e. Jumlah organisasi profesi kesehatan yang mendapatkan bimbingan																	
1	2	3	2.03		Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota										82.722.000	229.242.240	229.242.240	-			90.994.200			
1	2	3	2.03	1	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase peningkatan kapasitas SDM Kesehatan	(1) Bimbel Kompetensi	persentase SDM kesehatan yang mengikuti peningkatan kompetensi minimal 20 JP	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	45 persen	45 persen	30 orang	30 orang	12%	12%	82.722.000	229.242.240	229.242.240	-	8.942.200	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Persentase peningkatan kapasitas SDM Kesehatan	50 persen	90.994.200
							(2) Bimbingan dan Pengawasan Dokter Internsip Indonesia																	
							(3) Bimbingan Teknis Kepada petugas Pengelola Fasilitas Kefarmasian (DAK Non Fisik)																	
							(4) Kredensialing																	
							(5) Pelatihan Petugas Pengawas Pangan DFI (DAK Non Fisik)																	
							(6) Pelatihan Petugas Pengawas (PKP) (DAK Non Fisik)																	
							(7) Pembinaan Nakesdan																	
							(8) Penerimaan Program Dokter Internsip Indonesia																	
							(9) Rapat Evaluasi Seleksi Nakesdan																	
							(10) Rapat Koordinasi (Persiapan, Monitoring dan Evaluasi) Bimbingan Teknis Kepada Petugas Pengelola Fasilitas Kefarmasian (DAK Non Fisik)																	
							(11) Rapat Persiapan Seleksi Nakesdan																	
							(12) Seleksi Tahap 1 Nakesdan																	
							(13) Seleksi Tahap 2 Nakesdan																	
							(14) Uji Kompetensi																	
							(15) Yudisium Program Internsip Indonesia																	
1	2	4			PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN										645.865.000	240.587.500	240.587.500	-			215.513.320			
1	2	4	2.01		Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optik, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)										572.058.000	84.975.000	84.975.000	-			134.325.400			
1	2	4	2.01	1	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optik, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Persentase pengawasan legalitas dan keamanan obat dan makanan	(1) Bimbingan Teknis Kepada Petugas Pengelola Fasilitas Kefarmasian	Meningkatnya kualitas sediaan farmasi dan makanan minuman	100 persen	100 persen	0 orang	0 orang	80%	80%	505.783.000	-	-	-	Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Non Fisik	Persentase pengawasan legalitas dan keamanan obat dan makanan	100 persen	61.422.900		
							(2) Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)																	
							(3) Inventarisasi Sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)																	
							(4) Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Keamanan Pangan																	
							(5) Monitoring Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)																	
							(6) Pelaksanaan Pengawasan Apotek, Toko Obat dan UMOT terhadap Pemenuhan Standar dan Persyaratan																	
							(7) Pelaksanaan Pengawasan Apotek, Toko Obat dan UMOT terhadap Pemenuhan Standar dan Persyaratan																	
							(8) Pelatihan Petugas Pengawas Pangan DFI																	
							(9) Pelatihan Petugas Pengawas Pangan (PKP)																	

Kode				Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2021												Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022				
					Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja				Pagu Indikatif (Rp.)				(bertambah/ berkurang)	Realisasi SMT 1	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)		
									Program		Keluaran Sub Kegiatan		Hasil Kegiatan		Sebelum (mumi)						Sebelum (parsial)			Sesudah	Tolok Ukur
									Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah					Sebelum	Sesudah			
						[1] Pengawasan Dalam Rangka Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRTI)																			
						[2] Pengawasan Dalam Rangka Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRTI)																			
						[3] Pengawasan Sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) Post Market																			
						[4] Pengawasan Ulang Sertifikat Produksi																			
						[5] Rapat Koordinasi (Persiapan, Monitoring dan Evaluasi) Bimbingan Teknis Kepada Petugas Pengelola Fasilitas Kefarmasian																			
						[6] Sampling dan Pengujian Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT)																			
1	2	4	2.01	2	Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Persentase pengawasan legalitas dan keamanan obat dan makanan	[1] Pelaksanaan pengawasan apotek, toko obat dan UMOT terhadap pemenuhan standar dan persyaratan	Meningkatnya kualitas sediaan farmasi dan makanan minuman			100 persen	100 persen	4 kali	4 kali	80%	80%	-	18.700.000	18.700.000	-	7.800.000	Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Non Fisik	Persentase pengawasan legalitas dan keamanan obat dan makanan	100 persen	0
1	2	4	2.01	3	Facilitasi Pemenuhan Komitmen Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Persentase pengawasan legalitas dan keamanan obat dan makanan	[1] Alat Pengawasan dan Pembinaan Sarana Farmasi [2] Rapat persiapan Gema Cermat [3] Set Zoom Meeting [4] Sosialisasi Gema cermat	Meningkatnya kualitas sediaan farmasi dan makanan minuman	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		100 persen	100 persen	1 unit 20 orang 1 paket 70 orang	1 unit 20 orang 1 paket 70 orang	80%	80%	66.275.000	66.275.000	66.275.000	-	39.200.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Persentase pengawasan legalitas dan keamanan obat dan makanan	100 persen	72.902.500
1	2	4	2.02		Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga												-	-	-	-			0		
1	2	4	2.02	1	Pengendalian dan Pengawasan serta tindak lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan PKRT Kelas Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Persentase pengawasan tempat pengolahan pangan	Jumlah pengadaan alat tulis kantor	-			100 Persen	100 Persen	34 Jenis	34 Jenis	-	-	-	-	-	-		Persentase pengawasan tempat pengolahan pangan	100 Persen	0	
1	2	4	2.02	2	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Persentase pengawasan tempat pengolahan pangan	Jumlah ATK tersedia	-			100 Persen	100 Persen	25 Jenis	25 Jenis	-	-	-	-	-	-		Persentase pengawasan tempat pengolahan pangan	100 Persen	0	
1	2	4	2.03		Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga												43.213.000	116.665.000	116.665.000	-			47.534.520		
1	2	4	2.03	1	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk	Persentase pengawasan legalitas dan keamanan obat dan makanan	[1] Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) [2] Pengawasan Dalam Rangka Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRTI) [3] Pengawasan Ulang Sertifikat Produksi	Persentase pangan yang memenuhi syarat	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		100 persen	100 persen	120 orang 3 kali 20 orang	120 orang 3 kali 20 orang	84%	84%	43.213.000	116.665.000	116.665.000	-	67.715.000	Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Non Fisik	Persentase pengawasan legalitas dan keamanan obat dan makanan	100 persen	47.534.520
1	2	4	2.04		Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)												18.244.000	-	-	-			20.068.400		
1	2	4	2.04	1	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Persentase pengawasan legalitas dan keamanan obat dan makanan	[1] Inspeksi Kesehatan Lingkungan TPM [2] Kursus hygiene sanitasi bagi pengelola jasadaga/katering, Rumah makan, Sepot Air minum [3] Kursus Penjamah Makanan bagi pengelola jasadaga/katering, Rumah makan, Sepot Air minum [4] Rapat Sertifikasi TPM di Kota Sukabumi [5] Sertifikasi TPM di Kota Sukabumi	Jumlah tempat pengolahan makanan yang diterbitkan sertifikat laik higiene sanitasi	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		100 persen	100 persen	0 orang 0 orang 0 orang 0 orang 0 sertikat	0 orang 0 orang 0 orang 0 orang 0 sertikat			18.244.000	-	-	-	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Persentase pengawasan legalitas dan keamanan obat dan makanan	100 persen	20.068.400	
1	2	4	2.05		Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan												12.350.000	-	-	-			13.585.000		
1	2	4	2.05	1	Pengendalian dan Pengawasan serta tindak lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Persentase pengawasan legalitas dan keamanan obat dan makanan	Sosialisasi Hygiene Sanitasi Pangan pada pelaku usaha makanan jajanan	Jumlah makanan jajanan dan sentra makanan jajanan yang diterbitkan stiker pembinaan kesehatan	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		100 persen	100 persen	0 orang	0 orang	900 stiker	900 stiker	12.350.000	-	-	-	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Persentase pengawasan legalitas dan keamanan obat dan makanan	100 persen	13.585.000	
1	2	4	2.06		Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga												-	38.947.500	38.947.500	-			0		
1	2	4	2.06	1	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Persentase pengawasan tempat pengolahan pangan	[1] Inventarisasi Sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) [2] Monitoring Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Industri Rumah Tangga (IRTP) [3] Pengawasan Sarana Industri Rumah Tangga (IRTP) Post Market [4] Sampling dan Pengujian Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT)	Terlaksananya pemantauan hasil produk PIRT di market	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		100 Persen	100 Persen	15 orang 15 orang 75 kali 70 sampel	15 orang 15 orang 75 kali 70 sampel	80%	80%	-	38.947.500	38.947.500	-	Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Non Fisik	Persentase pengawasan tempat pengolahan pangan	100 Persen	0	

Kode					Usuran/ Bidang Usuran/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2021										Catatan Penting			Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022																						
						Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja				Pagu Indikatif (Rp.)			(bertambah/ berkurang)	Realisasi SMT 1				Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)																			
										Program		Keluaran Sub Kegiatan											Hasil Kegiatan			Target Ukur	Target																	
										Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum (murni)							Sebelum (parsial)	Sesudah																				
1	2	4	2.06	2	Penyediaan dan Pengelolaan Data Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Industri Rumah Tangga	Persentase pengawasan tempat pengolahan pangan	Jumlah Aik	Terkelompoknya pemantauan hasil produk PIRT di market		100 Persen	100 Persen	50 Jenis	50 Jenis	80%	80%	-	-	-	-	-	Persentase pengawasan tempat pengolahan pangan	100 Persen	0																					
1	2	5			PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN									1.838.249.500	1.846.469.230	1.846.469.230	-				1.848.060.000																							
1	2	5	2.01		Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota									54.530.000	180.380.000	180.380.000	-				16.643.000																							
1	2	5	2.01	1	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Persentase pelayanan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan sesuai standar	(1) Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Keamanan Pangan (DAK Non Fisik)	Persentase Kecamatan yang menerapkan kebijakan Germas	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 persen	100 persen	100 orang	100 orang	71%	71%	54.530.000	180.380.000	180.380.000	-	17.445.400	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Persentase pelayanan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan sesuai standar	100 persen	16.643.000																				
							(1) Penggalangan Komitmen Lintas Sektor dan Mitra Potensial dalam rangka Penguatan Intervensi Promosi Kesehatan					65 orang	65 orang								Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Non Fisik																							
							(1) Penggerakan Masyarakat dalam rangka Peningkatan Intervensi Promosi Kesehatan					100 orang	100 orang																															
1	2	5	2.02		Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota									29.470.000	29.470.000	29.470.000	-				32.417.000																							
1	2	5	2.02	1	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Persentase pelayanan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan sesuai standar	(1) Monitoring dan Evaluasi Kelurahan yang menerapkan Perilaku Hidup Sehat Tingkat Kecamatan dalam rangka Peningkatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)	Persentase keluarga yang mendapatkan intervensi Gerakan Hidup bersih dan sehat	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 persen	100 persen	15 orang	15 orang	40%	40%	29.470.000	29.470.000	29.470.000	-	-	Dana Insentif Daerah	Persentase pelayanan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan sesuai standar	100 persen	32.417.000																				
							(2) Pembinaan P2WKSS dalam rangka Penerapan Kebijakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)					100 orang	100 orang																															
							(3) Pertemuan Evaluasi Hasil Monitoring Kelurahan yang menerapkan Peningkatan Perilaku Hidup Sehat dalam rangka Peningkatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) Tingkat Kecamatan					25 orang	25 orang																															
							(4) Rapat Persiapan Monitoring dan Evaluasi Kelurahan yang menerapkan Peningkatan Perilaku Hidup Sehat Tk. Kota Sukabumi dalam rangka Peningkatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)					30 orang	30 orang																															
							(5) Tim/Panitia dan Fasilitator Pembinaan P2WKSS dalam rangka Penerapan Kebijakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)					60 orang	60 orang																															
1	2	5	2.03		Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota									1.754.249.500	1.636.619.230	1.636.619.230	-				1.800.000.000																							
1	2	5	2.03	1	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Persentase pelayanan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan sesuai standar	(1) Bantuan Sosial Kepada KSM	Persentase posyandu aktif yang mendapatkan pembinaan oleh kecamatan	Kota Sukabumi, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 persen	100 persen	3 KSM	3 KSM	60%	60%	1.754.249.500	1.636.619.230	1.636.619.230	-	97.021.800	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Persentase pelayanan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan sesuai standar	100 persen	1.800.000.000																				
							(1) Belanja operasional Pokjanal posyandu kecamatan					7 kecamatan	7 kecamatan																															
							(1) Belanja operasional Pokjanal posyandu kelurahan					33 kelurahan	33 kelurahan																															
							(1) Belanja operasional Pokjanal posyandu Kota					1 kelompok	1 kelompok																															
							(1) Bimbingan Teknis/Orientasi/Pelatihan Kader Posyandu Kecamatan Barus					65 orang	65 orang																															
							(1) Bimbingan Teknis/Orientasi/Pelatihan Kader Posyandu Kecamatan Cibureum					65 orang	65 orang																															
							(1) Bimbingan Teknis/Orientasi/Pelatihan Kader Posyandu Kecamatan Cikole					58 orang	58 orang																															
							(1) Bimbingan Teknis/Orientasi/Pelatihan Kader Posyandu Kecamatan Cilamang					55 orang	55 orang																															
							(1) Bimbingan Teknis/Orientasi/Pelatihan Kader Posyandu Kecamatan Gunung Puyuh					65 orang	65 orang																															
							(1) Bimbingan Teknis/Orientasi/Pelatihan Kader Posyandu Kecamatan Lembang					70 orang	70 orang																															
							(1) Bimbingan Teknis/Orientasi/Pelatihan Kader Posyandu Kecamatan Warudoyong					55 orang	55 orang																															
							(1) Desiminasi (Lomba Posyandu)					1 kali	1 kali																															
							(1) Operasional Pengembangan dan Pelaksanaan Posyandu Aktif					456 posyandu	456 posyandu																															
							(1) Pelaksanaan Lomba Posyandu Tingkat Provinsi					45 orang	45 orang																															
							TOTAL																		430.234.627.501	472.754.837.180	384.621.300.371	(88.133.536.809)	149.733.066.388		479.359.073.081													

Sukabumi, Agustus 2021
KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA SUKABUMI

Kode	Ususan/ Bidang Ususan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2021											Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022				
		Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja						Pagu Indikatif (Rp.)			(bertambah/ berkurang)		Realisasi SMT 1	Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
						Program		Keluaran Sub Kegiatan		Hasil Kegiatan									Target Capaian Kinerja		
						Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum (mumi)	Sebelum (parsial)	Sesudah					Tolok Ukur	Target	

dr. Hj. RITA FITRIANINGSIH, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19640223 199010 2 001

Lampiran 5

Realisasi Tingkat Penyerapan Anggaran Terkait Dengan Pencapaian
Indikator Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2021

**Realisasi Tingkat Penyerapan Anggaran Terkait Dengan Pencapaian
Indikator Kinerja Sasaran Strategis Dalam Penetapan Kinerja Tahun 2021**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2021		Kegiatan dan Sub Kegiatan
			Satuan	Target	
1	2	3	4	5	6
	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Indeks Keluarga Sehat	Angka	0,29	-
I	Terwujudnya Keluarga Sehat	Persentase keluarga tidak sehat meningkat kemandiriannya (Keluarga Mandiri Level IV)	Persen	35	Kegiatan : Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
					Sub Kegiatan :
					1 Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan
		Angka Kematian Ibu	Per 100.000 KH	122	Kegiatan : Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
					Sub Kegiatan :
					1 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
					2 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
		Angka Kematian Bayi	Per 1000 KH	8,5	Kegiatan : Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
					Sub Kegiatan :
					1 Penyelenggaraan kesehatan bayi baru lahir
					2 Penyelenggaraan kesehatan anak balita
		Persentase Balita Stunting	Persen	22	Kegiatan : Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
					Sub Kegiatan :
					1 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat
		Pagu Anggaran (Rp) : 2.109.867.000,00 Realisasi Anggaran (Rp) : 2.007.162.650,00 % Realisasi Anggaran : 95,13 %			
II	Terkendalinya kasus penyakit menular	Cakupan penemuan dan penanganan penyakit menular dan tidak menular	Persen	100	Kegiatan : Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
					Sub Kegiatan :
					1 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif
					2 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut
					3 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
					4 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus
					5 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat
					6 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis
					7 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV
					8 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2021		Kegiatan dan Sub Kegiatan
			Satuan	Target	
1	2	3	4	5	6
					Kejadian Luar Biasa (KLB)
					Pagu Anggaran (Rp) : 4.629.751.800,00 Realisasi Anggaran (Rp) : 3.520.198.900,00 % Realisasi Anggaran : 76,0 %
III	Meningkatnya pelayanan kesehatan promotif kepada masyarakat	Persentase pelayanan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat sesuai standar	Persen	100	KEGIATAN : PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN Sub Kegiatan : 1 Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat 2 Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat 3 Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)
					Pagu Anggaran (Rp) : 1.612.165.500,00 Realisasi Anggaran (Rp) : 1.609.243.450,00 % Realisasi Anggaran : 99,8 %
IV	Meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan	Persentase rumah sehat	Persen	55	Kegiatan : Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : 1 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan 2 Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat
					Pagu Anggaran (Rp) : 2.321.697.550,00 Realisasi Anggaran (Rp) : 2.293.556.450,00 % Realisasi Anggaran : 98,8 %
V	Terwujudnya jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat	Persentase masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan	Persen	100	Kegiatan : Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : 1 Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT) 2 Penyediaan Telemedicine di Fasilitas Pelayanan Kesehatan 3 Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat
					Pagu Anggaran (Rp) : 22.851.715.356,00 Realisasi Anggaran (Rp) : 22.322.988.792,00 % Realisasi Anggaran : 97,7 %

Lampiran 6

Pengukuran Kinerja Sasaran Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Dinas Kesehatan Kota Sukabumi Tahun 2021

**PENGUKURAN KINERJA SASARAN
LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN
DINAS KESEHATAN KOTA SUKABUMI TAHUN 2021**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Pencapaian	Keterangan
I	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat					
1	Indeks Keluarga Sehat	Angka	0.287	0,291	101,39	Sangat Tinggi
II	Terwujudnya Keluarga Sehat					
2	Persentase keluarga tidak sehat meningkat kemandiriannya (Keluarga Mandiri Level IV)	Persen	35	26,61	76,03	Tinggi
3	Angka Kematian Ibu	Per 100.000 KH	122	346,56	35,20	Sangat Rendah
4	Angka Kematian Bayi	Per 1000 KH	8,5	4,51	188,47	Sangat Tinggi
5	Persentase balita stunting	Persen	22	5,9	372,88	Sangat Tinggi
IV	Terkendalinya Kasus Penyakit Menular dan Tidak Menular					
6	Cakupan penemuan dan penanganan penyakit menular dan tidak menular	Persen	100	94,23	94,23	Sangat Tinggi
V						
7	Persentase pelayanan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat sesuai standar	Persen	100	100	100	Sangat Tinggi
VI	Meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan					
8	Persentase rumah sehat	Persen	55	84,06	152,84	Sangat Tinggi
VII	Terwujudnya Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat					
9	Persentase masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan (UHC)	Persen	100	93,38	93,38	Sangat Tinggi

Lampiran 7

Perhitungan Efisiensi dan Efektifitas Kegiatan Strategis
Dinas Kesehatan Kota Sukabumi Tahun 2021

**MATRIK PENGENDALIAN
Tahun Anggaran 2021**

Perangkat Daerah : Dinas Kesehatan
Triwulan : IV (EMPAT)

Kode	SASARAN	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Tolok Ukur Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)			Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi		Sumber Pendanaan	Permasalahan	Alternatif Solusi
			Indikator	Satuan	Target		K	Rp			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.02.01	Meningkatnya Kualitas Perencanaan, penganggaran dan Pelaporan	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	%	100	335.878.746.439		323.997.584.707			
1.02.01.2.01		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase pemenuhan dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja berkualitas dan tepat waktu	%	100	47.941.700	60	47.941.700			
1.02.01.2.01.01		Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan Dinkes	dokumen	4	35.040.000	4	35.040.000	APBD Kota Sukabumi		
1.02.01.2.01.06		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah dokumen LKIP, LPPD, LKPJ, Laporan Penerapan SPM	dokumen	4	12.901.700	4	12.901.700	APBD Kota Sukabumi		
1.02.01.2.02		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase pemenuhan dokumen administrasi keuangan perangkat daerah	%	100	74.576.372.540	100,00	74.455.997.677			
1.02.01.2.02.01		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah PNS Dinas Kesehatan yang dibayarkan gaji dan tunjangan	%	100	74.541.891.740	100,00	74.421.516.877	APBD Kota Sukabumi		
1.02.01.2.02.05		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah dokumen pelaporan keuangan akhir tahun sesuai standar	dokumen	1	11.437.000	1	11.437.000	APBD Kota Sukabumi		
1.02.01.2.02.07		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah dokumen pelaporan keuangan semesteran sesuai standar	dokumen	1	14.840.800	1	14.840.800	APBD Kota Sukabumi		
1.02.01.2.02.08		Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Jumlah dokumen pelaporan prognosis realisasi anggaran sesuai standar	dokumen	1	8.203.000	1	8.203.000	APBD Kota Sukabumi		
1.02.01.2.03		Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase pemenuhan administrasi barang milik daerah pada perangkat daerah	%	100	20.175.700	100	20.175.700			
1.02.01.2.03.05		Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah dokumen Laporan BMD Dinas Kesehatan	dokumen	1	11.574.700	1	11.574.700	APBD Kota Sukabumi		
1.02.01.2.03.06		Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah dokumen penatausahaan BMD Dinkes	dokumen	1	8.601.000	1	8.601.000	APBD Kota Sukabumi		
1.02.01.2.05		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase pegawai menyusun SKP tepat waktu	%	80	2.285.000	80	2.285.000			
1.02.01.2.05.11		Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Unit kerja yang dilakukan Bimtek Peraturan Perundang-undangan	Kali	1	2.285.000	1	2.285.000	APBD Kota Sukabumi		
1.02.01.2.06		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran	%	100	1.299.333.708	100,00	1.279.130.441			
1.02.01.2.06.01		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah pemenuhan prasarana kantor	bulan	12	8.296.899	12	8.296.899	APBD Kota Sukabumi		
1.02.01.2.06.02		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah pemenuhan prasarana kantor	bulan	12	101.789.531	12	100.289.531	DID		
1.02.01.2.06.04		Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Puskesmas terfasilitasi BOP	puskesmas	14	856.586.257	14	841.914.696	APBD Kota Sukabumi		
1.02.01.2.06.05		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah barang cetak dan penggandaan	paket	2	84.762.710	2	84.762.250	APBD Kota Sukabumi		
1.02.01.2.06.06		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan dan Peraturan perundang-undagn	bulan	12	6.368.200	12	3.035.000	APBD Kota Sukabumi		
1.02.01.2.06.08		Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah fasilitas kunjungan tamu dinas kesehatan	bulan	12	49.805.820	12	49.746.850	APBD Kota Sukabumi		
1.02.01.2.06.09		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah fasilitas rapat koordinasi dan konsultasi Dinas Kesehatan	bulan	12	191.724.291	12	191.085.215	APBD Kota Sukabumi		
1.02.01.2.07		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase pemenuhan sarana prasarana penunjang administrasi	%	100	144.375.000	0	138.226.550			
1.02.01.2.07.08		Pengadaan Aset Tak Berwujud	Jumlah dokumen perencanaan & pengawasan	dokumen	2	144.375.000	2	138.226.550	DID		

Kode	SASARAN	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Tolok Ukur Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)			Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi		Sumber Pendanaan	Permasalahan	Alternatif Solusi
			Indikator	Satuan	Target		K	Rp			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.02.01.2.08		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pemenuhan jasa penunjang administrasi perkantoran	%	100	3.920.069.384	50	3.716.133.927			
1.02.01.2.08.01		Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah jasa penunjang administrasi yang dibiayai APBD	bulan	12	2.450.000	12	2.450.000	APBD Kota Sukabumi		
1.02.01.2.08.02		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah jasa penunjang administrasi yang dibiayai APBD	bulan	12	410.599.084	12	385.992.671	APBD Kota Sukabumi		
1.02.01.2.08.03		Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah jasa penunjang administrasi yang dibiayai APBD	bulan	12	357.090.700	12	344.459.949	APBD Kota Sukabumi		
1.02.01.2.08.04		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah jasa penunjang administrasi yang dibiayai APBD	bulan	12	3.149.929.600	12	2.983.231.307	APBD Kota Sukabumi		
1.02.01.2.09		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase sarana prasarana yang dilakukan pemeliharaan sesuai kebutuhan	%	100	475.263.815	100	456.492.380			
1.02.01.2.09.02		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah jasa, biaya, pemeliharaan, pajak, dan perizinan kendaraan dinas operasional/ lapangan Dinkes	bulan	12	225.277.815	12	208.965.380	APBD Kota Sukabumi		
1.02.01.2.09.09		Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah pemeliharaan rutin/ berkala gedung, peralatan dan kendaraan dinas sesuai kebutuhan	bulan	12	249.986.000	12	247.527.000	DID		
1.02.01.2.10		Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase pelayanan BLUD yang diterapkan oleh UOBK, UOBF, UPTD	%	36,8	255.392.929.592	36,8	243.881.201.332			
1.02.01.2.10.01		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Persentase pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD yang dilaksanakan oleh UOBK, UOBF, UPTD	%	100	255.392.929.592	100	243.881.201.332	BLUD		
1.02.02.2	Terwujudnya keluarga sehat yang mandiri	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Cakupan pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan	%	100	90.166.703.715	100	80.849.844.966			
			Cakupan penemuan dan penanganan penyakit menular dan tidak menular	%	100		100				
			Persentase Fasilitas kesehatan terakreditasi paripurna	%	9,09		9,09				
			Persentase pemenuhan logistik kesehatan sesuai standar	%	90		90				
			Persentase pencapaian program promotif-preventif kesehatan masyarakat	%	100		100				
1.02.02.2.01		Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pemenuhan fasilitas pelayanan kesehatan untuk UKM dan UKP berkualitas	%	100	36.740.412.784	100	30.875.271.417			
			Persentase ketersediaan obat, BMHP dan alat kesehatan sesuai kebutuhan	%	92		92				
1.02.02.2.01.01		Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Persentase pemenuhan alat, sarana dan prasarana penunjang pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan	%	100	7.671.774.334	72,88	5.653.557.707	Banku Prov. Jabar		
1.02.02.2.01.02		Pembangunan Puskesmas		%	100	2.502.041.549	100	2.300.061.273	DBHCHT		
1.02.02.2.01.03		Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya		%	100	2.822.513.100	100	2.805.157.841	DID		
1.02.02.2.01.09		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas		%	91	1.160.000.000	91	1.089.200.563	DAK Fisik		
1.02.02.2.01.10		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Persentase ketersediaan obat sesuai dengan kebutuhan	%	91	1.087.101.115	91	1.077.093.925	DBHCHT		
1.02.02.2.01.13		Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Persentase pemenuhan alat kesehatan sesuai standar	%	36,3	10.862.757.000	45	9.482.506.209	DAK Fisik		
1.02.02.2.01.14		Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan				6.119.484.051		5.322.672.168	DAK Fisik		
1.02.02.2.01.15		Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Persentase alat kesehatan yang dilakukan pemeliharaan rutin	%	10	348.816.635	10	241.394.190	DBHCHT & DAK Non Fisik		
1.02.02.2.01.16		Pengadaan Obat, Vaksin	Persentase ketersediaan obat dan BMHP sesuai kebutuhan	%	91	1.333.081.944	92	689.463.422	DAK Fisik		

Kode	SASARAN	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Tolok Ukur Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)			Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi		Sumber Pendanaan	Permasalahan	Alternatif Solusi
			Indikator	Satuan	Target		K	Rp			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.02.02.2.01.17		Persediaan Bahan Habis Pakai				1.709.651.056		1.439.170.038	DAK Fisik		
1.02.02.2.01.19		Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan				1.069.700.000		722.514.081	DBHCHT		
1.02.02.2.01.21		Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya				53.492.000		52.480.000	DAK Non Fisik		
1.02.02.2.02		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pemenuhan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan berkualitas	%	100	51.147.388.731		47.803.568.475			
1.02.02.2.02.01		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	%	100	300.198.500	101,91	281.691.000	DID & DAK Non Fisik		
1.02.02.2.02.02		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Persentase ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	%	100	741.373.000	103,83	714.603.000	DID & DAK Non Fisik		
1.02.02.2.02.03		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Persentase Pelayanan Kesehatan Bayi baru lahir sesuai standar	%	100	77.322.500	108,69	75.237.500	DID & DAK Non Fisik		
1.02.02.2.02.04		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Persentase Pelayanan Kesehatan Anak Balita sesuai standar	%	100	290.364.000	95,54	279.839.000	DAK Non Fisik		
1.02.02.2.02.05		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skreening kesehatan sesuai standar	%	100	484.386.900	105,86	443.397.900	DID & DAK Non Fisik		
1.02.02.2.02.06		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Persentase pelayanan skrining kesehatan pada usia produktif (15-59 Thn)	%	100	64.353.000	35,45	63.073.000	APBD Kota Sukabumi & DAK Non Fisik		
			Persentase Posbindu PTM	%	54		54				
1.02.02.2.02.07		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Persentase lansia yang dilakukan skrining kesehatan	%	100	91.910.000	75	87.880.000	DID & DAK Non Fisik		
			Persentase Puskesmas yang melaksanakan Puskesmas Santun Lansia Strata Madya	%	26,66		26,66				
1.02.02.2.02.08		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Persentase pelayanan kesehatan penderita hipertensi	%	100	33.190.000	23,71	33.190.000	DID & DAK Non Fisik		
1.02.02.2.02.09		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Mellitus	Persentase pelayanan kesehatan penderita DM	%	100	21.400.000	19,69	21.400.000	DAK Non Fisik		
1.02.02.2.02.10		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Persentase pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	%	100,00	23.075.000	95,53	19.435.000	DAK Non Fisik		
1.02.02.2.02.11		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Persentase orang terduga Tuberkulosis mendapatkan pelayanan sesuai standar	%	100	32.409.000	70,03	32.084.000	APBD Kota Sukabumi & DAK Non Fisik		
1.02.02.2.02.12		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Persentase orang yang beresiko HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standart	%	100	179.150.000	116,49	171.455.000	APBD Kota Sukabumi & DAK Non Fisik		
1.02.02.2.02.13		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah program pengendalian penyakit difasilitasi BOK	program	5	4.184.264.800	5	3.091.681.900	DAK Non Fisik		
1.02.02.2.02.14		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	%	100		101,91				
1.02.02.2.02.15		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Persentase Balita yang Ditimbang Berat Badannya	%	80,5	520.229.000	66,7	477.386.200	DBHCHT & DAK Non Fisik		
			Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat ASI Eksklusif	%	49		67,5				
			Persentase Ibu Hamil yang Mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)	%	97		102,22				
			Persentase Ibu Hamil KEK yang Mendapat Makanan Tambahan	%	25		25				

Kode	SASARAN	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Tolok Ukur Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)			Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi		Sumber Pendanaan	Permasalahan	Alternatif Solusi
			Indikator	Satuan	Target		K	Rp			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
			Persentase Balita Kurus yang Mendapat Makanan Tambahan	%	12		12				
			Persentase balita underweight	%	9		6				
1.02.02.2.02.16		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Tempat Kerja yang menerapkan Kesehatan Kerja	unit	15	100.398.000	15	100.138.000	APBD Kota Sukabumi & DAK Non Fisik		
			Jumlah Kelompok / Instansi yang melaksanakan kesehatan olah raga	Kelompok	15		15				
1.02.02.2.02.17		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah kelurahan ODF	Kelurahan	22	2.178.417.550	22	2.150.276.450	DID & DAK Non Fisik		
			Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar	%	70		78,7				
			Jumlah sarana Air Minum yang di awasi / diperiksa kualitas air minum sesuai standar	Sarana	289		575				
1.02.02.2.02.18		Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Persentase perokok yang mendapatkan pelayanan konseling berhenti merokok	%	2,5	877.990.600	2,5	869.238.180	APBD Kota Sukabumi & DAK Non Fisik		
1.02.02.2.02.19		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan tradisional Paripurna	%	20		20		APBD Kota Sukabumi		
			Persentase kelurahan yang menerapkan Asuhan Mandiri Taman obat keluarga	%	45		45				
			Persentase penyehat tradisional mendapatkan pembinaan (STPT)	%	25		25				
1.02.02.2.02.20		Pengelolaan Surveilans Kesehatan	persentase KLB yang ditangani dalam kurun waktu < 24 jam	%	100	74.540.000	100	72.730.000	APBD Kota Sukabumi & DAK Non Fisik		
			Persentase pelayanan kesehatan haji sesuai standar	%	100		100				
1.02.02.2.02.22		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Persentase penyalahguna heroin yang mendapatkan terapi substitusi metadhone	%	100		100				
1.02.02.2.02.23		Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Persentase Keluarga tidak sehat yang mendapatkan Asuhan keperawatan keluarga	%	10	-	10	-	APBD Kota Sukabumi		
			Persentase Individu yang mendapatkan Askep Di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama	%	8,31		8,31				
			Jumlah kelompok berkebutuhan khusus beresiko tinggi masalah kesehatan yang mendapatkan asuhan keperawatan kelompok	kelompok	7		7				
1.02.02.2.02.24		Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Persentase layanan ambulans SIGAP sesuai kriteria	%	100	2.252.460.900	100	2.210.504.011	APBD Kota Sukabumi		
1.02.02.2.02.25		Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Persentase penanganan kasus zoonosis sesuai standar	%	100	882.552.700	100	790.672.700	DID & DAK Non Fisik		
			Persentase Angka Bebas Jentik (ABJ)	%	95		98,00				
			Insiden Rate DBD	Angka	150		45,5				
1.02.02.2.02.26		Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Persentase masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan	%	95	8.247.844.393	92,9	7.774.790.829	DID		
1.02.02.2.02.27		Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah				-		-			
1.02.02.2.02.28		Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Persentase pemenuhan klaim non kapitasi JKN	%	100	500.000.000	80	314.296.300	Non Kapitasi JKN		
1.02.02.2.02.29		Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah Kumulatif kelurahan yang menyelenggarakan tatanan Kawasan Sehat	kelurahan	25	143.280.000	25	143.280.000	APBD Kota Sukabumi		

Kode	SASARAN	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Tolok Ukur Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)			Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi		Sumber Pendanaan	Permasalahan	Alternatif Solusi
			Indikator	Satuan	Target		K	Rp			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.02.02.2.02.30		Penyediaan Telemedicine di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Persentase masyarakat penerima bantuan iuran	%	40	7.482.388.763	40	7.482.388.763	Bankeu Prov. Jabar		
1.02.02.2.02.31		Pengelolaan Penelitian Kesehatan	Jumlah program UKM yang diselenggarakan UPT	%	11		11				
1.02.02.2.02.33		Operasional Pelayanan Puskesmas	Persentase Puskesmas melaksanakan indikator KBK	%	60	13.539.237.925	60	12.617.612.642	Kapitasi JKN & DAK Non Fisik		
1.02.02.2.02.35		Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas Terakreditasi Paripurna	Puskesmas	2	244.800.000	2	-	DAK Non Fisik		
1.02.02.2.02.36		Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Persentase imunisasi dasar lengkap	%	85	370.281.000	96,5	357.538.000	APBD Kota Sukabumi		
1.02.02.2.02.37		Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Persentase desa/kelurahan UCI	%	95	88.089.000	84,85	61.939.900	APBD Kota Sukabumi		
1.02.02.2.02.38		Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Persentase masyarakat penerima bantuan iuran	%	40	7.121.482.200	40	7.065.809.200	Pajak Rokok		
1.02.02.2.03		Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Persentase UPT yang memiliki sistem informasi kesehatan terintegrasi	%	89,47	963.934.300	90	935.365.150			
1.02.02.2.03.01		Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Jumlah buku profil kesehatan sesuai standar	buku	10	231.616.000	10	224.596.410	DID		
1.02.02.2.03.02		Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang Membuka Layanan Klinik Sore	Puskesmas	5	632.318.300	5	613.708.300	DID & Bankeu Prov. Jabar		
			Persentase Masyarakat yang mendapatkan layanan Klinik Sore	%	1,75		5				
1.02.02.2.03.03		Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	Jumlah UPT yang memiliki Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet berkualitas	%	17	100.000.000	17	97.060.440	Pajak Rokok		
			Persentase peningkatan gerakan masyarakat hidup sehat	%	100		100				
1.02.02.2.04		Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Fasilitas kesehatan terakreditasi paripurna	%	9,09	1.314.967.900		1.235.639.924			
1.02.02.2.04.01		Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	Jumlah kepatuhan RS melaksanakan sistem informasi rumah sakit	RS	6	80.797.900	6	80.797.900	DID		
			Jumlah kepatuhan Rumah Sakit melaksanakan pealporan RS online	RS	6		6				
1.02.02.2.04.02		Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				48.037.000		48.037.000	DID		
1.02.02.2.04.03		Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan				916.133.000		886.805.024	APBD Kota Sukabumi & DAK Non Fisik		
1.02.02.2.04.04		Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan				270.000.000		220.000.000	APBD Kota Sukabumi		
1.02.03	Meningkatnya pemenuhan kualitas dan kuantitas SDM dalam pelayanan kesehatan	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN				2.735.954.619		2.595.450.979			
1.02.03.2.02		Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota				2.506.712.379		2.408.112.379			
1.02.03.2.02.02		Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar				2.387.789.379		2.329.189.379	DAK Non Fisik		
1.02.03.2.02.03		Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan				118.923.000		78.923.000	APBD Kota Sukabumi		

Kode	SASARAN	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Tolok Ukur Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)			Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi		Sumber Pendanaan	Permasalahan	Alternatif Solusi
			Indikator	Satuan	Target		K	Rp			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.02.03.2.03		Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				229.242.240		187.338.600			
1.02.03.2.03.01		Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				229.242.240		187.338.600	APBD Kota Sukabumi & DAK Non Fisik		
1.02.04	Meningkatnya jaminan keamanan pangan bagi kesehatan masyarakat	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Persentase pengawasan legalitas dan keamanan obat dan makanan	%	100	217.012.500	100	200.720.000			
			Persentase pengawasan tempat pengolahan pangan	%	100		100				
1.02.04.2.01		Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optik, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Persentase legalitas sarana farmasi dan alkes			61.400.000		61.400.000			
1.02.04.2.01.02		Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optik, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Persentase sediaan farmasi yang memenuhi syarat kesehatan			18.700.000	0	18.700.000	DAK Non Fisik		
1.02.04.2.01.03		Facilitasi Pemenuhan Komitmen Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optik, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Persentase sediaan farmasi yang memenuhi syarat kesehatan			42.700.000	0	42.700.000	DID		
1.02.04.2.02		Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga				116.665.000		110.555.000			
1.02.04.2.03.01		Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga				116.665.000	0	110.555.000	DAK Non Fisik		
1.02.04.2.04		Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Persentase pangan - industri rumah tangga yang memenuhi syarat	%	62	-	62	-			
1.02.04.2.04.01		Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Persentase pangan yang memenuhi syarat	%	84		84				
1.02.04.2.05		Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Persentase makanan jajanan dan sentra makanan jajanan yang memenuhi syarat	%	30	-	30	-			
1.02.04.2.05.01		Pengendalian dan Pengawasan serta tindak lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Jumlah makanan jajanan dan sentra makanan jajanan yang diterbitkan stiker pembinaan kesehatan	Stiker	900		900				
1.02.04.2.06				%	62	38.947.500		28.765.000			
1.02.04.2.06.01		Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Persentase pangan yang memenuhi syarat	%	84	38.947.500	94	28.765.000	DAK Non Fisik		
1.02.05	Meningkatnya peran serta masyarakat dibidang kesehatan	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Persentase pelayanan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan sesuai standar	%	100	1.612.165.500	100	1.609.243.450			

Kode	SASARAN	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Tolok Ukur Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)			Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi		Sumber Pendanaan	Permasalahan	Alternatif Solusi
			Indikator	Satuan	Target		K	Rp			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.02.05.2.01		Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Lintas Sektor dan organisasi kemasyarakatan yang berperan serta dalam mendukung upaya kesehatan di tingkat Kota	lintas sektor/ ormas	20	180.380.000	20	178.405.950			
1.02.05.2.01.01		Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah mitra/ kelompok potensial yang mendukung program kesehatan	kelompok/ mitra	2	180.380.000	2	178.405.950	APBD Kota Sukabumi & DAK Non Fisik		
1.02.05.2.02		Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Kebijakan Germas di Kota Sukabumi	kebijakan/ peraturan	2	29.470.000	2	28.822.000			
1.02.05.2.02.01		Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah kecamatan yang menerapkan kebijakan Germas	kecamatan	5	29.470.000	5	28.822.000	DID		
1.02.05.2.03		Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Pembinaan UKBM	%	85	1.402.315.500	85	1.402.015.500			
1.02.05.2.03.01		Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah posyandu aktif	posyandu	378	1.402.315.500	378	1.402.015.500	APBD Kota Sukabumi & DAK Non Fisik		
JUMLAH						430.610.582.773	93,64	409.252.844.102			

Sukabumi, Januari 2022

KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA SUKABUMI

dr. Hi. Rita Fitrianiingsih, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19640223 199010 2 001

**LAPORAN KEMAJUAN PELAKSANAAN KEGIATAN
DANA ALOKASI KHUSUS FISIK BIDANG KESEHATAN
TAHUN ANGGARAN 2021**

Provinsi : Jawa Barat
Kota : Sukabumi
Triwulan : IV
Perangkat Daerah : Dinas Kesehatan

NO	SUB BIDANG/ MENU KEGIATAN/ DETAIL KEGIATAN	PERENCANAAN KEGIATAN								REALISASI				KODEFIKASI/ KETERANGAN/ PERMASALAHAN	
		VOLUME	SATUAN	JUMLAH PENERIMA	PAGU DAK	SWAKELOLA		KONTRAKTUAL		METODE PEMBAYARAN	KEUANGAN		FISIK		
					Rp	VOLUME	Rp	VOLUME	Rp		Rp	%	VOLUME		%
1	PELAYANAN DASAR				2.000.000.000				1.805.021.588		1.805.021.588				DAK Reguler
1.1	Penyediaan Prasarana Puskesmas				1.052.000.000				1.003.057.000		1.003.057.000				
1.1.1	Ambulans				652.000.000				605.000.000		605.000.000				
1.1.1.1	Ambulans (Puskesmas Lembursitu)	1	unit	1	326.000.000			1	302.500.000		302.500.000	100	1	100	
1.1.1.2	Ambulans (Puskesmas Selabatu)	1	unit	1	326.000.000			1	302.500.000		302.500.000	100	1	100	
1.1.2	Instalasi Pengolah Limbah				400.000.000				398.057.000		398.057.000				
1.1.2.1	IPAL Puskesmas Cikundul	1	paket	1	400.000.000			1	398.057.000		398.057.000	100	1	100	
1.2	Penyediaan Alat Kesehatan Puskesmas				888.000.000				753.674.588		753.674.588				
1.2.1	Kit Keperawatan				180.000.000				153.674.600		153.674.600				
1.2.1.1	Kit Keperawatan (Puskesmas Cikundul)	5	paket	1	45.000.000			5	38.418.650		38.418.650	100	5	100	
1.2.1.2	Kit Keperawatan (Puskesmas Gedongpanjang)	5	paket	1	45.000.000			5	38.418.650		38.418.650	100	5	100	
1.2.1.3	Kit Keperawatan (Puskesmas Naggeleng)	5	paket	1	45.000.000			5	38.418.650		38.418.650	100	5	100	
1.2.1.4	Kit Keperawatan (Puskesmas Selabatu)	5	paket	1	45.000.000			5	38.418.650		38.418.650	100	5	100	
1.2.2	Sarana Cold Chain				708.000.000				599.999.988		599.999.988				
1.2.2.1	Sarana Cold Chain (Puskesmas Lembursitu)	1	paket	1	118.000.000			1	99.999.998		99.999.998	100	1	100	
1.2.2.2	Sarana Cold Chain (Puskesmas Cikundul)	1	paket	1	118.000.000			1	99.999.998		99.999.998	100	1	100	
1.2.2.3	Sarana Cold Chain (Puskesmas Cibeureum Hilir)	1	paket	1	118.000.000			1	99.999.998		99.999.998	100	1	100	
1.2.2.4	Sarana Cold Chain (Puskesmas Gedong Panjang)	1	paket	1	118.000.000			1	99.999.998		99.999.998	100	1	100	
1.2.2.5	Sarana Cold Chain (Puskesmas Nanggelenq)	1	paket	1	118.000.000			1	99.999.998		99.999.998	100	1	100	
1.2.2.6	Sarana Cold Chain (Puskesmas Selabatu)	1	paket	1	118.000.000			1	99.999.998		99.999.998	100	1	100	
1.3	Kegiatan Penunjang				60.000.000				48.290.000		48.290.000				
1.3.1	Desain Perencanaan untuk Kegiatan Kontraktual (Reguler)	1	paket	1	25.000.000			1	24.145.000		24.145.000	100	1	100	
1.3.2	Biaya Tender (Reguler)	1	paket	1	10.000.000	1			-		-	0	1	100	
1.3.3	Jasa Konsultan Pengawas Kegiatan Kontraktual (Reguler)	2	orang bulan	2	25.000.000			2	24.145.000		24.145.000	100	2	100	
2	PELAYANAN RUJUKAN				9.944.597.000				8.580.629.159		8.580.629.159				DAK Reguler
2.1	Penyediaan Alat Kesehatan				193.840.000				159.469.950		159.469.950				
2.1.1	Rawat Jalan				88.900.000				82.483.700		82.483.700				
2.1.1.1	Rawat Jalan (RS Umum Daerah Al-Mulk)	1	paket	1	88.900.000			1	82.483.700		82.483.700	100	1	100	
2.1.2	Ruang Operasi				104.940.000				76.986.250		76.986.250				
2.1.2.1	Ruang Operasi (RS Umum Daerah Al-Mulk)	1	paket	1	104.940.000			1	76.986.250		76.986.250	100	1	100	
2.2	Penyediaan Prasarana RS				9.750.757.000				8.421.159.209		8.421.159.209				
2.2.1	Prasarana Air Bersih				1.472.000.000				1.177.079.709		1.177.079.709				
2.2.1.1	Prasarana Air Bersih (RS Umum Daerah Al-Mulk)	1	paket	1	1.472.000.000			1	1.177.079.709		1.177.079.709	100	1	100	
2.2.2	Prasarana Listrik				8.278.757.000				7.244.079.500		7.244.079.500				
2.2.2.1	Prasarana Listrik (RS Umum Daerah R. Syamsudin SH)	1	paket	1	7.313.157.000			1	7.244.079.500		7.244.079.500		1	100	
2.2.2.2	Prasarana Listrik (RS Umum Daerah Al-Mulk)	1	paket	1	965.600.000			1	-		-	0	0	0	Tidak diserap
3	PELAYANAN KEFARMASIAN DAN BAHAN HABIS PAKAI				3.042.733.000				2.351.560.680		2.128.633.460				DAK Reguler
3.1	Penyediaan Obat				1.333.081.944				897.505.992		689.463.422				
3.1.1	Obat				1.333.081.944				897.505.992		689.463.422				
3.1.1.1	Obat (Dinas Kesehatan Kota Sukabumi)	1	paket	1	1.333.081.944			1	897.505.992		689.463.422	76,82	1	100	
3.2	Penyediaan Bahan Habis Pakai				1.709.651.056				1.454.054.688		1.439.170.038				

NO	SUB BIDANG/ MENU KEGIATAN/ DETAIL KEGIATAN	PERENCANAAN KEGIATAN								REALISASI				KODEFIKASI/ KETERANGAN/ PERMASALAHAN	
		VOLUME	SATUAN	JUMLAH PENERIMA	PAGU DAK	SWAKELOLA		KONTRAKTUAL		METODE PEMBAYARAN	KEUANGAN		FISIK		
					Rp	VOLUME	Rp	VOLUME	Rp		Rp	%	VOLUME		%
3.2.1	BMHP				942.241.556				711.049.800		696.165.150				
3.2.1.1	BMHP (Dinas Kesehatan Kota Sukabumi)	1	paket	1	942.241.556			1	711.049.800		696.165.150	97,91	1	100	
3.2.2	Catridge TCM				647.937.500				633.500.000		633.500.000				
3.2.2.1	Catridge TCM (Dinas Kesehatan Kota Sukabumi)	2500	paket	1	647.937.500			2500	633.500.000		633.500.000	100	2500	100	
3.2.3	RO dan BHP Skrining HIV				119.472.000				109.504.888		109.504.888				
3.2.3.1	RO dan BHP Skrining HIV (Dinas Kesehatan Kota Sukabumi)	4978	paket	1	119.472.000			4978	109.504.888		109.504.888	100	4978	100	
4	PENGUATAN PENURUNAN ANGKA KEMATIAN IBU DAN BAYI				4.837.554.051				4.306.302.130		4.306.302.130				DAK Penugasan
4.1	Penguatan Alat Kesehatan Pelayanan Ibu dan Anak				4.837.554.051				4.306.302.130		4.306.302.130				
4.1.1	Ruang Laboratorium				700.857.051				272.863.600		272.863.600				
4.1.1.1	Ruang Laboratorium (RS Umum Daerah R. Syamsudin SH)	1	paket	1	700.857.051			1	272.863.600		272.863.600	100	1	100	
4.1.2	Ruang CSSD				1.284.890.000				1.274.693.000		1.274.693.000				
4.1.2.1	Ruang CSSD (RS Umum Daerah R. Syamsudin SH)	1	paket	1	1.284.890.000			1	1.274.693.000		1.274.693.000	100	1	100	
4.1.3	Ruang Radiologi				851.807.000				851.807.000		851.807.000				
4.1.3.1	Ruang Radiologi (RS Umum Daerah R. Syamsudin SH)	1	paket	1	851.807.000			1	851.807.000		851.807.000	100	1	100	
4.1.4	Ruang Bersalin				2.000.000.000				1.906.938.530		1.906.938.530				
4.1.4.1	Ruang Bersalin (RS Umum Daerah R. Syamsudin SH)	1	paket	1	2.000.000.000			1	1.906.938.530		1.906.938.530	100	1	100	
5	PENINGKATAN KESIAPAN SISTEM KESEHATAN				200.000.000				104.010.500		104.010.500				DAK Reguler
5.1	Peningkatan Kapasitas Laboratorium Kesehatan Daerah				200.000.000				104.010.500		104.010.500				
5.1.1	Penyediaan Alat Labkesda				200.000.000				104.010.500		104.010.500				
5.1.1.1	Penyediaan Alat Labkesda (UPT Laboratorium Kesehatan Dinkes Kota Sukabumi)	1	paket	1	200.000.000			1	104.010.500		104.010.500	100	1	100	
JUMLAH					20.024.884.051				17.147.524.057		16.924.596.837				

Sukabumi, Januari 2022
KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA SUKABUMI

dr. Hj. Rita Fitrianiingsih, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19640223 199010 2 001

**LAPORAN KEMAJUAN PELAKSANAAN KEGIATAN
DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK BIDANG KESEHATAN
TAHUN ANGGARAN 2021**

Provinsi : Jawa Barat
Kota : Sukabumi
Triwulan : IV
1 : Dinas Kesehatan

NO	SUB BIDANG/ MENU KEGIATAN/ DETAIL KEGIATAN	PERENCANAAN	REALISASI		KODEFIKASI/ KETERANGAN/ PERMASALAHAN
		PAGU DAK	KEUANGAN		
		Rp	Rp	%	
1	2	3	4	5	6
1	DUKUNGAN AKREDITASI PUSKESMAS	898.883.000	650.883.000	72,41	DAK Non Fisik
1.1	Workshop Pendukung Implementasi Akreditasi Puskesmas	244.493.000	241.293.000	98,69	
1	Workshop Pendukung Implementasi Akreditasi Puskesmas (Puskesmas Tipar, Puskesmas Nanggaleng, Puskesmas Pabuaran, Puskesmas Karang Tengah)	244.493.000	241.293.000	98,69	
1.2	Peningkatan dan Penilaian Mutu Internal	409.590.000	409.590.000	100,00	
1	Peningkatan dan Penilaian Mutu Internal (Puskesmas Baros, Puskesmas Lembursitu, Puskesmas Cikundul, Puskesmas Cibeureum Hilir, Puskesmas Limusnunggal, Puskesmas Tipar, Puskesmas Gedongpanjani)	409.590.000	409.590.000	100,00	
1.3	Peningkatan dan Penilaian Mutu Eksternal	244.800.000	-	-	
1	Peningkatan dan Penilaian Mutu Eksternal (Puskesmas Tipar)	61.200.000	-	-	
1	Peningkatan dan Penilaian Mutu Eksternal (Puskesmas Nanggaleng)	61.200.000	-	-	
1	Peningkatan dan Penilaian Mutu Eksternal (Puskesmas Warudoyong)	61.200.000	-	-	
1	Peningkatan dan Penilaian Mutu Eksternal (Puskesmas Gunung Puyuh)	61.200.000	-	-	
2	JAMPERSAL	655.439.000	629.839.000	96,09	DAK Non Fisik
2.1	Jampersal	655.439.000	629.839.000	96,09	
2	Jampersal (Dukungan Biaya Persalinan bagi ibu Hamil Miskin yang tidak mempunyai jaminan kesehatan)	655.439.000	629.839.000	96,09	
3	BOK KEFARMASIAN DAN ALKES	53.492.000	52.480.000	98,11	DAK Non Fisik
3.1	BOK Kefarmasian dan Alkes	53.492.000	52.480.000	98,11	
3	BOK Kefarmasian dan Alkes (Biaya Distribusi Obat, Vaksin, dan Bahan Medis Habis Pakai, dan Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota ke Puskesmas	53.492.000	52.480.000	98,11	
4	BOK PUSKESMAS	9.187.986.000	7.884.853.000	85,82	DAK Non Fisik
4.1.	BOK Puskesmas Selabatu	631.685.000	544.145.000	86,14	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	12.055.000	12.055.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	2.930.000	2.800.000	95,56	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	12.285.000	12.285.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	47.960.000	47.505.000	99,05	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	4.030.000	-	-	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	2.015.000	2.015.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	249.200.000	192.930.000	77,42	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	15.390.000	15.390.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	1.040.000	1.040.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	21.200.000	21.200.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	22.205.000	22.205.000	100,00	
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	61.035.000	47.580.000	77,96	
	Operasional Pelayanan Puskesmas	66.140.000	66.140.000	100,00	
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	114.200.000	101.000.000	88,44	
4.2.	BOK Puskesmas Sukabumi	803.640.000	693.670.000	86,32	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	23.650.000	23.650.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	10.265.000	10.200.000	99,37	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	2.290.000	2.355.000	102,84	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	29.030.000	29.030.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	21.090.000	21.090.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	5.865.000	5.865.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	14.550.000	14.550.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	4.160.000	4.160.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	1.170.000	1.170.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	2.600.000	2.600.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	1.900.000	1.900.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	318.200.000	224.010.000	70,40	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	56.660.000	56.660.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	6.715.000	6.715.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	25.450.000	25.450.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	19.985.000	19.985.000	100,00	
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	2.080.000	2.080.000	100,00	
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	61.890.000	48.890.000	78,99	
	Operasional Pelayanan Puskesmas	68.625.000	68.625.000	100,00	
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Dava Manusia Kesehatan sesuai Standar	121.680.000	118.900.000	97,72	
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	5.785.000	5.785.000	100,00	
4.3.	BOK Puskesmas Cipelang	611.100.000	538.609.000	88,14	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	12.335.000	11.360.000	92,10	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	4.890.000	4.110.000	84,05	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bavi Baru Lahir	5.010.000	4.230.000	84,43	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	16.555.000	16.555.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	20.495.000	20.495.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	2.250.000	2.250.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	6.200.000	6.200.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	2.120.000	2.120.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	2.120.000	2.120.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang denan Gangguan Jiwa Berat	3.120.000	1.560.000	50,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	235.000.000	191.745.000	81,59	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	33.080.000	28.210.000	85,28	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	10.560.000	10.560.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	14.504.400	14.504.000	100,00	

NO	SUB BIDANG/ MENU KEGIATAN/ DETAIL KEGIATAN	PERENCANAAN	REALISASI		KODEFIKASI/ KETERANGAN/ PERMASALAHAN
		PAGU DAK	KEUANGAN		
		Rp	Rp	%	
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	37.665.000	37.665.000	100,00	
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	2.860.000	2.080.000	72,73	
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	46.795.000	39.450.000	84,30	
	Operasional Pelayanan Puskesmas	55.840.600	46.395.000	83,08	
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	93.960.000	91.260.000	97,13	
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	5.740.000	5.740.000	100,00	
4.4.	BOK Puskesmas Benteng	551.220.000	497.240.000	90,21	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	6.660.000	6.660.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	4.500.000	4.370.000	97,11	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	2.625.000	2.625.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	13.220.000	13.220.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	15.180.000	15.180.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	2.520.000	2.520.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	1.245.000	1.245.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	4.435.000	4.435.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	216.300.000	168.980.000	78,12	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	40.925.000	40.925.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	1.690.000	1.690.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	4.075.000	4.075.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	17.295.000	17.295.000	100,00	
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	41.570.000	40.400.000	97,19	
	Operasional Pelayanan Puskesmas	49.525.000	49.525.000	100,00	
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	125.280.000	119.920.000	95,72	
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	4.175.000	4.175.000	100,00	
4.5.	BOK Puskesmas Pabuaran	535.220.000	473.740.000	88,51	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	9.025.000	9.025.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	2.130.000	2.130.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	2.800.000	2.800.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	8.645.000	8.645.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	8.635.000	8.635.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	3.520.000	3.520.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	8.815.000	8.815.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	2.470.000	2.470.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	2.470.000	2.470.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	1.040.000	1.040.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	1.560.000	1.560.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	1.150.000	1.150.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	210.300.000	149.080.000	70,89	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	17.220.000	17.220.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	4.850.000	4.850.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	17.680.000	17.680.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	28.540.000	28.540.000	100,00	
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	29.900.000	29.640.000	99,13	
	Operasional Pelayanan Puskesmas	59.880.000	59.880.000	100,00	
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	114.590.000	114.590.000	100,00	
4.6.	BOK Puskesmas Nanggaleng	547.740.000	454.540.000	82,98	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	11.335.000	11.335.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	4.330.000	4.330.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	3.670.000	3.670.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	11.110.000	11.110.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	22.930.000	22.930.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	2.440.000	2.440.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	6.510.000	6.510.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	2.045.000	2.045.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	2.010.000	2.010.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	1.755.000	1.560.000	88,89	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	6.240.000	6.240.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	2.640.000	660.000	25,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	211.900.000	131.940.000	62,27	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	19.665.000	14.070.000	71,55	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	2.925.000	2.925.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	9.805.000	9.805.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	34.700.000	34.700.000	100,00	
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	27.300.000	24.700.000	90,48	
	Operasional Pelayanan Puskesmas	41.760.000	41.760.000	100,00	
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	122.670.000	119.800.000	97,66	
4.7.	BOK Puskesmas Tipar	557.910.000	483.085.000	86,59	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	9.175.000	9.175.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	3.845.000	3.715.000	96,62	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	390.000	390.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	10.390.000	10.390.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	30.745.000	30.745.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	2.470.000	2.470.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	13.450.000	13.450.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	1.040.000	1.040.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	2.560.000	-	-	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	219.480.000	158.280.000	72,12	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	6.190.000	6.190.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	3.690.000	3.690.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	18.360.000	10.625.000	57,87	
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	39.270.000	39.270.000	100,00	
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	41.470.000	40.690.000	98,12	
	Operasional Pelayanan Puskesmas	49.765.000	49.765.000	100,00	
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	102.520.000	100.100.000	97,64	

NO	SUB BIDANG/ MENU KEGIATAN/ DETAIL KEGIATAN	PERENCANAAN	REALISASI		KODEFIKASI/ KETERANGAN/ PERMASALAHAN
		PAGU DAK	KEUANGAN		
		Rp	Rp	%	
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	3.100.000	3.100.000	100,00	
4.8.	BOK Puskesmas Gedong Panjang	613.218.000	487.614.000	79.52	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	8.120.000	8.120.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	4.220.000	4.220.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	3.520.000	3.520.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	9.220.000	9.220.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	48.175.000	27.206.000	56,47	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	2.400.000	2.400.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	2.400.000	2.400.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	3.500.000	3.500.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	3.500.000	3.500.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	1.560.000	1.560.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	235.480.000	132.245.000	56,16	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	30.270.000	30.270.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	5.000.000	5.000.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	12.160.000	12.160.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	29.950.000	29.950.000	100,00	
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	2.900.000	2.900.000	100,00	
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	35.030.000	34.730.000	99,14	
	Operasional Pelayanan Puskesmas	54.263.000	54.263.000	100,00	
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	118.050.000	116.950.000	99,07	
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	3.500.000	3.500.000	100,00	
4.9.	BOK Puskesmas Baros	823.590.000	732.855.000	88.98	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	20.290.000	19.770.000	97,44	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	6.330.000	6.330.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	10.515.000	10.515.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	29.015.000	29.015.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	19.380.000	19.380.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	14.690.000	14.690.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	11.450.000	11.450.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	5.175.000	5.175.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	3.900.000	3.900.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduka Tuberkulosis	4.940.000	4.940.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	3.200.000	3.200.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	318.600.000	236.350.000	74,18	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	42.505.000	42.505.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	5.910.000	5.910.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	18.700.000	18.700.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	35.285.000	35.285.000	100,00	
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	49.960.000	49.635.000	99,35	
	Operasional Pelayanan Puskesmas	96.890.000	96.890.000	100,00	
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	121.680.000	114.040.000	93,72	
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	5.175.000	5.175.000	100,00	
4.10.	BOK Puskesmas Lembursitu	613.465.000	519.505.000	84.68	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	11.200.000	11.200.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	4.210.000	3.950.000	93,82	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	27.520.000	17.380.000	63,15	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	21.165.000	21.165.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	2.590.000	2.265.000	87,45	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	4.185.000	4.185.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduka Tuberkulosis	1.170.000	1.170.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	1.005.000	1.005.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	239.600.000	161.195.000	67,28	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	21.860.000	21.860.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	6.560.000	6.560.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	14.680.000	14.680.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	61.270.000	61.270.000	100,00	
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	39.850.000	39.720.000	99,67	
	Operasional Pelayanan Puskesmas	44.800.000	44.800.000	100,00	
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	107.800.000	103.100.000	95,64	
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	4.000.000	4.000.000	100,00	
4.11.	BOK Puskesmas Karang Tengah	609.860.000	552.265.000	90.56	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	14.680.000	14.680.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	4.695.000	4.695.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	6.330.000	6.330.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	18.405.000	18.405.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	55.405.000	55.405.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	2.370.000	2.370.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	2.250.000	2.250.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	3.175.000	3.175.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	3.175.000	3.175.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	1.300.000	1.300.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduka Tuberkulosis	3.120.000	3.120.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	1.020.000	1.020.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	236.230.000	184.615.000	78,15	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	20.130.000	20.130.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	9.120.000	9.120.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	11.950.000	11.950.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	22.805.000	22.805.000	100,00	
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	35.355.000	34.835.000	98,53	
	Operasional Pelayanan Puskesmas	37.090.000	37.090.000	100,00	
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	118.080.000	112.620.000	95,38	

NO	SUB BIDANG/ MENU KEGIATAN/ DETAIL KEGIATAN	PERENCANAAN	REALISASI		KODEFIKASI/ KETERANGAN/ PERMASALAHAN
		PAGU DAK	KEUANGAN		
		Rp	Rp	%	
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	3.175.000	3.175.000	100,00	
4.12.	BOK Puskesmas Sukakarya	554.730.000	482.570.000	86,99	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	8.310.000	8.310.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	3.085.000	3.085.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	2.870.000	2.215.000	77,18	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	9.620.000	9.620.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	29.175.000	22.025.000	75,49	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	3.465.000	2.495.000	72,01	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	6.950.000	6.950.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	1.560.000	1.560.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	1.690.000	1.690.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	3.160.000	1.580.000	50,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	216.300.000	173.210.000	80,08	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	21.545.000	10.565.000	49,04	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	3.620.000	3.620.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	8.215.000	8.215.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	50.850.000	50.650.000	99,61	
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	28.145.000	25.390.000	90,21	
	Operasional Pelayanan Puskesmas	39.490.000	39.360.000	99,67	
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	116.680.000	112.030.000	96,01	
4.13.	BOK Puskesmas Limus Nunggal	548.523.000	377.850.000	68,88	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	21.235.000	20.390.000	96,02	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	3.260.000	3.260.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	5.900.000	5.640.000	95,59	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	15.300.000	15.045.000	98,33	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	19.290.000	19.290.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	1.170.000	1.170.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	1.560.000	1.560.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	3.900.000	2.665.000	68,33	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	3.900.000	3.575.000	91,67	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	2.425.000	2.425.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	215.508.000	82.720.000	38,38	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	25.970.000	10.250.000	39,47	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	6.715.000	6.455.000	96,13	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	18.640.000	8.640.000	46,35	
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	29.185.000	21.240.000	72,78	
	Operasional Pelayanan Puskesmas	53.810.000	52.770.000	98,07	
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	118.080.000	118.080.000	100,00	
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	2.675.000	2.675.000	100,00	
4.14.	BOK Puskesmas Cikundul	605.685.000	520.765.000	85,98	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	12.030.000	12.030.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	5.040.000	5.040.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	6.810.000	6.810.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	18.080.000	18.080.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	28.795.000	28.080.000	97,52	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	2.370.000	2.370.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	6.375.000	6.375.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	3.240.000	3.240.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	3.240.000	3.240.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	1.170.000	520.000	44,44	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	2.340.000	2.340.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	1.575.000	-	-	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	239.200.000	165.170.000	69,05	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	5.140.000	5.140.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	6.590.000	6.590.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	14.475.000	14.475.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	46.200.000	41.650.000	90,15	
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	52.575.000	50.315.000	95,70	
	Operasional Pelayanan Puskesmas	54.160.000	53.900.000	99,52	
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	87.280.000	86.400.000	98,99	
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	9.000.000	9.000.000	100,00	
4.15.	BOK Puskesmas Cibereum Hilir	580.400.000	526.400.000	90,70	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	14.975.000	14.975.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	7.910.000	7.910.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	9.210.000	8.950.000	97,18	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	17.915.000	17.915.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	36.035.000	24.335.000	67,53	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	7.400.000	7.400.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	1.940.000	1.940.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	2.870.000	2.870.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	2.870.000	2.870.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	1.560.000	1.560.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	1.820.000	1.820.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	2.300.000	2.300.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	225.480.000	188.280.000	83,50	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	31.305.000	31.305.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	4.305.000	4.305.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	11.620.000	11.620.000	100,00	
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	15.225.000	15.225.000	100,00	
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	49.675.000	49.675.000	100,00	
	Operasional Pelayanan Puskesmas	44.060.000	44.060.000	100,00	
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	88.880.000	84.040.000	94,55	
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	3.045.000	3.045.000	100,00	

NO	SUB BIDANG/ MENU KEGIATAN/ DETAIL KEGIATAN	PERENCANAAN	REALISASI		KODEFIKASI/ KETERANGAN/ PERMASALAHAN
		PAGU DAK	KEUANGAN		
		Rp	Rp	%	
5	BOK KABUPATEN/KOTA	1.493.717.000	1.391.166.600	93,13	DAK Non Fisik
#####	UKM Esensial >- 60%	896.230.200	816.799.700	91,14	
	Penurunan AKI, AKB	24.462.000	24.462.000	100,00	
	Penurunan Stunting	263.836.100	262.933.780	99,66	
	Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Gemas)	173.096.000	173.096.000	100,00	
	Upaya deteksi dini, preventif, dan respon penyakit	223.358.200	184.518.200	82,61	
	Penyuiian kalibrasi alat kesehatan Puskesmas	184.208.900	146.765.720	79,67	
	Peningkatan Mutu Pemeriksaan Labkesda (Pemantapan Mutu Eksternal (PME)	27.269.000	25.024.000	91,77	
#####	COVID-19 35-40%	597.486.800	574.366.900	96,13	
	Koordinasi lintas sector dalam pelaksanaan pencegahan dan pengendalian penyakit Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di tingkat Kabupaten/Kota.	105.306.950	105.306.950	100,00	
	Pembinaan pelacakan kontak kasus Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) kepada Puskesmas hingga petugas tracer	7.289.100	7.289.100	100,00	
	Kegiatan monitoring dan evaluasi dalam pencegahan dan pengendalian penyakit Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) tingkat Kabupaten/kota.	64.600.000	64.600.000	100,00	
	Peningkatan kapasitas bagi petugas surveilans/pengolah data di puskesmas dalam rangka tracing dan manajemen data.	21.600.000	21.600.000	100,00	
	Peningkatan kapasitas bagi petugas pelacakan kontak /tracer	312.695.000	289.575.100	92,61	
	Penyediaan APD dan hand sanitizer untuk pelacakan kontak, pengambilan dan pemeriksaan specimen kasus Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) bagi petugas Puskesmas dan tracer.	85.995.750	85.995.750	100,00	
	Komunikasi, informasi, edukasi, sosialisasi, kampanye, publikasi tentang Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).	-	-		
6	POM 2021	505.762.500	451.216.400	89,22	DAK Non Fisik
6	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis SDM Kesehatan	205.600.000	169.296.400	82,34	
6	Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek Toko Obat dan UMO	18.700.000	18.700.000	100,00	
6	Pengendalian dan Pengawasan serta tindak lanjut pengawasan sertifikat produksi PIRT dan Nomor PIRT sebagai izin produksi untuk produk makanan minuman tertentu yang dapat di produksi oleh IRT	116.665.000	110.555.000	94,76	
6	Pemeriksaan post market pada produk makanan minuman industri rumah tangga yang beredar dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan	38.947.500	28.765.000	73,86	
6	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan	125.850.000	123.900.000	98,45	
JUMLAH		12.795.279.500	11.060.438.000	86,44	

Sukabumi, Januari 2022

KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA SUKABUMI

dr. Hj. Rita Fitrianiingsih, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19640223 199010 2 001

LAPORAN KINERJA PROGRAM/KEGIATAN BANTUAN KEUANGAN PROVINSI JAWA BARAT TAHUN ANGGARAN 2021

Perangkat Daerah : DINAS KESEHATAN
Triwulan : IV (EMPAT) 2021

NO	PERANGKAT DAERAH	NAMA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU (Rp)	SP2D Prov	REALISASI TRIWULAN IV				MASALAH DAN UPAYA	KETERANGAN
					KEUANGAN		FISIK (%)	KELUARAN (OUTPUT)		
					Rp.	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Dinas Kesehatan (Sub Unit RSUD Al-Mulk)	1.02.02.2.01.01 Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	7.671.774.334		5.653.557.707			Gedung Rawat Inap	Permasalahan Proses pelelangan yg memakan waktu cukup lama dari 18 Feb 2021 sd 12 Agustus 2021 , sehingga masa pekerjaan dari perencana 180 hari kalender hanya bisa diambil waktu 120 hari kalender upaya : 1. Selalu berkoordinasi dgn Pokja ULP Prov Jabar dan memantau lewat LPSE Jabar 2. Berkonsultasi langsung dengan ULP Jabar dalam mengantisipasi keterbatasan waktu pelaksanaan	
2	Dinas Kesehatan (Sub Unit RSUD Al-Mulk)	1.02.02.2.03.02 Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	-					SIMRS		
3	Dinas Kesehatan	1.02.02.2.02.30 Penyediaan Telemedicine di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	7.482.388.763		7.482.388.763			Pembayaran iuran jamkes peserta PBPB & BP kelas 3		

Sukabumi, Januari 2022

KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA SUKABUMI

dr. Hj. Rita Fitrianiingsih, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19640223 199010 2 001

LAPORAN KINERJA PROGRAM/KEGIATAN BANTUAN KEUANGAN PROVINSI JAWA BARAT TAHUN ANGGARAN 2021

NO	PERANGKAT DAERAH	NAMA PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN		SP2D	REALISASI TRIWULAN IV				MASALAH DAN UPAYA		KETERANGAN
			PAGU (Rp)	Prov	KEUANGAN		FISIK (%)	KELUARAN (OUTPUT)			
					Rp.	%					
1	Dinas Kesehatan (Sub Unit RSUD Al-Mulk)	1.02.02.2.01.01 Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya							Permasalahan 1. Proses pelelangan yg memakan waktu cukup lama dari 18 Feb 2021 sd 12 Agustus 2021 , sehingga masa pekerjaan dari perencana 180 hari kalender hanya bisa diambil waktu 120 hari kalender	upaya : 1. Selalu berkoordinasi dgn Pokja ULP Prov Jabar dan memantau lewat LPSE Jabar 2. Berkonsultasi langsung dengan ULP Jabar dalam mengantisipasi keterbatasan waktu pelaksanaan	
			7,671,774,334		5,653,557,707			Gedung Rawat Inap	2. Proses pembongkaran 10 hari (12 agust - 21 Agustus) sudah masuk masa kontrak pekerjaan shg mengurangi waktu pekerjaan	Memberikan kompensasi penambahan waktu pekerjaan 10 hari kalender tanpa denda tanggal 11 Desember - 20 Desember 2021	
									3. Managemen proyek tidak terorganisir dengan baik : koordinasi , SDM dan material	1. Rapat Minggunan membahas progres pembangunan dan solusi Permasalahan 2. Konsultasi dan Kordinasi dengan Tim Teknis PU 3. Konsultasi dan Koordinasi dengan Aparat Penegak Hukum (APH) dan stake Holder lainnya : Kejaksaan, kepolisian, inpektorat, UPBJ Kota Sukabumi, Bappeda Kota Sukabumi, Bappeda Prop. Jabar, BPKPD	
									4. Sampai akhir kontrak 10 Des 2021 progres pekerjaan belum selesai tapi penyedia berkomitmen utk menyelesaikan	Memberikan kesempatan perpanjangan waktu 50 hari (21 Desember 2021 - 8 Februari 2022) dengan denda keterlambatan perhari dan sekarang pekerjaan masih berjalan	

CAPAIAN RPJMD KOTA SUKABUMI TAHUN 2021

Perangkat Daerah : DINAS KESEHATAN
Triwulan : IV (EMPAT)

MISI/ TUJUAN		SASARAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN/ SASARAN	SATUAN	KONDISI AWAL (2020)	TARGET 2021	RELISASI 2021	KETERANGAN
Misi 1 : MEWUJUDKAN MASYARAKAT YANG BERAKHLAK MULIA, SEHAT, CERDAS, KREATIF DAN BERBUDAYA SERTA MEMILIKI KESETIAKAWANAN SOSIAL YANG TINGGI BERBASIS KETAHANAN KELUARGA								
1.1	Mewujudkan masyarakat berkualitas yang berakhlak mulia		Indeks Pembangunan Manusia	angka				
1.1.1.		Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Indeks Keluarga Sehat	angka	0,221	0,317	0,29	Mencapai Target
Misi 2 : MEWUJUDKAN TATA RUANG DAN INFRASTRUKTUR YANG BERKUALITAS DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN								
2.1.	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui pelaksanaan reformasi birokrasi							
2.1.1.		Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik	angka		2,81	2,9	Mencapai Target

Sukabumi, Januari 2022

KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA SUKABUMI

dr. Hj. Rita Fitrianingsih, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19640223 199010 2 001

LAPORAN REALISASI PENGGUNAAN DBH CHT
TRWI WULAN IV TAHUN ANGGARAN 2021
KOTA SUKABUMI

NO	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	URAIAN RINCIAN KEGIATAN	PAGU	REALISASI		CAPAIAN OUTPUT			
			Rp	Rp	%	Satuan	Target	Capaian	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (5)/(4)	(7)	(8)	(9)	(10)
8.	Kota Sukabumi								
III.	PROGRAM PEMBINAAN LINGKUNGAN SOSIAL		3.880.886.000	3.254.430.550	83,858				
1	Kegiatan di Bidang Kesehatan		3.880.886.000	3.254.430.550	83,858				
	a. Pelayanan Kesehatan baik Kegiatan Promotif, Preventif, maupun kuratif/ rehabilitatif dengan prioritas mendukung upaya penurunan stunting dan upaya penanganan pandemi covid-19		132.374.000	125.471.200	94,785				
		1.02.02.2.02.15 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Klinik Gizi Pertemuan Evaluasi Program Gizi Pertemuan Koordinasi Lintas Sektor dan Lintas Program tentang Stunting PMT bagi ibu hamil, bayi, balita, anak HIV Rapat Koordinasi Program Gizi Rapat Orientasi Program Gizi	132.374.000	125.471.200	94,785	kali kali kali paket kali kali kali	4 2 3 1 3 2	2 2 3 1 3 2	50% 100% 100% 100% 100% 100%
	b. Penyediaan Peningkatan Pemeliharaan Sarana Prasarana FKTP		3.748.512.000	3.128.959.350	83,472				
		1.02.02.2.01.19 Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rapat Koordinasi Pengadaan Obat, Vaksin, Reagensia dan Bahan Medis Habis Pakai Rapat Perencanaan Obat, Vaksin, Reagensia dan Bahan Medis Habis Pakai Rapat Tim Farmakoterapi dan Perencanaan Obat Dinas Kesehatan Kota Sukabumi Distribusi Obat, Vaksin, Reagensia dan Bahan Medis Habis Pakai ke UPT Pengadaan obat, reagensia dan BMHP	1.069.700.000	722.514.081	67,544	kali kali kali bulan paket	4 4 4 12 3	2 4 4 12 3	50% 100% 100% 100% 100%
		1.02.02.2.01.15 Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Alat Kesehatan Kedokteran Umum Koordinasi Bidang SDK Pertemuan Evaluasi Kegiatan Pengelolaan Alkes Puskesmas dan RSU Al-Mulk Pertemuan Perencanaan Kebutuhan Alat Kesehatan Sparepart alat kesehatan	164.607.735	94.628.470	57,487	paket kali kali kali paket	1 1 2 2 1	1 1 2 2 0	100% 100% 100% 100% 0%
		1.02.02.2.01.10 Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya Rehab Puskesmas dan Puskesmas Pembantu) Mebelair Perencanaan dan pengawasan	1.087.101.115	1.077.093.925	99,079	paket paket paket	7 2 2	7 2 2	100% 100% 100%
		1.02.02.2.01.02 Pembangunan Puskesmas Pembangunan Puskesmas Nanggeleng Meubelair Puskesmas Sewa Bangunan Puskesmas Pengawasan	1.427.103.150	1.234.722.874	86,520	paket paket tahun paket	1 1 1 1	1 1 1 1	100% 100% 100% 100%
JUMLAH			3.880.886.000	3.254.430.550	83,858				

Sukabumi, Januari 2022

KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA SUKABUMI

dr. Hi. Rita Fitrianiingsih, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19640223 199010 2 001

**CAPAIAN PROGRAM UNGGULAN KOTA SUKABUMI
TAHUN 2021**

Kota : Sukabumi
Triwulan : IV
Perangka : Dinas Kesehatan

NO	PROGRAM UNGGULAN	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN (Sesuai DPA)	INDIKATOR	SATUAN	KINERJA		ANGGARAN (Rp)		KETERANGAN
					TARGET	REALISASI TW.IV	JUMLAH	REALISASI TW.IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Otimisasi Puskesmas	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT Kegiatan : Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan Kegiatan : Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi Sub Kegiatan : Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Persentase layanan ambulans SIGAP sesuai kriteria Persentase keluarga tidak sehat yang mendapatkan pelayanan kesehatan	% %	100 30	100 56,04	2.252.460.900 632.318.300	2.210.504.011 613.708.300	Total yang dilayani Ambulan SIGAP s.d Triwulan 4 sebanyak 979 kasus Total yang dilayani homecare s.d Triwulan 4 sebanyak 8.288 kasus Total yang pelayanan klinik sore s.d Triwulan 4 sebanyak 4.413 kunjungan

Sukabumi, Januari 2022

KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA SUKABUMI

dr. Hj. Rita Fitrianiingsih, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19640223 199010 2 001

Lampiran 8

Laporan Kinerja Program, Kegiatan dan Anggaran Tahun 2021

**PERHITUNGAN EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS KEGIATAN STRATEGIS
DINAS KESEHATAN KOTA SUKABUMI TAHUN 2021**

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Input			Output		Unit Cost Output (UCO)		Hasil Perhitungan Rumus (%)	% Efisiensi	OUTCOME		Unit Cost Outcome		% Efektifitas	Keterangan
		Rencana	Realisasi	%	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi			Rencana	Realisasi	rencana	realisasi		
1	2	3	4		5	6	7= 3 : 5	8= 4 : 6	$9 = 7 - (8 - 7) / 7 \times 100$	$10 = 9 - 100$	11	12	13= 5 : 11	14= 6 : 12	$13 = 13 - (14 - 13) / 13 \times 100$	14
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	335.878.746.439	323.997.584.707	96,463	338	338	993.724.102	958.572.736	103,54	3,54	100	100	3,380	3,380	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
1.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	47.941.700	47.941.700	100	8	8	5.992.713	5.992.713	100,00	-	100	100	0,080	0,080	100,00	efektif sesuai harapan dan efisien sesuai harapan
1.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	35.040.000	35.040.000	100	4	4	8.760.000	8.760.000	100,00	-	100	100	0,040	0,040	100,00	efektif sesuai harapan dan efisien sesuai harapan
1.01.02	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	12.901.700	12.901.700	100	4	4	3.225.425	3.225.425	100,00	-	100	100	0,040	0,040	100,00	efektif sesuai harapan dan efisien sesuai harapan
1.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	74.576.372.540	74.455.997.677	99,839	3	3	24.858.790.847	24.818.665.892	100,16	0,16	100	100	0,030	0,030	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
1.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	74.541.891.740	74.421.516.877	99,8385	100	99,84	745.418.917	745.407.821	100,00	0,00	100	100	1,000	0,998	100,16	efisien dan efektif
1.02.02	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	11.437.000	11.437.000	100	1	1	11.437.000	11.437.000	100,00	-	100	100	0,010	0,010	100,00	efektif sesuai harapan dan efisien sesuai harapan
1.02.03	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	14.840.800	14.840.800	100	1	1	14.840.800	14.840.800	100,00	-	100	100	0,010	0,010	100,00	efektif sesuai harapan dan efisien sesuai harapan
1.02.04	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	8.203.000	8.203.000	100	1	1	8.203.000	8.203.000	100,00	-	100	100	0,010	0,010	100,00	efektif sesuai harapan dan efisien sesuai harapan
1.03	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	20.175.700	20.175.700	100	2	2	10.087.850	10.087.850	100,00	-	100	100	0,020	0,020	100,00	efektif sesuai harapan dan efisien sesuai harapan
1.03.01	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	11.574.700	11.574.700	100	1	1	11.574.700	11.574.700	100,00	-	100	100	0,010	0,010	100,00	efektif sesuai harapan dan efisien sesuai harapan
1.03.02	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	8.601.000	8.601.000	100	1	1	8.601.000	8.601.000	100,00	-	100	100	0,010	0,010	100,00	efektif sesuai harapan dan efisien sesuai harapan
1.04	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	2.285.000	2.285.000	100	80	80	28.563	28.563	100,00	-	100	100	0,800	0,800	100,00	efektif sesuai harapan dan efisien sesuai harapan
1.04.01	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	2.285.000	2.285.000	100	80	80	28.563	28.563	100,00	-	100	100	0,800	0,800	100,00	efektif sesuai harapan dan efisien sesuai harapan
1.05	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.299.333.708	1.279.130.441	98,445	80	80	16.241.671	15.989.131	101,55	1,55	100	100	0,800	0,800	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
1.05.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	8.296.899	8.296.899	100	12	12	691.408	691.408	100,00	-	100	100	0,120	0,120	100,00	efektif sesuai harapan dan efisien sesuai harapan
1.05.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	101.789.531	100.289.531	98,5264	12	12	8.482.461	8.357.461	101,47	1,47	100	100	0,120	0,120	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
1.05.03	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	856.586.257	841.914.696	98,2872	14	14	61.184.733	60.136.764	101,71	1,71	100	100	0,140	0,140	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
1.05.04	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	84.762.710	84.762.250	99,9995	2	2	42.381.355	42.381.125	100,00	0,00	100	100	0,020	0,020	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
1.05.05	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	6.368.200	3.035.000	47,6587	12	12	530.683	252.917	152,34	52,34	100	100	0,120	0,120	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
1.05.06	Fasilitasi Kunjungan Tamu	49.805.820	49.746.850	99,8816	12	12	4.150.485	4.145.571	100,12	0,12	100	100	0,120	0,120	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Input			Output		Unit Cost Output (UCO)		Hasil Perhitungan Rumus (%)	% Efisiensi	OUTCOME		Unit Cost Outcome		% Efektifitas	Keterangan
		Rencana	Realisasi	%	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi			Rencana	Realisasi	rencana	realisasi		
1.05.07	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	191.724.291	191.085.215	99,6667	12	12	15.977.024	15.923.768	100,33	0,33	100	100	0,120	0,120	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
1.06	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	144.375.000	138.226.550	95,741	2	2	72.187.500	69.113.275	104,26	4,26	100	100	0,020	0,020	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
1.06.01	Pengadaan Aset Tak Berwujud	144.375.000	138.226.550	95,7413	2	2	72.187.500	69.113.275	104,26	4,26	100	100	0,020	0,020	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
1.07	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3.920.069.384	3.716.133.927	94,798	80	80	49.000.867	46.451.674	105,20	5,20	100	100	0,800	0,800	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
1.07.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2.450.000	2.450.000	100	245	245	10.000	10.000	100,00	-	100	100	2,450	2,450	100,00	efektif sesuai harapan dan efisien sesuai harapan
1.07.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	410.599.084	385.992.671	94,0072	12	12	34.216.590	32.166.056	105,99	5,99	100	100	0,120	0,120	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
1.07.03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	357.090.700	344.459.949	96,4629	12	12	29.757.558	28.704.996	103,54	3,54	100	100	0,120	0,120	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
1.07.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	3.149.929.600	2.983.231.307	94,7079	12	12	262.494.133	248.602.609	105,29	5,29	100	100	0,120	0,120	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
1.08	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	475.263.815	456.492.380	96,05	80	80	5.940.798	5.706.155	103,95	3,95	100	100	0,800	0,800	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
1.08.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	225.277.815	208.965.380	92,759	12	12	18.773.151	17.413.782	107,24	7,24	100	100	0,120	0,120	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
1.08.02	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	249.986.000	247.527.000	99,0163	12	12	20.832.167	20.627.250	100,98	0,98	100	100	0,120	0,120	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
1.09	Peningkatan Pelayanan BLUD	255.392.929.592	243.881.201.332	95,493	3	3	85.130.976.531	81.293.733.777	104,51	4,51	100	100	0,030	0,030	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
1.09.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	255.392.929.592	243.881.201.332	95,4925	3	3	85.130.976.531	81.293.733.777	104,51	4,51	100	100	0,030	0,030	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	90.166.703.715	80.849.844.966	89,667	320	320	281.770.949	252.655.766	110,33	10,33	100	100	3,200	3,200	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	36.740.412.784	30.875.271.417	84,036	80	80	459.255.160	385.940.893	115,96	15,96	100	100	0,800	0,800	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.01.01	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	7.671.774.334	5.653.557.707	73,693	1	1	7.671.774.334	5.653.557.707	126,31	26,31	100	100	0,010	0,010	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.01.02	Pembangunan Puskesmas	2.502.041.549	2.300.061.273	91,9274	1	1	2.502.041.549	2.300.061.273	108,07	8,07	100	100	0,010	0,010	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.01.03	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	2.822.513.100	2.805.157.841	99,3851	17	17	166.030.182	165.009.285	100,61	0,61	100	100	0,170	0,170	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.01.04	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	1.160.000.000	1.089.200.563	93,8966	3	3	386.666.667	363.066.854	106,10	6,10	100	100	0,030	0,030	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.01.05	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	1.087.101.115	1.077.093.925	99,0795	11	11	98.827.374	97.917.630	100,92	0,92	100	100	0,110	0,110	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.01.06	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	10.862.757.000	9.482.506.209	87,2937	3	2	3.620.919.000	4.741.253.105	69,06	- 30,94	100	100	0,030	0,020	133,33	inefisien tetapi efektif
2.01.07	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	6.119.484.051	5.322.672.168	86,9791	11	11	556.316.732	483.879.288	113,02	13,02	100	100	0,110	0,110	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Input			Output		Unit Cost Output (UCO)		Hasil Perhitungan Rumus (%)	% Efisiensi	OUTCOME		Unit Cost Outcome		% Efektifitas	Keterangan
		Rencana	Realisasi	%	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi			Rencana	Realisasi	rencana	realisasi		
2.01.08	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	348.816.635	241.394.190	69,2037	33	33	10.570.201	7.314.975	130,80	30,80	100	100	0,330	0,330	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.01.09	Pengadaan Obat, Vaksin	1.333.081.944	689.463.422	51,7195	1	1	1.333.081.944	689.463.422	148,28	48,28	100	100	0,010	0,010	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.01.10	Pengadaan Bahan Habis Pakai	1.709.651.056	1.439.170.038	84,1792	1	1	1.709.651.056	1.439.170.038	115,82	15,82	100	100	0,010	0,010	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.01.11	Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1.069.700.000	722.514.081	67,5436	40	40	26.742.500	18.062.852	132,46	32,46	100	100	0,400	0,400	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.01.12	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	53.492.000	52.480.000	98,1081	12	12	4.457.667	4.373.333	101,89	1,89	100	100	0,120	0,120	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	51.147.388.731	47.803.568.475	93,462	80	80	639.342.359	597.544.606	106,54	6,54	100	100	0,800	0,800	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02.01	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	300.198.500	281.691.000	93,8349	2	2	150.099.250	140.845.500	106,17	6,17	100	100	0,020	0,020	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02.02	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	741.373.000	714.603.000	96,3891	16	16	46.335.813	44.662.688	103,61	3,61	100	100	0,160	0,160	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02.03	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	77.322.500	75.237.500	97,3035	3	3	25.774.167	25.079.167	102,70	2,70	100	100	0,030	0,030	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02.04	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	290.364.000	279.839.000	96,3752	5	5	58.072.800	55.967.800	103,62	3,62	100	100	0,050	0,050	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02.05	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	484.386.900	443.397.900	91,538	8	8	60.548.363	55.424.738	108,46	8,46	100	100	0,080	0,080	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02.06	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	64.353.000	63.073.000	98,011	1	1	64.353.000	63.073.000	101,99	1,99	100	100	0,010	0,010	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02.07	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	91.910.000	87.880.000	95,6153	6	6	15.318.333	14.646.667	104,38	4,38	100	100	0,060	0,060	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02.08	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	33.190.000	33.190.000	100	6	6	5.531.667	5.531.667	100,00	-	100	100	0,060	0,060	100,00	efektif sesuai harapan dan efisien sesuai harapan
2.02.09	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	21.400.000	21.400.000	100	1	1	21.400.000	21.400.000	100,00	-	100	100	0,010	0,010	100,00	efektif sesuai harapan dan efisien sesuai harapan
2.02.10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	23.075.000	19.435.000	84,2254	1	1	23.075.000	19.435.000	115,77	15,77	100	100	0,010	0,010	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02.11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	32.409.000	32.084.000	98,9972	1	1	32.409.000	32.084.000	101,00	1,00	100	100	0,010	0,010	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02.12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	179.150.000	171.455.000	95,7047	5	5	35.830.000	34.291.000	104,30	4,30	100	100	0,050	0,050	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02.13	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	4.184.264.800	3.091.681.900	73,8883	7	7	597.752.114	441.668.843	126,11	26,11	100	100	0,070	0,070	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02.14	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	520.229.000	477.386.200	91,7646	6	6	86.704.833	79.564.367	108,24	8,24	100	100	0,060	0,060	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02.15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	100.398.000	100.138.000	99,741	2	2	50.199.000	50.069.000	100,26	0,26	100	100	0,020	0,020	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02.16	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	2.178.417.550	2.150.276.450	98,7082	22	22	99.018.980	97.739.839	101,29	1,29	100	100	0,220	0,220	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02.17	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	877.990.600	869.238.180	99,0031	2,5	2,5	351.196.240	347.695.272	101,00	1,00	100	100	0,025	0,025	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02.18	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	74.540.000	72.730.000	97,5718	100	100	745.400	727.300	102,43	2,43	100	100	1,000	1,000	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02.19	Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	2.252.460.900	2.210.504.011	98,1373	100	100	22.524.609	22.105.040	101,86	1,86	100	100	1,000	1,000	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02.20	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	882.552.700	790.672.700	89,5893	100	100	8.825.527	7.906.727	110,41	10,41	100	100	1,000	1,000	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02.21	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	8.247.844.393	7.774.790.829	94,2645	95	95	86.819.415	81.839.903	105,74	5,74	100	100	0,950	0,950	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Input			Output		Unit Cost Output (UCO)		Hasil Perhitungan Rumus (%)	% Efisiensi	OUTCOME		Unit Cost Outcome		% Efektifitas	Keterangan
		Rencana	Realisasi	%	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi			Rencana	Realisasi	rencana	realisasi		
2.02.22	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	500.000.000	314.296.300	62,8593	100	100	5.000.000	3.142.963	137,14	37,14	100	100	1,000	1,000	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02.23	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	143.280.000	143.280.000	100	25	25	5.731.200	5.731.200	100,00	-	100	100	0,250	0,250	100,00	efektif sesuai harapan dan efisien sesuai harapan
2.02.24	Penyediaan Telemedicine di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	7.482.388.763	7.482.388.763	100	40	40	187.059.719	187.059.719	100,00	-	100	100	0,400	0,400	100,00	efektif sesuai harapan dan efisien sesuai harapan
2.02.25	Operasional Pelayanan Puskesmas	13.539.237.925	12.617.612.642	93,1929	60	60	225.653.965	210.293.544	106,81	6,81	100	100	0,600	0,600	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02.26	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	244.800.000	-	0	2	2	122.400.000	-	200,00	100,00	100	100	0,020	0,020	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02.27	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian kutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Masal)	370.281.000	357.538.000	96,5586	85	85	4.356.247	4.206.329	103,44	3,44	100	100	0,850	0,850	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02.28	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	88.089.000	61.939.900	70,3151	95	95	927.253	651.999	129,68	29,68	100	100	0,950	0,950	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02.29	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	7.121.482.200	7.065.809.200	99,2182	40	40	178.037.055	176.645.230	100,78	0,78	100	100	0,400	0,400	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.03	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	963.934.300	935.365.150	97,036	80	80	12.049.179	11.692.064	102,96	2,96	100	100	0,800	0,800	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.03.01	Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	231.616.000	224.596.410	96,9693	12	12	19.301.333	18.716.368	103,03	3,03	100	100	0,120	0,120	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.03.02	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	632.318.300	613.708.300	97,0569	1	1	632.318.300	613.708.300	102,94	2,94	100	100	0,010	0,010	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.03.03	Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	100.000.000	97.060.440	97,0604	1	1	100.000.000	97.060.440	102,94	2,94	100	100	0,010	0,010	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.04	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1.314.967.900	1.235.639.924	93,967	80	80	16.437.099	15.445.499	106,03	6,03	100	100	0,800	0,800	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.04.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	80.797.900	80.797.900	100	6	6	13.466.317	13.466.317	100,00	-	100	100	0,060	0,060	100,00	efektif sesuai harapan dan efisien sesuai harapan
2.04.02	Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	48.037.000	48.037.000	100	1	1	48.037.000	48.037.000	100,00	-	100	100	0,010	0,010	100,00	efektif sesuai harapan dan efisien sesuai harapan
2.04.03	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	916.133.000	886.805.024	96,7987	2	1	458.066.500	886.805.024	6,40	- 93,60	100	100	0,020	0,010	150,00	inefisien tetapi efektif
2.04.04	Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	270.000.000	220.000.000	81,4815	2	1	135.000.000	220.000.000	37,04	- 62,96	100	100	0,020	0,010	150,00	inefisien tetapi efektif
3	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	2.735.954.619	2.595.450.979	94,865	92	92	29.738.637	28.211.424	105,14	5,14	100	100	0,920	0,920	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
3.01	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	2.506.712.379	2.408.112.379	96,067	80	80	31.333.905	30.101.405	103,93	3,93	3	3	26,667	26,667	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
3.01.01	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	2.387.789.379	2.329.189.379	97,5458	1	1	2.387.789.379	2.329.189.379	102,45	2,45	3	3	0,333	0,333	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Input			Output		Unit Cost Output (UCO)		Hasil Perhitungan Rumus (%)	% Efisiensi	OUTCOME		Unit Cost Outcome		% Efektifitas	Keterangan
		Rencana	Realisasi	%	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi			Rencana	Realisasi	rencana	realisasi		
3.01.02	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	118.923.000	78.923.000	66,3648	1	1	118.923.000	78.923.000	133,64	33,64	3	3	0,333	0,333	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
3.02	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	229.242.240	187.338.600	81,721	12	12	19.103.520	15.611.550	118,28	18,28	1	1	12,000	12,000	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
3.02.01	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	229.242.240	187.338.600	81,7208	1	1	229.242.240	187.338.600	118,28	18,28	1	1	1,000	1,000	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
4	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	217.012.500	200.720.000	92,492	244	244	889.395	822.623	107,51	7,51	100	100	2,440	2,440	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
4.01	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	61.400.000	61.400.000	100	80	80	767.500	767.500	100,00	-	100	100	0,800	0,800	100,00	efektif sesuai harapan dan efisien sesuai harapan
4.01.01	Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	18.700.000	18.700.000	100	4	4	4.675.000	4.675.000	100,00	-	2	2	2,000	2,000	100,00	efektif sesuai harapan dan efisien sesuai harapan
4.01.02	Facilitasi Pemenuhan Komitmen Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	42.700.000	42.700.000	100	2	2	21.350.000	21.350.000	100,00	-	100	100	0,020	0,020	100,00	efektif sesuai harapan dan efisien sesuai harapan
4.02	Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	116.665.000	110.555.000	94,763	80	80	1.458.313	1.381.938	105,24	5,24	2	2	40,000	40,000	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
4.02.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	116.665.000	110.555.000	94,7628	34	34	3.431.324	3.251.618	105,24	5,24	100	100	0,340	0,340	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
4.03	Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	38.947.500	28.765.000	73,856	84	84	463.661	342.440	126,14	26,14	2	2	42,000	42,000	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
4.03.01	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	38.947.500	28.765.000	73,8558	3	3	12.982.500	9.588.333	126,14	26,14	100	100	0,030	0,030	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
5	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	1.612.165.500	1.609.243.450	99,819	171	171	9.427.868	9.410.780	100,18	0,18	100	100	1,710	1,710	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Input			Output		Unit Cost Output (UCO)		Hasil Perhitungan Rumus (%)	% Efisiensi	OUTCOME		Unit Cost Outcome		% Efektifitas	Keterangan
		Rencana	Realisasi	%	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi			Rencana	Realisasi	rencana	realisasi		
5.01	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	180.380.000	178.405.950	98,906	71	71	2.540.563	2.512.760	101,09	1,09	3	3	23,667	23,667	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
5.01.01	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	180.380.000	178.405.950	98,9056	3	3	60.126.667	59.468.650	101,09	1,09	3	3	1,000	1,000	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
5.02	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	29.470.000	28.822.000	97,801	40	40	736.750	720.550	102,20	2,20	100	98	0,400	0,408	97,96	efisien tetapi inefektif
5.02.01	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	29.470.000	28.822.000	97,8012	5	5	5.894.000	5.764.400	102,20	2,20	92	83,33	0,054	0,060	89,60	efisien tetapi inefektif
5.03	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1.402.315.500	1.402.015.500	99,979	60	60	23.371.925	23.366.925	100,02	0,02	88	88,24	0,682	0,680	100,27	efisien dan efektif
5.03.01	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	1.402.315.500	1.402.015.500	99,9786	456	456	3.075.253	3.074.595	100,02	0,02	96	96,75	4,750	4,713	100,78	efisien dan efektif
	TOTAL	430.610.582.773	409.252.844.102	95,04	1165	1165	369.622.818	351.289.995	104,96	4,96	600	598	1,942	1,948	99,67	efisien tetapi inefektif

**PERHITUNGAN EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS KEGIATAN STRATEGIS
DINAS KESEHATAN KOTA SUKABUMI TAHUN 2021**

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	% Efisiensi	% Efektifitas	Keterangan
1	2	3	4	5
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	171,46	(138,00)	efisien tetapi tidak efektif
1.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100,00	100,00	efektif sesuai harapan dan efisien sesuai harapan
1.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	100,00	100,00	efektif sesuai harapan dan efisien sesuai harapan
1.01.02	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	100,00	100,00	efektif sesuai harapan dan efisien sesuai harapan
1.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100,16	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
1.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	100,00	100,16	efisien dan efektif
1.02.02	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	100,00	100,00	efektif sesuai harapan dan efisien sesuai harapan
1.02.03	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	100,00	100,00	efektif sesuai harapan dan efisien sesuai harapan
1.02.04	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	100,00	100,00	efektif sesuai harapan dan efisien sesuai harapan
1.03	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	100,00	100,00	efektif sesuai harapan dan efisien sesuai harapan
1.03.01	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	100,00	100,00	efektif sesuai harapan dan efisien sesuai harapan
1.03.02	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	100,00	100,00	efektif sesuai harapan dan efisien sesuai harapan
1.04	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100,00	100,00	efektif sesuai harapan dan efisien sesuai harapan
1.04.01	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	100,00	100,00	efektif sesuai harapan dan efisien sesuai harapan
1.05	Administrasi Umum Perangkat Daerah	101,55	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
1.05.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	100,00	100,00	efektif sesuai harapan dan efisien sesuai harapan
1.05.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	101,47	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
1.05.03	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	101,71	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
1.05.04	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	100,00	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
1.05.05	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	152,34	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
1.05.06	Fasilitasi Kunjungan Tamu	100,12	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
1.05.07	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	100,33	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
1.06	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	104,26	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
1.06.01	Pengadaan Aset Tak Berwujud	104,26	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
1.07	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	105,20	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
1.07.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	100,00	100,00	efektif sesuai harapan dan efisien sesuai harapan
1.07.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	105,99	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
1.07.03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	103,54	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
1.07.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	105,29	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
1.08	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	103,95	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
1.08.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	107,24	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan

1.08.02	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	100,98	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
1.09	Peningkatan Pelayanan BLUD	104,51	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
1.09.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	104,51	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	110,33	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	115,96	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.01.01	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	126,31	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.01.02	Pembangunan Puskesmas	108,07	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.01.03	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	100,61	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.01.04	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	106,10	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.01.05	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	100,92	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.01.06	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	69,06	133,33	inefisien tetapi efektif
2.01.07	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	113,02	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.01.08	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	130,80	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.01.09	Pengadaan Obat, Vaksin	148,28	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.01.10	Pengadaan Bahan Habis Pakai	115,82	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.01.11	Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	132,46	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.01.12	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	101,89	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	106,54	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02.01	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	106,17	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02.02	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	103,61	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02.03	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	102,70	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02.04	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	103,62	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02.05	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	108,46	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02.06	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	101,99	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02.07	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	104,38	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02.08	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	100,00	100,00	efektif sesuai harapan dan efisien sesuai harapan
2.02.09	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	100,00	100,00	efektif sesuai harapan dan efisien sesuai harapan
2.02.10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	115,77	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02.11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	101,00	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02.12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	104,30	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02.13	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	126,11	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02.14	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	108,24	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02.15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	100,26	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02.16	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	101,29	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02.17	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	101,00	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02.18	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	102,43	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02.19	Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	101,86	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02.20	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	110,41	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02.21	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	105,74	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02.22	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	137,14	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02.23	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	100,00	100,00	efektif sesuai harapan dan efisien sesuai harapan
2.02.24	Penyediaan Telemedicine di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100,00	100,00	efektif sesuai harapan dan efisien sesuai harapan
2.02.25	Operasional Pelayanan Puskesmas	106,81	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan

2.02.26	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	200,00	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02.27	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	103,44	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02.28	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	129,68	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.02.29	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	100,78	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.03	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	102,96	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.03.01	Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	103,03	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.03.02	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	102,94	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.03.03	Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	102,94	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.04	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	106,03	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
2.04.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	100,00	100,00	efektif sesuai harapan dan efisien sesuai harapan
2.04.02	Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	100,00	100,00	efektif sesuai harapan dan efisien sesuai harapan
2.04.03	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	6,40	150,00	inefisien tetapi efektif
2.04.04	Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	37,04	150,00	inefisien tetapi efektif
3	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	105,14	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
3.01	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	103,93	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
3.01.01	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	102,45	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
3.01.02	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	133,64	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
3.02	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	118,28	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
3.02.01	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	118,28	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
4	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	107,51	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
4.01	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	100,00	100,00	efektif sesuai harapan dan efisien sesuai harapan
4.01.01	Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	100,00	100,00	efektif sesuai harapan dan efisien sesuai harapan
4.01.02	Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	100,00	100,00	efektif sesuai harapan dan efisien sesuai harapan
4.02	Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	105,24	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
4.02.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	105,24	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
4.03	Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	126,14	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
4.03.01	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	126,14	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
5	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	100,18	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
5.01	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	101,09	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
5.01.01	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	101,09	100,00	efisien dan efektif sesuai harapan
5.02	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	102,20	97,96	efisien tetapi tidak efektif
5.02.01	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	102,20	89,60	efisien tetapi tidak efektif
5.03	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	100,02	100,27	efisien dan efektif
5.03.01	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	100,02	100,78	efisien dan efektif
TOTAL		138,08	46,00	efisien tetapi tidak efektif